PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DENGAN PENDEKATAN KONSEP SENI ISLAM AL-FARUQI DI JOMBANG

TUGAS AKHIR

Oleh:

RAMADIANA NUR FARIDA

NIM. 14660020

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DENGAN PENDEKATAN KONSEP SENI ISLAM AL-FARUQI DI JOMBANG

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada:
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Oleh:
RAMADIANA NUR FARIDA
NIM. 14660020

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadiana Nur Farida

NIM : 14660020

Jurusan : Arsitektur

Fakultas : Sains Dan Teknologi

Judul : Perancangan Pusat Pengambangan Olahraga dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinilitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidak jujuran di dalam karya ini.

Malang, 25 Juni 2018

Pembuat pernyataan,

METERAI TEMPEL B6EAAADF003628214 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Ramadiana Nur Farida
NIM. 14660020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DENGAN PENDEKATAN KONSEP SENI ISLAM AL-FARUQI DI JOMBANG

TUGAS AKHIR

Oleh:
RAMADIANA NUR FARIDA
NIM. 14660020

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal: 8 Juni 2018

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Tarranita Kusumadewi, M. T	Yulia Eka Putrie. M. T.
NIP. 19790913 200604 2 001	NIP. 19810705 200501 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DENGAN PENDEKATAN KONSEP SENI ISLAM AL-FARUQI DI JOMBANG

TUGAS AKHIR

Oleh:
RAMADIANA NUR FARIDA
NIM. 14660020

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan

Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Arsitektur (S.Ars)

Tanggal: 08 Juni 2018

Penguji Utama	:	Elok Mutiara, M.T. NIP. 19760528 200604 2 003	(.....)
Ketua Penguji	:	Harida Samudro. M. Ars. NIPT. 19861028 20180201 1 246	(.....)
Sekretaris Penguji	:	Tarranita Kusumadewi, M.T. NIP. 19790913 200604 2 001	(.....)
Anggota Penguji	:	Yulia Eka Putrie. M. T. NIP. 19810705 200501 2 002	(.....)

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT karena atas kemurahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengantar penelitian ini sebagai persyaratan pengajuan tugas akhir mahasiswa. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus Allah sebagai penyempurna ahklak di dunia.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia mengulurkan tangan, untuk membantu dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini. Untuk itu iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, baik kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu berupa pikiran, waktu, dukungan, motifasi dan dalam bentuk bantuan lainya demi terselesaikannya laporan ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak dan ibu penulis, selaku kedua orang tua penulis yang tidak pernah terputus doanya, tiada henti kasih sayangnya, limpahan seluruh materi dan kerja kerasnya serta motivasi pada penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini, semoga kebaikan mereka berdua selalu berbalas rahmat yang melimpah dari Allah SWT.
2. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Hj. Bayyinatul Muchtaromah, drh. M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, dan Tarranita Kusumadewi, M. T selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mana telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dengan baik di kampus ini.
3. Tarranita Kusumadewi, M. T, Arief Rakhaman setiono, M. T, dan Yulia Eka Putrie M. T selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, dukungan, bimbingan, arahan dan pengetahuan dalam proses penyusunan laporan tugas akhir.
4. Seluruh praktisis, dosen dan karyawan Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang membantu dalam dukungan moral dan kesabaran dalam menyampaikan ilmu dan nasihatnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Saudara Muhammad Iqbal yang telah memberikan pengarahan, nasihat, serta dukungan moral secara penuh bagi penulis dalam menyelesaikan karyanya.
6. Saudari Ira N.F, Atiqah, Sri Wahyuni, dan Lu'ailik Mufidah yang telah memberikan motivasi, nasihat, masukan, dukungan dan menyalurkan ilmunya bagi penulis dalam menyelesaikan masa kuliah dan penyusunan laporan ini.
7. Teman seperjuangan arsitektur angkatan 2014, yang telah mengisi dan memberi arti pada penulis sehingga mampu menyelesaikan masa kuliah di jurusan Teknik Arsitektur.

Penulis menyadari tentunya laporan pengantar penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik yang konstruktif penulis harapkan dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap, semoga laporan pengantar penelitian ini bisa bermanfaat serta dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 25 Juni 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Farida, Ramadiana Nur, 2017, *Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam Di Jombang, Jawa Timur*. Dosen Pembimbing : Tarranita Kusumadewi, MT., Arief Rakhman Setiono, MT.

Kata Kunci : Olahraga Islam, Kesenian Islam, Pondok Pesantren, Arsitektur Islam Konsep Seni Islam Al-faruqi.

Jombang adalah kabupaten yang mempunyai nilai religi yang tinggi, karena di dalamnya terdapat ulama dan beberapa pondok pesantren yang berperan dalam agama Islam di Indonesia. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang menerapkan nilai tradisional dalam mengembangkan prinsip kegiatan sehari-hari untuk memahami, mempelajari dan upaya mengamalkan ilmu yang menekankan pada nilai moral yang bedasarkan kaedah-kaedah agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ketetapan yang telah ditetapkan pada pondok pesantren, secara tidak langsung akan mengakibatkan tingginya daya kerja yang dilakukan. Pada kasus tersebut, pengembangan olahraga dan kesenian Islam dapat dijadikan sebagai unsur keseimbangan dalam melakukan kegiatan yang ada di pondok pesantren.
Perancangan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam terletak pada daerah Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang, Jawa Timur. Tapak tersebut terdapat pada daerah pengembangan kawasan pendidikan pesantren dan kawasan perumahan dengan sistem kegiatan wilayah pendidikan, perdagangan dan jasa, komersil, wisata religi dan industri. Sehingga, terdapat permasalahan pada tapak terkait dengan keadaan dan keberlanjutan lingkungan. Selain itu, pengguna pada perancangan olahraga dan kesenian Islam ini merupakan masyarakat pesantren. Sehingga memerlukan sebuah bangunan yang dapat mencakup kebutuhan pengguna dan mengurangi dampak negatif pada bangunan. Dengan menggunakan pendekatan konsep seni Islam Al-faruqi yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip abstraksi, struktur modular, kombinasi berurutan, pengulangan dan dinamisme yang membedakan fasilitas pengguna berdasarkan jenis kelamin. Maka dari itu, diharap dari prinsip-prinsip tersebut muncullah sebuah bangunan yang memberikan pengalaman visual yang mencerminkan identitas lingkungannya. Sehingga dapat memberikan pengalaman yang akan membawa kesadaran akan ide katauhidan yang mampu memberi solusi terkait dengan kekurangan pada tapak, memaksimalkan potensi tapak, dan kenyamanan pengguna.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Farida, Ramadiana Nur , 2017*, Designing Islamic Of Sport And Art Centre in Jombang, Jawa Timur*. Advisors: Tarranita Kusumadewi, MT. Arief Rakhman Setiono, MT.

Keywords: Islamic of sport, Islamic of art, Islamic boarding school, the concept of Islamic art Al-faruqi.

Jombang is a regency where had high of religious moral value, because in there had ulama and Islamic boarding school which had a role in Indonesia religion of Islamic. Islamic boarding school is Education of Islamic institution which applied traditional of moral value within developing the principle activities every day have based on Islamic of moral value. The Ordinance which has been set at Islamic boarding schools, indirectly will result in high power work done. In that case, the development of sport and the arts of Islam can serve as an element of balance in doing that is in Islamic boarding schools.

The design Islamic of sports and arts centre lies in Tebuireng Islamic boarding schools area, Jombang, East Java. The footprint was found on the regional development of pesantren education district and the residential area of activities with a system of education, trade and services, commercial, tourism and industry. So, there are problems on the tread-related circumstances and environmental sustainability. In addition, the user on the design of sports and the arts community this is an Islamic boarding school. So it requires a building which can include user needs and reduce the shortage in the buildings. Using the approach of the concept art of the Islamic Al-faruqi which contained the principles of abstraction, modular structure, a combination of sequence, repetition and dynamism which distinguish facilities users based on gender. Thus, required from those principles there that gives a visual experience that reflects the identity of their surroundings. So as to provide an experience that will bring awareness of the idea whence are capable of giving solutions associated with a deficiency in the tread, with maximizing the potential of the tread, and the convenience of the user.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

فريدا, رماديانا نور ,٢٠١٧ , التصميم المركزي الرياضة والفنون الإسلامية في جومباچ, جوى الشرقية. المشرف : ترانيتا كوسومادیوي ,MT . اريف رحمن ستيونو,MT .

الكلمة: الرياضة الإسلام, المنحة الإسلامية, المعهد الإسلامي, العمارة الإسلامية مهموم الفن الإسلامي الفاروقي. مدينة جومباچ هي المدينة يملك قيمة الدين العالي, لأن فيها أكثارمن العلماء و المعهد الإسلام الذي يساهم في الدين الإسلام في اندونيسي. المعهد الإسلامي هي المدرسة الإسلامية يطبق قيمة التقليدي في يتطور أساسي عملية اليمية ليفهم و يتعلم العلم الذي يشدد قيمة الخلاق يستند إلى قواعد الدين الإسلام في حياة اليمية.

الإستقرار في المعهد السلامي سيحدث علوّ كفاية عمليّة مفتعل. في هذ المشكلة تنمية العاب رياضيّة و فن الإسلام يستطيع تكون نحو مكوّن معادلة حركة في المعهد الإسلامي. تدبير مقرّ تربية العاب رياضية و فن الإسلام يقع فى المعهد الإسلامي تبو إيريچ, جومباچ جاوي الشرقية. ذلك الأثر يقع في التنمية جبهة التربيّة المعهد و جبهة العيني بى العملية التربية, تجارة, و كفاءة. سياح الدين و صناعة ليستفزّ المشكلة على الأثر بارتبط الحال و دوام المحيط أخر المستخدمين على تصميم الرياضة و هذ الفن الإسلام هو المجتمع المعهد السلامي.

لذلك يتطلب بناء والتي قد تشمل احتياجات مستخدميها وتقليل نقص البناء. باستخدام نهج العمارة الإسلامية مفهوم الفن الإسلامي الفروقي التي يوجد فيها مبدأ برينسيم التجريد هيكل واحدات مجموعات متتالية التكرار والديناميكية الذي يميز المرفق المستخدمين حسب الجنس. تجربة بصرية الذي يعكس هويتها البيئية. لذلك ومكن أن توفر الخبرة والتي سوف تجلب الوعي ستكون فكرة التوحيد قادر على إعطاءالحل المرتبطة نقص في الموقع وتعظيم المواقع المعتملة وراحة المستخدم.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PENGAJUAN i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **Error! Bookmark not defined.**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**i
HALAMAN PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**v
KATA PENGATAR v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
المستخلص ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR DIAGRAM xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 3
1.3 Rumusan Masalah 3
1.4 Tujuan Rancangan 3
1.5 Manfaat 4
1.6 Batasan Rancangan 4
1.7 Pendekatan Rancangan 5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA 6
2.1 Definisi Objek Rancangan 6
2.1.1 Definisi Pusat Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam 6
2.1.2 Jenis-jenis Olahraga Dan Kesenian Islam 6
2.2 Kajian Teori Rancangan Objek. 9
2.2.1 Kajian Teori Perancangan Olahraga Islam 9
2.2.2 Kajian Teori Perancangan Kesenian dan Ketrampilan Islam 18
2.3 Kajian Teori Pendekatan Perancangan Objek 23
2.4 Kajian Arsitektural 31
2.4.1 Kajian Arsitektural Olahraga Islam 31
2.4.2 Kajian Arsitektural Kesenian dan Ketrampilan Islam 40
2.5 Kajian Integrasi Keislaman 44
2.6 Studi Literatur 49
2.6.1 Wisata Dakwah Okura, Riau. 49
2.6.2 Museum Of Islamic Art, Doha 51
BAB III METODE PERANCANGAN 57
3.1 Teknik Pengumpulan Data 57
3.2 Teknik Analisis 58
3.3. Teknik Perumusan Konsep/ Sintesa 61

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.3 Diagram Alur 61
BAB IV KAJIAN LOKASI PERANCANGAN 63
4.1 Gambaran Umum Lokasi 63
4.1.1 Letak Geografi 63
4.1.2 Hidrologi 64
4.1.3 Topografi 64
4.1.4 Klimatologi 65
4.1.5 Infrastruktur 66
4.2 Profil Tapak 66
4.2.1 Data Tapak secara Detail 66
4.2.2 Kebijakan Tata Ruang Lokasi Tapak Perancangan 67
4.2.3 Saluran Utilitas kawasan 68
4.2.4 Aksesbilitas Pada Tapak 70
4.2.5 Vegetasi 70
4.2.6 View 71
4.3 Kesimpulan 71
4.3.1 Potensi 71
4.3.2 Kelemahan 72
BAB V ANALISIS RANCANGAN 73
5.1 Ide Analisis Rancangan 73
5.2 Analisis Fungsi dan Ruang 74
5.2.1 Analisis Fungsi 74
5.2.2 Analisis Aktivitas 75
5.2.3 Analisis Pengguna 83
5.2.4 Analisis Ruang 87
5.3 Analisis Tapak 118
5.3.1 Aksesbilitas Tapak (Pencapaian) 119
5.3.2 Analisis Sirkulasi 120
5.3.3 Analisis Pandangan Tapak (*View*) 122
5.3.4 Analisis Klimatik 124
5.3.5 Analisis Vegetasi 127
5.4. Analisis Bentuk 128
5.5. Analisis Utilitas 129
5.5.1 Plumbing 129
5.5.2 Jaringan Listrik 131
5.5.3 Pembuangan Sampah 131
5.5.4 Pengaman Bahaya Kebakaran 132
5.6 Analisis Struktur 134
5.6.1 Struktur bawah 134
5.6.2 Struktur tengan 134

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.6.3 Struktur Atas 134
BAB VI KONSEP PERANCANGAN 136
6.1 Konsep Perancangan 136
6.2 Konsep Dasar 136
6.3 Skema Alur Penerapan Konsep Dasar 137
6.4 Konsep Bentuk Dasar 138
6.5 Konsep Tapak 140
6.6 Konsep Ruang 141
6.7 Konsep Struktur 142
6.8 Konsep Utilitas 143
BAB VII HASIL RANCANGAN 144
7.1. Desain Kawasan 144
7.2 Hasil Rancangan Bangunan 151
7.2.1 Area Parkir dan *Area Drop off* 151
7.2.2 Kantor Administrasi Kawasan 151
7.2.3 Bangunan Kesenian Kaligrafi 153
7.2.4 Bangunan Kesenian Musik Islam dan Kesenian Pencak Silat 155
7.2.5 Bangunan Olahraga Renang 158
7.2.6 Bangunan Olahraga Pacuan Kuda 161
7.2.7 Bangunan Olahraga Panahan 162
7.2.8 Bangunan Masjid 165
7.3 Hasil Rancangan Interior 166
7.4 Detail Desain Arsitektur Dan Lansekap 169
7.5 Sistem Elektrikal dan Utilitas Kawasan 173
7.6 Gambar Kerja 175
7.6.1 Bangunan Kantor Administrasi 175
7.6.2 Bangunan Kesenian Kaligrafi 176
7.6.3 Bangunan Kesenian Musik Islam Dan Kasenian Pencak Silat 177
7.6.4 Bangunan Olahraga Renang 179
7.6.5 Bangunan Olahraga Pacuan Kuda 182
7.6.6 Bangunan Olahraga Panahan 183
BAB VIII KESIMPULAN 185
7.1 Simpulan 185
7.2 Saran 186
DAFTAR PUSTAKA ..... a
HALAMAN LAMPIRAN c

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 cara menunggang kuda 10
Gambar 2. 2 Rintangan Olahraga Ketangkasan Berkuda (*Equestrian*) 11
Gambar 2. 3 Lapangan Pacuan Kuda 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2. 4 Perlengakapan Kuda Saat Pacuan Kuda 12
Gambar 2. 5 Peralatan Pengaman Pacuan Kuda Pada Penunggang Kuda 12
Gambar 2. 6 Gaya Bebas dalam Olahraga Renang 14
Gambar 2. 7 Gaya Punggung Dalam Olahraga Renang 15
Gambar 2. 8 Gaya Dada dalam Olahraga Renang 16
Gambar 2. 9 Gaya kupu-kupu dalam Olahraga Renang 16
Gambar 2. 10 Peralatan Olahraga Panahan 17
Gambar 2. 11 Arena Pencak Silat 19
Gambar 2. 12 Pernak-pernik Kaligrafi 20
Gambar 2. 13 Peralatan Kaligrafi 21
Gambar 2. 14 Kesenian Musik Islam 22
Gambar 2. 15 Elemem Desain Arsitektur Islam (perpaduan elemen bunga, geometrid an kaligrafi) 24
Gambar 2. 16 Bentuk Geometri Pada Kawasan Pondok Pesantren 27
Gambar 2. 17 Lambang Pondok Pesantren Tebuireng 28
Gambar 2. 18 Ornamen Pada Bangunan Pondok Pesantren Tebuireng 29
Gambar 2. 19 Tata Lansekap Area Pondok Pesantren Tebuireng 29
Gambar 2. 20 Gerbang Kawasan Area Makam Gus Dur 29
Gambar 2. 21 Potongan dan Denah Kandang Kuda 32
Gambar 2. 22 barisan dua kandang didalam dan diluar ruangan 33
Gambar 2. 23 ketentuan tinggi pintu dan tempat makan kuda 33
Gambar 2. 24 arah bukaan pada kandang kuda 33
Gambar 2. 25 standart ukuran peralatan berkuda 33
Gambar 2. 26 zonasi lapangan pacuan kuda 34
Gambar 2. 27 potongan zonasi lapangan pacuan kuda 34
Gambar 2. 28 Standart Tribun dan Keluarnya Joki Atraksi Kuda 35
Gambar 2. 29 Lapangan Tribun Sistem Bentu U 36
Gambar 2. 30 potongan tribun penonton 36
Gambar 2. 31 kolam renang gabungan indoor dan outdoor 37
Gambar 2. 32 kesatuan sanitasi pada kamar mandi pria 37
Gambar 2. 33 kesatuan sanitasi pada kamar mandi pria 38
Gambar 2. 34 kabin sanitas disable 38
Gambar 2. 35 Area Ruang Ganti Dan Penyimpanan Barang 39
Gambar 2. 36 Standart Ukuran Lapangan Panahan 39
Gambar 2. 37 Garis Potongan Melitang Lapangan Panahan 40
Gambar 2. 38 Zonasi Lapangan Pencak Silat 41
Gambar 2. 39 Kamar Ganti Dengan Bangku 41
Gambar 2. 40 Layout Area *Workshop* 42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2. 41. Penerapan Pencahayaan Pada Ruang Galeri Kaligrafi 43
Gambar 2. 42. Sudut Pandang Pada Objek Karya Kaligrafi di Ruang Galeri 43
Gambar 2. 43. Ruang Edukasi dan Pertunjukan Musik Islam 44
Gambar 2. 44 Ruang Persiapan pertunjukan Kesenian Musik Islam 44
Gambar 2. 45 Fasilitas Wisata Dakwah Okura 50
Gambar 2. 46. Fasilitas *Outdoor* 51
Gambar 2. 47. Fasilitas *Indoor* 51
Gambar 2. 48. Kawasan *Museum of Islamic Art*, Doha 52
Gambar 2. 49. Transformasi Bentuk Sabil Pada Penerapan *Museum of Islamic Art*, Doha 53
Gambar 2. 50. Penerapan Proses Dan Prinsip Desain Pada Bentuk Bangunan 54
Gambar 2. 51 Pola Keteratuan Pada Pola Lantai 54
Gambar 2. 52 Siteplan *Museum of Islamic Art*, Doha 55
Gambar 2. 53 Denah *Museum of Islamic Art*, Doha. 55
Gambar 2. 54 Ruang Fungsional 56

Gambar 4. 2 peta lokasi 63
Gambar 4. 3 Grafik Suhu Jombang 65
Gambar 4. 4 Peta Lokasi 66
Gambar 4. 5 Batas Tapak 67
Gambar 4. 6 Zonase Kabupaten Jombang 68
Gambar 4. 7 Saluran Elektrikal 69
Gambar 4. 8 Saluran Pembuangan Air Kotor 69
Gambar 4. 9 Area Pembuangan Akhir 70
Gambar 4. 10 Aksesbilitas Pada Tapak 70
Gambar 4. 11 Jalam menuju Makam Gus Dur 70
Gambar 4. 12 Vegetasi Pada tapak 71
Gambar 4. 13 pandangan ke luar tapak 71

Gambar 5. 2 BubbleDiagram Pada Area Kandang Kuda 108
Gambar 5. 3 Bubble Diagram Pada Area Olahraga Renang 109
Gambar 5. 4 Bubble Diagram Area Olahraga Panahan 110
Gambar 5. 5 Bubble Diagram Pada Area Kesenian Pencak Silat 111
Gambar 5. 6 Bubble Diagram Pada Area Kesenian Kaligrafi 112
Gambar 5. 7 Bubble Diagram Pada Area ruang kantor administrasi 114
Gambar 5. 8 Bubble Diagram Pada Area Toko Peralatan Kesenian Dan Olahraga Islam 115
Gambar 5. 9 Bubble Diagram Pada Kafe 115

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5. 10 Bubble Diagram Ruang Mekanikal Elektrikal Plumbing 116
Gambar 5. 11 Bubble Diagram Ruang Musholla 116
Gambar 5. 12 Analisis Tata Masa Bangunan 117
Gambar 5. 13 Analisis Luas Dan Batas Tapak 118
Gambar 5. 14 Analisis Aksesbilitas 119
Gambar 5. 15 Analisis Sirkulasi Kendaraan Bermotor 120
Gambar 5. 16 Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki 121
Gambar 5. 17 Analisis Pandangan Ke Arah Tapak 122
Gambar 5. 18 Analisis Pandangan Ke Luar Tapak 123
Gambar 5. 19 Analisis Iklim 124
Gambar 5. 20 Analisis Matahari 125
Gambar 5. 21 Analisis Angin 126
Gambar 5. 22 Analisis Vegetasi 127
Gambar 5. 23 Analisis Bentuk 128
Gambar 5. 24 Saluran Air Bersih 129
Gambar 5. 25 Diagram Alur Saluran Air Bersih 130
Gambar 5. 26 Saluran Air Kotor Limbah Cair 130
Gambar 5. 27 Diagram Alur Saluran Air Kotor Limbah Cair 130
Gambar 5. 28 Saluran Air Kotor Limbah Padat 131
Gambar 5. 29 Diagram Alur Saluran Kotoran Limbah Padat 131
Gambar 5. 30 Diagram Alur Distribusi Jaringan Listrik Terhadap Bangunan 131
Gambar 5. 31 Diagram Alur Sistem Pembuangan Sampah 132
Gambar 5. 32 Sistem Fire Alrm 132
Gambar 5. 33 Sistem Sprinkler air 132
Gambar 5. 34 Sistem Outdoor Hydrant 133
Gambar 5. 35 Analisis Utilitas Kawasan Alur Saluran Air Bersih 133
Gambar 5. 36 Analisis Struktur 135

Gambar 6. 1 Skema Alur Perancangan 137
Gambar 6. 2 Penerapan Nilai Dinamisme Pesantren Pada Rancangan 138
Gambar 6. 3 Konsep Bentuk 139
Gambar 6. 4Konsep Tapak 140
Gambar 6. 5 Konsep Ruang 141
Gambar 6. 6 Konsep Struktur 142
Gambar 6. 7 Konsep Utilitas Kawasan 143

Gambar 7. 1 Zoning Bangunan 145

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 2 Layot Plan 146
Gambar 7. 3 Site Plan 147
Gambar 7. 4 Tatanan Masa 147
Gambar 7. 5 Tampak Kawasan 148
Gambar 7. 6 Tampak Kawasan 149
Gambar 7. 7 Detai Sirkulasi dan Aksesbilitas Kawasan 150
Gambar 7. 8 Area Parkir 151
Gambar 7. 9 Prespektif Kantor Administrasi Kawasan 152
Gambar 7. 10 Denah Kantor Administrasi Kawasan 152
Gambar 7. 11 Denah Kantor Administrasi Kawasan 152
Gambar 7. 12 Denah Kantor Administrasi Kawasan 153
Gambar 7. 13 Prespektif Bangunan Kesenian Kaligrafi 153
Gambar 7. 14 Denah Kesenian Kaligrafi 154
Gambar 7. 15 Tampak Bangunan Kesenian Kaligrafi 154
Gambar 7. 16 Potongan Bangunan Kesenian Kaligrafi 155
Gambar 7. 17 Prespektif Bangunan Kesenian Musik Islam dan Kesenian Pencak Silat 156
Gambar 7. 18 Denah Bangunan Kesenian Musik Islam dan Kesenian Pencak Silat 156
Gambar 7. 19 Tampak Bangunan Kesenian Musik Islam dan Kesenian Pencak Silat 157
Gambar 7. 20 Potongan Bangunan Kesenian Musik Islam dan Kesenian Pencak Silat 157
Gambar 7. 21 Prespektif Bangunan Olahraga Renang 158
Gambar 7. 22 Denah Bangunan Olahraga Renang Wanita 158
Gambar 7. 23 Denah Bangunan Olahraga Renang pria 159
Gambar 7. 24 Denah Bangunan Olahraga Renang Wanita 159
Gambar 7. 25 Tampak Bangunan Olahraga Renang Pria 159
Gambar 7. 26 Potongan Bangunan Olahraga Renang Wanita 160
Gambar 7. 27 Potongan Bangunan Olahraga Renang Pria 160
Gambar 7. 28 Prespektif Bangunan Pacuan Kuda 161
Gambar 7. 29 Denah Bangunan Pacuan Kuda 161
Gambar 7. 30 Tampak Bangunan Pacuan Kuda 162
Gambar 7. 31 Potongan Bangunan Pacuan Kuda 162
Gambar 7. 32 Prespektif Bangunan Olahraga Panahan 163
Gambar 7. 33 Denah Bangunan Olahraga Panahan 163
Gambar 7. 34 Tampak Bangunan Olahraga Panahan 164
Gambar 7. 35 Potongan Bangunan Olahraga Panahan 164
Gambar 7. 36 Prespektif Bangunan Masjid 165
Gambar 7. 37 Denah Bangunan Masjid 165
Gambar 7. 38 Tampak Bangunan Masjid 166
Gambar 7. 39 Potongan Bangunan Masjid 166

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 40 Interor Galeri Kaligrafi 167
Gambar 7. 41 Interor Kantor Administrasi 167
Gambar 7. 42 Interor Tribun Pacuan Kuda 168
Gambar 7. 43 Interor Panahan 168
Gambar 7. 44 Interor Pencak Silat 169
Gambar 7. 45 Interor Kolam Renang 169
Gambar 7. 46 Detail Bangunan Kaligrafi 170
Gambar 7. 47 Detail Bangunan Kaligrafi 170
Gambar 7. 48 Bangunan Kesenian Musik Islam Dan Kesenian Pencak Silat 171
Gambar 7. 49 Detail Bangunan Olahraga Pacuan Kuda 171
Gambar 7. 50 Detail Bangunan Olahraga Panahan 172
Gambar 7. 51 Detail Bangunan Olahraga Renang 172
Gambar 7. 52 Detail Lansekap 173
Gambar 7. 53 Sistem Elektrikal Dan Utilitas Kawasan 174
Gambar 7. 54 Sistem Elektrikal Dan Utilitas Kawasan 174
Gambar 7. 55 Denah Gambar Kerja Kantor Administrasi 175
Gambar 7. 56 Tampak Gambar Kerja Kantor Administrasi 175
Gambar 7. 57 Potongan Gambar Kerja Kantor Administrasi 176
Gambar 7. 58 Denah Gambar Kerja Galeri Kaligrafi 176
Gambar 7. 59 Tampak Gambar Kerja Kesenian Kaligrafi 177
Gambar 7. 60 Potongan Gambar Kerja Kesenian Kaligrafi 177
Gambar 7. 61 Denah Gambar Kerja Kesenian Musik Islam Dan Kesenian Pencak Silat 178
Gambar 7. 62 Tampak Gambar Kerja Kesenian Musik Islam Dan Kesenian Pencak Silat 178
Gambar 7. 63 Potongan Gambar Kerja Kesenian Musik Islam Dan Kesenian Pencak Silat 178
Gambar 7. 64 Denah Gambar Kerja Olahraga Renang Pria 179
Gambar 7. 65 Tampak Gambar Kerja Olahraga Renang Pria 179
Gambar 7. 66 Potongan Gambar Kerja Olahraga Renang Pria 180
Gambar 7. 67 Denah Gambar Kerja Olahraga Renang Wanita 180
Gambar 7. 68 Tampak Gambar Kerja Olahraga Renang Wanita 181
Gambar 7. 69 Potongan Gambar Kerja Olahraga Renang Wanita 181
Gambar 7. 70 Denah Gambar Kerja Olahraga Pacuan Kuda 182
Gambar 7. 71 Tamapak Gambar Kerja Olahraga Pacuan Kuda 182
Gambar 7. 72 Potongan Gambar Kerja Olahraga Pacuan Kuda 183
Gambar 7. 73 Denah Gambar Kerja Olahraga Panahan 184
Gambar 7. 74 Tampak Gambar Kerja Olahraga Panahan 184
Gambar 7. 75 Potongan Gambar Kerja Olahraga Panahan 184

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nilai yang terkandung dalam arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi .. 30
Tabel 2. 2 Nilai Yang Terkandung Dalam Arsitektur Islam Konsep Seni Islam Al-faruqi . 48

Tabel 5. 1 Aktivitas Fungsi Primer 75
Tabel 5. 2 Analisis aktivitas fungsi sekunder..... 81
Tabel 5. 3 Analisis Aktivitas Fungsi Penunjang 82
Tabel 5. 4 Pola Aktivitas Pengunjung 83
Tabel 5. 5 Kebutuhan dan Besaran Ruang 91
Tabel 5. 6 Persyaratan Ruang..... 99

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2. 1 Peletakan Zonasi Ruang 31
Diagram 2. 2 Diagram Zonasi Kandang Kuda 32
Diagram 2. 3 Skema Ruang Galeri..... 42
diagram 3. 1 Diagram Proses Desain oleh AIA (1993) 59
diagram 3. 2 Tahapan Desain Pusat Bakat dan Minat Islam 59
Diagram 5. 1 Alur Proses Analisis 73
Diagram 5. 2 Bagan Analisis Fungsi 74
Diagram 5. 3 aktivitas pengunjung 85
Diagram 5. 4 Alur Aktivitas Edukasi Santri Pondok Pesantren 85
Diagram 5. 5 Alur Aktivitas pelatih 85
Diagram 5. 6 Alur Aktivitas peserta lomba 86
Diagram 5. 7 Alur Aktivitas juri 86
Diagram 5. 8 Alur Aktivitas juri 87
Diagram 5. 9 Diagram Matriks Pola Hubungan Antar Ruang Pusat Bakat dan Minat Islam 106
Diagram 5. 10 Bubble Diagam Makro 107
Diagram 5. 11 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area Kandang Kuda 108
Diagram 5. 12 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area Olahraga Renang 109
Diagram 5. 13 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area Olahraga Panahan... 110
Diagram 5. 14 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area Kesenian Pencak Silat 111
Diagram 5. 15 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area Kesenian Kaligrafi.... 112
Diagram 5. 16 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area Kesenian Musik Islam 113
Diagram 5. 17 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area ruang kantor administrasi 114

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Diagram 5. 18 Diagram Hubungan Antar Ruang Pada Area Toko Peralatan Kesenian Dan Olahraga Islam.....114
Diagram 5. 19 Diagram Hubungan Antar Ruang Pada Kafe 115
Diagram 5. 20 Diagram Hubungan Antar Ruang Mekanikal Elektrikal Plumbing 116
Diagram 5. 21 Diagram Hubungan Antar Ruang Musholla 116

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jombang merupakan kabupaten yang mempunyai nilai religi yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa ulama penting dalam organisasi NU, diantaranya KH Hasyim Asyari, KH Wahid Hasyim, KH Abdul Wahab Hasbulloh, dan Gus Dur yang dilahirkan di Kabupaten Jombang. Jumlah pondok pesantren di Kabupaten Jombang tahun 2016 sekitar tujuh puluh tujuh pondok pesantren (Astutik, 2016). Kabupaten Jombang mempunyai beberapa pondok pesantren besar yang mempengaruhi beberapa aliran Islam di Indonesia. Pondok pesantren tersebut adalah Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Pondok Pesantren Darul Ulum, dan Pondok Pesantren Tebuireng. Beberapa ulama besar dan pondok pesantren tersebut menjadikan Kabupaten Jombang disebut dengan julukan Kota Santri (Junaedi, 2015).

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang menerapkan nilai tradisional dalam mengembangkan prinsip kegiatan sehari-hari untuk memahami, mempelajari dan upaya mengamalkan ilmu yang menekankan pada nilai moral yang bedasarkan kaedah-kaedah agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Mastuhu,1994:6). Ketetapan yang telah ditetapkan pada pondok pesantren, secara tidak langsung akan mengakibatkan tingginya daya kerja yang dilakukan. Hal tersebut dikhawatirkan menimbulkan rasa jenuh dan menyebabkan timbulnya perilaku menyimpang. Pada kasus tersebut, pengembangan olahraga dan kesenian Islam dapat dijadikan sebagai unsur keseimbangan dalam melakukan kegiatan yang ada di pondok pesantren (Astutik, 2016).

Pengembangan olahraga dan kesenian yang sesuai dengan nilai Islam dan anjuran Rasulullah bermanfaat mengurangi tingkat kejenuhan yang memberikan dampak positif pada fisik, mental dan pada emosional. Akan tetapi, perkembangan perilaku masyarakat saat ini dapat dikatakan dalam kondisi memperihatinkan. Norma-norma religius hampir benar-benar hilang dan masyarakat lebih mengikuti perkembangan zaman pada masa saat ini yang lebih bernilai matrealis. Hal tersebut dikarenakan belum tersedianya wadah sebagai sarana menyalurkan bakat dan minat menjadikan beberapa masyarakat melakukan perilaku yang menyimpang.

Islam memerintahkan umatnya untuk melakukan kegiatan sesuai dengan anjuran yang telah ditetapkan oleh Allah yaitu yang tidak tidak menyimpang dalam kehidupan. Sebagaimana Allah telah mengatur anjuran untuk selalu berbuat kebaikan melalui firman:

Maka tetapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah): (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. (Ar-rum: 30).

Berdasarkan terjemahan QS. Ar- rum : 30 dan tafsir Quraish Shihab menjelaskan bahwa Dari itu, luruskanlah wajahmu dan menghadaplah kepada agama, jauh dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesesatan mereka. Tetaplah pada fitrah yang Allah telah ciptakan manusia atas fitrah itu. Yaitu fitrah bahwa mereka dapat menerima tauhid dan tidak mengingkarinya. Fitrah itu tidak akan berubah. Fitrah untuk menerima ajaran tauhid itu adalah agama yang lurus. Tetapi orang-orang musyrik tidak mengetahui hakikat hal itu. Pada sebuah hadits menerangkan tentang bakat dan minat yang dianjurkan oleh Rasulullah:

"ajarilah anak-anak kalian berkuda, berengan dan memanah" (HR. Bukhari Muslim)

Pada hadits tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah menganjurkan umatnya untuk senantiasa mengajari anak-anak mereka dalam untuk berkuda, berenang dan memanah. Hal tersebut dikarenakan berkuda dapat melatih manusia untuk dapat berkoordinasi dengan makhluk hidup lain, melatih kepercayaan diri, kesabaran dan kedisiplinan. Memanah mempunyai manfaat untuk melatih kesabaran dan fokus dalam mengambil keputusan. Berenang melibatkan semua sistem otot, rangka serta sistem tubuh lainnya untuk berkoordinasi dan untuk menjaga keselamatan dari bencana yang terjadi (Fitriadi, 2015). Selain olahraga Islam mempunyai kesenian yang dapat digunakan untuk melatih kreatifitas dan mengembangkan kebudayaan kesenian Islam yang dapat digunakan sebagai metode dakwah yang bernilai keindahan.

Upaya pengembangan rancangan pusat olahraga dan kesenian Islam sesuai dengan perkembangan zaman dan tetap menerapkan nilai-nilai keislaman. Perancangan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam dirancang dengan penerapan pendekatan konsep seni Islam Al-faruqi. Inti ajaran islam mengajarkan bahwa keindahan dapat memberikan pengalaman visual sehingga dapat memberikan suatu pengalaman yang akan membawa kesadaran penanggap kepada ide ketauhidan (Al-faruqi, 1999). Konsep seni Islam Al-faruqi merupakan pendekatan perancangan Arsitektur dengan penerapan nilai-nilai estetika pada sebuah bangunan dengan pandangan nilai Islam berdasarkan Al-qur'an dan Al-hadits. Selain bernilai estetis, konsep seni Islam Al-faruqi juga menerapkan prinsip abstraksi, struktur modular, kombinasi berurutan, pengulangan, dinamisme dan kerumitan yang didalamnya mengandung kesesuaian dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan Allah SWT (Al-faruqi, 2003).

Penerapan objek rancangan diharapkan mampu menghasilkan rancangan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tetap menerapkan nilai-nilai keislaman. Rancangan tersebut dapat bernilai positif bagi lingkungan sekitarnya dengan menjadikan objek sebagai metode dakwah, sarana menyalurkan dan melatih olahraga dan kesenian Islam. Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan beberapa bangunan yang berfungsi sebagai sarana olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah, kesenian dalam Islam yang memiliki nilai edukasi, hiburan dan pusat pengadaan lomba yang berkaitan dengan olahraga dan kesenian Islam. Penerapan pendekatan konsep seni Islam Al-faruqi pada rancangan bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada tapak yang akan diterapkan pada perancangan bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.2 Identifikasi Masalah

Pada sub bab ini mengidentifikasi masalah yang diperoleh dari pemaparan latar belakang yaitu

1. Belum tersedianya wadah sebagai sarana menyalurkan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam yang membedakan pengguna pada lingkungan pondok pesantren.
2. Belum terdapat fasilitas-fasilitas yang bersifat terpusat terhadap pembelajaran dan pengasah kemampuan dalam olahraga dan kesenian Islam.
3. Ketertarikan remaja terhadap nilai Islam sedikit demi sedikit mulai pudar karena majunya teknologi, upaya menanggulangi tersebut menerapkan arsitektur Islam dengan konsep seni Islam Al-faruqi. Inti ajaran islam mengajarkan bahwa keindahan dapat memberikan pengalaman visual sehingga dapat memberikan suatu pengalaman yang akan membawa kesadaran penanggap kepada ide ke-tauhid-an.

Beberapa identifikasi masalah diatas, maka judul perancangan yang diangkat adalah **Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang, Jawa Timur.**

1.3 Rumusan Masalah

Pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam perancangan ini adalah

1. Bagaimana rancangan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam di Jombang Jawa Timur yang berfungsi mewadahi aktivitas Pengembangan olahraga dan kesenian Islam ?
2. Bagaimana penerapan prinsip pendekatan arsitektur Islam dengan konsep seni Islam Al-faruqi pada rancangan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam di Jombang Jawa Timur yang menerapkan nilai-nilai Islam dengan mengikuti perkembangan zaman dalam fungsi bangunan dan dapat mengatasi permasalahan objek yang terdapat pada sekitar tapak?

1.4 Tujuan Rancangan

Pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam perancangan ini adalah

1. Menghasilkan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam di Jombang Jawa Timur yang berfungsi mewadahi aktivitas Pengembangan olahraga dan kesenian Islam.
2. Menghasilkan penerapan prinsip pendekatan arsitektur Islam dengan konsep seni Islam Al-faruqi pada rancangan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam di Jombang Jawa Timur yang menerapkan nilai-nilai Islam dengan mengikuti perkembangan zaman dalam fungsi bangunan dan dapat mengatasi permasalahan objek yang terdapat pada sekitar tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.5 Manfaat

Manfaat penerapan rancangan ini antara lain

1. Masyarakat pesantren
   a. Metode dakwah non formal
   b. Pengisi waktu luang, sebagai tempat menyaluran bakat dan minat yang sesuai dengan nilai Islam dan anjuran Rasulullah
   c. Mengasah prestasi dalam bidang non akademik dalam penyaluran bakat dan minat Islam dalam bentuk lomba antar pesantren
2. Pondok Pesantren
   a. Menambah fasilitas pengembangan bakat dan minat Islam yang digunakan sebagai metode dakwah non formal
   b. Membantu dalam membentuk wajah area pesantren di kalangan masyarakat dan kabupaten.
   c. Sebagai pusat pembinaan kepemimpinan dan manajerial lembaga.

1.6 Batasan Rancangan

Pada sub bab ini menjelaskan beberapa aspek yang digunakan perancang sebagai batasan dalam proses perancangan

1. Objek

Objek dalam perancangan ini adalah pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam di Jombang Jawa Timur. Pada rancangan pengembangan olahraga dan kesenian Islam terdapat elemen-elemen penyusun kebutuhan ruang desain berupa olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah (memanah, berkuda dan berenang) dan kesenian dalam Islam (pencak silat, kaligrafi, kesenian musik Islam marawis).

2. Fungsi

Fungsi dari perancangan ini adalah memberikan wadah pengembangan olahraga dan kesenian Islam yang digunakan untuk mengisi waktu luang dan mengasah keterampilan para santri dan masyarakat pondok pesantren. Sarana ini mempunyai nilai edukasi, hiburan dan pengembang syiar Islam berdasarkan nilai-nilai Islam dan anjuran Rasulullah dan pusat pengadaan lomba yang berkaitan dengan olahraga dan kesenian Islam.

3. Lokasi

Lokasi perancangan terletak di area Pondok Pesantren Tebuireng yang berdekatan dengan pusat kota yang dapat diakses dengan mudah oleh angkutan umum maupun bis kota. Hal tersebut memudahkan pengguna untuk memanfaatkan fasilitas umum sebagai alat transportasi. Lokasi berdekatan dengan beberapa pondok pesantren yang merupakan area pusat dari beberapa pondok di Kabupaten Jombang. Selain itu pondok Pesantren Tebuireng merupakan pusat dari pondok pesantren yang terdapat di Jawa Timur.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Pengguna

Pengguna objek perancangan ini pondok pesantren Kabupaten Jombang dan pondok pesantren tingkat regional.

5. Skala layanan

Skala pelayanan merupakan skala regional. Hal tersebut dikarenakan beberapa pengguna objek adalah masyarakat pondok pesantren yang berada di Jawa Timur yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan religi dan mengasah kemampuan olahraga dan kesenian Islam.

1.7 Pendekatan Rancangan

Perancangan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam merupakan tempat mengisi kegiatan sesuai dengan nilai Islam dan anjuran Rasulullah. Objek tersebut bertujuan untuk mengurangi tingkat kejenuhan yang memberikan dampak positif pada fisik, mental dan pada emosional masyarakat pesantren. Fasilitas objek mempunyai beberapa pembagian ruang yang membedakan antara pengguna perempuan dan pengguna laki-laki. Hal tersebut dikarenakan lokasi perancangan objek berada di Pondok Pesantren Tebuireng. Selain dengan membedakan fasilitas berdasarkan jenis kelamin, objek meneyesuaikan bentuk berdasarkan perkembangan zaman dan kondisi lingkungannya. Oleh karena itu, pada perancangan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam menerapakan pendekatan konsep seni Islam Al-faruqi.

Pendekatan konsep seni Islam Al-faruqi merupakan pendekatan perancangan Arsitektur dengan penerapan nilai-nilai estetika pada sebuah bangunan dengan pandangan nilai Islam berdasarkan al-qur'an dan al-hadits. Pendekatan tersebut menerapkan desain yang dapat dinikmati sepanjang zaman dengan mengikuti perkembangan zaman dan kondisi lingkungan sekitarnya (Al-faruqi, 2003: 201). Penerapan bentuk tersusun dari pola takterbatas yang dapat memberikan pengalaman visual sehingga dapat memberikan suatu pengalaman yang akan membawa kesadaran penanggap kepada ide ketauhidan (Al-faruqi, 1999: vii).

Bentuk dasar geometri yang dipakai diambil dari lambang yang terdapat pada logo Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Penerapan bentuk tersebut digunakan untuk ditransformasikan yang beradaptasi terhadap nilai-nilai Islam dan dengan nilai prinsip arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi. Sehingga pada perancangan Pusat Pengembangan olahraga dan kesenian Islam diharapkan mampu menghasilkan rancangan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tetap menerapkan nilai-nilai keislaman berdasarkan nilai lokalitas rancangan. Rancangan tersebut dapat bernilai positif bagi lingkungan dengan penerapan bentuk tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB 2
KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tetang kajian obyek perancangan, kajian teori perancangan obyek, kajian arsitektural, kajian tema perancangan, kajian integrasi keislaman dan studi banding yang digunakan sebagai kajian pustaka dalam rancangan Pusat Pengembangan olahraga dan kesenian Islam. Kajian pustaka bersumber dari literarur maupun studi kasus.

2.1 Definisi Objek Rancangan

Kajian objek perancangan ini menerangkan pengertian tentang objek yang terkait yaitu, "Pusat Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam"

2.1.1 Definisi Pusat Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam

Pusat merupakan pokok pangkal atau yang menghimpun. Pusat memiliki beberapa definisi yang mempunyai nilai yang hampir sama pada masing-masing makna diantaranya adalah titik yang tepat di tengah-tengah, pokok yang menjadi tumpuan, sesuatu yang diarahkan atau dikumpulkan di suatu tempat, suatu tempat yang di tuju masyarakat (Departemen Pendidikan Nasional, 2016: 567)

Olahraga dan kesenian dalam Islam adalah melakukan aktivitas yang mempunyai nilai rekreasi pada waktu luang yang bertujuan untuk menenangkan pikiran dengan menerapkan nilai-nilai Islam yang berdasarkan syariah ajaran agama baik berupa Al-qur'an dan Hadits.

Pengertian dari olahraga dan kesenian Islam sesuai dengan pemaparan di atas, dapat disimpulkan sebagai pokok pangkal atau wadah yang berfungsi sebagai penghimpun berbagai aktivitas yang bersifat rekreasi dan kegemaran masyarakat yang penerapannya berdasarkan nilai-nilai syariah pada al-qur'an dan hadits. Hal tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat agar tetap beriman kepada Allah dan beberapa anjuran Rasulullah walaupun dalam melakukan aktivitas olahraga dan kesenian, sehingga dapat menyeru kepada yang anjuran kebaikan dengan mencegah adanya kemungkaran dalam mengisi waktu luang.

2.1.2 Jenis-jenis Olahraga Dan Kesenian Islam

Olahraga dan kesenian dalam Islam memiliki beberapa jenis yang dibedakan sesuai dengan jenis kegiatan yang berbeda-beda, yang berdasarkan dengan sumber al-qur'an dan al-Hadits, di antaranya adalah

2.1.2.1 Olahraga Islam

Olahraga dalam bahasa Indonesia mempunyai dua suku kata yaitu olah dan raga. olah berarti mengerjakan, mengusahakan, sesuatu hal yang supaya menjadi lain atau menjadi sempurna. Sedangkan raga adalah badan, fisik atau tubuh manusia (Tim Penyusun Kamus Pusat, 1988: 624-625). Sehingga apabila kedua kata tersebut digabung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berarti gerak badan untuk menyehatkan tubuh (Departemen Pendidikan Nasional, 2016).

Olahraga Islam merupakan olahraga yang dianjurkan dalam ajaran agama Islam, yang penerapannya berdasarkan sumber al-qur'an yang merupakan firman Allah dan al-hadits yang merupakan Sabda Rasulullah SAW. Rasulullah SAW menganjurkan olahraga dalam Islam dalam sebuah hadits yang berbunyi;

"Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang dan memanah"(HR. Bukhari Muslim)

Hadits tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah SAW menganjurkan tiga olahraga dalam Islam bahkan Beliau juga menganjurkan untuk mengajari anak turun mereka untuk mengamalkannnya. Olahraga tersebut adalah berkuda, berenang dan memanah. Olahraga yang bersifat ketangkasan tersebut telah menjadi tradisi bangsa Arab pada zaman Rasulullah. Pada waktu tersebut orang-orang tangguh diperlukan dalam berperang melawan kaum kafir quraisy, maka harus memiliki keahlian, ketangkasan dan memliki fisik yang kuat (Akbar, 2014:31)

a. Olahraga berenang merupakan sebuah olahraga yang mempunyai fungsi untuk melatih pernafasan, melatih keseimbangan antara kekuatan tangan, kaki dan menjadikan badan sehat dan bugar. Selain itu dari segi pendidikan, berenang memberi gambaran bahwa seseorang harus bergerak dalam mengarungi kehidupan, tanpa bergerak seseorang akan mati dan tidak akan mendapatkan sesuatu apapun. Berenang memberikan kesempatan kepada manusia untuk menguasai air dan menjadi lebih berani.

b. Olahraga memanah mempunyai fungsi melatih otak untuk berkonsentrasi dan berkesinambungan. Memanah adalah simbol dari fokus atau konsentrasi dan *istiqomah* dalam mengendalikan emosi agar senantiasa tenang dalam melakukan segala perbuatan.

c. Olahraga berkuda bentuk lekuk tubuh belakang kuda (tempat yang di duduki), sangat baik untuk mengatasi permasalahan pada tung belakang manusia. Saat pergerakan *galloping* yaitu saat kuda melompat dan berlari menyebabkan pergerakan vetebrata tulang belakang kita yang bersentehan satu sama lain dalam kondisi harmonis, dan merangsang saraf-saraf tulang belakang. Selain itu, kuda juga dapat mencerahkan pandangan mata karena terjadinya rangsangan terhadap saraf kranial.

2.1.2.2 Kesenian Islam

Seni Islam adalah karya yang mewujudkan atau menyiratkan nilai artistik dan nilai keindahan yang mengekspresikan ruh dan kebudaya atau *af'idah* = priksa, rasa karsa, intuisi dan imajinasi dan dapat merefleksikan pandangan dunia dan pandangan hidup Islam dalam ruang dan waktu (Sirojuddin, 1985). Seni Islam berfungsi sebagai media untuk mensyukuri nimat yag telah diberikan kepada Allah, ungkapan terimakasih kepada Allah dengan jalan dan cara aktualisasi pemanfaatan segala nikmat ilahi baik berupa potensi rohani maupun potensi indrawi. Kesenian Islam merupakan perwujudan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

amal sholeh, fungsi khalifah yang dinilai dari aktualisasi sifat-sifat Allah dalam atas-batas kemanusiaan, ungkapan dzikir, do'a dan syukur dengan bentuk, corak, gaya, lambang, bahasa, warna dan gaya yang artistik dan estetik (Anshori, 2006).

Seni dan kerajinan dapat digolongkan kedalam nilai Islam jika sesuai dengan kaidah-kaidah dianjurkan yang bersumber pada pedoman Al-qur'an dan Al-hadits. Kesenian dan kerajinan dibolehkan dalam ajaran agama Islam dengan tujuan untuk menguatkan ketaatan kepada Allah SWT dan juga sebagai metode dakwah untuk mengantarkan pada aktifitas kebajikan. Hal tersebut dijadikan sebagai sarana yang secara terus-menuerus mengingat kepada prinsip Islam, melalui suatu pola estetis yang dapat menjadikan pemikiran estetis secara mendalam yang akan menyongkong idiologi dasar dan struktur masyarakat, menjadi sarana yang digunakan secara terus-menerus mengingat kepada prinsip islam (al-faruqi, 1999: 4). Beberapa kesenian dan kerajinan Islam yang akan diangkat adalah

1. Kaligrafi

Kata kaligrafi berasal dari bahasa Inggris c*alligraphy* yang diambil dari Bahasa Yunani *kalios* yang berarti sesuatu yang indah dan *graph* yang berarti tulisan. Sedangkan dalam bahasa Arab kaligrafi dikenal dengan istilah *khatyang* berarti garis atau tulisan yang indah (Sirojuddin,1985). Tujuan pendidikan kaligrafi sebagai sarana untuk memperkenalkan dan mengajarkan karya-karya yang dihasilkan selama bebabad-abad sejarah Islam di berbagai tempat dunia. Sehingga dapat menjaga eksistensi kualitas-kualitas unik yang menyatukan berbagai seni Islami dan prestasi yang telah dicapai dari masing-masing daerah dan zaman di masa lampau (al-faruqi, 1999: 90). Pada tujuan yang lebih rinci mengenai fungsi dari pendidikan kaligrafi adalah mendidik berbagai kemampuan di antara pengawasan pada aspek kecermatan dan kehalusan dalam segala hal, membentuk rupa-rupa watak, memperoleh kemahiran dan ketrampilan tangan saat latihan dalam penulisan arab maupun latin (Sirojuddin,1985).

Adapun kesimpulan dari penerapan seni kaligrafi yaitu sebagai metode dalam dakwah non formal yang menghasilkan nilai keindahan yang dapat membentuk watak seseorang untuk melatih kecermatan dan kehalusan sikap seseorang. Selain itu juga sebagai sarana untuk memperkenalkan dan mengajarkan karya-karya yang dihasilkan selama bebabad-abad sejarah Islam di berbagai tempat dunia.

2. Pencak silat

Pencak silat merupakan hasil budaya manusia Indonesia dengan mempertahankan lingkungan hidup dan sekitarnya agar tetap mempertahankan eksistensi dan mampu berintegrasi antara kebutuhan manusia dan lingkungannya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatnya iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa (IPSI, 1975). Terdapat empat aspek utama dalam pencak silat, di antaranya adalah mental spiritual, seni budaya, beladiri dan aspek olahraga (Ardyaningsih, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Olahraga pencak silat selain meningkatkan kebugaran jasmani, olahraga ini dapat meningkatkan kesehatan rohani dengan senantiasa dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dengan mendekatkan diri melalui proses intuisi kepada Allah dalam mencapai tingkat tertinggi dan tetap mempertahankan kebudayaan.

3. Marawis, Gambus dan hadrah

Kesenian musik dalam Islam merupakan metode dalam dakwah penyebaran syiar agama Islam yang melantunkan syair-syair Islami yang diiringi dengan perpaduan beberapa alat musik. Isi dari lantunan lagu tersebut mengajarkan kepada masyarakat untuk senantiasa mengingat Allah yang mengandung pesan kebaikan yang dapat menarik masyarakat untuk memeluk agama Islam. Perpaduan antara lantunan syair yang dibawakan dengan permainan alat musik yang seimbang akan menghasilkan lantunan yang indah berupa keseragaman, kesatuan sehingga dapat menimbulkan ketertarikan penonton. Kesenian musik ini berlaku baik untuk kesenian musik Islam Nusantara maupun kesenian musik Arab, diantaranya adalah Marawis, Gambur, hadrah.

Pengertian dari pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam adalah pokok pangkal atau wadah yang berfungsi sebagai penghimpun berbagai aktifitas yang bersifat rekreasi yang dapat mengisi aktivitas kegemaran masyarakat yang penerapannya berdasarkan nilai-nilai syariah pada al-qur'an dan hadits. Hal tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat agar tetap beriman kepada Allah dan melaksanakan beberapa anjuran Rasulullah walaupun dalam melakukan kegemarannya, sehingga dapat menyeru kepada yang kegiatan positif dengan mencegah adanya kegiatan negatif dalam mengisi waktu luang. Pengembangan olahraga dan kesenian Islam antara lain olahraga anjuran Rasulullah berupa memanah, berenang dan berkuda, kesenian dan kesenian islam antara lain kaligrafi, kesenian pencak silat dan musik marawis.

2.2 Kajian Teori Rancangan Objek.

Penjelasan yang terdapat pada kajian perancangan objek terdapat jeni-jenis olahraga dan kesenian Islam yang menurut jenisnya dibagi berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan. Olahraga dan kesenian Islam tersebut di antaranya adalah olahraga anjuran Rasulullah dan kesenian menerapkan unsur Islam sebagai metode dakwah yang mengikuti perkembangan zaman saat ini. Kajian teori rancangan pada objek akan dijelaskan sebagai berikut.

2.2.1 Kajian Teori Perancangan Olahraga Islam

Olahraga merupakan aktivitas positif yang memberikan manfaat bagi tubuh secara jasmani dan rohani. Olahraga juga dapat mengasah ketrampilan bagi seseorang maupun kelompok yang dapat melatih kekompakan antar personalnya (Taufiqurrahman, 2014: 4) Rasulullah menyampaikan anjuran untuk melaksanakan olahraga yang sesuai dengan anjuran Islam melalui sebuah hadits

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang dan memanah"(HR. Bukhari Muslim)

Hadits tersebut menganjurkan tiga olahraga anjuran Rasulullah yang akan dijelaskan sebagai berikut

2.2.1.1 Olahraga Berkuda

Kajian yang akan dipaparkan dalam tahap ini antara lain, pelatihan dasar berkuda, jenis-jenis olahraga berkuda dan peralatan berkuda. Hal tersebut berfungsi sebagai acuan kebutuhan objek rancangan dalam melakukan olahraga berkuda yang akan digunakan penunggang kuda maupun peralatan keselamatan kuda yang akan diterapkan dalam rancangan

1. Pelatihan dasar berkuda

Latihan dasar berkuda biasanya dilakukan dua sampai tiga kali per minggu. Latihan tersebut bertujuan untuk mengetahui teknik dalam menunggani kuda secara tepat sehingga dapat mengantisipasi terjadinya cedera pada saat melakukan olahraga berkuda. Selain belajar teknik dasar pengendalian diri, pemula diperkenalkan pada tahap *horsemanship*. *Horsemanship* bertujuan untuk mengatur cara berinteraksi antara kuda dengan pemacu kuda. Interaksi tersebut dapat dilakukan dengan berlatih merawat kuda dan pemasangan alat tunggang untuk keselamatan kuda dan sebagai keselamatan penunggang.

Proses edukasi yang pertama adalah pertama adalah cara duduk yang benar, menemukan keseimbangan badan dalam setiap cara gerak kuda dan upaya memberikan pertolongan kepada kuda untuk mengendalikannya. Pada prinsipnya, kuda digerakkan dengan betis dan dihentikan dengan kendali, tetapi cara duduk dan suara penunggang juga dikategorikan sebagai pertolongan.Tergantung bakat penunggang, akan dilakukan sebanyak kurang lebih empat kali latihan, kemudian dilepas untuk latihan tanpa tali. Waktu latihan juga lebih lama, yaitu sekitar 45 menit.

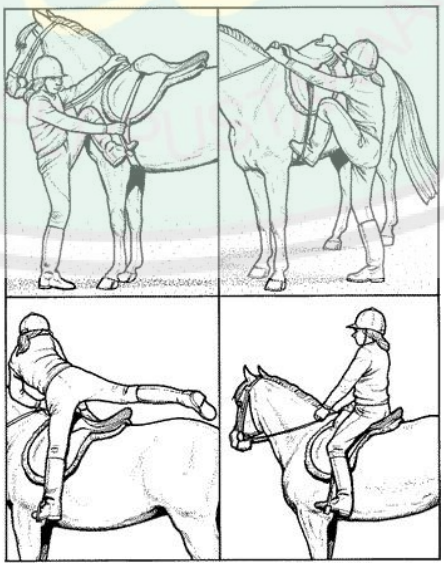

Gambar 2. 1 cara menunggang kuda
(sumber: http://nunggangjaran.blogspot.co.id/2013/07/cara-naik-ke-punggung-kuda.html)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Jenis Olahraga berkuda yang akan diterapkan dalam rancangan

jenis lomba pacuan berkuda yang digunakan dalam penerapan rancangan ini adalah adalah jenis cabang lomba *equestrian* yaitu yang cara permainannya dengan lompat rintang serta cabang lomba pacuan kuda tradisional. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya: kebutuhan lapangan pacuan yang tidak terlalu besar, serta kondisi lapangan pacuang yang relatif fleksibel sehingga sangat sesuai untuk area berlatih berkuda namun juga dapat digunakan sebagai pacuan untuk perlombaan berkuda *equestrian*.

Jenis olahraga ketangkasan berkuda (*equestrian*) merupakan olahraga berkuda yang dapat mengasah ketangkasan penunggang dan kuda. Olahraga berkuda *equestrian* berfungsi untuk menguji kecepatan berkuda. Pacuan jenis *equestrian* merupakan olahraga pacuan kuda yang sering ditemukan di Negara Indonesia.

Gambar 2. 2 Rintangan Olahraga Ketangkasan Berkuda (*Equestrian*)
(Sumber: https://pxhere.com/id/photo/1404257)

3. Peralatan dasar berkuda

Lapangan pacuan yang dibutuhkan dalam olahraga berkuda merupakan lintasan dengan tanah yang datar yang mempunyai panjang lintasan minimal 1600m-2400m, dengan lebar lintasan 15 m. Standarisasi pacuan tersebut digunakan untuk 12 ekor kuda dalam sekali putaran. Panjang jari-jari pada lapangan kuda minimum 50m. Apabila pacuan kuda digunakan dalam perlombaan maupun hanya menunggang kuda, maka membutuhkan peralatan lengkap yang menjaga keselamatan bagi penunggang kuda maupun bagi kuda. (Rahman, 2016: 2)

Gambar 2. 3 Lapangan Pacuan Kuda
(Sumber: http://www.survive-giezag.org/2016/10/lapangan-pacuan-kuda-legokjawa.html)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Beberapa peralatan dalam berkuda akan dijelaskan sebagai berikut

a. Peralatan bagi penunggang

Olahraga berkuda mempunyai beberapa peralatan yang digunakan untuk menjaga keselamatan saat melakukan pacuan kuda di antaranya pelana (*saddle*) yang letaknya terletak di atas punggung kuda yang berfungsi sebagai tempat duduk bagi penunggang kuda, sabuk (*safety*) yang berfungsi untuk melilitkan pelana ke badan kuda, pijakan kaki yang digunakan dalam berkuda (*stir-up*), tali kekang kuda (*bridel*) yang berfungsi sebagai pemacu gerak kuda, *bandage* yang berfungsi untuk menjaga lutut kuda jika terjadi cidera pada kuda (Rahman, 2016: 4).

Gambar 2. 4 Perlengakapan Kuda Saat Pacuan Kuda
(sumber: http://turanggakuda.blogspot.co.id/2015/06/perlengkapan-kuda.html)

Perlengkapan yang harus dipakai dalam pacuan kuda oleh pemacu kuda yang digunakan untuk menjaga keselamatan antara lain sepatu bot yang digunakan sebagai pelindung kaki saat melakukan pacuan kuda, pelindung lutut (*kneeguard*) berfungsi untuk menjaga lutut kuda jika terjadi cidera pada penunggang kuda, sarung tangan yang dapat mencegah terjadinya pergesekan ketika mengatur gerak kuda dan helm yang berfungsi sebagai pelindung kepala jika terjadi cedera akibat benturan saat berkuda, pelindung dada, kaca mata (*race*) dan cemeti (pecut) (Rahman, 2016: 4).

Gambar 2. 5 Peralatan Pengaman Pacuan Kuda Pada Penunggang Kuda
(Sumber : http://naviella96.blogspot.co.id/2014/01/horse-riding-equipment.html)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sehingga dalam objek rancangan olahraga berkuda membutuhkan beberapa wadah yang akan digunakan dalam rancangan yang menyesuaikan kebutuhan dari olahraga berkuda. Kebutuhan wadah untuk memfasilitasi olahraga ini antara lain, lapangan pacuan kuda, ruang penyimpanan alat pengaman baik untuk kuda maupun untuk penunggang kuda, kandang kuda, tempat perawatan kuda, ruang manajemen olahraga berkuda dan tribun penonton. Fasilitas tersebut dibedakan antara pengguna perempuan dan laki-laki karena lokasi perancangan berada di area pondok pesantren.

2.2.1.2 Olahraga Renang

Kajian yang akan dipaparkan dalam tahap ini antara lain, pelatihan dasar olahraga renang, macam-macam gaya dalam olahraga renang dan standarisasi kolam renang. Hal tersebut berfungsi sebagai acuan kebutuhan objek rancangan dalam melakukan olahraga renang yang akan digunakan dalam berlatih maupun mengasah kemampuan atau berlomba pada olahraga renang yang akan diterapkan dalam rancangan.

1. Pelatihan dasar olahraga renang

Metode latihan renang merupakan sebuah pengetahuan tentang metode-metode yang digunakan dalam proses latihan olahraga renang, hal tersebut sangat penting untuk menjadikan seorang atlet menggapai prestasi yang tinggi dan lebih baik dari sebelumnya. Materi latihan berupa latihan fisik, teknik dan mental, semuanya harus dilakukan secara seimbang.

Teknik pelatihan dasar pada olahraga renang pada pemula akan dijelaskan sebagai berikut (direktori UPI, 2010: 4)

a. Latihan Permulaan

Masuk ke dalam air dengan cara merendam tubuh sebatas leher, kemudian membasahi muka dengan kedua tangan berulang-ulang. Selanjutnya Duduk di dasar kolam, kepala tetap di atas permukaan air, kedua telapak tangan diletakkan di samping kiri dan kanan paha. Melompat dengan mempergunakan kedua kaki dirapatkan, gerakannya pendek, lakukan berulang-ulang di tempat.

b. Latihan keseimbangan

Berjalan dengan lutut ditekuk dan tangan diayun di dalam air yang dilakukan ke arah depan berulang-ulang. Berjalan di dalam air dapat dilakukan dalam jangka jarak waktu panjang maupun jangka pendek untuk melatih keseimbangan dalam kolam renang.

c. Latihan pernafasan

Latihan ini dilakukan dengan menarik napas sedalam-dalamnya, kemudian mengeluarkan melalui mulut dan hidung sedikit demi sedikit sambil menyelam. Kegiatan ini dilakukan selama 5 detik sambil menyelam.

d. Latihan mengapung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Latihan mengapung dilakukan dengan mengubah sikap telentang ke sikap telungkup. Gerakan kepala ke atas atau tekuk lutut dan tarik tumit ke belakang.

e. Latihan meluncur

Latihan meluncur dilakukan dengan berdiri tegak, kedua lengan lurus ke atas dirapatkan. Kemudian membungkukkan tubuh ke depan, dada sampai mengenai permukaan air. Terahir melakukan tolakkan salah satu kaki ke dinding tembok, pertahankan sikap meluncur sampai berhenti. latihan ini dilakukan selama delapan kali. Pada saat meluncur, tubuh dikatakan seimbang jika titik gaya berat dan titik gaya apung terletak pada satu garis vertikal.

2. Macam-macam gaya dalam olahraga renang

Olahraga renang mempunyai macam-macam gaya yang akan dijelaskan sebagai berikut (direktori UPI, 2010: 19)

a. Gaya bebas

Gaya bebas merupakan gaya dengan posisi harus mendatar, dan telungkup dengan sikap tubuh rata. Posisi kepala, punggung, tungkai, harus sedatar mungkin dengan permukaan air dan badan dalam keadaan santai. Kedua kaki lurus, punggung telapak kaki ditegangkan hingga lurus ke belakang. Gerakan pukulan dilakukan ke bawah dimulai dari pangkal paha, dilanjutkan tungkai bawah, dan diakhiri lecutan pergelangan kaki. Gerakan tangan dalam renang gaya bebas, yaitu saat lengan masuk ke air, ibu jari tangan masuk terlebih dahulu, dilanjutkan pergelangan tangan dan lengan atas. Posisi tangan masuk ke dalam air adalah di depan bahu, siku dibengkokkan ke depan dan ke bawah, jari-jari rapat, dan pergelangan tangan ditekuk sedikit.

Gerakan lanjutan adalah mengayuh tangan ke arah pusar dengan cara menekuk siku di depan dada, gerakan ini disebut gerakan menarik (*pull*). Setelah tangan melalui pusar, dorong ke belakang dan siku mendekat ke badan. gerakan mendorong ini disebut mendorong (*push*), dan dilakukan sampai lengan lurus di samping badan. Selanjutnya melakukan gerakan diayun ke luar permukaan air dengan jari-jari yang keluar terlebih dahulu. Gerakan saat lengan melewati paha dan keluar dari air disebut gerak kembali (*recovery*). Pengambilan napas renang gaya bebas yaitu dengan memiringkan kepala ke samping kanan atau kiri.

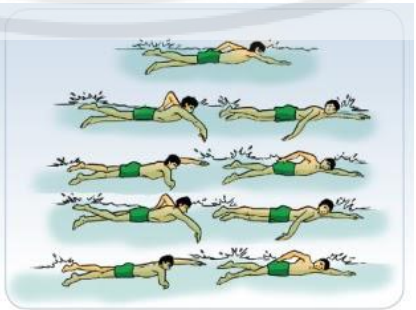

Gambar 2. 6 Gaya Bebas dalam Olahraga Renang
(sumber: http://olahragapedia.com/teknik-renang-gaya-bebas)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Gaya punggung

Gaya punggung merupakan sikap tubuh pada saat berenang santai dan mengambang, air menyangga tubuh. Punggung perenang harus rata dengan pangkal paha merapat pada permukaan air. Kepala menghadap ke belakang dan air sejajar dengan kedua telinga.

Gerakan kaki melakukan Tendangan mengipas-ngipas. Gerakan tersebut adalah kunci penting untuk berhasil. Selama kaki bergerak, lutut harus sedikit bengkok, sementara dengan jari-jari kaki menendang ke atas. Jari-jari kaki harus diluruskan dengan pergelangan selonggar mungkin, sehingga menghindari cipratan air sedikit mungkin.

Gerakan Lengan pertama-tama jari kelingking memasuki air tepat di belakang atau di sisi luar, bahu bergerak dalam air 10-15 cm sebelum mulai gerak menarik. Kemudian menarik dan mendorong air dengan gerakan melempar. Setelah tahap mendorong dari gaya ini, tangan di angkat ke luar dari air ini disebut masa pemulihan kembali. Cara termudah untuk memulihkan kembali tangan adalah dengan menjaga agar tetap lurus dan pada saat mengangkatnya juga harus tegak. Gerakan tersebut akan membuat jari kelingking masuk lebih dulu ke dalam air. Pada saat satu tangan selesai mendorong air, tangan yang lain harus masuk air. Pada waktu yang sama, jari-jari kaki tetap terapung di atas air.

Pola bernapas pada gaya ini adalah menghirup udara, ketika tangan kanan keluar dari air dan menghembuskan ketika tangan kiri keluar dari air. Cara mudah untuk melatih kestabilan pernafasan adalah ketika pergerakan tersebut dilakukan dengan perlahan dan dengan kecepatan tetap.

Gambar 2. 7 Gaya Punggung Dalam Olahraga Renang
(Sumber: http://urusandunia.com/ macam-macam-gaya-renang-gaya-punggung/)

c. Gaya dada

Gaya dada adalah gaya berenang paling popular untuk renang rekreasi. Posisi tubuh stabil dan kepala bisa ada di luar air kurun waktu yang lama. Gaya dada atau gaya katak adalah berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air, tetapi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak sama dari gaya bebas, keadaan tubuh tergantung pada situasi kestabilan perenang. Gerakan kaki menendang ke arah luar sementara kedua belah tangan diluruskan di depan. Tangan di buka ke samping seperti gerakan membelah air supaya badan maju lebih cepat ke depan. Gerakan tubuh mengikuti gerakan katak ketika berenang. Teknik pernapasan dilakukan saat mulut berada di permukaan air, sesudah satu kali gerakan tangan-kaki atau dua kali gerakan tangan-kaki.

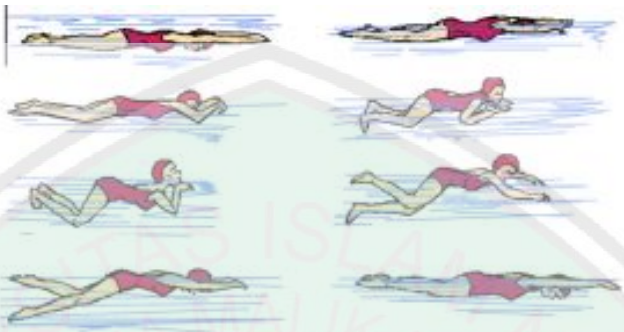

Gambar 2. 8 Gaya Dada dalam Olahraga Renang
(Sumber: http://www.loop.co.id/articles/kenali-macam-macam-gaya-olahraga-renang)

4. Gaya Kupu-kupu

Gerakan kaki pada posisi awal, kaki dan paha pada posisi lurus. Lutut tidak boleh ditekuk. Telapak kaki dalam posisi berdekatan satu sama lainnya. Gerakkan kedua kaki secara bersamaan sedikit ke atas permukaan air. Kemudian ke dua kaki dijatuhkan secara bersamaan ke bawah, sehingga memunculkan dorongan ke depan. Pinggul akan terdorong dan naik ke depan.

Gerakan koordinasi pada gerakkan kaki seperti pada posisi awal. Kemudian gerakkan kedua tangan ke bawah secara bersamaan. Pada waktu gerakan tangan ke bawah, sedikit menaikkan kepala ke atas untuk mengambil napas. Gerakan kaki dan tangan dilakukan bergantian.

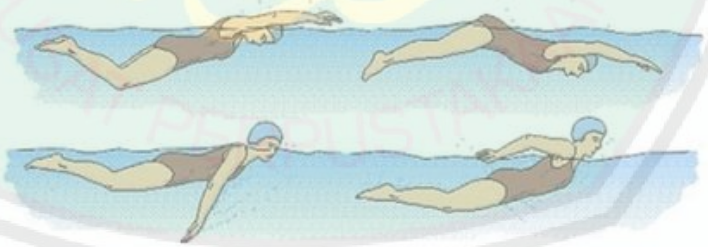

Gambar 2. 9 Gaya kupu-kupu dalam Olahraga Renang
(sumber: http://kumpulan-olahraga.blogspot.co.id/teknik-renang-gaya-kupu-kupu.html)

3. Standarisasi Kolam renang

Pada kolam renang terdapat dua jenis lintasan yang digunakan yaitu, lintasan panjang dan lintasan pendek. Panjang kolam renang lintasan panjang adalah 50 meter sementara lintasan pendek adalah 25 meter. Sedangkan dalam perancangan wisata ini menggunakan ukuran kolam renang dengan lintasan pendek (25 m x 12,5 m) dengan ke dalaman kolam renang hingga 2 meter. Hal tersebut dikarenakan kegunaan kolam renang yang berfungsi sebagai tempat edukasi namun juga dapat digunakan sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tempat latihan untuk mengikuti perlombaan. Rancangan ini menerapkan kolam renang dengan standarisasi olahraga renang lintasan pendek dan kolam latihan yang berfungsi sebagai wadah untuk pelatihan yang paling mendasar dari olahraga renang. Fungsi lain juga digunakan sebagai kolam renang untuk bermain.

Sehingga dalam objek rancangan olahraga renang membutuhkan beberapa wadah yang akan digunakan dalam rancangan yang menyesuaikan kebutuhan dari olahraga renang. Kebutuhan wadah untuk memfasilitasi olahraga ini antara lain, kolam renang dengan lintasan pendek dan tribun penonton untuk lomba olahraga renang, ruang penyimpanan alat pengaman atau pelampung, ruang penyimpanan barang, ruang bilas, ruang manajemen olahraga renang dan kolam renang untuk bermain. Fasilitas tersebut dibedakan antara pengguna perempuan dan laki-laki karena lokasi perancangan berada di area pondok pesantren.

2.2.1.3 Olahraga Panahan

Panahan merupakan sebuah seni melepaskan anak panah dari busur yang disesuaikan pada sasaran tertentu. Secara historis, panahan pada zaman Rasulullah SAW digunakan sebagai alat untuk bertempur maupun berburu. Sedangkan pada zaman modern, penggunaan panahan berfungsi sebagai media olahraga dan rekreasi. (Taufiqurrohman, 2016). Berikut ini adalah peralatan dan standarisasi lapangan pada olahraga panahan

1. Peralatan olahraga panahan

Alat yang mendukung proses olahraga memanah ada delapan yaitu busur (*bow*), Anak panah (*arrow*), pelindung lengan (*arm guard*), pelindung tangan penarik (*finger tab*), alat pembidik (*bowsight*), alat peredam getaran (*stabilissator*), kantong panah (*side quiver*), dan alat teropong (Persatuan Panahan Indonesia).

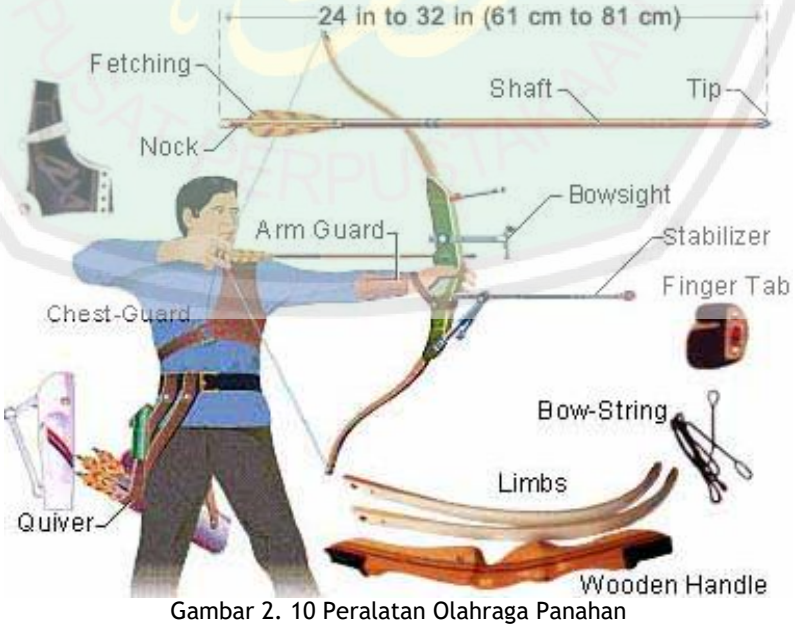

Gambar 2. 10 Peralatan Olahraga Panahan
(Sumber : http://physicaleducationandpsychology.blogspot.co.id/p/peralatan-panahan.html)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Standarisasi ukuran lapangan panahan

Standarisasi ukuran lapangan panahan adalah 80 meter kali 140 meter. hal tersebut meliputi jarak aman anak panah yang meleset target panahan. Target yang digunakan untuk panahan putra berjarak sembilan puluh, tujuh puluh, lima puluh, tiga puluh meter, sedangkan panahan puteri berjarak tujuh puluh, enam puluh, empat puluh, tiga puluh meter.

Arah orientasi target panahan menghadap kearah selatan-timur yang bertujuan untuk menghindari pancaran silau cahaya matahari yang terpapar secara langsung. Area panahan terdapat zona aman yang harus bersih dari sirkulasi pengguna. Zona aman berada pada bagian belakang dan samping target panahan. Zona aman berjarak 50 meter dari target memanah sedangkan jarak aman dari samping target berjarak 20 meter.

Sehingga dalam objek rancangan olahraga memanah membutuhkan beberapa wadah yang akan digunakan dalam rancangan yang menyesuaikan kebutuhan dari olahraga memanah. Kebutuhan wadah untuk memfasilitasi olahraga ini antara lain, lapangan panahan dan tribun penonton lomba olahraga panahan, ruang penyimpanan alat pengaman panahan, ruang penyimpanan barang dan ruang manajemen olahraga panahan. Fasilitas tersebut dibedakan antara pengguna perempuan dan laki-laki karena lokasi perancangan berada di area pondok pesantren.

2.2.2 Kajian Teori Perancangan Kesenian dan Ketrampilan Islam

Kesenian dan kerajinan dibolehkan dalam ajaran agama Islam dengan tujuan untuk menguatkan ketaatan kepada Allah SWT dan juga sebagai metode dakwah untuk mengantarkan pada aktivitas positif umat Islam dengan menghilangkan kemungkaran. Kesenian dan ketrampilan dalam Islam yang akan diterapkan dalam objek rancangan adalah sebagai berikut

2.2.2.1 Pencak Silat

Pencak silat merupakan sebuah kegiatan aktif, dan untuk dapat melakukannya dengan baik tidak dapat hanya dilakukan oleh seorang individu saja, melainkan harus dilakukan berlawanan yang didalamnya terjadi proses interaksi antara penyerang dan lawannya (widihardjo,2015). Penerapan pencak silat pada objek rancangan bertujuan untuk melestarikan kebudayaan pertama dalam kegiatan pengembangan bakat dan minat yang terdapat di Pondok Pesantren Tebuireng. Pencak silat pada masa perintisan pondok ini digunakan untuk melindungi diri dari pada santri dari masyarakat sekitar yang kurang suka dengan didirikannya pondok pesantren ini. Sehingga dengan menerapkan objek ini pada rancangan diharapkan kebudayaan tersebut tetap digunakan, dapat melatih perlindungan diri dan menjaga kebugaran tubuh pengguna. Berikut ini adalah pelatihan dasar dan standarisasi lapangan pada pencak silat

1. Latihan dasar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pencak silat mempunyai sifat dan ciri khusus antara lain, sifat halus, lentuk dan lemas, serta kekerasan hanya sesaat, tidak membutuhkan ruangan yang luas, tidak meloncat dan mengguling (kecuali bila menggunakan gerakan-gerakan menirukan harimau atau monyet), gerakan tangan halus dan selaras, gerakan tangan dapat terbuka untuk memancing, langkah ringan ke segala arah, tidak banyak bersuara, pernafasan wajar.

2. Standarisasi ruang pencak silat

Standarisasi kebutuhan ruang yang digunakan dalem seni pencak silat adalah bidang gelanggang berbentuk persegi empat bujur sangkar dengan ukuran satu meter kali satu meter. Bidang laga berbentuk lingkaran dalam bidang gelanggang. Batas gelanggang dan bidang laga dibuat dengan garis selebar kearah luar lima sentimeter dan warna kontras dengan permukaan gelanggang. Pada tengah-tengah bidang laga terdapat lingkaran dengan garis tengah dua meter dengan lebar lima sentimeter sebagai pembatas pemisah sesaat akan dimulai pertandingan. Lingkaran tersebut mempunyai tanda garis lurus pada garis tengah lingkaran selebar lima sentimeter, yang sejajar dengan sisi bujur sangkar dan berwarna kontras dengan permukaan gelanggang. Sudut pesilat adalah ruang pada sudut bujur sangkar yang berhadapan dan dibatasi oleh lingkaran bidang laga (IPSI, 2001).

Gambar 2. 11 Arena Pencak Silat
(sumber: https://eliskomariah.blogspot.co.id/gambar-lapangan-dengan-ukurannya.html)

Sehingga dalam objek rancangan kesenian pencak silat membutuhkan beberapa wadah yang akan digunakan dalam rancangan yang menyesuaikan kebutuhan dari kesenian pencak silat. Kebutuhan wadah untuk memfasilitasi olahraga ini antara lain, lapangan kesenian pencak silat dan tribun penonton lomba kesenian pencak silat, ruang penyimpanan alat pengaman kesenian pencak silat, ruang penyimpanan barang dan ruang manajemen olahraga panahan. Fasilitas tersebut dibedakan antara pengguna perempuan dan laki-laki karena lokasi perancangan berada di area pondok pesantren.

2.2.2.2 Kaligrafi

Seni Kaligrafi Islam atau lebih dikenal dengan nama seni khat merupakan khazanah tertua di dunia yang masih dimiliki oleh umat Islam. Perkembangan Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang tersebar ke seluruh dunia, menyaksikan kaligrafi Islam teradaptasi dengan perubaan yang berlaku tanpa menghilangkan ciri dan nilai ke-Islamannya. Berikut ini adalah pemaparan latihan dasar dan alat yang digunakan dalam kesenian kaligrafi

1. Pelatihan dasar kaligrafi

Pelatihan dasar dalam pembelajaran kaligrafi mencakup tiga aspek yaitu merancang,melaksanakan dan mengevaluasi. Penerapan kaligrafi yang akan diwujudkan dalam kebutuhan rancangan berupa ornamentasi pada kerajinan tangan merupakan kesenian yang bernilai estetis yang terdapat pada pernak-pernik kerajinan yang digunakan sebagai hiasan baik berupa perabot maupun ukiran.

Gambar 2. 12 Pernak-pernik Kaligrafi
(sumber: http://aparumah.com/ide-dekorasi-kaligrafi-islami-rumah-minimalis/)

2. Peralatan dasar kaligrafi

Kaligrafi mebutuhkan alat-alat yang khusus untuk menghasilkan karya yang menarik yang dapat bernilai estetis diantara adalah (Pesantren Tilawati Qur'an Al-mizan)

a. Wadah tinta

Wadah tinta yang terbuat dari bahan plastik, kuningan, wadah roll film yang berfungsi sebagai tempat menyimpan tinta yang digunakan untuk menulis kaligrafi pemilihan bahan wadah tersebut disesuaikan dengan kebutuhan. Pemula pada umumnya menggunakan wadah plastik.

b. Tinta

Tinta yang berfungsi menghasilkan tulisan yang bisa diisi ulang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Macam tinta biasa disesuaikan dengan jenis karya kaligrafi yang dihasilkan. Jenis tinta yang biasa digunakan adalah tinta China hitam, tinta warna *Al-mizan*, tinta *schminke*.

c. Pena

Pena (*qalam*) berfungsi sebagai alat untuk menghasilkan karya kaligrafi yang estetis. Jenis pena diantara adalah *qalam bamboo* dan *qalam jally* merupakan jenis pena dengan mata pena yng sangat kecil bertujuan agar hasil goresannya tidak terkena sapuan goresan tinta dengan ukuran empat milimeter sampai tiga sentimeter, *qalam*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jawi merupakan pena terbuat dari lidi ijuk yang berwarna hitam pilihan dengan ukuran satu milimeter sampai tujuh milimeter, *qalam hadam* merupakan pena terbuat dari jenis pakis hutan yang sangat keras yang berwarna kecoklatan pilihan dengan ukuran satu milimeter sampai tujuh milimetr, *qalam* tulang merupakan pena terbuat dari tulang hewan halal dimakan yang berfungsi sebagai alat untuk menulis khat yang berukuran besar dengan ukuran empat milimeter sampai tiga sentimeter.

Gambar 2. 13 Peralatan Kaligrafi
(sumber: http://alataddress.blogspot.co.id/2016/04/peralatan-menulis-klaligrafi.html)

Adanya kebutuhan alat-alat yang digunakan dan wadah edukasi kaligrafi membutuhkan kebutuhan ruang yang digunakan untuk memberikan fasilitas pembelajran dan penampungan bakat minat kaligrafi. Beberapa kebutuhan ruang yang diperlukan antara lain ruang edukasi formal, ruang workshop, ruang galery, exhibition hall dan administrasi. Fasilitas tersebut dibedakan antara pengguna perempuan dan laki-laki karena lokasi perancangan berada di area pondok pesantren.

2.2.2.3 Kesenian Musik Islam

Kesenian musik Islam termasuk kedalam nilai Islam jika sesuai dengan pedoman yang tedapat pada firman Allah SWT dan anjuran Rasulullah SAW. Pedoman tersebut bersumber dari Al-qu'an dan Al-hadits. Kesenian musik diperboleh kandalam ajaran agama Islam sebagai hiburan masyarakat luas yang bertujuan untuk menguatkan kebesaran Allah SWT dengan lantunan lagu yang indah yang terselipkan nilai-nilai ke-Islaman. Lantunan lagu yang diucapkan merupakan metode dakwah yang mengajarkan untuk melakukan perbuatan kebajikan.

1. Pelatihan dasar kesenian musik Islam

Kesenian musik Islam dapat banyak ditemui di Nusantara maupun di dunia. Pada perancangan ini mengambil beberapa kesenian musik Islam diantaranya adalah marawis, gambus, hadrah dan nasyid. Empat seni musik Islam tersebut dipilih karena pada saat ini banyak dipertunjukan di masyarakat dan mempunyai daya tarik yang lebih tinggi dibandingkan dengan kesenian musik Islam yang lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2. 14 Kesenian Musik Islam
(sumber: https://sejuknyapagi.wordpress.com/2011/09/03/seni-musik-dalam-peradaban-islam/)

Berbicara tentang seni musik Islam maka tak bisa lepas dari kata sistem pendidikan musik. Pendidikan musik Islam Indonesia dibagi menjadi beberapa bentuk

a. Pendidikan musik individu

Pendidikan musik individu adalah sistem pendidikan dengan metode autodidak yaitu dengan cara belajar sendiri dengan mengikuti pelajaran dari buku yang dijual secara umum atau mengikuti kurikulum yang berlaku di sekolah musik (Depdikbud bidang Kesenian Jawa Timur, 2011).

b. Pendidikan musik formal

Pendidikan musik formal merupakan pendidikan ini bisa kita temukan pada sekolah negeri ataupun institusi di Indonesia. Pendidikan tentang musik umumnya diselipkan pada kurikulum sekolah yang ada dengan alokasi waktu belajar yang relatif lebih sedikit dan tidak mendominasi. Namun materi yang diajarkan biasanya lebih kompleks seperti ajaran tentang cara olah vokal, membaca not balok, dan sebagian teori musik secara umum (Depdikbud bidang Kesenian Jawa Timur, 2011).

c. Pendidikan musik non formal

Pendidikan musik nonformal merupakan pendidikan di luar sekolah yang diselenggarakan oleh organisasi kelompok atau yayasan tertentu di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Materi yang diajarkan hanya tentang praktek penguasaan salah satu instrumen musik sedangkan penguasaan teori musik dan segala sesuatu yang berkaitan dengan musik sangat jarang diajarkan (Depdikbud bidang Kesenian Jawa Timur, 2011).

2. Standarisasi kebutuhan kesenian musik Islam

Beberapa kebutuhan seni musik Islam yang membutuhkan persyaratan ruang tertentu diantaranya adalah

a. Ruang kelas praktek

Persyaratan umum untuk penataan ruang kelas praktek adalah ruang harus memiliki lantai yang rata dan pintu yang lebar minimal seratus delapan puluh sentimeter agar alat-alat musik dapat dikeluar-masukkan dengan leluasa. Suhu dan temperatur yang pas untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Tinggi plafond yang digunakan umumnya empat koma lima meter sampai lima koma lima meter. Namun untuk kelas vokal tinggi plafond bisa diperpendek. Pada studio musik vokal di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekeliling dindingnya dipasang cermin yang fungsinya supaya pengguna yang bernyanyi dapat melatih ekspresi wajah, mimik ataupun koreografi dengan baik.

b. Studio musik

Studio musik yang baik harus dapat mencegah bunyi baik dari luar (mencegah bising dari luar masuk ke dalam studio) maupun dari dalam (mencegah suara dari dalam studio merambat ke luar yang dapat mengakibatkan kebisingan di sekitarnya). Upaya untuk meredam bising dari luar yang umumnya berasal dari arah sirkulasi pintu maka dapat menggunakan pintu ganda sebagai pemfilternya dan dibutuhkan material yang dapat meredam suara kebisingan

c. Gedung konser

Persyaratan umum untuk gedung konser adalah panggung harus memiliki sirkulasi yang bagus dengan area gudang peralatan musik untuk memudahkan pemindahan instrumen musik. Pengaturan zonasi pada tempat duduk menyesuaikan pada kondisi ruang agar semua penonton dapat melihat panggung tanpa saling terhalangi dengan penonton lain.

Penjelas diatas dapat disimpulkan, jenis-jenis bakat dan minat Islam antara lain olahraga anjuran Rasulullah berupa memanah, berenang dan berkuda, kesenian dan ketrampilan islam antara lain pencak silat, kaligrafi, kesenian musik Marawis, Gambus, hadrah. Kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk memfasilitasi kegiatan bakat dan minat Islam antara lain adalah Lapangan pacuan kuda, Lapangan panahan, kolam renang, kandang kuda, penyimpanan alat berkuda, galery seni, auditorium atau hall, ruang kelas indoor dan outdoor, gedung konser outdoor. Fasilitas tersebut dibedakan antara pengguna perempuan dan laki-laki karena lokasi perancangan berada di area pondok pesantren.

2.3 Kajian Teori Pendekatan Perancangan Objek

Arsitektur Islam merupakan sebuah desain pada bangunan yang bertujuan tepat guna yaitu sesuai dengan penghuni dan mempunyai pengaruh positif bagi lingkungan sekitarnya. Penerapan desain tersebut berdasarkan sumber pedoman Al-qur'an dan Al-Hadits yang mempunyai manfaat maupun keuntungan bagi masyarakat (Edrees, 2010:18).

Secara umum arsitektur Islam dibagi menjadi beberapa bagian untuk lebih spesifikasi pendekatan pada proses perancangan. Perancangan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam lebih spesifik dengan pemilihan pendekatan arsitektur Islam dengan konsep seni Islam Al-faruqi dalam rancangan. Prinsip seni Islam Al-faruqi dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman yang berbentuk sederhana dengan mengikuti fungsi dan menerapkan nilai-nilai keislaman yang tidak berlebih-lebihan tetapi dapat menghasilkan nilai estetis dari perpaduan bentuk. Bentuk yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesederhanaan tersebut akan senantiasa mengingatkan kepada sang pencipta dengan karya yang telah diciptakanNya (al-faruqi, 1999).

Inti ajaran Islam mengajarkan bahwa keindahan dapat memberikan pengalaman visual sehingga dapat memberikan suatu pengalaman yang akan membawa kesadaran penanggap kepada ide ketauhidan (al-faruqi, 1999: vii). Hal tersebut dijadikan sebagai sarana yang secara terus-menerus mengingat kepada prinsip Islam, melalui suatu pola estetis yang dapat menjadikan pemikiran estetis secara mendalam yang akan menyongkong idiologi dasar dan struktur masyarakat. Peranan tersebut berfungsi sebagai sarana yang digunakan secara terus-menerus mengingat kepada prinsip islam (al-faruqi, 1999: 4).

Pola geometri pada kesenian dan arsitektur Islam merupakan salah satu warisan budaya Islam yang terkenal. Pola pembuatan denah, fasade, dan ornamen yang menghiasi bangunan ditata dalam kesenian yang menerapkan bentuk yang sederhana. Desain bangunan tidak lepas dari seni Islam yang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan berdasarkan dengan kebudayaan suatu wilayah (al-faruqi, 1999: 10).

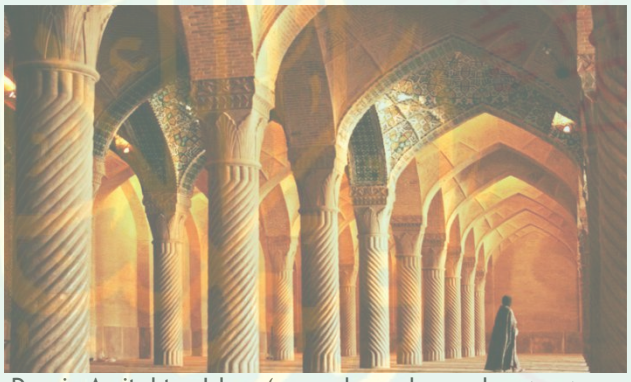

Gambar 2. 15 Elemem Desain Arsitektur Islam (perpaduan elemen bunga, geometrid an kaligrafi)
(sumber: http://www.everycastle.com/Alhambra.html)

Prinsip-prinsip yang terdapat pada arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi antara lain (al-faruqi, 1999: 8)

1. Abstraksi

Bentuk abstraksi diterapkan pada bangunan yang menerapkan prinsip geometri Islam bertujuan adanya penolakan figur-figur sebagai ikonografi. Hal tersebut dimaksud untuk menghindari suatu bentukan yang menyerupai bentuk yang telah diciptakan oleh Allah. Metode dan teknik yang dikembangkan dan dipakai untuk mengurangi penekanan pada terbentuknya sebuah ruang atau bangunan dengan mengurangi pengambilan bentuk yang berasal dari alam sehingga memenuhi syarat-syarat estetis Islami. Penentuan bentuk abstrak pada arsitektur geometri Islam untk menghindari adanya bentukkan yang dilarang dibedakan menjadi beberapa kategori penerapan

a. Penerapan hiasan penutup (*overlay*) sebagai *finishing* material

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Teknik yang dipakai dalam berbagai seni Islam yaitu menutupi bentuk permukaan bahan dasar suatu benda dengan menutupi suatu hiasan dekoratif dengan pola yang tidak terbatas. Material yang digunakan dalam menyusun suatu bentuk bangunan tidak pernah diperlihatkan kepada pengguna. Sifat estetis lebih ditekankan pada penerapan pola yang dipakai dalam menutup bahan-bahan bentuk struktur bangunan. Lapisan hiasan penutup, biasanya terbuat dari susunan ornamental batu bata atau tegel-tegel keramik, lapisan penghias dari pahatan batu atau relief plester semen, atau lapisan penghias dari pahatan kayu ukir atau cat dan berfungsi menyembunyikan bahan-bahan dasar. Penerapan meterial yang digunakan dalam hiasan penutup biasanya tersusun dari material lokal sehingga dalam penerapannya tidak membutuhkan waktu dan biaya yang besar. Penerapan metode ini sesuai dengan citra budaya Islam, yaitu pengabstraksian dunia ciptaan Tuhan.

b. Penerapan bentuk struktur

Penerapan struktur dengan penerapan pola bentuk yang tidak terbatas yang bersifat portabel (mudah dipindahkan). Hal tersebut bertujuan untuk menjadikan suatu ruangan yang multifungsi. Sehingga dapat diperuntukkan beberapa fungsi ruang dalam suatu bangunan. Peneraan tersebut bertujuan membentuk pola bangunan yang fungsional dengan menghindari kemubadziran dengan meminimalisasi penggunaan struktur yang berlebihan.

c. Meminimalisasi adanya ruang penutup

Penerapan pola ruang tidak dilakukan dengan membongkar atau menghilangkan dinding pembatas melainkan dengan cara menghilangkan kesan mampat dan terbatas pada ruang tersebut. Solusi dengan adanya hal tersebut yaitu penerapan material transparant sehingga tidak terkesan membatasi antara satu ruang dengan ruang lainnya.

Pada bangunan yang mempunyai tiga sisi dinding tertutup, maka pada sisi yang ke empat dibiarkan terbuka menghadap ruang terbuka hijau. Hal tersebut dapat menimbulkan kesan, pelataran merupakan perluasan dari bangunan dan bangunan merupakan perluasan dari pelataran dan sebagai pelindungnya. Penerapan bukaan berupa jendela tersebar merata pada sekeliling bangunan. Hal tersebut bertujuan untuk memisahkan ruang manusia dari ruang dunia yang lebih besar di luarnya.

Pada atap menghilangkan kesan tertutup dengan meninggikan ruangan sehingga ruang terkesan luas. Penambahkan lapisan hiasan dan sejumlah jendela yang menimbulkan pandangan pengguna bergerak secara estetis dan terintegrasi dengan ruang yang ada di luarnya.

d. Ruang yang fungsional

Ruang tidak hanya dibatasi untuk satu tujuan penggunaan saja. Penggunaan perabot yang tidak terlalu banyak dan mudak untuk dipindahkan sehingga menyisakan cukup

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ruangan untuk berbagai kegiatan. Kehidupan komunitas Islam merupakan persatuan antara suatu kegiatan aktivitas keseharian dengan dasar kegiatan religius. Integrasi antara kegiatan tersebut juga tampak dalam seni ruang. Pemakaian fungsi ganda atas ruang umum dengan ruang pribadi merupakan ciri-ciri ruang yang dibentuk dengan landasan Islami.

2. Struktur modular

Karya seni bangunan Islam diciptakan dari banyak bagian atau modul yang digabung untuk melahirkan desain yang lebih besar. Modul tersebut merupakan sebuah bentuk yang memberikan batas klimaks dan kesempurnaan yang dipandang sebagai unit ekspresif yang indah. bentuk yang komples pada suatu bangunan tersusun secara terpusat dengan struktur modular yang merupakan suatu kombinasi unit-unit pelataran. unit pelataran tersusun oleh beberapa ruang service dan penunjang pada suatu kawasan bangunan.

3. Kombinasi berurutan

Pola tidak terbatas dari suara, gambar, dan gerak menunjukkan kombinasi berurutan modul-modul dasar dan pengulangannya. Hal tersebut, terbentuk kombinasi aditif yang lebih besar, yang mencirikan suatu bentuk tersendiri. Kombinasi berurutan lebih besar dalam bentuk suatu bangunan sama sekali tidak merusak bentuk unit terkecil yang membentuknya. Tidak satupun dari segmen memprioritas estetik lebih baik dari yang lain. Sebaliknya, semua bagian tersebut secara integral saling melekat dengan tepat bagaikan kepingan-kepingan mosaik yang besar.

4. Pengulangan

Sifat pengulangan dalam menentukan bentukan geometri islam, juga didapati dalam penyusunan bangunan berdasarkan ruang-ruang. Unit yang merupakan komponen kombinasi ruang terbuka atau tertutup, diulang dalam bentuk identik atau beragam dalam struktur ruang yang saling berhubungan. Pengulangan ini juga terjadi dalam unit internal dari masing-masing bangunan dan taman, serta dalam kombinasi bentuk suatu kompleks umum, pribadi, religius, domestik, ekonomi, sebuah desa atau kota yang lengkap. Pengulangan terhadap ruang dan ruang terbuka, petak-petak taman dan struktur bangunan, dan kawasan permukiman memberikan bentuk susunan simetris dalam desain Islam, menyamarkan kekhasan bagian-bagiannya.

5. Dinamisme

Desain Islam bersifat dinamis, yaitu desain yang harus dapat dinikmati sepanjang zaman. Desain tersebut juga harus memperhatikan keadaan lingkungannya berdasarkan iklim, histori yang berlaku pada wilayah rancangan. Pemahaman setiap bentuk bangunan dalam pencarian bentuknya diperoleh dengan tatanan berurutan melintas unit ruang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setiap bangunan terjalin dan berselang-seling dengan lingkungannya, sehingga tidak mudah untuk mengetahui letak suatu bangunan berakhir dan bangunan berikutnya berada. Dinding pembatas yang memisahkan antar kawasan dengan tapak tidak boleh terlihat dan hanya ditandai dengan adanya gapura. Dinding pembatas dibiarkan melebur dan tidak menjadi batasan terhadap tapak dengan kawasan lingkungan yang ada disekitarnya. Seni penataan dan penerapan bangunan tersebut harus difahami dengan menerapkan satu persatu dalam penataan pola pembentuknya.

6. Kerumitan

Detail yang rumit merupakam karakteristik keenam yang merupakan prinsip bangunan dengan penerapan arsitektur geometri Islam. Kerumitan meningkatkan kemampuan pola untuk menarik perhatian orang yang memandangnya dan mengupayakan konsentrasi pada pengalaman visual struktural yang ditampakkan. Pada penerapannya suatu kawasan yang menerapkan nilai Islam tidak terpaku pada blok-blok segi empat yang identik dibentuk oleh perpotongan tegak lurus dua jalan. Kawasan Islam cenderung menyesuaikan orientasi bangunan terhadap orientasi bangunan yang telah berdiri paa lingkungan tersebut. Keadaan ini merupakan faktor penting yang menyumbang kepada kerumitan lingkungan terbangun berdasarkan kawasan yang menerapkan niali Islam.

Penerapan pendekatan rancangan pada objek ini lebih menekankan bentuk dasar dalam penerapan rancangan berasal dari lambang pada Pondok Pesantren Tebuireng. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan visual pengguna dengan ke khasan lambang yang ditransformasikan secara estetis yang tetap memeperhatikan nilai lokalitas setempatnya. Penerapan bangunan kawasan pondok pesantren tersebut menerapkan bentukkan geometri Islam yang ditransformasikan menjadi bentukkan persegi delapan sebagai pusat dengan adanya perulangan pada setiap bentuk geometri pada lambang.

Gambar 2. 16 Bentuk Geometri Pada Kawasan Pondok Pesantren
(sumber:https://www.kompasiana.com/jaraa234/terminal-parkiran-di-kawasan-makam-gus-dur)

Makna yang terkandung dalam lambang pondok pesantren yaitu (tebuireng.online/makna-lambang/)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Garis tengah

Garis tengah merupakan simbol kekokohan dan teguh memegang pendirian. Penerapan pada rancangan yaitu kawasan dapat digunakan sebagai pusat pengembangan bakat dan minat Islam yang bersifat ikonik. Penerapan desain yang dapat menjadikan dakwah non formal melalui pengalaman visual yang akan memperkokoh kedalaman pemahaman pengguna berupa kekokohan iman dan keteguhan memegang pendirian dalam islam melaui objek rancangan yang ditetapkan.

b. Lingkaran bola

Lingkaran bola merupakan simbol bebas berkiprah, tidak berpihak pada golongan tertentu. Penerapan pada rancangan yaitu kawasan dapat digunakan sebagai pusat pengembangan bakat dan minat Islam yang bersifat ikonik. Penerapan desain yang dapat menjadikan dakwah non formal dapat digunakan oleh pengguna yang bersifat umum yang tidak membedakan usia, agama akan tetapi harus dalam penerapannya dibedakan sesuai jenis kelamin pengguna yang berfungsi untuk menjaga dari mahromnya.

c. Garis tegak

Garis tegak merupakan simbol istiqomah dalam melaksanakan tugas. Penerapan pada rancangan yaitu kawasan dapat digunakan sebagai pusat pengembangan bakat dan minat Islam yang dijadikan wadah dakwah non formal yang dapat dijadikan pengisi waktu luang untuk melakukan kegiatan yang bernilai positif.

d. Bintang

Bintang merupakan simbol dari cita-cita luhur. Penerapan pada rancangan yaitu kawasan dapat digunakan sebagai pusat pengembangan bakat dan minat Islam yang dijadikan wadah dakwah non formal yang dapat dijadikan tempat pengasah kemampuan pengguna dengan adanya wadah yang digunakan untuk lomba dalam pengembangan bakat dan minat Islam.

e. Sayap

Sayap merupakan simbol bersemangat dan selalu siap menegakkan kebenaran. Penerapan pada rancangan yaitu penerapan bentukan kawasan berdasarkan prinsip berdasarkan arsitektur geometri Islam yang merupakan kajian yang berdasarkan sumber nilai Islam dalam pencarian tahap seni bangunan.

Gambar 2. 17 Lambang Pondok Pesantren Tebuireng
(sumber: tebuireng.online/makna-lambang/)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penerapan elemen dekoratif dapat dijumpai pada beberapa detail arsitektur setiap bangunan, tata lansekap, *sculpture* dan gerbang.

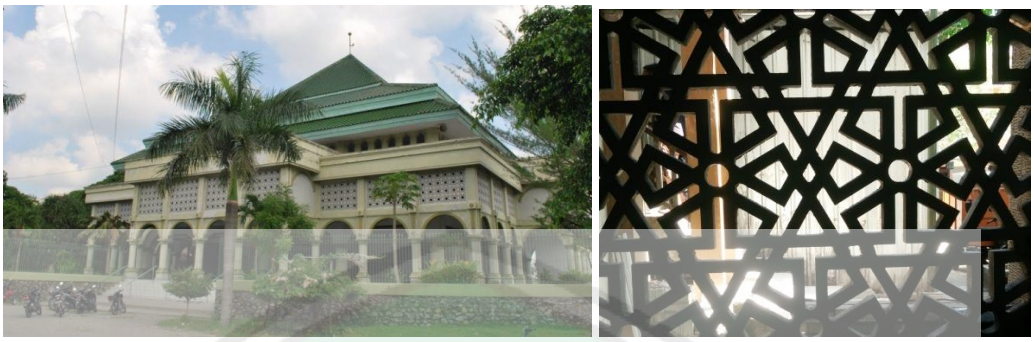

Gambar 2. 18 Ornamen Pada Bangunan Pondok Pesantren Tebuireng
(sumber: tebuireng.online/makna-lambang/)

Gambar 2. 19 Tata Lansekap Area Pondok Pesantren Tebuireng
(sumber: tebuireng.online/makna-lambang/)

Gambar 2. 20 Gerbang Kawasan Area Makam Gus Dur
(sumber: tebuireng.online/makna-lambang/)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2. 1 Nilai yang terkandung dalam arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi

No	Nilai Arsitektur Islam Konsep Seni Islam Al-Faruqi	Prinsip Arsitektural	Aplikasi Arsitektur
			Penerapan hiasan penutup : Material yang digunakan dalam menyusun suatu bentuk bangunan tidak pernah diperlihatkan kepada pengguna dengan bentukan tak terbatas dengan bentukan bintang sebagai pusat.
1	Abstraksi	Penolakan ikonografi bentuk figure yang bernyawa	Penerapan bentuk struktur : penerapan pola bentuk yang tidak terbatas yang bersifat portabel (mudah dipindahkan).
			Menghindari bentuk ruang yang tertutup: penerapan material transparant sehingga tidak terkesan membatasi antara ruang, memberikan kesan terbuka menghadap ruang terbuka hijau dan meninggikan ruangan sehingga ruang terkesan luas.
			Penerapan ruang yang fungsional
2	Struktur Modular	Penataan zonase terpusat	bangunan tersusun secara terpusat dengan struktur modular yang merupakan suatu kombinasi unit-unit pelataran. unit pelataran tersusun oleh beberapa ruang service dan penunjang pada suatu kawasan bangunan.
3	Kombinasi Berurutan	Penataan masa bangunan yang berkesinambungan	penyusuanan bagian ruang secara integral saling melekat dengan tepat dari bagian terkecil membentuk sebuah bangunan kawasan yang kompleks.
4	Pengulangan	Perulangan tatanan masa bangunan	Unit yang merupakan komponen kombinasi ruang terbuka atau tertutup, diulang dalam bentuk identik atau beragam dalam struktur ruang yang saling berhubungan.
5	Dinamisme	Penyesuaian terhadap waktu dan lingkungan rancangan	Desain Islam bersifat dinamis, yaitu desain yang harus dapat dinikmati sepanjang zaman. Desain tersebut juga harus memperhatikan keadaan lingkungannya berdasarkan iklim, histori yang berlaku pada wilayah rancangan. Pemahaman setiap bentuk bangunan dalam pencarian bentuknya diperoleh dengan tatanan berurutan melintas unit ruang.
6	Kerumitan	Penyesuaian dengan konteks lingkungan sekitar	Penerapan orientasi bangunan tidak terpacu dengan penghadap orientasi jalan melainkan berdsarkan orientasi bangunan yang berada di sekitar kawasan

(Sumber: Al-faruqi, 1999: 199)

Penerapan pendekatan arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi diterapkan pada bentuk dan integrasi antar zonasi ruang. Sehingga pengguna senantiasa merasa aman, nyaman dan selalu mengingat sang Pencipta dengan pengalaman visual terhadap objek rancangan. Penerapan desain tersebut dengan menerapkan seni bentukan dalam dalam lambang Pondok Pesantren Tebuireng yang merupakan ciri khas bangunan yang terdapat pada kawasan rancangan. Lambang tersebut ditransformasikan secara estetis dengan menggunakan prinsip pada arsitektur geometri Islam membentuk pola geometris yang bersifat abstraksi, struktur modular, kombinasi berurutan, pengulangan, dinamisme dan pola kerumitan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.4 Kajian Arsitektural

Sub bab ini menjelaskan kajian arsitektural pada Pusat Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam. Kajian arsitektur diperoleh dengan memadukan nilai-nilai arsitektural pada sebuah objek yang ditinjau dari beberapa teori yang relevan dengan objek yang ditetapkan dalam rancangan.

2.4.1 Kajian Arsitektural Olahraga Islam

Beberapa acuan data yang digunakan sebagai studi literatur rancangan yang diterapkan pada tempat yang mewadahi olahraga Islam yang dijelaskan sebagai berikut

2.4.1.1 Olahraga Berkuda

Pelatihan olahraga berkuda membutuhkan beberapa fasilitas yang dapat mendukung kegiatan olahraga. Fasilitas tersebut dibutuhkan untuk atlet, joki, pelatih, pengelola dan penggemar olahraga berkuda. Beberapa fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung olahraga berkuda diantaranya, Kandang kuda beserta gudang sebagai tempat peralatan berkuda, fasilitas pacuan kuda beserta tribun untuk penontonnya dalam wisata ini tribun dimanfaatkan sebagai tempat melihat atraksi pacuan kuda, dan fasilitas berkuda indor.

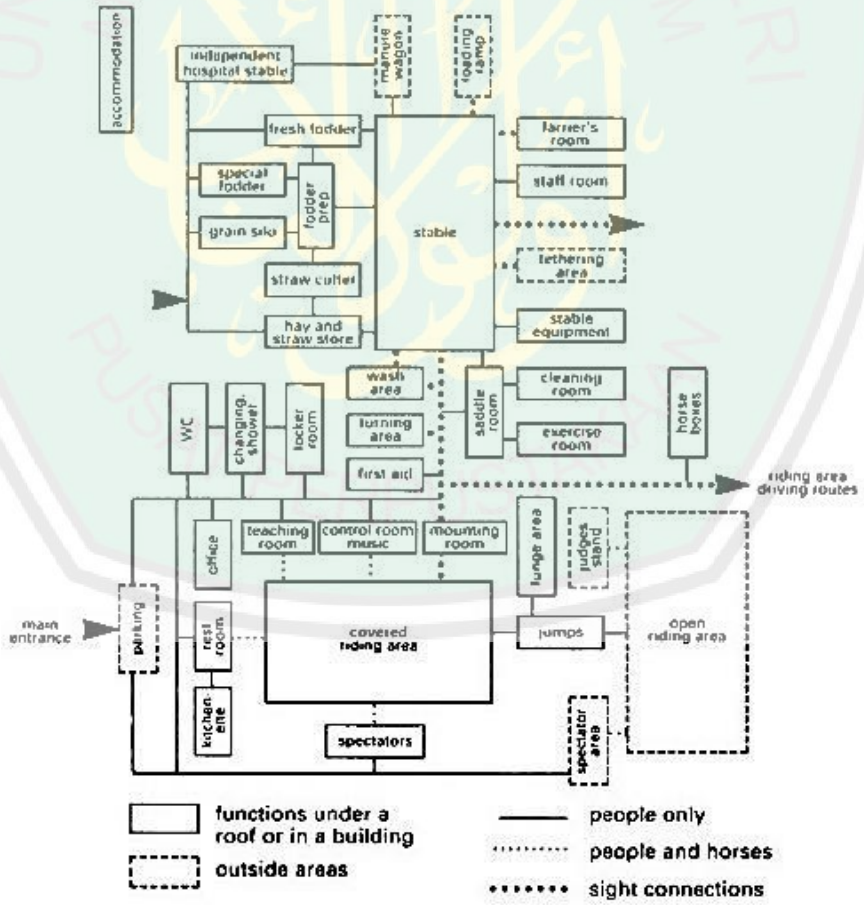

Diagram 2. 1 Peletakan Zonasi Ruang
(sumber: data arsitek jilid 3, 2002: 522)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Kandang Kuda

kandang kuda merupakan fasilitas yang harus ada dalam perancangan olahraga berkuda. Fasilitas tersebut harus memberikan kenyamanan bagi kuda dalam hal kebersihan atau hal-hal yang menyangkut olahraga berkuda. Kenyaman tersebut bertujuan memberikan kenyamanan pada tempramen kuda. Sebuah kandang kuda juga memiliki beberapa ruangan pendukung agar pemeliharaan kuda menjadi maksimal. Kandang kuda berada di tengah yang dikelilingi ruang penunjang untuk memudahkan pengelolaan kandang. Ruang penunjang tersebut di antaranya adalah ruang pengolahan kotoran, ruang tunggu untuk kandang pribadi diantaranya kandang pribadi, kantor dan ruang penjaga, ruang gudang perlengkapan berkuda, gudang perlengkapan kebersihan kandang, lapangan kuda padang rumput, ruang untuk memandikan kuda, tempat berkuda, ruang penyimpanan makanan, area karantina dan kandang perawatan.

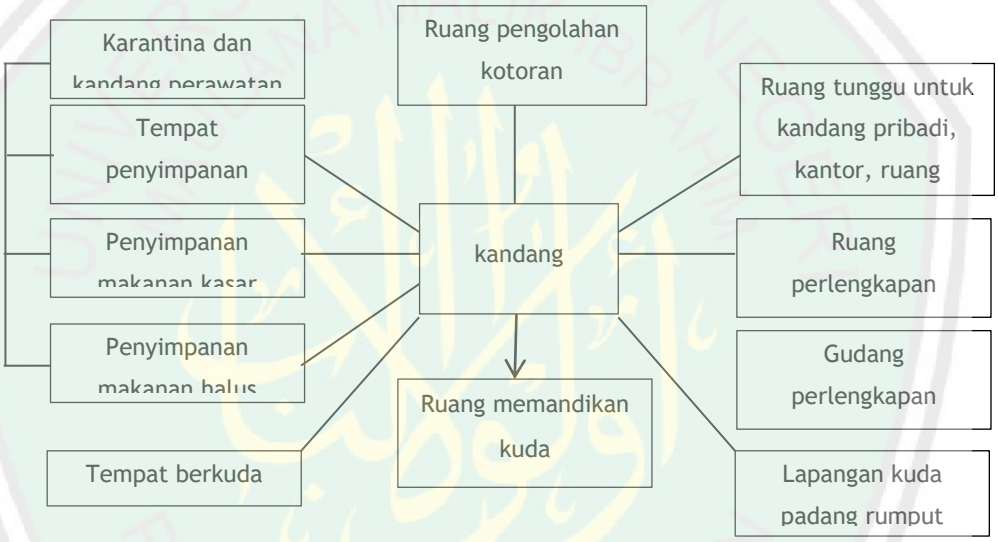

Diagram 2. 2 Diagram Zonasi Kandang Kuda

(sumber: data arsitek jilid 2, 2002: 81)

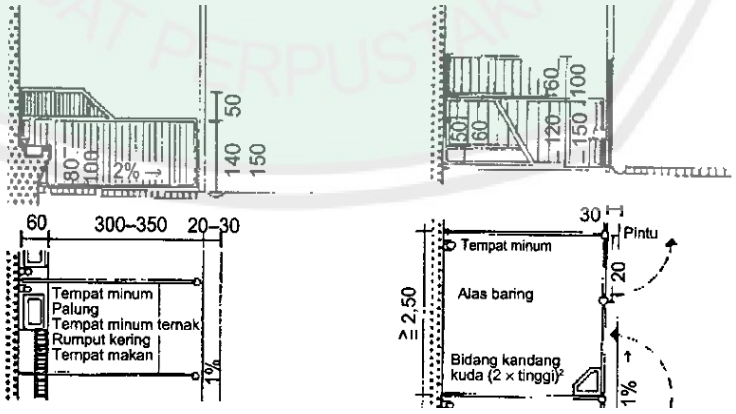

Gambar 2. 21 Potongan dan Denah Kandang Kuda

(sumber: data arsitek jilid 2,2002: 81)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

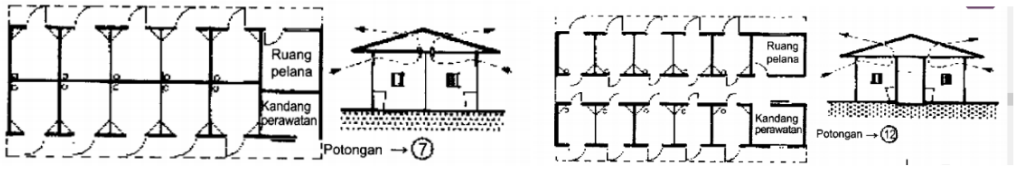

Gambar 2. 22 barisan dua kandang didalam dan diluar ruangan
(Sumber: data arsitek jilid 2,2002: 81)

Setiap kandang kuda memiliki satu tempat air yang digunakkan kuda untuk minum dan makan, selain itu juga setiap kandang kuda memiliki pintu kandang yang khusus dan disesuaikan dengan tinggi dari kuda tersebut

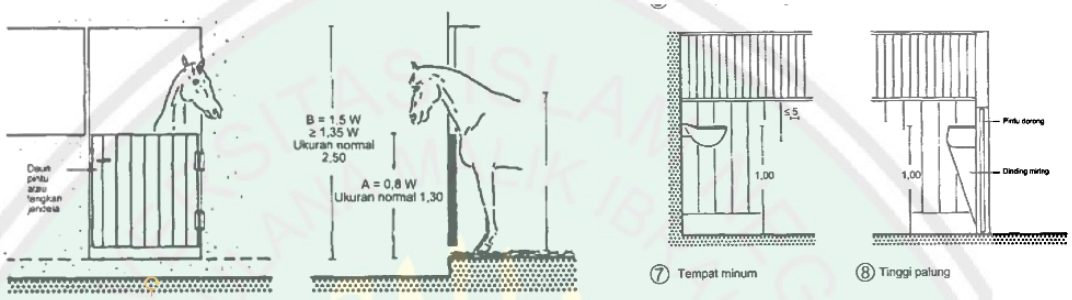

Gambar 2. 23 ketentuan tinggi pintu dan tempat makan kuda
(Sumber: data arsitek jilid 2,2002: 80)

Pada kandang kuda harus memperhatikan desain bukaan yang bertujuan untuk mengatur kebersihan dan kesehatan pada kandang kuda

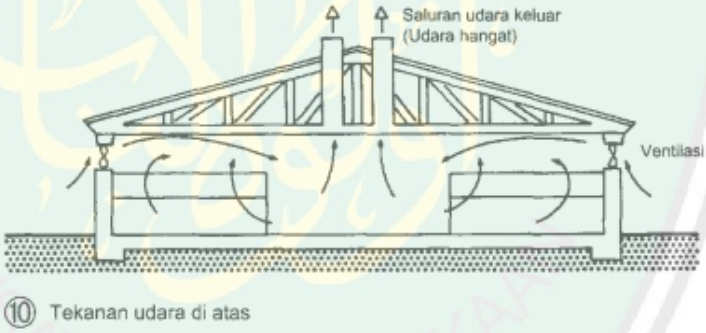

Gambar 2. 24 arah bukaan pada kandang kuda
(Sumber: data arsitek jilid 2,2002: 80)

Pada kandang kuda terdapat gudang sebagai tempat penyimpanan peralatan yang dibutuhkan pada saat olahraga berkuda.

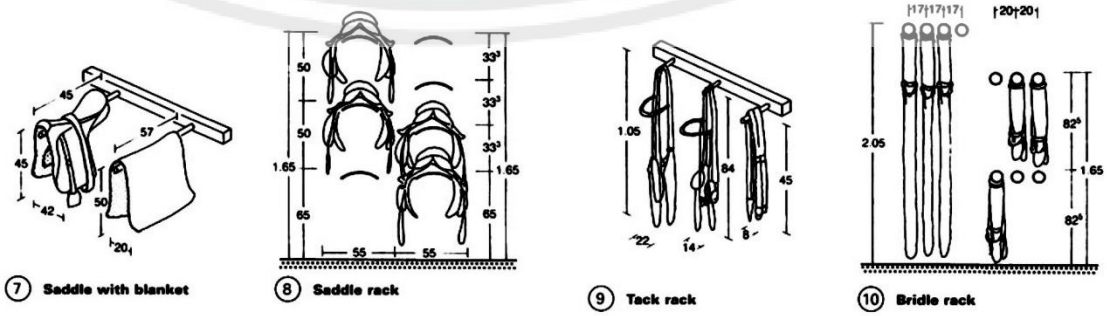

Gambar 2. 25 standart ukuran peralatan berkuda
Sumber: data arsitek jilid 3,2002: 521

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Lapangan pacuan kuda

Pada area berkuda lapangan berkuda mempunyai akses yang menghubungkan dari lapangan pacuan kuda ke kandang kuda. Selain itu area dibedakan menjadi tiga bagian yaitu area lapangan pacuan kuda, area service untuk pengunjung dan pengelola area kuda dan area kandang kuda. Ruangan tersebut masing-masing mempunya akses masuk sehingga memudahkan pengguna dalam menjangkau ruang sesuai dengan kebutuhan. Area akses utama terdapat pada area service yang terletak di area tengah yang merupakan zonase penghubung antara kandang kuda dengan lapangan pacuan kuda.

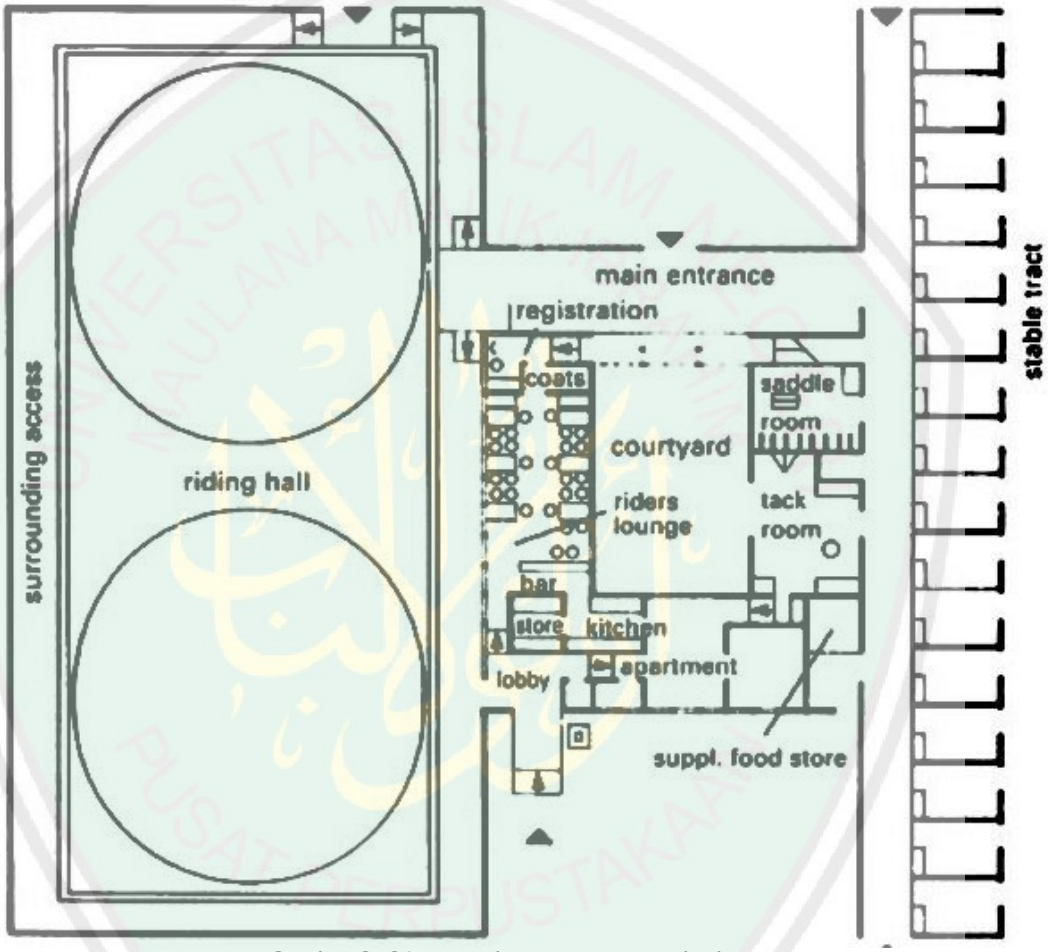

Gambar 2. 26 zonasi lapangan pacuan kuda
(Sumber: data arsitek jilid 3,2002: 521)

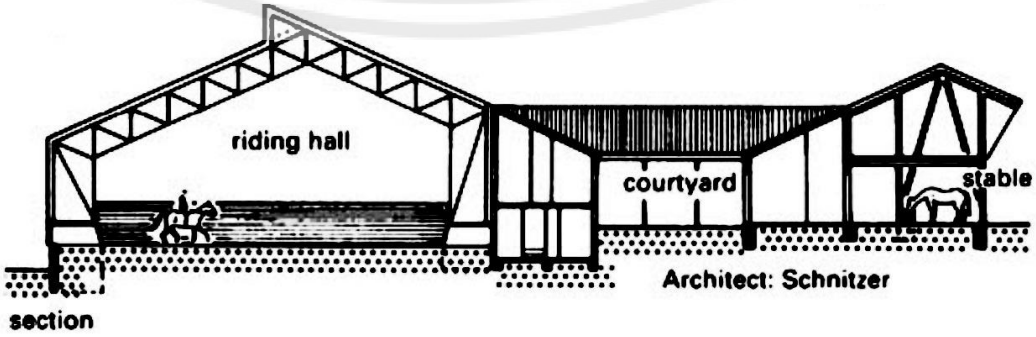

Gambar 2. 27 potongan zonasi lapangan pacuan kuda
Sumber: data arsitek jilid 3,2002: 521

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tribun pada area pacuan kuda

Ukuran tribun disesuaikan dengan besaran ruang yang berdasarkan kenyamanan penggunanya. Jarak tribun dengan area pacuan kuda sesuai standart yang telah ditentukan yaitu 1,90 meter dengan ketinggian 1-1,20 meter dari permukaan lapangan pacuan kuda. Jarak antar tribun duduk satu dengan lainnya seluas 0,90 meter dengan ruang untuk penonton yang tidak mendapatkan kursi se luas 0,40 meter dan sirkulasi pengguna seluas 0,60 meter. Dinding pembatas yang membatasi area tribun dengan area lapangan pacuan kuda setinggi 2,50 meter. Hal tersebut digunakan sebagai titik aman pengunjung untuk melihat pertandingan pacuan kuda.

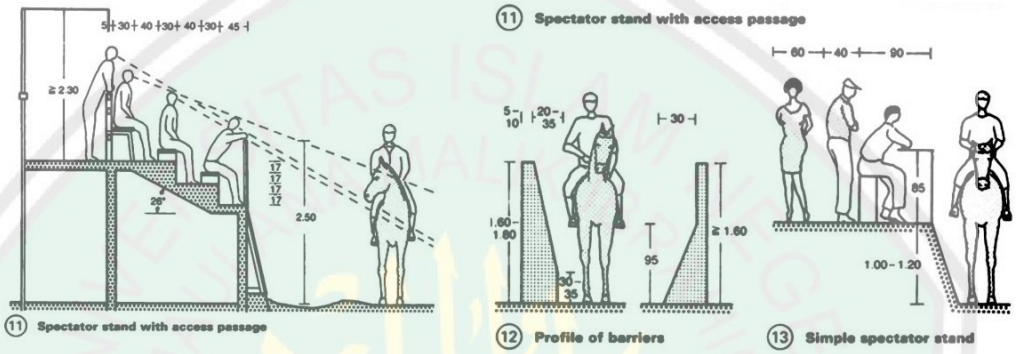

Gambar 2. 28 Standart Tribun dan Keluarnya Joki Atraksi Kuda
Sumber: data arsitek jilid 3,2002: 521

Sumbu area pacuan kuda disesuaikan dengan waktu pertandingan yang berbeda barat-timur atau utara-selatan. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari pancaran cahaya sinar matahari pada penglihatan penonton saat pertandingan dimulai. Loket terletak menjorok ke depan dan di belakangnya arus penonton menuju jalan masuk yang berbeda menuju tribun utama kursi-kursi atas dan bawah. Sudut akustik dengan kemiringan antar barisan kursi dan tempat berdiri perpandingan adalah 1:2 penggunaan pengeras akan lebih baik. Pada susunan kursi yang dapat digerakkan setiap urutan kedua kursi di belakang disesuaikan dengan kursi depan untuk melihat. Sehingga menghasilkan lengkungan parabola dengan memperhatikan lebar jalan yang digunakan penonton untuk datang dan pergi.(data arsitek 2: 149)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

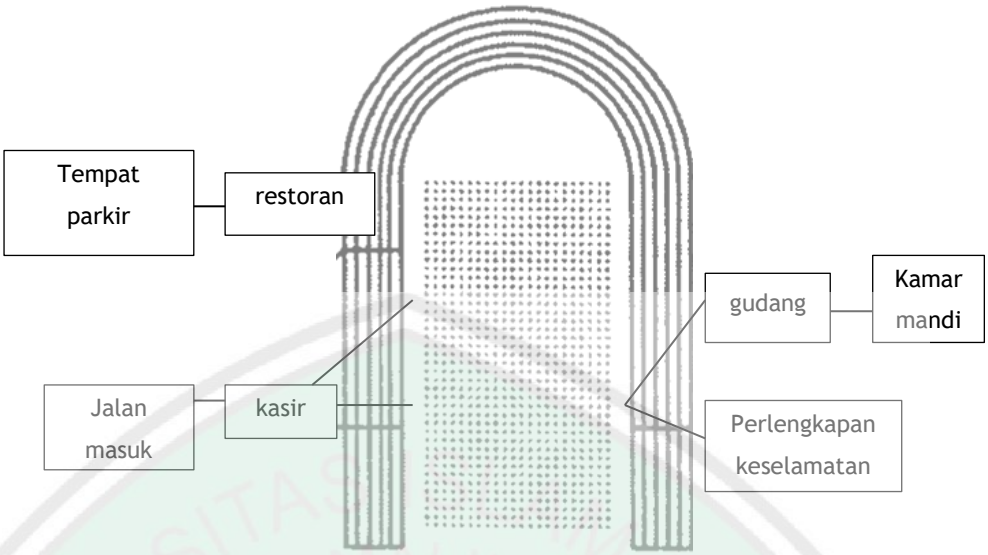

Gambar 2. 29 Lapangan Tribun Sistem Bentu U
Sumber: data arsitek jilid 2,2002: 160

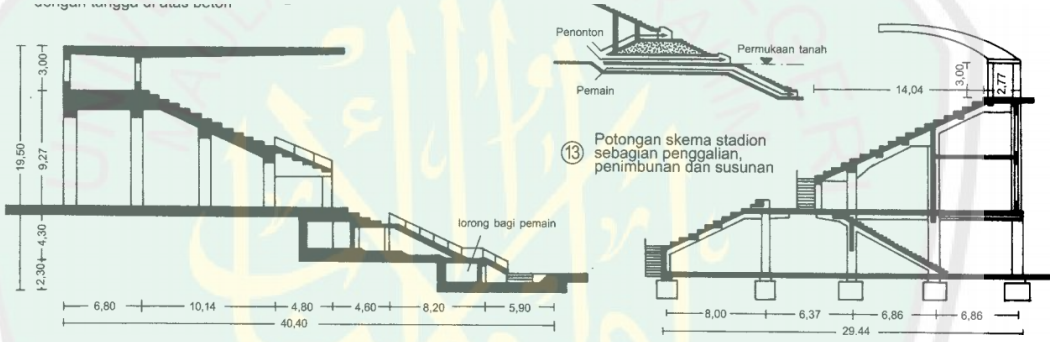

Gambar 2. 30 potongan tribun penonton
Sumber: data arsitek jilid 2,2002: 160

2.4.1.2 Olahraga Renang

Fungsi olahraga renang dalam perancangan adalah sebagai sarana edukasi dan rekreasi yang terdapat dua jenis kolam renang yang disesuaikan dengan jenis kelaminnya. Desain kolam renang menerapkan prinsip-prinsip yang terdapat pada data arsitek yang menyesuaikan pengguna dengan menerapkan nilai-nilai keislaman. Kolam renang didesain dengan penempatan kolam renang secara terpisah berdasarkan jenis kelamin penggunanya.

Tingkat dasar terdapat kolam renang untuk anak-anak dengan ke dalaman kolam maksimal mencapai 0,5m. kemudian terdapat kolam renang latihan yang memiliki ke dalaman dari 0,5 meter hingga 1,2 meter. Dan yang terakhir adalah kolam perenang yang dirancang sebagai kolam renang lanjutan untuk pelatihan perlombaan dengan luas kolam 25 meter x 12,5 meter dengan ke dalaman kolam renang hingga 2 meter.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

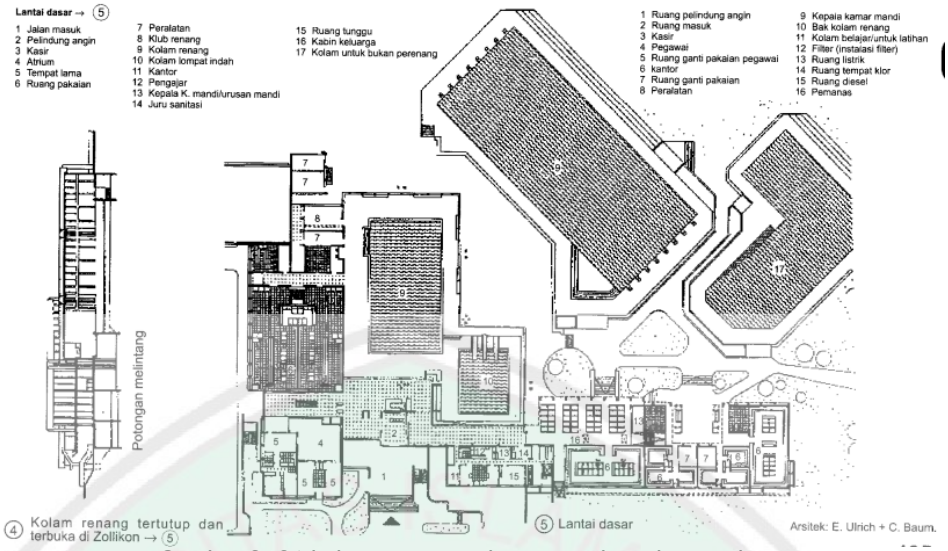

Gambar 2. 31 kolam renang gabungan indoor dan outdoor
sumber: data arsitek2 : 195

Area sanitasi mencakup ruang toilet dan kamar mandi yang terpisah menurut jenis kelamin. Terletak antara ruang ganti pakaian dan kolam. Toilet ditata sedemikian rupa, sehingga pengguna (untuk mandi) setelah menggunakannya, melintasi kamar mandi sebelum kembali ke kolam. Nilai patokan standar: Perlengkapan dasar minimal dengan satu ruang pancuran untuk wanita dan pria dengal sepuluh pancuran. Kolam renang dengan luas permukaan seratus sampai seratus lima puluh meter cukup dengan satu ruang yang dapat dibagi menjadi lima untuk wanita dan pria. Toilet, ruang pancuran untuk wanita disusun dengan dua wc duduk, untuk pria satu toilet duduk dengan dua toilet berdiri

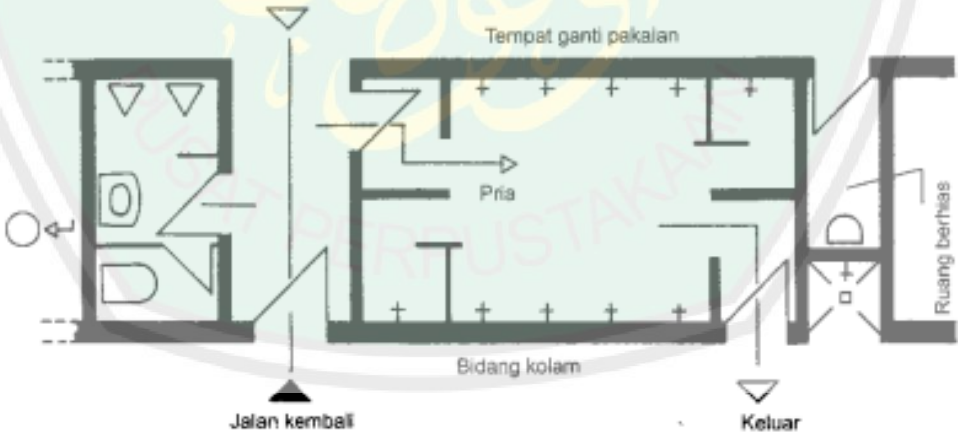

Gambar 2. 32 kesatuan sanitasi pada kamar mandi pria
(sumber: data arsitek 2 : 201)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

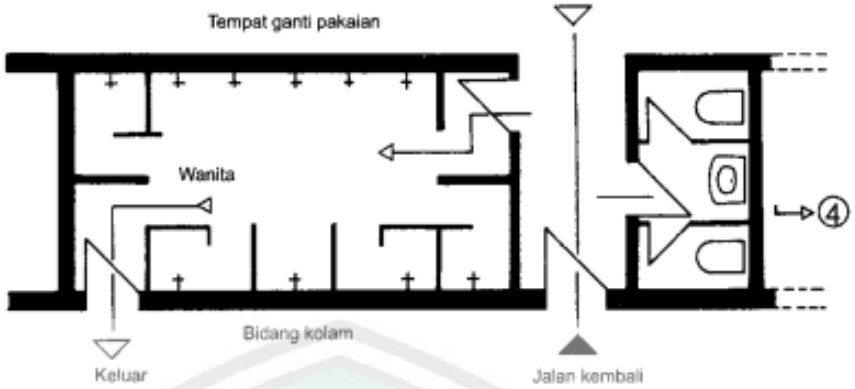

Gambar 2. 33 kesatuan sanitasi pada kamar mandi pria
(sumber: data arsitek 2 : 201)

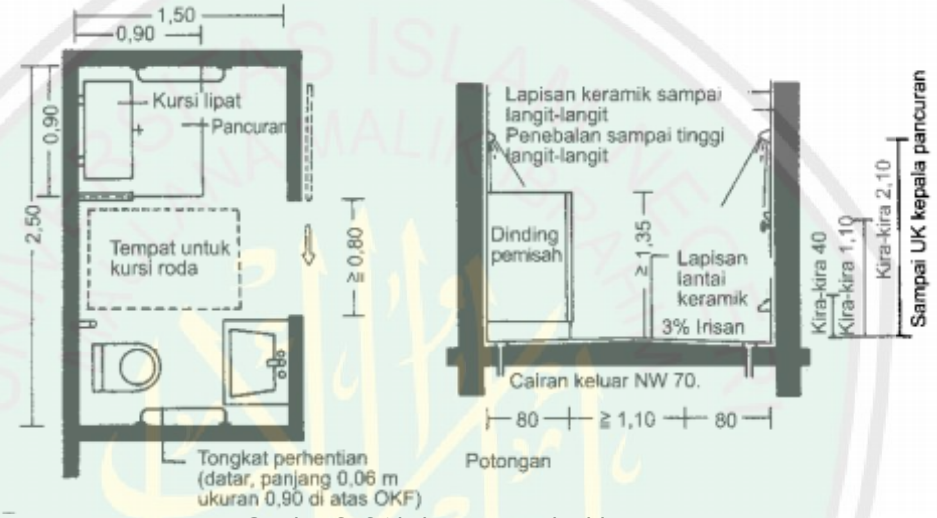

Gambar 2. 34 kabin sanitas disable
sumber: data arsitek 2: 201

Pada kamar mandi pria dan wanita terdapat beberapa standart ukuran ruang diantaranya adalah tempat mandi dengan dinding pemisah(barisan pancuran dengan pelindung percikan air)dengan ukuran sumbu lebar 0,80 meter dan lebar 0,95 meter dengan panjang 1,40 meter dan tinggi 1,45, lebar jalan antara dua barisan pancuran 1,10 meter, toilet duduk dengan pintu membuka dalam lebar 0,90 meter dengan panjang 1,40 meter dengan tinggi 2,00 mete, kloset uriner dengan lebar 0,75 dan tinggi 0,80, tinggi pemasangan orang dewasa 0,70 dan anak-anak 0,45, wastafel lebar 0,60 dan panjang 0,80 meter dengan tinggi ruangan minimal 2,50 meter.

Pada area kolam renang terdapat fasilitas-fasilitas penunjang yang melengkapi kebutuhan pengguna dalam melakukan setiap aktivitas yang berkaitan dengan olahraga berenang. Adapun diantara ruang-ruang pendukung tersebut yang sesuai dengan buku data arsitek diantaranya adalah kamar mandi, kamar ganti pakaian, taman bermain anak-anak, area berjemur, kantin, dan lain sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

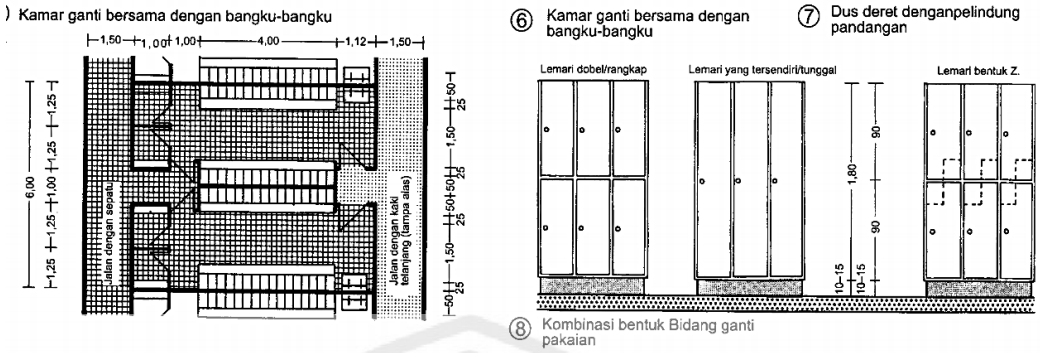

Gambar 2. 35 Area Ruang Ganti Dan Penyimpanan Barang
sumber: data arsitek 2: 201

2.4.1.3 Olahraga Panahan

Standart lapangan panahan yang digunakan sebagai area lapangan yang merupakan area yang mampu memberikan jarak antara pemanah dengan sasaran dari panahan tersebut. Beberapa jenis jarak yang berbeda-beda pada olahraga panahan yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin penggunanya adalah 90, 70, 50, 30 meter bagi laki-laki dan 70, 60, 40, 30 meter bagi perempuan. Selain itu juga terdapat ruang-ruang penunjang pada area lapangan panahan, diantaranya: ruang peralatan, ruang pengelola, dan ruang-ruang penunjang seperti pada umumnya.

Arah orientasi panahan juga sebisa mungkin menghadap ke arah selatan-timur sehingga pemanah tidak terkena silau sinar matahari langsung. Selain itu juga dalam panahan terdapat zona aman yang harus bersih dari aktivitas ataupun sirkulasi manusia. Zona aman tersebut berada di belakang target panah. Zona aman ini berjarak 50 m ke belakang (biasanya penahan anak panah merupakan gundukan tanah) dan 20 meter ke samping dari target memanah, sehingga tidak perlu dikhawatirkan lagi ada panah yang tidak tertancap pada target yang membahayakan pengunjung lainnya.

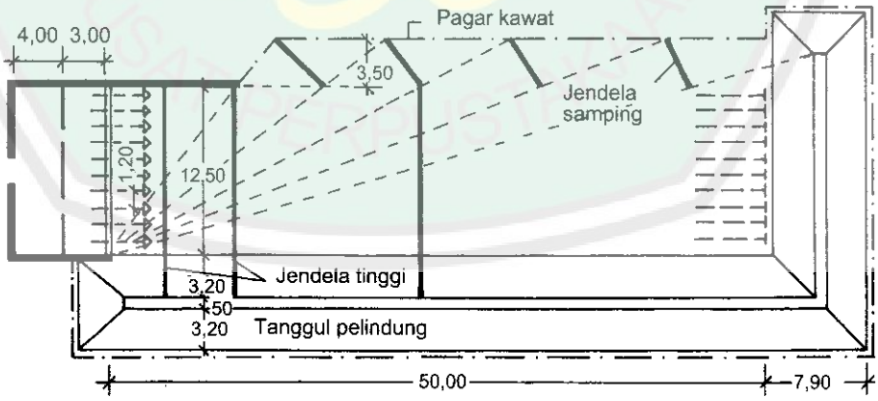

Gambar 2. 36 Standart Ukuran Lapangan Panahan
(sumber: data arsitek 2:188)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

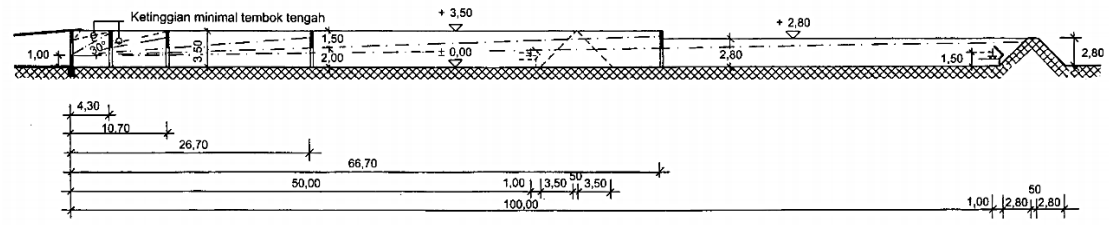

Gambar 2. 37 Garis Potongan Melitang Lapangan Panahan
(sumber: data arsitek 2 : 188)

2.4.2 Kajian Arsitektural Kesenian dan Ketrampilan Islam

Beberapa acuan data yang digunakan sebagai studi literatur rancangan yang diterapkan pada tempat yang mewadahi kesenian dan ketrampilan Islam yang dijelaskan sebagai berikut

2.4.2.1 Pencak Silat

Fasilitas yang dibutuhkan pada olahraga ini antara lain matras berukuran delapan kali delapan meter, loker penyimpanan baju, penyimpan alat latihan. Lapangan berbentuk persegi dengan luas total sepuluh kali sepuluh meter,terdiri dari dua area yaitu area bertanding delapan kali delapam meter di bagian dalam dan area pengaman satu meter mengelilingi bagian luar area pertandingan (biasanya dibedakan dengan perbedaan warna), dan terdapat dua lingkaran. Lingkaran pertama berdiameter tiga meter digunakan sebagai jarak sikap pasang dan lingkaran kedua berdiameter delapan meter digunakan sebagai batas arena bertanding. Di dua sudut-sudut yang berjauhan biasanya satu puzzle matras berwarna merah dan satu puzzle matras di sudut lainnya berwarna biru.

Pada area pencak silat terdapat area servis yang digunakan sebagai penunjuang kebutuhan ruang. Kebutuhan ruang service diantaranya adalah ruang loker untuk menyimpan barang dan baju pengguna area pencak silat. Selain itu, terdapat area ganti baju dan area kantor pengelola area pencak silat. Penerapan ruang tersebut juga memperhatikan prinsip yang terdapat dalam arsitektur geometri Islam dengan penerapan ruang pembeda berdasarkan jenis kelamin. Hal tersebut karena wilayah perancangan terletak pada kawasan pondok pesantren.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

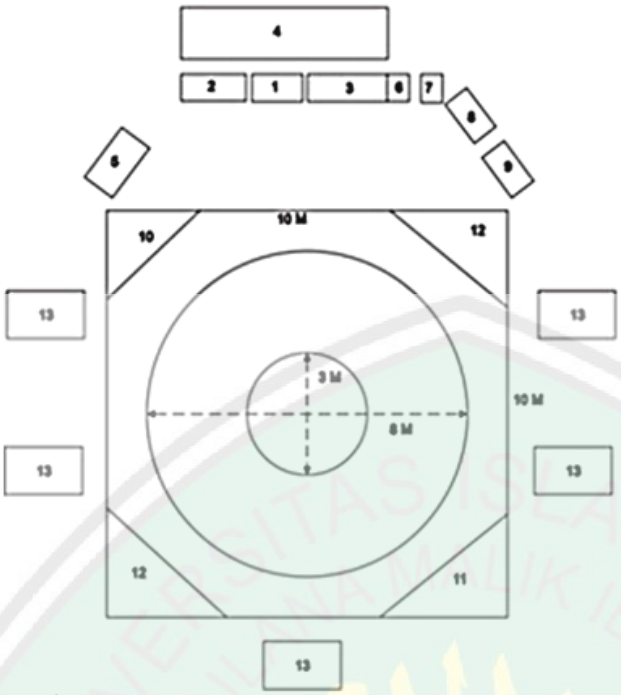

Keterangan:

1	Ketua pertandingan (satu orang)
2	Dewan wasit juri (tiga orang)
3	Sekertaris pertandingan
4	Anggota wasit juri
5	Papan nilai
6	Pengamat waktu
7	Gong
8	Penimbang berat badan (dua orang)
9	Tim meis (empat orang)
10	Sudut biru
11	Sudut merah

Gambar 2. 38 Zonasi Lapangan Pencak Silat
(Sumber: IPSI: 1975)

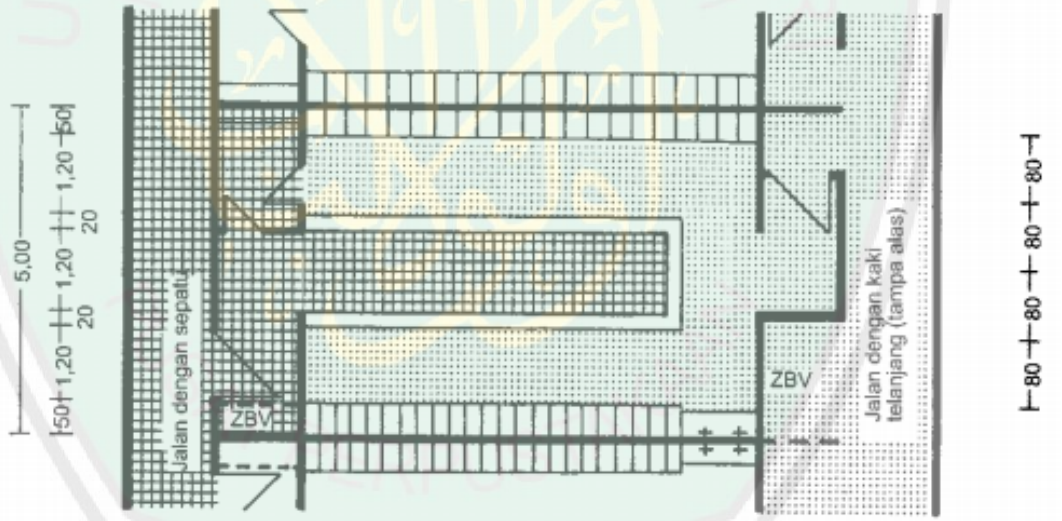

Gambar 2. 39 Kamar Ganti Dengan Bangku
(Sumber: data arsitek 2 : 189)

2.4.2.2 Kaligrafi dan Ornamen pada Kerajinan Tangan Islam

Fasilitas yang dibutuhkan dalam kesenian ini antara lain adalah adalah ruang peneriamaan pengunjung, ruang pendaftaran pengunjung, tempat penampungan karya, ruang *workshop*, ruang kurator, ruang Galeri. Area masuk kesenian kaligrafi dibedakan menjadi dua bagian yaitu bagian area masuk pengunjung dan area masuk pengelola sehingga akan menjaga privasi aktivitas pengunjung dan pengelola.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

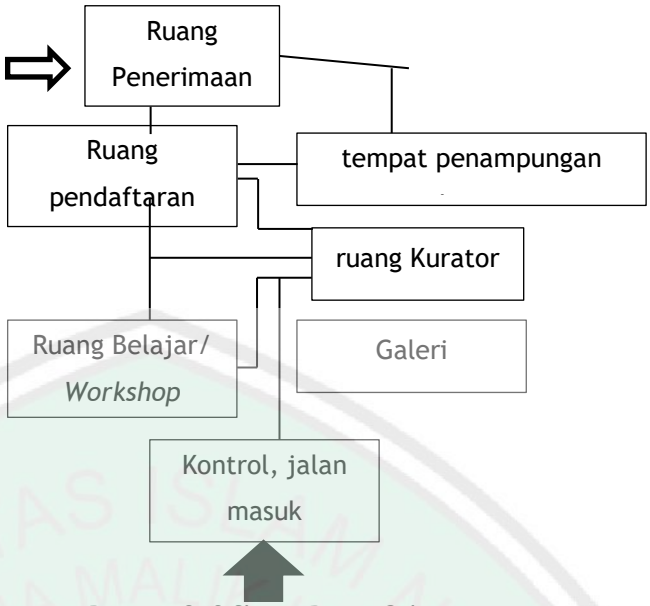

Diagram 2. 3 Skema Ruang Galeri
Sumber: data arsitek

Area *workshop* perlu memperhatikan besaran ruang yang digunakan dalam penyusunan ruang workshop dengan menyediakan ruang dengan lebar 3,125 yang berjarak antar meja yag satu dengan yang lainnya. Tempat penyimpanan alat praktek diletakkan pada almari dengan lebar 0,70 meter yang berada pada ujung ruangan.

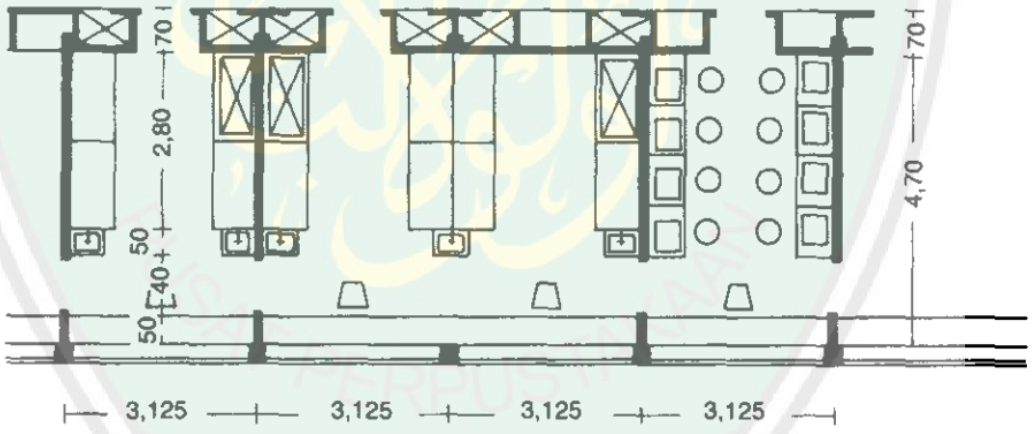

Gambar 2. 40 Layout Area *Workshop*
Sumber: Data arsitek 1: 272

Ruang galeri perlu memperhatikan tata letak penataan lampu pada ruangan. Fungsi penataan lampu pada ruangan selain digunakan untuk pencahayaan ruangan juga sebagai titik fokus terhadap display karya kaligrafi. letak penataan lampu biasanya terletak dibagian atas ruangan yang mencarkan cahaya secara mera ke dalam ruangan selain itu juga menunjukkan titik fokus pada area karya kaligrafi untuk menampilkan esensi kaligrafi pada pengunjung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

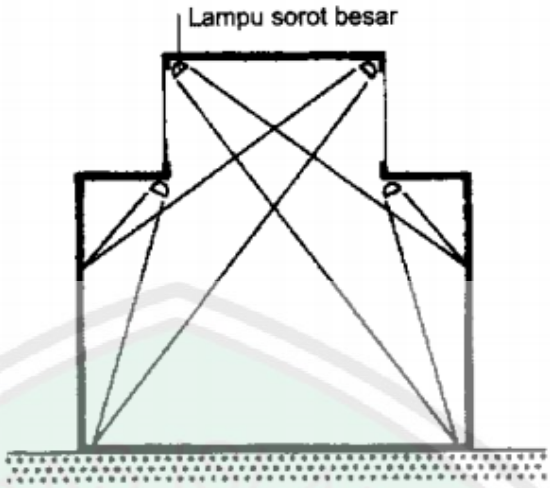

Gambar 2. 41. Penerapan Pencahayaan Pada Ruang Galeri Kaligrafi
Sumber: Data Arsitek 2: 250

Penataan karya pada ruang galeri harus memperhatikan jarak pandang pengunjung terhadap karya kaligrafi. Pengunjung harus dapat menikmati karya tanpa harus terganggu dengan aktivitas pengunjung lainnya. Sehingga perlu di tetapkan jarak pandang dan luasan atau tinggi karya sehingga dapat dinikmasi semua pengunjung. Penentuan luas dan jarak objek dipengaruhi dengan esensi karya yang telah diciptakan oleh senimannya. Jika objek kecil makan jarak pandang yang dibutuhkan untuk melihat obejk tersebut semakin dekat. Pandangan terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi pengamat, luas objek dan jarak pengamat terhadap objek.

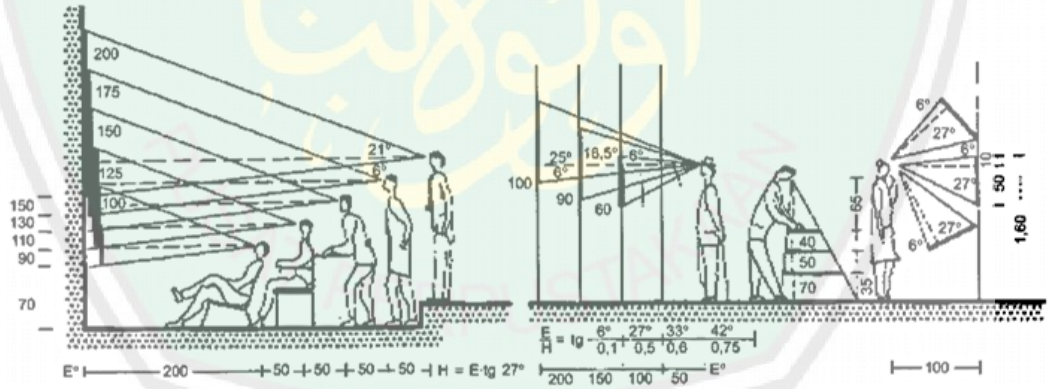

Gambar 2. 42. Sudut Pandang Pada Objek Karya Kaligrafi di Ruang Galeri
Sumber: data arsitek 2: 250

2.4.2.3 Kesenian Musik Islam.

Fasilitas yang dibutuhkan dalam kesenian ini antara lain adalah adalah ruang seni atau ruang edukasi kesenian musik Islam, area pementasan, ruang persiapan pementasan dan ruang pengajar kesenian musik Islam. Ruang pengajar terletak di tengah antara ruang edukasi dengan ruang pementasan musik Islam. Hal tersebut dikarenakan untuk mengatasi kebisingan jika ruang tersebut digunakan secara bersamaan. Pada ruang pementasan dan ruang edukasi memusatkan pandangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengunjung ke arah tengah untuk memaksimalkan pandangan pengunjung tehadap pertunjukan maupun terhadap proses pembelajaran.

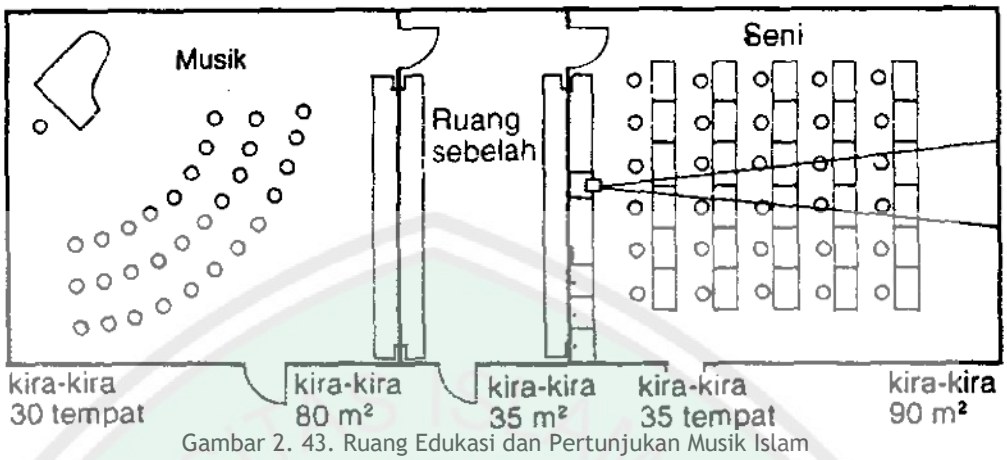

Gambar 2. 43. Ruang Edukasi dan Pertunjukan Musik Islam
Sumber: Data arsitek 1 : 259

Fasilitas yang menunjang pada ruang kesenian musik Islam yaitu tempat persiapan pertunjukan yang digunakan untuk berganti pakaian pemain kesenian musik Islam. ruang tersebut dibedakan antara perempuan dan laki-laki. Pada ruang tersebut menyediakan ruang ganti pakaian dan meja rias yang dapat digunakan pemain untuk mempersiapkan diri sebelum pementasan.

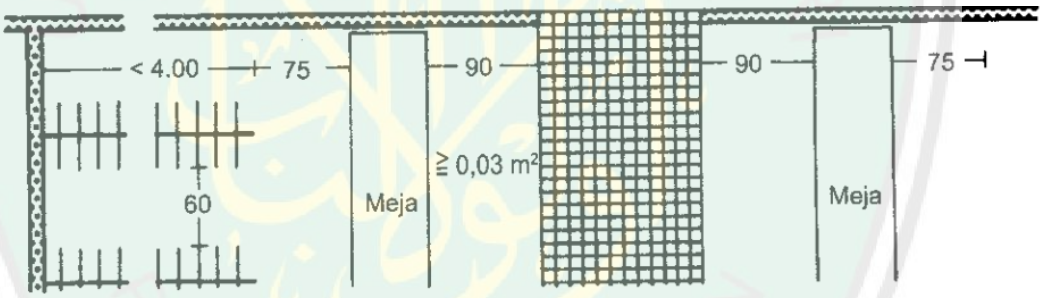

Gambar 2. 44 Ruang Persiapan pertunjukan Kesenian Musik Islam
Sumber: data arsitek 2: 71

2.5 Kajian Integrasi Keislaman

Integrasi keislaman yang diterapkan dalam perancangan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam yaitu penerapan pandangan Islam pada desain serta penyikapan dalam kehidupan Islam memerintahkan umatnya untuk melakukan kegiatan sesuai dengan anjuran yang telah ditetapkan oleh Allah yaitu dengan aktivitas yang tidak menyimpang dalam kehidupan. Sebagaimana Allah telah mengatur melalui firman:

Maka tetapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah): (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. (Ar-rum: 30).

Berdasarkan terjemahan QS. Ar- rum : 30 dan tafsir Quraish Shihab menjelaskan bahwa Dari itu, luruskanlah wajahmu dan menghadaplah kepada agama, jauh dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesesatan mereka. Tetaplah pada fitrah yang Allah telah ciptakan manusia atas fitrah itu. Yaitu fitrah bahwa mereka dapat menerima tauhid dan tidak mengingkarinya. Fitrah itu tidak akan berubah. Fitrah untuk menerima ajaran tauhid itu adalah agama yang lurus. Tetapi orang-orang musyrik tidak mengetahui hakikat hal itu. Allah melarang untuk terlena dengan kehidupan dunia yang sifatnya tidak kekal dengan melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat dan menganjurkan untuk berbuat kebaikan dan senantiasa selalu beriman dan bertakwa kepada-Nya. Sehingga dalam proses melakukan kegiatan dapat menghindari penyimpangan perilaku yang dilarang oleh-Nya dan dapat merugikan baik diri sendiri maupun orang lain. Pada sebuah hadits menerangkan tentang bakat dan minat yang dianjurkan oleh Rasulullah:

"ajarilah anak-anak kalian berkuda, berengan dan memanah" (HR. Bukhari Muslim)

Pada hadits tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah menganjurkan umatnya untuk senantiasa mengajari anak-anak mereka dalam mengembangkan bakat sesuai yang dianjurkan oleh Rasulullah yaitu berkuda, berenang dan memanah. Hal tersebut dikarenakan berkuda dapat melatih manusia untuk dapat berkoordinasi dengan makhluk hidup lain, melatih kepercayaan diri, kesabaran dan kedisiplinan. Memanah mempunyai manfaat untuk melatih kesabaran dan fokus dalam mengambil keputusan. Berenang melibatkan semua sistem otot, rangka serta sistem tubuh lainnya untuk berkoordinasi dan untuk menjaga keselamatan dari bencana yang terjadi (Fitriadi, 2014).

Upaya pengembangan rancangan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam sesuai dengan perkembangan zaman dengan menerapkan identitas lingkungan dan tetap menerapkan nilai-nilai ke Islaman. Perancangan Pusat Pengembangan Bakat dan Minat Islam dirancang dengan penerapan arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi. Arsitektur Islam konsep Al-faruqi merupakan pendekatan perancangan Arsitektur dengan penerapan nilai-nilai estetika pada sebuah bangunan dengan pandangan nilai Islam berdasarkan A-qur'an dan Al-hadits.

Nilai-nilai islam pada prinsip aritektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi yang yang diambil untuk perancangan yaitu, sebagai berikut (al-faruqi, 1999: 8)

1. Abstraksi

Bentuk abstraksi diterapkan pada bangunan yang menerapkan prinsip geometri Islam bertujuan adanya penolakan figur-figur sebagai ikonografi. Hal tersebut dimaksud untuk menghindari suatu bentukan yang menyerupai bentuk yang telah diciptakan oleh Allah. Sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadits riwayat muslim

"Orang yang paling berat siksanya pada hari kiamat, adalah mereka yang membuat sesuatu yang menandingi ciptaan Allah" (HR. Bukhari dan Muslim)

Dari Hadits tersebut dijelaskan bahwa larangan untuk menghasilkan suatu karya yang menandingi ciptaan Allah. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari terwujudnya figur sebagai ikonografi. Sehingga dalam penerapannya tidak diperbolehkan membentuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karya berdasarkan makhluk hidup, dengan bentukan abstrak dapat meminimalisasi terjadinya kesamaan bentuk dengan ciptaan Allah.

" Dari Ibnu Abbas (sahabat Muhammad SAW)aku pernah mendengar Rasulullah bersabda; " Setiap orang yang menggambar akan dimasukkan ke neraka dan dijadikan baginya untuk setiap gambaranya itu nyawa, lalu gambar itu akan menyiksanya di dalam neraka Jahanam." Ibnu Abbas lalu berkata, "Bila engkau tetap ingin menggambar maka gambarlah pohon dan apa yang tidak bernyawa" (HR. Muslim).

Kombinasi bentuk rancangan diperbolahkan mengambil bentuk yang tidak menyerupai makhluk hidup, dengan bentuk tumbuhan dan beberapa ikon yang tidak mempunyai nyawa. Objek rancangan mengambil bentukkan geometri yang terdapat pada lingkungan pondok pesantren.

2. Struktur modular

Karya seni bangunan Islam diciptakan dari banyak bagian atau modul yang digabung untuk melahirkan desain yang lebih besar. Modul tersebut merupakan sebuah bentuk yang memberikan batas klimaks dan kesempurnaan yang dipandang sebagai unit ekspresif yang indah. bentuk yang komples pada suatu bangunan tersusun secara terpusat dengan struktur modular yang merupakan suatu kombinasi unit-unit pelataran. unit pelataran tersusun oleh beberapa ruang *service* dan penunjang pada suatu kawasan bangunan. Sebagaimana dijelaskan dalam Hadits Riwayat Muslim

"Barang siapa yang memudah kesulitan seorang mu'min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang dalam kesulitan niscaya akan Allah memudahkan baginya di dunia dan akhirat" (HR. Muslim).

Hadits tersebut menjelaskan bahwa Karya yang baik yaitu suatu karya yang bermanfaat bagi lingkungannya. Sehingga penerpan dalam desain arsitektur yang baik yaitu dengan memperhatikan struktur pembentuk kawasan dengan penyusunan zona kawasan secara terpusat dan dikelilingi bangunan-bangunan penunjang dan dapat terjadi hubungan kemanfaatan yang timbal balik diantara keduanya.

3. Kombinasi berurutan

Pola tidak terbatas dari suara, gambar, dan gerak menunjukkan kombinasi berurutan modul-modul dasar dan pengulangannya. Hal tersebut, terbentuk kombinasi aditif yang lebih besar, yang mencirikan suatu bentuk tersendiri. Kombinasi berurutan lebih besar dalam bentuk suatu bangunan sama sekali tidak merusak bentuk unit terkecil yang membentuknya. Tidak satupun dari segmen memprioritas estetik lebih baik dari yang lain. Sebaliknya, semua bagian tersebut secara integral saling melekat dengan tepat bagaikan kepingan-kepingan mosaik yang besar.

4. Pengulangan

Sifat pengulangan dalam menentukan bentukan geometri Islam, juga didapati dalam penyusunan bangunan berdasarkan ruang-ruang. Unit yang merupakan komponen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kombinasi ruang terbuka atau tertutup, diulang dalam bentuk identik atau beragam dalam struktur ruang yang saling berhubungan.

5. Dinamisme

Desain Islam bersifat dinamis, yaitu desain yang harus dapat dinikmati sepanjang zaman. Desain tersebut juga harus memperhatikan keadaan lingkungannya berdasarkan iklim, histori yang berlaku pada wilayah rancangan. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat 190-191 Surat Al-imran

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Rabb kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka". [Ali 'Imran/3:190-191]".

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan ayat 190 bahwa sesungguhnya dalam tatanan langit dan bumi serta keindahan perkiraan dan keajaiban ciptaan-Nya juga dalam silih bergantinya siang dan malam secara teratur sepanjang tahun yang dapat kita rasakan langsung pengaruhnya pada tubuh kita dan cara berpikir kita karena pengaruh panas matahari, dinginnya malam, dan pengaruhnya yang ada pada dunia flora dan fauna merupakan tanda dan bukti yang menunjukkan keesaan Allah, kesempurnaan pengetahuan dan kekuasaan-Nya. Sehingga dalam penerapan rancangan arsitektur dapat menghasilkan desain yang harus dapat dinikmati sepanjang zaman. Desain tersebut juga harus memperhatikan keadaan lingkungannya berdasarkan iklim, histori yang berlaku pada wilayah rancangan.

7. Kerumitan

Detail yang rumit merupakam karakteristik keenam yang merupakan prinsip bangunan dengan penerapan arsitektur geometri Islam. Kerumitan meningkatkan kemampuan pola untuk menarik perhatian orang yang memandangnya dan mengupayakan konsentrasi pada pengalaman visual struktural yang ditampakkan. Sedangkan dalam Islam melarang memperlihatkan suatu karya yang berlebih-lebihan. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat 31 surat Al-A'raf

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan". (QS. Al A`raaf : 31)

Dalam Surat tersebut dijelaskan bahwa, Allah tidak menyukai sesuatu yang diterapkan secara berlebih-lebihan. Sehingga dalam penerapan detail arsitektur geometri Islam menerapkan setiap detail selain mempunyai fungsi sebagai estetika juga mempunyai fungsi lain diantaranya adalah sebagai sirkulasi penghawaan dan pencahayaan alami serta dapat berpengaruh posistif dan dapat menyesuaikan bagi lingkungannnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2. 2 Nilai Yang Terkandung Dalam Arsitektur Islam Konsep Seni Islam Al-faruqi

No	Nilai Seni Islam Al-faruqi	Prinsip Integrasi Ke-islaman	Prinsip Arsitektur	Aplikasi Arsitektur
				Penerapan hiasan penutup : Material yang digunakan dalam menyusun suatu bentuk bangunan tidak pernah diperlihatkan kepada pengguna dengan bentuk yang tak terbatas
1	Abstraksi	Menghindari bentuk yang menyerupai makhluk ciptaan Allah (HR. Muslim)	Penolakan ikonografi bentuk figure yang bernyawa	Penerapan bentuk struktur : penerapan pola bentuk yang tidak terbatas yang bersifat portabel (mudah dipindahkan). Hal tersebut dikarenakan pengguna pada pondok pesantren cenderung bergerombol
				Menghindari bentuk ruang yang tertutup: penerapan material transparant sehingga tidak terkesan membatasi antara ruang, memberikan kesan terbuka menghadap ruang terbuka hijau dan meninggikan ruangan sehingga ruang terkesan luas.
				Penerapan ruang yang fungsional
2	Struktur Modular	Penerapan desain yang bermanfaat bagi lingkungannya (HR. Muslim)	Penataan zonase terpusat	bangunan tersusun secara terpusat dengan struktur modular yang merupakan suatu kombinasi unit-unit pelataran. unit pelataran tersusun oleh beberapa ruang service dan penunjang pada suatu kawasan bangunan.
3	Kombinasi Berurutan		Penataan masa bangunan yang berkesinambungan	penyusuanan bagian ruang secara integral saling melekat dengan tepat dari bagian terkecil membentuk sebuah bangunan kawasan yang kompleks.
4	Pengulangan		Perulangan tatanan masa bangunan	Unit yang merupakan komponen kombinasi ruang terbuka atau tertutup, diulang dalam bentuk identik atau beragam dalam struktur ruang yang saling berhubungan. Hal tersebut bertujuan menunjang kebutuhan pengguna dengan menyediakan taman dakwah.
5	Dinamisme	Penyesuaian terhadap waktu dan lingkungan rancangan (Surat Al-imran ayat 190-191)	Penyesuaian terhadap waktu dan lingkungan rancangan	Desain tersebut juga harus memperhatikan keadaan lingkungannya berdasarkan iklim, histori yang berlaku pada wilayah rancangan. Pemahaman setiap bentuk bangunan dalam pencarian bentuknya diperoleh dengan tatanan berurutan melintas unit ruang.
6	Kerumitan	Larangan penerapan desain dengan pola yang berlebih-	Penyesuaian dengan konteks lingkungan sekitar, setiap pola detail	Penerapan orientasi bangunan tidak terpacu dengan penghadap orientasi jalan melainkan berdsarkan orientasi bangunan yang berada di sekitar kawasan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		lebihan (surat Al-A'raf ayat: 31)	bangunan mempunyai sifat fungsional.	

(Sumber: Al-faruqi, 1999: 199)

2.6 Studi Literatur

Studi literatur dalam perancangan pengembangan olahraga dan kesenian Islam di Jombang adalah bertujuan sebagai parameter dalam merancang pusat Pengembangan olahraga dan kesenian Islam. Tahapan perancangan membutuhkan adanya perencanaan dan perancangan sarana yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sebagai sarana pendukung yang dapat memfasilitasi kegiatan pengembangan olahrga dan kesenian islam, agar dapat dinikmati oleh setiap kalangan pengguna dengan baik serta mampu menunjang dalam pelaksanaan aktivitas pengembangan olahraga dan kesenian Islam, sehingga pengguna fasilitas tersebut mampu menghasilkan kenyamanan dan fungsional terhadap pengguna.

Penerapan teori dari beberapa literatur yang diperoleh dari buku Data Arsitek oleh Ernst Neufert dan buku lainnya, dapat diwujudkan dalam bentuk parameter perancangan gedung pusat kesenian, sebagai berikut.

1. Fasilitas penunjang aktifitas pengembangan bakat dan minat Islam diantaranya adalah lapangan serbaguna sebagai pertunjukan pacuan kuda dan panahan, kolam renang terpisah antar jenis kelamin, galeri kesenian Islam.
2. Pencahayaan dan penghawaan yang mendukung kenyamanan pengguna.
3. Sirkulasi yang mempermudah pengguna.
4. Hubungan Antar Ruang yang mampu membedakan zoning massa bangunan.
5. Sistem Keamanan.
6. Struktur Bangunan yang mampu mendukung aktifitas pengembangan bakat dan minat Islam
7. Tatanan Kawasan Dan Bangunan.
8. Konsep Bangunan.

Perancangan Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam di Jombang, selain menjadikan parameter pengembangan bakat dan minat Islam sebagai acuan dasar, maka digunakan juga pendekatan arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi untuk menghasilkan dan mewujudkan representasi identitas dan ciri khas nilai Islam yang terdapat didalam sebuah rancangan yang bertujuan untuk memecahkan issu pada site. Dalam hal ini, studi banding pada pendekatan bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip pendekatan. Berikut ini adalah parameter dalam menggunakan prinsip pendekatan arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi.

2.6.1 Wisata Dakwah Okura, Riau.

Studi banding objek pada perancangan pengembanganolahraga dan kesenian Islam mengambil dua objek yang kemudian dijadikan satu wadah pada perancangan. Dua objek tersebut adalah pengembangan Olahraga Islam dan pengemangan kesenian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Islam yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin pengguna aktivitas. Studi banding pertama akan membahas tentang studi banding objek rancangan yang menerapkan fasilitas yang membedakan antar pengguna berdasarkan perempuan dan laki-laki. Objek tersebut adalah Wisata Dakwah Okura.

Wisata Dakwah Okura merupakan wisata yang menerapkan tiga olahraga sunnah Rasulullah yaitu olahraga menunggang kuda, memanah dan berenang. Wisata Dakwah Okura terletak di Desa Okura, Kecamatan Rumbai Pesisir. Wisata ini dikelola oleh yayasan Pondok Pesantren Darul Qur'an Was Sunnah yang lebih fokus kepada pendidikan di bidang tahfizul Qur'an dan ilmu agama.

Wisata Dakwah Okura atau yang disingkat dengan WDO, pada awalnya didirikan untuk memfasilitasi kegiatan santri untuk mengembangakan olahraga sesuai dengan ajaran sunnah Nabi. Wisata ini selain digunakan untuk pengembangan bidang olahraga Islam, juga digunakan sebagai pengasah kemampuan dengan lomba-lomba yang berhubungan dengan olahraga Islam.

Wisata Dakwah Okura memiliki beberapa fasilitas yang digunakan untuk mendukung aktivitas pungguna. Fasilitas tersebut diantaranya adalah bersampan, berkuda, memanah, berenang, *motocross, downhill, airsoft, memancing, paint ball*, bersepeda, *outbond,* dan *camping*.

Gambar 2. 45 Fasilitas Wisata Dakwah Okura
Sumber: http://riauberbagi.blogspot.co.id/2016/02/wisata-berkuda-WDO-pekanbaru-riau.html

Pada tahap perancangan Wisata Dakwah Okura sangat meperhatikan keadaan sekitanya. Rancangan ini dibangun dengan tetap menjaga kelestarian Alam dengan tidak menebang beberapa pohon yang ada di tapak. Pohon tersebut dijadikan elemen desain sehingga dapat terjadi timbal balik dengan makhluk hidup yang lainya. Aktifitas dalam perancangan ini kebanyakan dilakukan diluar ruangan sehingga menimbulkan kesan menyatu dengan lingkungan sekitarnya. Aktivitas pengembangan olahraga Islam yang dilakukan di luar ruangan antara lain, latihan dan perlombaan menunggang kuda, latihan memanah, wadah untuk memandikan kuda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2. 46. Fasilitas *Outdoor*
Sumber: https://www.facebook.com/WDOpekanbaru/?rf=451602411698195

Aktivitas yang dilakukan di dalam ruang antara lain terjadi pada ruang administrasi, ruang kandang perawatan dan kandang kuda, area *gift shop* yang menjual peralatan olahraga Islam.

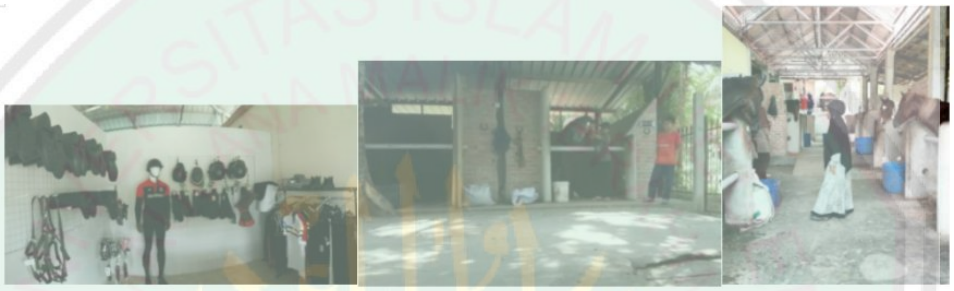

Gambar 2. 47. Fasilitas *Indoor*
Sumber: http://riaupintar.com/berkuda-dan-memanah-di-wahana-wisata-dakwah-okura.html

Kelebihan dari Wisata dakwah Okura adalah penerapan aktivitas pengguna dibedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan sehingga sesuai dengan objek yang akan diterapkan pada rancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam. Pada tahap perancangan Wisata Dakwah Okura sangat meperhatikan keadaan sekitanya. Rancangan ini dibangun dengan tetap menjaga kelestarian Alam dengan tidak menebang beberapa pohon yang ada di tapak. Pohon tersebut dijadikan elemen desain sehingga dapat terjadi timbal balik dengan makhluk hidup yang lainya.

Kelemahan dari Wisata dakwah Okura adalah tidak menerapkan Kesenian Islam sebagai objek rancangan sehingga perlu mengkaji objek kesenian Islam. Wisata dakwah Okura tidak menerapkan pendekatan Arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi pada objek rancangannya. Sehingga dalam penerapan objek rancangan perlu mengkaji studi banding rancangan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

2.6.2 Museum Of Islamic Art, Doha

Nama Objek	: Museum Of Islamic Art, Doha
Lokasi	: Doha, Qatar
Tahun Konstruksi	: 2008
Luas Area	: 382,118 ft2
Arsitek	: IM Pei Architect
Site Representative	: TohTsun Lim
Gallery Design	: Jean-Michel Wilmotte (Paris)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Structural Engineer : Leslie E. Robertson Associates
Lighting Designer : Fisher Marantz Stone
Acoustics : Xu Acoustique
AudioVisual : Shen Milsom Wilke

Museum of Islamic Art merupakan ikon kebudaya Islam terletak di Doha, Qatar. Musium ini diresmikan untuk publik pada tanggal 1 Desember 2008. Objek tersebut didedikasikan untuk mencerminkan vitalitas, kompleksitas, dan keragaman seni dunia Islam, Museum Seni Islam Akan mengumpulkan, melestarikan, mempelajari dan memamerkan mahakarya yang mencakup tiga benua dari abad ke-7 sampai abad ke-19. di bawah kepemimpinan Yang Mulia Sheikha Al Mayassa binti Hamad bin Khalifa Al-Thani, Ketua Dewan Pengawas Kewenangan Dewan Qatar, museum seni Islam akan menjadi pusat pembelajaran dan kreativitas internasional yang memajukan visi budaya negara bagian dari Qatar.

Museum ini dirancang oleh arsitek pemenang *Pritzker Prize* yaitu IM Pei, Museum Seni Islam seluas 376.740 kaki persegi naik dari laut, di Teluk Doha di Teluk Arab dan menampung koleksi mahakarya internasional di galeri yang melingkar, dengan ketinggian lima lantai. Kubah atrium penyimpanan koleksi permanen akan menampilkan *highlights* yang berkisar secara geografis lebih dari 7.000 mil dari Spanyol ke India dan mencakup lebih dari 1.300 tahun. Sebuah pameran khusus dalam kemitraan dengan institusi budaya terkemuka akan mengeksplorasi pertukaran lintas budaya di seluruh dunia Muslim.

Gambar 2. 48. Kawasan *Museum of Islamic Art*, Doha
Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Museum_of_Islamic_Art,_Doha

Desain museum seni Islam adalah hasil dari sebuah perjalanan penemuan yang dilakukan oleh IM Pei, yang berusaha untuk memahami keragaman arsitektur Islam membawanya pada tur keliling dunia. Selama kunjungan ke Masjidil Haram di Cordoba, Spanyol; Fatehpur Sikri, Ibu Kota Mughal di India; Masjid Agung Umayyah di Damaskus, Syria; Dan Benteng Ribat di Monastir dan Sousse di Tunisia, dia menemukan bahwa pengaruh iklim dan budaya menyebabkan banyak penafsiran arsitektur Islam, namun tidak ada yang membangkitkan esensi sejati yang dia cari.

Inspirasi desain Pei terakhir adalah abad ke-21, sabil atau wudhu air mancur yang terdapat pada Masjid Ahmad Ibn Tulun di Kairo, Mesir (abad ke-9). Prinsip dalam keseimbangan dan kesederhanaan sabil, Mr. Pei menemukan makna arsitektur yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hidup di bawah sinar matahari, dengan bayang-bayang dan nuansa warnanya. Sabil menawarkan ekspresi progresi geometris kubikal, yang membangkitkan visi abstrak elemen desain yang merupakan kunci arsitektur Islam.

Gambar 2. 49. Transformasi Bentuk Sabil Pada Penerapan *Museum of Islamic Art*, Doha
Sumber: www.dezeen.com/photography-yueqi-jazzy-li-im-pei-museum-islamic-art-doha-architecture

Struktur menurun di salah satu lokasi yang diusulkan di sepanjang Corniche, Pei menyarankan sebuah pulau yang berdiri sendiri dibuat untuk memastikan bangunan masa depan tidak akan pernah mengganggu Museum. Bangunan itu berdiri di laut sekitar 195 kaki dari Corniche Doha. Sebuah taman seluas sekitar 64 hektar bukit pasir dan oasis di garis pantai di belakang Museum menawarkan tempat berlindung dan latar belakang yang indah. Dibangun dari bahan halus, seperti batu kapur berwarna Magny dan Chamesson dari Perancis, granit Jet Mist dari Amerika Serikat dan stainless steel dari Jerman, serta beton arsitektur dari Qatar, Museum ini terdiri dari bangunan utama bertingkat lima dan Wing Pendidikan dua tingkat, yang terhubung di halaman tengah. Volume sudut bangunan utama melangkah mundur secara progresif saat mereka naik di sekitar atrium kubah setinggi 164 kaki, yang tersembunyi dari pandangan luar oleh dinding sebuah menara pusat. Di bagian atas atrium, sebuah oculus menangkap dan memantulkan cahaya bermotif di dalam kubah segi. Sehingga menghasilkan sebuah desain dengan permainan sinar Matahari, mengubah arsitektur menjadi permainan cahaya dan bayangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2. 50. Penerapan Proses Dan Prinsip Desain Pada Bentuk Bangunan
Sumber: https://commons.wikimedia.org/wiki/ Museum_of_Islamic_Art_Qatar_from_above.JPG

Kepercayaan bahwa penggambaran sosok yang menyerupai makhluk hidup itu dilarang di dunia Islam. Sementara penggambaran manusia dan hewan dihindari dalam konteks religius murni seperti masjid, makam dan al-Qur'an, sebagian besar seni Islam diciptakan untuk penggunaan domestik atau non-religius dimana penggambaran semacam itu biasa terjadi. Angka digunakan sebagai ilustrasi dalam buku, sebagai hiasan simbolis atau alegoris, atau sebagai bagian dari skema dekoratif. Sejumlah pola dasar digunakan dalam seni Islam. Pola geometris dipandang sebagai landasan hiasan Islam, dan digabungkan dengan motif bunga, arabesque dan pola khusus lainnya untuk menyediakan repertoar yang kaya dan beragam bagi para seniman Islam. Panel ubin mosaik (Iran, 1480) mencerminkan kombinasi motif Cina dan Islam, termasuk bunga teratai chinoiserie, mawar, dedaunan, arabesque dan palet split yang disusun dalam kerangka geometris.

Gambar 2. 51 Pola Keteratuan Pada Pola Lantai
Sumber: www.dezeen.com/photography-yueqi-jazzy-li-im-pei-museum-islamic-art-doha-architecture

Penerapan desain pada site plan dan denah tersusun dengan bentuk grid perulangan yang membentuk struktur yang kompleks yang tidak menyerupai makhluk hidup, tidak berlebih-lebihan, Memberikan kenyamanan bagi pengguna dan pengunjung dengan menempatkan zonning, sirkulasi, ruang yang sekiranya mudah dialami oleh pengunjung pengguna.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

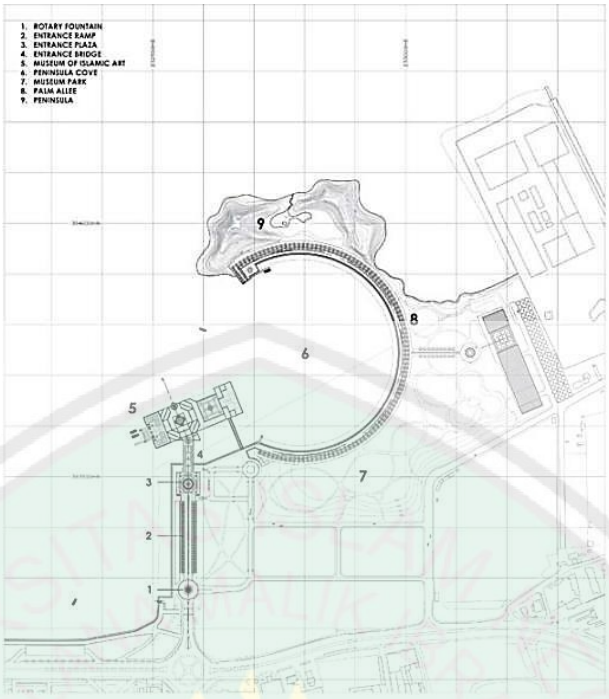

Gambar 2. 52 Siteplan *Museum of Islamic Art*, Doha
Sumber: http://desmena.com/2010/07/museum-of-islamic-art-doha-by-i-m-pei/

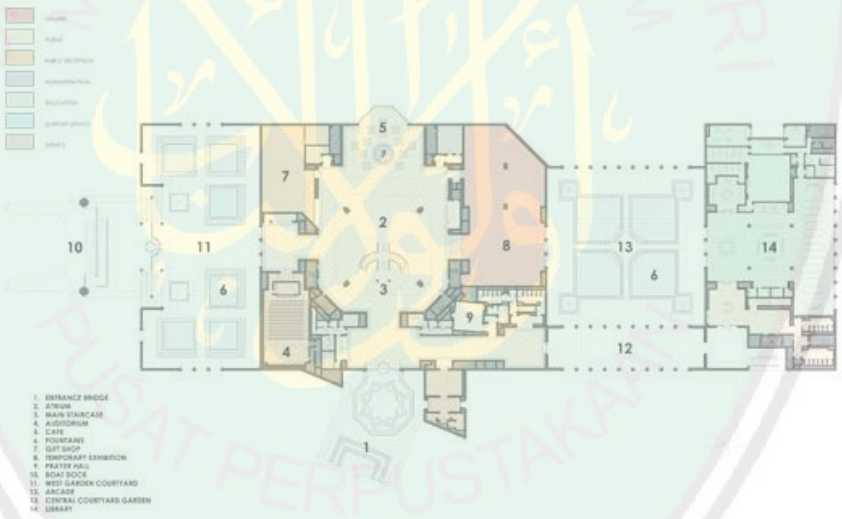

Gambar 2. 53 Denah *Museum of Islamic Art*, Doha.
Sumber: http://desmena.com/2010/07/museum-of-islamic-art-doha-by-i-m-pei/

Prinsip Fungsional diterapkan pada desain ruang yang fungsional dan efisen baik dalam bentuk, material dan nilai yang terkandung dalam fungsi ruangan yang kondisional dengan bentangan yang lebar tanpa skat pembatas. Museum ini mempunyai beberapa fasilitas dalam menunjang kebutuhan museum diantaranya adalah auditorium, perpustakaan, toko-toko buku, restoran, taman, kolam, dan tempat bermain untuk anak-anak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

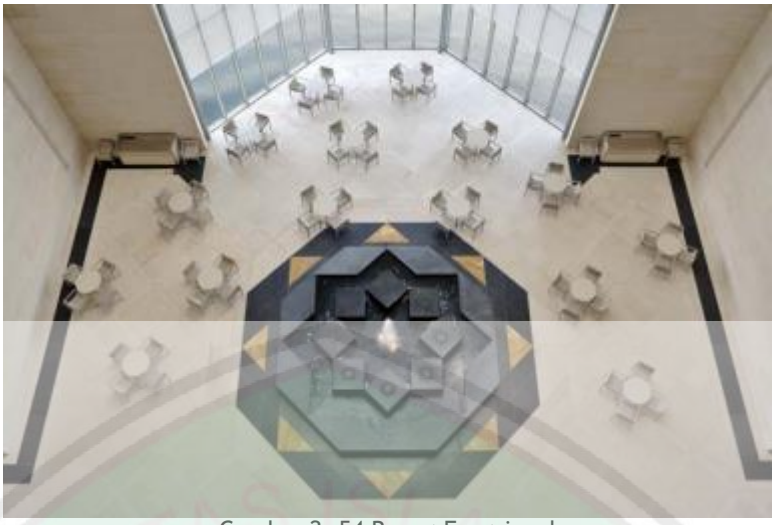

Gambar 2. 54 Ruang Fungsional
sumber: dezeen.com/photography-yueqi-jazzy-li-im-pei-museum-islamic-art-doha-architecture

Kelebihan dari objek rancangan adalah meperhatikan keadaan sekitanya dengan memadukan prinsip arsitektur geometri Islam pada rancangannya. Fasilitas yang tersedia mempunyai fungsi lebih dari satu yang saling melengkapi kebutuhan fasilitas lainnya.

Kelemahan dari objek rancangan adalah tidak membagi fasilitas berdasarkan jenis kelamin pengguna. Lokasi rancangan tidak terletak di iklim tropis sehingga dalam pencarian bentuk tidak dapat diterapkan pada rancangan pada iklim tropis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III
METODE PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tetang metode yang diterapkan dalam rancangan, teknik yang dipakai dalam pengolahan data, teknik analisisa yang diterapkan dalam rancangan, perumusan konsep, diagram alur rancangan sebagai metode perancangan dalam rancangan Pusat Pengembangan Bakat dan Minat Islam.

Proses perancangan berperan penting dalam menghasilkan sebuah rancangan. Penerapan metode rancangan yang tepat juga sangat mempengaruhi bagaimana keberhasilan sebuah rancangan. penerapan metode rancangan bertujuan untuk memudahkan perancang dalam mengembangkan ide pemikiran. Metode perancangan berisi tentang penjelasan atau proses perancangan yang dimulai dari ide atau gagasan sampai dengan perumusan konsep perancangan.

Metode yang digunakan dalam Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam di Jombang, Jawa Timur adalah dengan melakukan proses desain secara analisis, sintetis dan evaluasi. Proses dalam menerapkan rancangan dengan melakukan proses analisis yang diterapkan berdasarkan observasi objektif dan induktif yang di dalamnya menerapakan sebuah proses -proses kreatif yang membentuk sebuah pengalaman desain dan kesimpulan yang bersifat subjektif dan proses deduktif. Kesimpulan dari penerapan analisis, sintesis dan evaluasi yang telah dihasilkan, maka akan dilanjutkan dengan alternatif desain, gambar-gambar arsitektural, rencana kerja dan maket. Sehingga tujuannya adalah ingin mengurangi *issue* atau permasalahan yang terdapat dalam tapak sebagai suatu potensi pengembangan.

Proses metode perancangan arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi tidak menjabarkan proses perancangan secara detail. Oleh karena itu penggunaan proses metode perancangan yang telah ditetapkan oleh AIA digunakan untuk melakukan proses rancangan yang berfungsi mengkaji beberapa permasalahan yang dipecahkan dengan beberapa teori yang membentuk sebuah prinsip desain dan menghasilkan sebuah strategi.

Ide gagasan dalam Perancangan Pusat Pusat Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam Di Jombang, Jawa Timur berasal dari kebutuhan wadah dalam pengembangan olahraga dan kesenian Islam pada pondok pesantren. Hal tersebut bertujuan untuk menimalisasi terjadinya penyimpangan aktifitas negatif yang terjadi pada masyarakat kota Santri dan kawasan pondok pesantren. Proses selanjutnya adaptasi dengan lingkungan sekitarnya dan yang terahir pencarian bentuk berdasarkan prinsip arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pertama pada metode yang dilakukan untuk menunjang proses perancangan, karena perancangan akan berjalan dengan lancar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

apabila data yang diperlukan telah tersedia dan mencukupi. Terdapat dua jenis data yang harus dikumpulkan yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang menunjang perancangan objek dalam bentuk pengamatan langsung di lapangan atau pengamatan yang terjadi di masyarakat. Data primer merupakan data yang bersifat fakta dan riil karena data ini diperoleh dari keadaan sebenarnya dengan melakukan observasi lapangan serta wawancara kepada masyarakat sekitarnya, yaitu meliputi :

a. Kondisi fisik dan eksisting pada tapak perancangan yang meliputi; bentuk dan ukuran tapak, kondisi topografi, hidrologi, klimatologi, vegetasi serta utilitas pada tapak.
b. Kondisi keadaan lingkungan di sekitar tapak yang meliputi; peraturan daerah setempat, sosial budaya dan ekonomi masyarakat terkait, akses menuju tapak rancangan, serta survei kebisingan.

2. Data Sekunder

a. Aspek non Arsitektural menyangkut sistem-sistem, aturan-aturan dasar, pola aktifitas, pengguna baik dalam studi literatur pendekatan arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi dan objek rancangan.
b. Aspek arsitektural menyangkut tata letak lahan, bentuk bangunan, sirkulasi yang didapatkan dari pola aktifitas, material, standar ruang dan ukuran yang digunakan, hingga fungsi secara spesifik antar elemen pendukung baik dalam studi banding tema Arsitektur geometri Islam dan objek rancangan.

3.2 Teknik Analisis

Proses perancangan digunakan untuk memudahkan identifikasi metode yang digunakan dalam menyelesaikan suatu masalah dalam perancangan. Metode perancangan merupakan cara dalam memecahkan permasalahan desain dalam setiap proses perancangan. Proses perancangan merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam menyelesaikan permasalahan desain.

Proses desain Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Arsitektur Islam Konsep Seni Islam Al-faruqi ini mengacu pada proses perancangan yang dikemukakan oleh AIA (1993). Metode perancangan terdapat pada buku *Design Phases of Architecturel Design* oleh AIA (1993) telah dijelaskan bahwa terdapat tiga fase dalam proses desain arsitektur yaitu *pre-design, site analysis,* dan *schematic design*. Dimana pada fase pre-design merupakan tahapan mencari isu dan data (*need*), site analysis meliputi tahapan analisis secara keseluruhan atau tahapan mencari kelebihan dan kekurangan (*contex*) sehingga nantinya memperoleh solusi. Tahapan ketiga adalah schematic design yaitu menemukan solusi (*form*) dari isu pada fase pertama, melalui

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fase kedua. Sehingga diperoleh konsep desain yang sesuai dan mampu menjawab permasalahan yang ada.

diagram 3. 1 Diagram Proses Desain oleh AIA (1993)
Sumber: Design *Proccess of Architectural Design* (AIA, 1993

Metode atau proses perancangan oleh AIA (1993) diatas kemudian diimplementasikan dengan prinsip nilai atau cara kerja pada pendekatan konsep seni Islam Al-faruqi sehingga nantinya diperoleh tahapan desain yang tepat dan sesuai. Tahapan perancangan atau proses penerapan prinsip berdasarkan pendekatan arsitektur geometri Islam mengacu pada cara kerja atau proses perancangan objek pada studi banding perancangan pada bab sebelumnya, sehingga menghasilkan tahapan atau alur perancangan sesuai dengan pendekatan perancangan. Tahapan perancangan tersebut secara ringkas dijelaskan pada diagram berikut:

Skema tahapan perancangan arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi

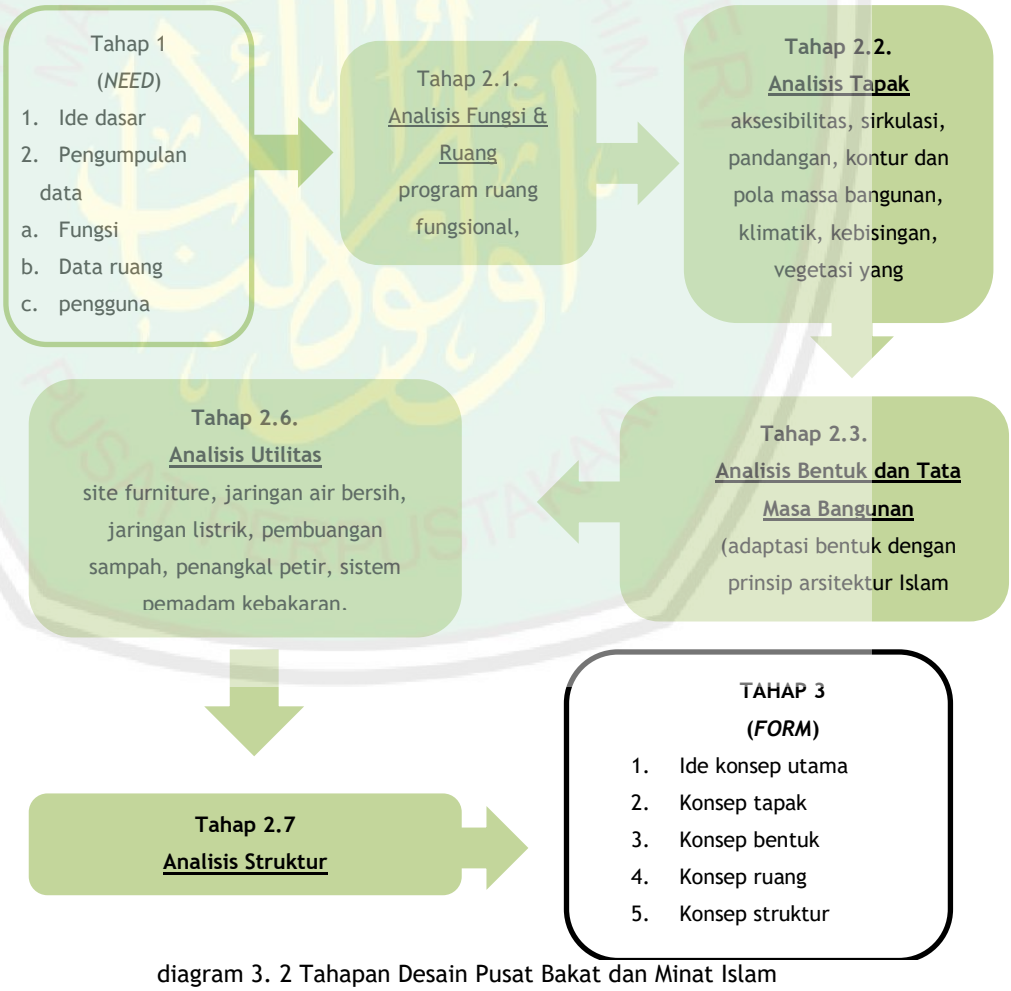

diagram 3. 2 Tahapan Desain Pusat Bakat dan Minat Islam
Sumber: hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Analisis Fungsi

Analisis fungsi digunakan untuk mengklarifikasikan berasarkan fungsi pada Perancangan Pusat Olahraga Dan Kesenian Islam. Analisis fungsi menentukan fungsi primer, sekunder serta penunjang dari objek rancangan. Analisis fungsi menghasilkan output berupa zooning pada bangunan terkait pengguna dan aktivitas yang terdapat didalamnya.

2. Analisis Pengguna dan Aktivitas

Analisis pengguna dan aktivitas merupakan lanjutan dari analisis fungsi. Hasil dari analisis fungsi berupa fungsi-fungsi pada perancangan sedangkan pada analisis pengguna menterjemahkan fungsi tersebut kedalam penggunanya dan aktivitas didalamnya. Berbagai jenis aktivitas tersebut nantinya akan member solusi terhadap efektivitas ruang pada analisis ruang.

3. Analisis Analisis Ruang

Analaisis ruang merupaka pengembangan dari hasil analisis pengguna dan aktivitas yang diterjemahkan kedalam ruang-ruang yang mengahasilkan keterhubungan antar ruang, besaran ruang.

4. Analisis Tapak

Analisis tapak dilakukan dengan mendeskripsikan permasalahan yang ada di tapak berupa kekurangan dan kelebihan dari tapak yang kemudian mengalami pengolahan data melalui analisi-analisis dengan data-data sebenarnya dijadikan solusi untuk mencapai tujuan Perancangan Pusat Bakat dan Minat Islam. Analisis tapak ini juga menjadi acuan pertimbangan untuk memilih site yang digunakan dalam perancangan. Beberapa pertimbangan yang diperlukan untuk analisis tapak yaitu bentuk, ukuran, dimensi, serta keterkaitan antar site, batas-batas site, potensi site, view pada site, kondisi dan keadaan tanah, iklim, vegetasi yang terdapat pada site, utilitas pada kawasan maupun pada lingkungan sekitar site, sirkulasi dan aksesibilitas site, dan kebisingan pada site.

5. Analisis Bentuk

Analisis bentuk adalah pengolahan data untuk menciptakan bentukan yang berhubungan dengan Perancangan Pusat Olahraga Dan Kesenian Islam dengan dengan menerapkan prinsip yang terdapat pada konsep seni Islam Al-faruqi. Prinsip tersebut adalah abstrak, struktur modular, perulangan, dinamisme, kombinasi berurutan dan kerumitan. Serta persyaratan ruang yang menjadi acuan dasar kenyamanan penggunanya.

6. Analisis Struktur

Analisis struktur merupakan proses pemilihan struktur yang kan digunakan pada perancangan, disamping memiliki fungsi untuk memperkuat dan mengokohkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bangunan, struktur juga sangat mempengaruhi terhadap estetika dan pendekatan rancangan yang akan dihasilkan.

7. Analisis Utilitas

Analisis utilitas merupakan proses penataan utilitas untuk keberlanjutan ekosistem bangunan dan lingkungan yang mempengaruhi kenyamana bagi penggunanya. Analisis utilitas meliputi kajian tentang drainase, penghawaan, ME dan lain sebagainya.

3.3. Teknik Perumusan Konsep/ Sintesa

Setelah proses analisis dan solusinya, maka dapat disimpulkan dalam konsep untuk penerapan bangunan pada objek rancangan. Konsep ini ditetapkan berdasarkan proses analisis yang telah dikaji. Konsep ini menerapkan prinsip nilai yang terdapat pada arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi. Konsep yang akan dipaparkan antara lain konsep dasar, konsep tapak, konsep ruang, konsep bentuk, konsep struktur dan konsep utilitas. Penyatuan dari konsep tersebut menghasilkan rancangan sesuai dengan standarisasi ketentuan Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam.

3.3 Diagram Alur

Alur perancangan merupakan proses alur melakukan perancangan dimulai dari isu permasalahan yang ada di lingkungan hingga terbentuk sebuah solusi perancangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

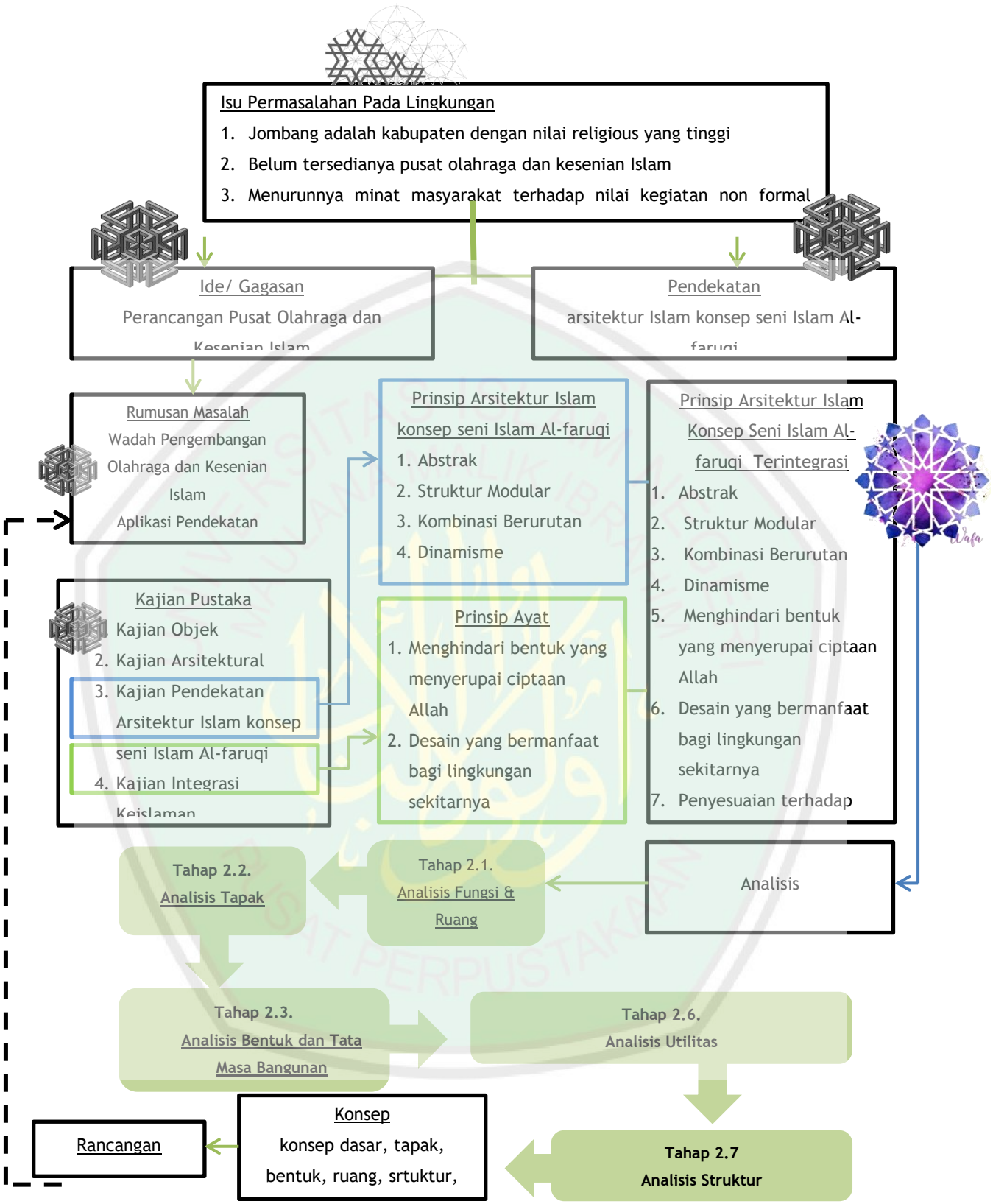

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

KAJIAN LOKASI PERANCANGAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi

Lokasi rancangan fokus pada area Pondok Pesantren Tebuireng yang merupakan pusat dari pondok pesantren yang berada di Jawa Timur. Lokasi tersebut berada di Dusun Tebuireng gang. 3, Desa cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Indonesia. Letak lokasi berdekatan dengan pusat kota yang dapat diakses secara mudah oleh angkutan umum maupun bis kota. Hal tersebut memudahkan pengguna untuk memanfaatkan fasilitas umum sebagai alat transportasi.

Lokasi tersebut dipilih dengan menyesuaikan fungsi rancangan yang mudah dijangkau masyarakat luas maupun masyarakat pesantren. Berdasarkan tataguna lahan RTRW Kabupaten Jombang, wilayah ini diperuntukkan untuk kawasan pengembangan kawasan pendidikan dan kawasan perumahan dengan sistem kegiatan wilayah pendidikan, perdagangan dan jasa, komersil, pariwisata dan industri. Pada lokasi ini, sejalur dengan fasilitas Wisata Religi Makam Gus Dur, jalur penghubung antar kota Kediri dengan Kabupaten Jombang dan Pusat Pondok Pesantren Tebuireng.

Gambar 4. 1 peta lokasi
Sumber : https://www.google.co.id/maps/place/Kawasan+Parkir+Makam+Gus+Dur

Karakteristik fisik lokasi merupakan data pada lokasi rancangan yang digunakan untuk mengetahui kondisi fisik pada tapak. Data tersebut berupa potensi dan kelemahan yang akan berdampak pada rancangan. Karakteristik fisik lokasi pada tapak saat ini antara lain

4.1.1 Letak Geografi

Kabupaten Jombang berada pada koridor tengah wilayah Propinsi Jawa Timur, berada pada posisi silang yaitu pada jalur Surabaya-Madiun dan Malang-Babat. Secara geografis, Kabupaten Jombang terletak di sebelah selatan garis katulistiwa berada diantara 5,2° sampai 5,3° BT dan antara 7,2° sampai 7,45° LS (Wikipedia, 2017)

Batas-batas administrasi Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut

- Sebelah Utara : Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Bojonegoro
- Sebelah Timur : Kabupaten Mojokerto

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Sebelah Selatan : Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang
- Sebelah Barat : Kabupaten Nganjuk

Konteks Penataan ruang wilayah Propinsi Jawa Timur menetapkan Kabupaten Jombang termasuk dalam proses rancangan jalur pengembangan Gerbangkertosusilo Plus. Penerapan jalur tersebut menjadikan Kabupaten Jombang sangat potensial menjadi daerah tujuan investasi maupun pariwitasa. Kondisi tersebut juga ditunjang dengan pembangunan ruas jalan tol Bandarkedungmulyo-Mojokerto-Surabaya (Pemerintah Kabupaten Jombang, 2013). Posisi demikian menjadikan Kabupaten Jombang sebagai pilihan lokasi rancangan yang strategis dengan mempertimbangkan waktu dan jarak tempuh yang relatif semakin pendek dengan area Metropolitan Surabaya.

4.1.2 Hidrologi

Wilayah Kabupaten Jombang merupakan daerah hilir dari Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas. Kabupaten Jombang juga dialiri dua aliran sungai besar yang merupakan sub DAS Brantas yaitu Sungai Konto dan Sungai Gunting. Sungai tersebut dapat memenuhi tingkat kebutuhan air pada kabupaten Jombang dengan tetap tersedianya sumber air pada tanah. Kebutuhan air dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan air sebesar 101,50% di musim hujan, 98,40% di musim kemarau I dan 95,10 % di musim kemarau II (BAPEDA.indd, 2013). Sehingga pada objek rancangan menerapkan sumber air bersih yang berasal dari sumur bor melalui teknik pompa air. Hal tersebut dikarenakan pada lokasi rancangan masih mempunyai sumber air yang cukup dalam memenuhi kebutuhan air bersih pada tapak.

4.1.3 Topografi

Secara administrasi, Kabupaten Jombang terbagi menjadi dua puluh satu kecamatan yang terdiri dari tiga ratus dua desa dan empat kelurahan serta seribu dua ratus lima puluh delapan dusun. Luas Kabupaten Jombang keseluruhan 1.159,50 Km^2 atau 95% berada pada ketinggian<500 meter dpl dan 7,22 Km^2 atau 0,76% berada ketinggian >700 meter dpl. Pada lokasi tapak terletak pada Kecamatan Diwek dengan ketinggian kurang lebih 44 meter dpl.

Kawasan tapak merupakan kawasan tengah wilayah Kabupaten Jombang yang terletak di sebelah utara Sungai Berantas. Hasil rekapitulasi jenis tanah pada Kabupaten Jombang, pada area tapak merupakan jenis tanah regosol (sucahyo, 2004). Tanah Regosol adalah tanah dengan tekstur kasar yang berasal dari material gunung berapi. Tanah ini merupakan hasil erupsi gunung berapi, bentuk wilayah berombak sampai bergunung, bersifat subur, tekstur tanah cenderung kasar, peka terhadap erosi, berwarna keabuan, pH 6-7, cenderung gembur, pada umumnya tekstur semakin halus semakin produktif, kemampuan menyerap air tinggi dan mudah tererosi (clara, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jenis Tanah Regosol mempunyai kemampuan menyerap air yang tinggi dalam kondisi tertentu tanah ini berfungsi sebagai media penyerapan air ke dalam tanah. Namun, apabila tercampur air limbah yang mengandung bahan kimia maka dapat merusak tanah. Sehingga dalam penerapan rancangan membutuhkan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk mencegah pencemaran air limbah pada lingkungan sekitar.

4.1.4 Klimatologi

Kabupaten Jombang adalah termasuk kabupaten yang mempunyai iklim tropis. Berdasarkan hasil perhitungan klasifikasi yang diberikan oleh Smidt dan Ferguson. Periode pembagian musim penghujan jatuh pada Bulan Oktober sampai April dan musim kemarau jatuh pada Bulan Mei sampai Oktober (portal resmi pemerintah Kabupaten Jombang).

Keadaan curah hujan di area tapak yang terletak pada ketinggian 500 meter dpl mempunyai curah hujan relatif rendah yaitu berkisar antara 1750-2500 mm pertahun. Suhu pada daerah ini antara 23° C sampai 33° C dengan suhu rata-rata 27,8° C. Oktober merupakan bulan terpanas dan Januari merupakan bulan terdingin pada daerah tapak.

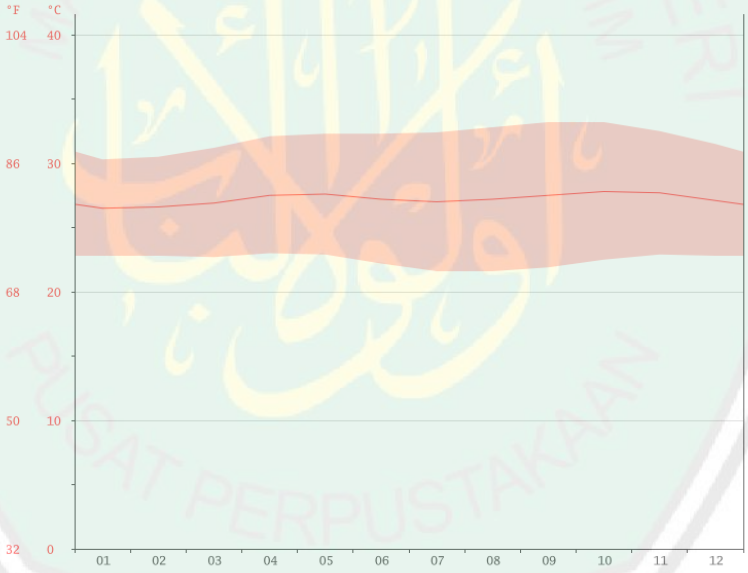

Gambar 4. 2 Grafik Suhu Jombang
Sumber : (climate-data.org/location/616089/)

Suhu pada tapak cenderung berubah berdasarkan musim yang sedang berlangsung pada masanya. Oleh karena itu perlunya penyusunan zona dan beberapa ruang yang mampu beradaptasi dengan keadaan iklim. Sehingga membutuhkan naungan pada setiap zona baik untuk area terbuka maupun area tertutup. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna yang melakukan aktivitas pada rancangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.1.5 Infrastruktur

Prasarana jalan yang berada di Kabupaten Jombang terdiri dari jalan negara sepanjang 44.438 km, jalan provinsi sepanjang 71.145 km dan jalan poros desa sepanjang 426.699 km (Bappeda.indd). kondisi tersebut ditunjang dengan kondisi prasarana perhubungan yang baik, meliputi terminal, stasiun dan sarana perhubungan lainnya.

Keberadaan infrastruktur tersebut maka kegiatan lintas ekonomi dan pariwisata di Kabupaten Jombang cukup prospektif dan relatif tidak ada kendala. Sehingga akan menjadi perkembangan perekonomian dan pariwisata yang dapat memberikan fasilitas pada saat ini dan waktu yang akan datang (Bappeda.indd).

4.2 Profil Tapak

Profil tapak merupakan data yang terdapat pada lokasi perancangan yang digunakan untuk mengetahui kondisi fisik tapak, keadaan lingkungan, batas-batas tapak dan potensi pada tapak. Lokasi tapak terletak pada kawasan Pondok Pesantren Tebuireng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Kondisi eksisting kawasan yang ada saat ini antara lain.

4.2.1 Data Tapak secara Detail

Kabupaten : Jombang
Kecamatan : Diwek
Desa : Cukir
Dusun : Tebuireng
Luas Tapak : 75.000 m^2 atau 7,5 Ha

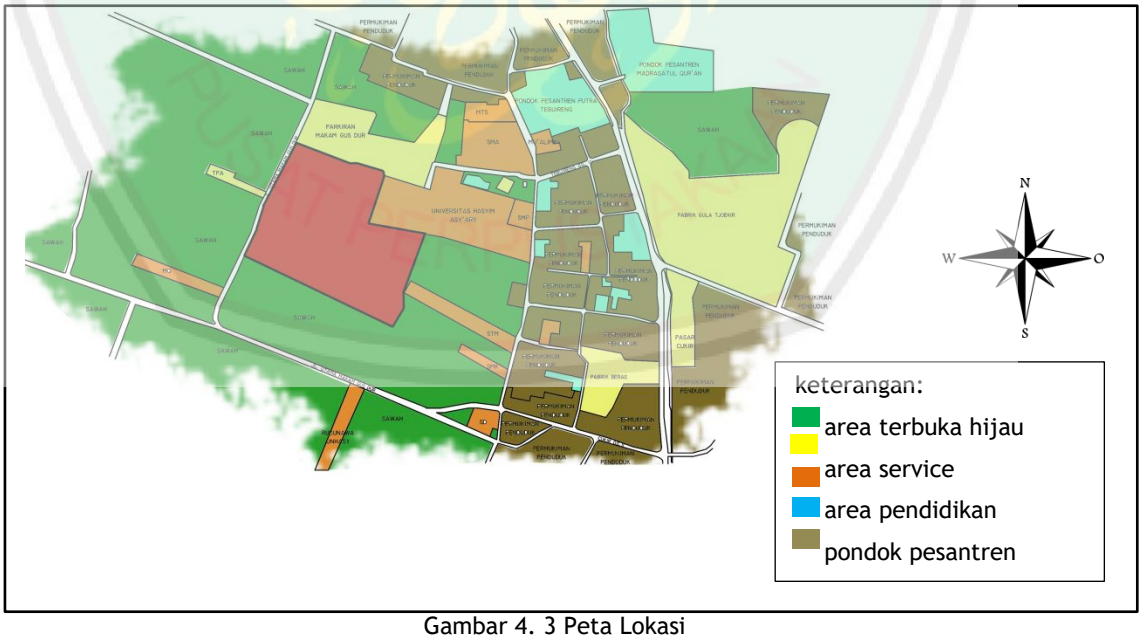

Gambar 4. 3 Peta Lokasi
Sumber : https://www.google.co.id/maps/place/Kawasan+Parkir+Makam+Gus+Dur

Batas- batas yang langsung berhubungan dengan tapak :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Utara : Area parkir Makam Gus Dur, Universitas Hasyim Asy'ari
- Selatan : Sawah
- Timur : Area pondok pesantren putri, Universitas Hasyim Asy'ari, STM
- Barat : Area Pedagang kaki lima, tempat sampah umum dan jalan utama Makam Gusdur

Tapak berbatasan dengan sarana umum antara lain area edukasi, area wisata Makam Gus Dur dan area umum lain . Sehingga dalam penerapan menentukan pembagian zonase tapak memperhatikan area sekitarnya. Hal tersebut bertujuan agar tidak saling mengganggu antar aktifitas yang ada di tapak dengan lingkungan sekitarnya yang berbatasan langsung dengan tapak

Gambar 4. 4 Batas Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi

4.2.2 Kebijakan Tata Ruang Lokasi Tapak Perancangan

Lokasi tapak terletak pada kawasan Pondok Pesantren Tebuireng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Tapak merupakan area zonasi pengembangan kawasan pendidikan pesantren dan kawasan perumahan dengan sistem kegiatan wilayah pendidikan, perdagangan dan jasa, komersil, wisata religi dan industri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

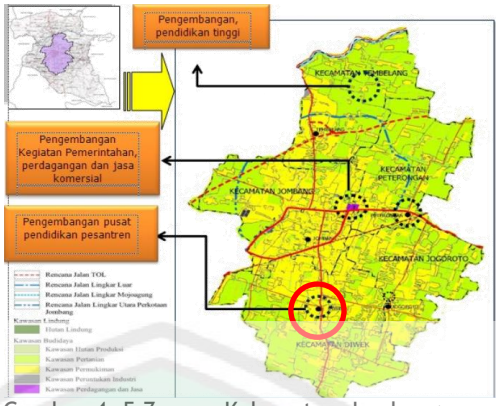

Gambar 4. 5 Zonase Kabupaten Jombang
Sumber : Pemerintah Kabupaten Jombang, 2013

Peraturan rencana pembangunan daerah merupakan sebuah kebijakan dalam mendirikan sebuah bangunan yang telah ditetapkan sesuai dengan standart daerah. Peraturan tersebut bertujuan untuk memenuhi persyaratan keandalan bangunan rancangan, keselamatan dalam bencana alam dengan mempertibangkan keamanan pengguna rancangan. Peraturan rencana pembangunan daerah pada tapak akan dijelaskan sebagai berikut (perda Kabupaten Jombang, 2011)

1. Koefisien Dasar Bangunan (KDB).

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) merupakan angka presentase perbandingan antar luas seluruh lantai dasar bangunan gedung terhadap luas lahan perencanaan. KDB pada tapak termasuk kedalam kategori bangunan gedung dilokasi sedang (KDB 50%-60%) yang merupakan daerah permukiman, pendidikan dan pariwisata pada area Pondok Pesantren Tebuireng.

2. Koefisien Lantai Bangunan (KLB)

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) merupakan angka presentase perbandingan antara luas seluruh lantai bangunan gedung terhadap luas tanah perencanaan. Tingakat ketinggian bangunan pada bangunan gedung rendah dengan jumlah lantai bangunan gedung sampai dengan empat lantai, bangunan gedung sedang dengan jumlah lantai bangunan gedung lima sampai dengan delapan lantai yang merupakan area publik.

3. Garis Sempadan Bangunan (GSB)

Garis Sempadan Bangunan (GSB) merupakan penetapan garis sempadan bangunan gedung dengan as jalan, tepi sungai ataupun jarigan dengan tegangan tinggi. Tinngi pagar pada GSJ dan GSB maksimal 2,5 meter untuk daerah industri. Luas GSB dan GSJ diukur 1/2 dari luas jalan utama. Bangunan yang berkenankan terbangun pada GSB adalah bangunan pertandaan, tempat sampah, bak bunga, gardu jaga, tempa parkir, gardu telepon umum, gardu ATM dam kamar mandi atau WC umum.

4.2.3 Saluran Utilitas kawasan

Saluran utilitas kawasan terdiri dari saluran Elektrikal dan plumbing pada tapak

1. Saluran elektrikal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Saluran eletrikal bersumber dari jalan penghubung antar desa yang merupakan jalan utama ke arah makam Gusdur. Sehingga tidak membutuhkan saluran elektrikal yang baru.

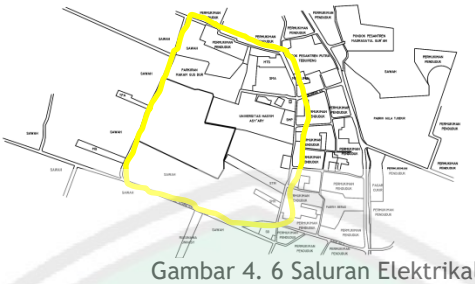

Gambar 4. 6 Saluran Elektrikal
Sumber: Dokumen Pribadi

2. Saluran air bersih

Pada objek rancangan menerapkan sumber air bersih yang berasal dari sumur bor melalui teknik pompa air. Hal tersebut dikarenakan pada lokasi rancangan masih mempunyai sumber air yang cukup dalam memenuhi kebutuhan air bersih pada tapak.

3. Saluran air kotor

Saluran air kotor diarahkan oleh drainase dan dibuang pada sungai utama di daerah dusun Seblak tanpa adanya pengolahan air limbah terlebih dahulu. Hal tersebut mengakibatkan terjadi dampak negatif pencemaran lingkungan sekitar pada area tapak. Sehingga dalam penerapan rancangan membutuhkan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk mencegah pencemaran air limbah pada lingkungan sekitar.

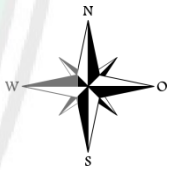

Gambar 4. 7 Saluran Pembuangan Air Kotor
Sumber: Dokumen Pribadi

4. Pembuangan sampah Akhir di sebelah utara tapak

Area pembuangan akhir terletak di sebelah utara tapak sehingga mempermudah proses pembuangan limbah dan sampah yang ada pada tapak. Akan tetapi berdampak negatif pada tapak dengan adanya bebauan yang menyengat dan menimbulkaan view yang tidak menarik.

Sehingga dalam penataan zoning pada tapak harus memperhatikan peletakan dan orientasi bangunan agar tidak menggangu aktivitas baik didalam maupun area pembuangan akhir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

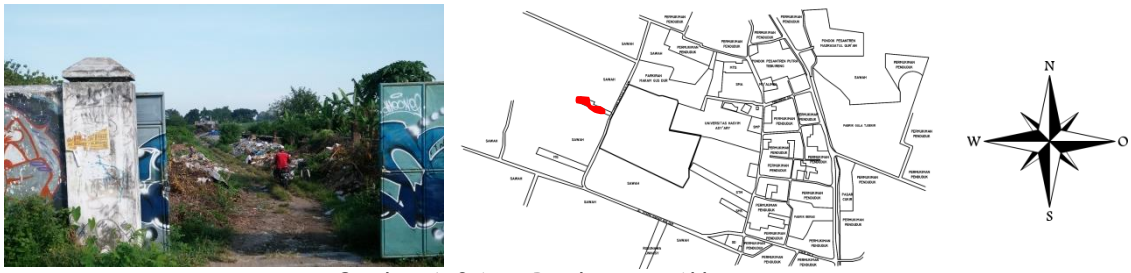

Gambar 4. 8 Area Pembuangan Akhir
Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.4 Aksesbilitas Pada Tapak

Tapak terletak pada lokasi yang strategis pada jalur penghubung antar Kota Jombang dengan Kediri. Lokasi tapak merupakan area kawasan parkir makam Gus Dur sehingga sudah tersedia aksesbilitas ke tapak dengan baik. Lokasi tapak berdekatan dengan jalur transportasi umum dengan berjarak 500m dari jalan utama. Tapak terletak dilingkungan Pondok Pesantren Tebuireng sehingga santri dapat mengakses dengan mudah tanpa memerlukan alat transportasi menuju tapak.

Gambar 4. 9 Aksesbilitas Pada Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 4. 10 Jalam menuju Makam Gus Dur
Sumber : Dokumen Pribadi

4.2.5 Vegetasi

Tapak pada saat ini merupakan area persawahan pada tapak hanya terdapat vegetasi tanaman semak dan tebu yang disewa pabrik gula.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4. 11 Vegetasi Pada tapak
Sember : Dokumen Pribadi

4.2.6 View

view atau pandangan dari tapak atau ke arah tapak merupakan hal yang perlu dipertimbangkan ketika menentukan tata masa maupun zona pada bangunan. view atau pandangan dari arah tapak, di sebelah barat terdapat jalan utama Makam Gus Dur dan terdapat pandangan luas berupa hamparan sawah, view tapak dari arah utara merupakan Musium INHA, pandangan sebelah timur berupa Universitas Hasyim Asy'ari dan pandangan dari arah selatan berupa hamparan sawah dan terdapat rumah susun mahasiswa.

Gambar 4. 12 pandangan ke luar tapak
(sumber: dokumen pribadi)

4.3 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran data dan dokumentasi terkait tapak perancangan pada sub
bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam beberapa spesifikasi yaitu potensi atau kelebihan dan kelemahan atau kekurangan dari lokasi tapak perancangan. Baik secara makro
maupun mikro.

4.3.1 Potensi

Beberapa potensi atau keunggulan yang dapat disimpulkan berdasarkan semua aspek yang telah dijabarkan sebelumnya adalah;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Lokasi tapak berada di kawasan pengembangan pendidikan dan kawasan perumahan dengan sistem kegiatan wilayah pendidikan, perdagangan dan jasa, komersil, pariwisata dan industri.
2. Pada lokasi ini, sejalur dengan fasilitas Wisata Religi Makam Gus Dur, jalur penghubung antar kota Kediri dengan Kabupaten Jombang dan Pondok Pesantren Tebuireng.
3. Mengembangkan kegiatan dakwah non formal dapa kawasan pesantren
4. Lokasi tapak merupakan kawasan yang bebas banjir
5. Lokasi tapak dapat dicapai dari koridor jalan ngoro-jombang, yang merupakan jalan arteri primer yang dapat diakses dari pusat kota
6. Objek rancangan berpotensi menimbulkan identitas pondok pesantren dan mewujudkan wajah kota santri
7. adanya aliran drainase pada tapak bagian barat dapat dijadikan sebagai tujuan saluran air hujan sehingga tidak terjadi genangan
8. Jalur sirkulasi di sekitar tapak memiliki penerangan yang cukup berupa lampu jalan dengan jarak 10 meter per titik lampu
9. Jaringan listrik sudah sangat baik memasuki kawasan tapak.

4.3.2 Kelemahan

Kelemahan dari tapak atau lokasi perancangan adalah:

1 Kondisi sekitar tapak merupakan area pendidikan dan pondok pesantren, hal tersebut memberikan dampak pada perkembangan rancangan terutama dalam penyelarasan tema arsitektur geometri Islam

2 Pandangan tapak pada sebelah barat berhadapan dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sehingga perlunya penataan zonase dan orienasi yang tepat untuk menghindari pandangan yang menggangu pengguna

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V
ANALISIS RANCANGAN

Pada bab ini mencakup tentang ide teknik rancangan yang menjelaskan penerapan metode dalam rancangan, analisis pengguna, analisis tapak dan analisis bangunan yang akan dijelaskan sebagai berikut

5.1 Ide Analisis Rancangan

Definisi analisis secara umum adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Sedangkan analisis pada perancangan adalah sebuah metode analisa yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua faktor-faktor yang mempengaruhi hasil rancangan yang kemudian faktor-faktor tersebut akan menghasilkan beberapa alternatif dan solusi. Analisis perancangan dilakukan berdasarkan metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Mengacu pada proses desain AIA, lalu diadaptasi dengan tema perancangan yaitu arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi .

Tahapan analisis dijelaskan secara ringkas pada diagram tahapan perancangan berikut

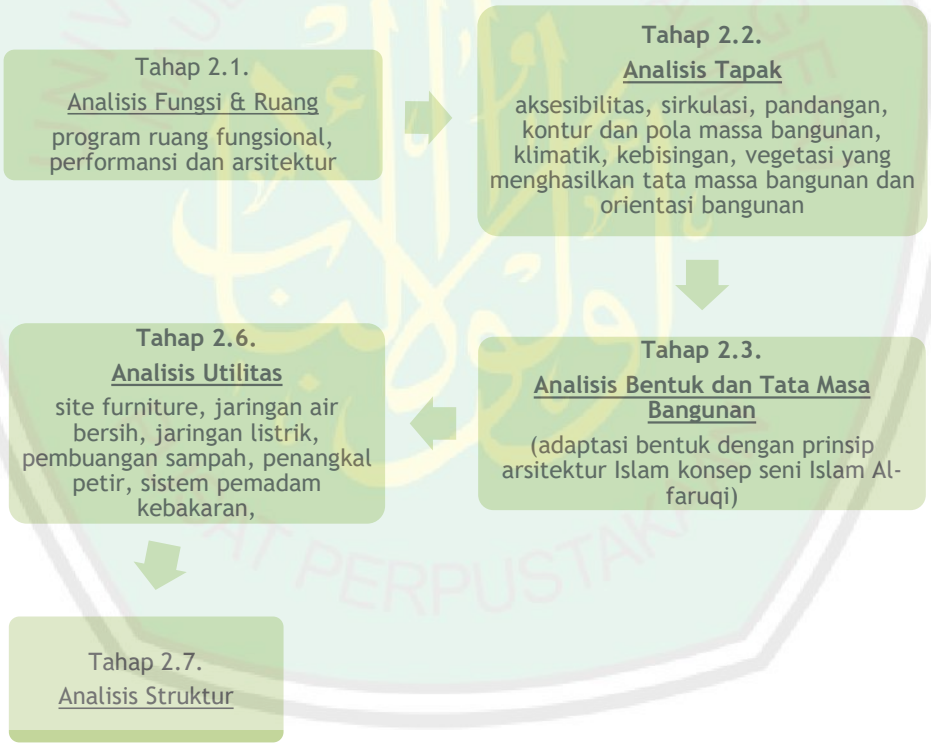

Diagram 5. 1 Alur Proses Analisis
(sumber: analisa Metode AIA, 1993)

Tahap analisis dimulai dengan analisis fungsi, aktivitas pengguna dan ruang. Sehingga menemukan kebutuhan ruang serta zooning ruang yang dibutuhkan,kemudian dilanjutkan dengan analisis tapak. Analisis tapak dilakukan dengan mendeskripsikan permasalahan yang ada di tapak berupa kekurangan dan kelebihan dari tapak yang kemudian mengalami pengolahan data melalui analisis dengan data berdasarkan prinsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

asrsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi yang kemudian dijadikan solusi untuk mencapai tujuan perancangan Pusat Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam. Pada analisis tapak disimpulkan solusi pada tapak berdasarkan hasil superimpose. Kesimpulan dari analisis tapak menghasilkan tata masa bangunan, orientasi dan bukaan bangunan yang selanjutnya dibawa dalam tahapan analisis bangunan. Tahap selanjutnya dilakukan analisis bentuk berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis tapak yang menerapkan bentukan dengan prinsip arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi.

Setelah bentuk yang sesuai dengan prinsip arsitektur Islam konsep seni Islam Al-faruqi didapat, analisis utilitas dilakukan untuk menunjang fungsi bangunan. Pada tahap terakhir, penentuan material dan struktur bangunan dilakukan melalui tahap analisis struktur bangunan. Analisis struktur menjadi tahapan penutup. Melalui serangkaian analisis tersebut diharapkan solusi terbaik untuk perancangan bisa dirumuskan pada bab selanjutnya, yaitu konsep perancangan.

5.2 Analisis Fungsi dan Ruang

Secara umum, fungsi dari objek perancangan yaitu memberikan wadah pengembangan olahraga dan kesenian Islam yang digunakan untuk mengisi waktu luang dan mengasah ketrampilan para santri dan masyarakat sekitar. Sarana ini mempunyai nilai edukasi, hiburan dan pengembang syiar Islam berdasarkan nilai-nilai Islam dan anjuran Rasulullah dan pusat pengadaan lomba yang berkaitan dengan olahraga dan kesenian Islam. Fungsi tersebut juga ditunjang dengan beberapa fungsi penunjang kawasan.

5.2.1 Analisis Fungsi

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, Pusat Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam dibagai dalam fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang. Setiap fungsi tersebut mempunyai beberapa fungsi turunan yang lebih detail seperti pada bagan di bawah ini

Diagram 5. 2 Bagan Analisis Fungsi
sumber: Analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.2.2 Analisis Aktivitas

Aktivitas dari objek perancangan Pusat Pengembangan Bakat dan Minat Islam ini merupakam lanjutan dari analisis fungsi. Perancangan objek ini terdapat tiga jenis fungsi, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder dan fungsi penunjang

Tabel 5. 1 Aktivitas Fungsi Primer

Fungsi Primer	Jenis Aktivitas	Perilaku Beraktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah pengguna	Rentan Waktu	Ruang
Sebagai wadah edukasi dan pengasah kemampuan Olahraga Islam	Edukasi Olahraga Berkuda	Mengenali jenis dan perawatan kuda	Pengunjung perempuan	10 orang	60 menit	Kandang kuda perempuan
			Pelatih perempuan	4 orang	12 jam	
		Mempelajari cara menunggang kuda	Pengunjung perempuan	10 orang	60 menit	Ruang *briefing* perempuan edukasi berkuda perempuan
			Pelatih perempuan	4 orang	12 jam	
		Berganti pakaian keamanan untuk menunggang kuda	Pengunjung perempuan	10 orang	kondisional	Ruang ganti pakaian keamanan dan kamar mandi area edukasi berkuda perempuan
			Pelatih perempuan	4 orang		
		Menitipkan barang pribadi	Pengunjung perempuan	10 orang	kondisional	Ruang Penitipan barang area edukasi berkuda perempuan
			Pelatih perempuan	4 orang		
		Praktek belajar menunggang kuda	Pengunjung perempuan	5 orang	45 menit	Lapangan edukasi pacuan kuda edukasi berkuda perempuan
			Pelatih perempuan	4 orang	12 jam	
		Mengenali jenis dan perawatan kuda	Pengunjung laki-laki	10 orang	60 menit	Kandang kuda Laki-laki
			Pelatih laki-laki	4 orang	12 jam	
		Mempelajari cara menunggang kuda	Pengunjung laki-laki	10 orang	60 menit	Ruang *briefing* perempuan edukasi berkuda Laki-laki
			Pelatih laki-laki	4 orang	12 jam	
		Berganti pakaian keamanan untuk menunggang kuda	Pengunjung laki-laki	10 orang	Kondisional	Ruang ganti pakaian keamanan dan kamar mandi area edukasi berkuda Laki-laki
			Pelatih laki-laki	4 orang		
		Menitipkan barang pribadi	Pengunjung laki-laki	10 orang	Kondisional	Ruang Penitipan barang area edukasi berkuda Laki-laki
			Pelatih laki-laki	4 orang		
		Praktek belajar menunggang kuda	Pengunjung laki-laki	5 orang	45 menit	Lapangan edukasi pacuan kuda edukasi berkuda Laki-laki
			Pelatih laki-laki	4 orang	12 jam	
	Perlombaan Olahraga Berkuda	Menitipkan barang pribadi	Peserta lomba perempuan	6 orang	kondisional	Ruang penitipan barang peserta lomba perempuan
		Berganti Pakaian dan buang hadats			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan
		Mengikuti Perlombaan pacuan kuda			2 jam	Lapangan perlombaan pacuan kuda
		Menitipkan barang pribadi	Peserta lomba laki-laki	6 orang	kondisional	Ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki
		Berganti Pakaian dan buang hadats			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki
		Mengikuti Perlombaan pacuan kuda			2 jam	Lapangan perlombaan pacuan kuda
		Mengamati dan menilai hasil perlombaan	Juri perlombaan olahraga berkuda perempuan	5 orang	2 jam	R. Juri perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi juri perempuan
		Mengamati dan menilai hasil	Juri perlombaan	5 orang	2 jam	R. Juri laki-laki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		perlombaan	olahraga berkuda laki-laki			
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi juri laki-laki
		Menonton perlombaan pacuan kuda	Penonton perlombaan pacuan kuda perempuan	500 orang	2 jam	Tribun perlombaan pacuan kuda perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi penonton perempuan perlombaan berkuda
		Menonton perlombaan pacuan kuda	Penonton perlombaan pacuan kuda laki-laki	500 orang	2 jam	Tribun perlombaan pacuan kuda laki-laki
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi penonton laki-laki perlombaan berkuda
	Pengelolaan olahraga berkuda	Menyimpan alat keamanan berkuda	Pengelola alat keamanan berkuda laki-laki	2 orang	kondisional	R. penyimpanan alat keamanan berkuda laki-laki
			Pengelola alat keamanan berkuda perempuan	2 orang		R. penyimpanan alat keamanan berkuda laki-laki
		Memberikan makan, membersihkan kandang dan memeriksa kesehatan kuda	Pawang kuda	5 orang	kondisional	Kandang kuda
		Memandikan kuda				Ruang terbuka memandikan kuda
	Edukasi olahraga renang	Mempelajari cara, teknik dan jenis olahraga renang	Pengunjung dan pelatih olahraga renang perempuan	20 orang	45 menit	Ruang *briefing* olahraga renang area edukasi renang perempuan
		Berganti pakaian dan membersihkan badan			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi renang perempuan
		Menitipkan barang pribadi			kondisional	Ruang penitipan barang area edukasi renang perempuan
		Praktek olahraga renang			2 jam	Kolam renang edukasi perempuan
		Istirahat dan berjemur			kondisional	Ruang jemur perempuan
		Mempelajari cara, teknik dan jenis olahraga renang	Pengunjung dan pelatih olahraga renang laki-laki	20 orang	45 menit	Ruang *briefing* olahraga renang area edukasi renang laki-laki
		Berganti pakaian dan membersihkan badan			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi renang laki-laki
		Menitipkan barang pribadi			kondisional	Ruang penitipan barang area edukasi renang laki-laki
		Prakter olahraga renang			2 jam	Kolam renang edukasi laki-laki
		Istirahat dan berjemur			kondisional	Ruang jemur laki-laki
	Perlombaan olahraga renang	Menitipkan barang pribadi	Peserta lomba perempuan	6 orang	kondisional	Ruang penitipan barang peserta lomba perempuan
		Berganti Pakaian dan buang hadats			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan
		Mengikuti Perlombaan olahraga renang			2 jam	Kolam renang perolombaan olahraga renang perempuan
		Menitipkan barang pribadi	Peserta lomba laki-laki	6 orang	kondisional	Ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki
		Berganti Pakaian dan buang hadats			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Mengikuti Perlombaan olahraga renang			2 jam	Kolam renang perolombaan olahraga renang laki-laki
		Mengamati dan menilai hasil perlombaan	Juri perlombaan olahraga renang perempuan	5 orang	2 jam	R. Juri perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi juri perempuan
		Mengamati dan menilai hasil perlombaan	Juri perlombaan olahraga renang laki-laki	5 orang	2 jam	R. Juri laki-laki
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi juri laki-laki
		Menonton perlombaan pacuan kuda	Penonton perlombaan renang perempuan	200 orang	2 jam	Tribun perlombaan renang perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi penonton perlombaan olahraga renang perempuan
		Menonton perlombaan pacuan kuda	Penonton perlombaan renang laki-laki	200 orang	2 jam	Tribun perlombaan renang perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi penonton perlombaan olahraga renang perempuan
	Pengelolaan Olahraga renang	Menyimpan alat keamanan olahraga renang	Pengelola alat keamanan olahraga renang laki-laki	2 orang	kondisional	R. penyimpanan alat keamanan olahraga renang laki-laki
			Pengelola alat keamanan olahraga renang perempuan	2 orang		R. penyimpanan alat keamanan olahraga renang laki-laki
	Edukasi olahraga panahan	Mempelajari cara, teknik dan jenis olahraga panahan	Pengunjung dan pelatih olahraga panahan perempuan	10 orang	45 menit	Ruang *briefing* olahraga renang area edukasi olahraga panahan perempuan
		Berganti pakaian dan membersihkan badan			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi olahraga panahan perempuan
		Menitipkan barang pribadi			kondisional	Ruang penitipan barang area edukasi olahraga panahan perempuan
		Praktek olahraga panahan			2 jam	Lapangan edukasi olahraga panahan perempuan
		Mempelajari cara, teknik dan jenis olahraga panahan	Pengunjung dan pelatih olahraga panahan laki-laki	10 orang	45 menit	Ruang *briefing* olahraga panahan area edukasi renang laki-laki
		Berganti pakaian dan membersihkan badan			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi olahraga panahan laki-laki
		Menitipkan barang pribadi			Kondisional	Ruang penitipan barang area edukasi olahraga panahan laki-laki
		Prakter olahraga panahan			2 jam	Lapangan edukasi olahraga panahan laki-laki
	Perlombaan olahraga panahan	Menitipkan barang pribadi	Peserta lomba perempuan	6 orang	kondisional	Ruang penitipan barang peserta lomba perempuan
		Berganti Pakaian dan buang hadats			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan
		Mengikuti Perlombaan olahraga panahan			2 jam	lapngan perolombaan olahraga panahan perempuan
		Menitipkan barang	Peserta lomba	6 orang	kondisional	Ruang penitipan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		pribadi	laki-laki			barang peserta lomba laki-laki
		Berganti Pakaian dan buang hadats			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki
		Mengikuti Perlombaan olahraga panahan			2 jam	lapangan perolombaan olahraga panahan laki-laki
		Mengamati dan menilai hasil perlombaan	Juri perlombaan olahraga panahan perempuan	5 orang	2 jam	R. Juri perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi juri perempuan
		Mengamati dan menilai hasil perlombaan	Juri perlombaan olahraga panahan laki-laki	5 orang	2 jam	R. Juri laki-laki
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi juri laki-laki
		Menonton perlombaan olahraga panahan	Penonton perlombaan olahraga panahan perempuan	50 orang	2 jam	Tribun perlombaan olahraga panahan perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi penonton perlombaan olahraga panahan perempuan
		Menonton perlombaan olahraga panahan	Penonton perlombaan olahraga panahan laki-laki	200 orang	2 jam	Tribun perlombaan olahraga panahan perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi penonton perlombaan olahraga renang perempuan
	Pengelolaan Olahraga olahraga panahan	Menyimpan alat keamanan olahraga olahraga panahan	Pengelola alat keamanan olahraga panahan laki-laki	2 orang	kondisional	R. penyimpanan alat keamanan olahraga panahan laki-laki
			Pengelola alat keamanan olahraga panahan perempuan	2 orang		R. penyimpanan alat keamanan olahraga panahan laki-laki
	Edukasi kesenian pencak silat	Mempelajari cara, teknik dan jenis kesenian pencak silat	Pengunjung dan pelatih kesenian pencak silat perempuan	10 orang	45 menit	Ruang *briefing* area edukasi kesenian pencak silat perempuan
		Berganti pakaian dan membersihkan badan			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi kesenian pencak silat perempuan
		Menitipkan barang pribadi			kondisional	Ruang penitipan barang area edukasi kesenian pencak silat perempuan
		Praktek kesenian pencak silat			2 jam	Lapangan edukasi kesenian pencak silat perempuan
		Mempelajari cara, teknik dan jenis kesenian pencak silat			45 menit	Ruang *briefing* area edukasi kesenian pencak silat laki-laki
		Berganti pakaian dan membersihkan badan	Pengunjung dan pelatih kesenian pencak silat laki-laki	10 orang	kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi kesenian pencak silat laki-laki
		Menitipkan barang pribadi			Kondisional	Ruang penitipan barang area edukasi kesenian pencak silat laki-laki
		Prakter kesenian pencak silat			2 jam	Lapangan edukasi kesenian pencak silat laki-laki
	Perlombaan kesenian pencak silat	Menitipkan barang pribadi	Peserta lomba perempuan	6 orang	kondisional	Ruang penitipan barang peserta lomba perempuan
		Berganti Pakaian dan buang hadats			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi peserta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

						lomba perempuan
		Mengikuti Perlombaan kesenian pencak silat			2 jam	lapngan perolombaan kesenian pencak silat perempuan
		Menitipkan barang pribadi	Peserta lomba laki-laki	6 orang	kondisional	Ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki
		Berganti Pakaian dan buang hadats			kondisional	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki
		Mengikuti Perlombaan kesenian pencak silat			2 jam	lapangan perolombaan kesenian pencak silat laki-laki
		Mengamati dan menilai hasil perlombaan	Juri perlombaan kesenian pencak silat perempuan	5 orang	2 jam	R. Juri perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi juri perempuan
		Mengamati dan menilai hasil perlombaan	Juri perlombaan kesenian pencak silat laki-laki	5 orang	2 jam	R. Juri laki-laki
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi juri laki-laki
		Menonton perlombaan kesenian pencak silat	Penonton perlombaan kesenian pencak silat perempuan	20 orang	2 jam	Tribun perlombaan kesenian pencak silat perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi penonton kesenian pencak silat panahan perempuan
		Menonton perlombaan kesenian pencak silat	Penonton perlombaan kesenian pencak silat laki-laki	20 orang	2 jam	Tribun perlombaan kesenian pencak silat perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi penonton perlombaan kesenian pencak silat perempuan
	Edukasi kesenian kaligrafi	Mempelajari cara, teknik, jenis kesenian dan praktek pembuatan karya kaligrafi	Pengunjung dan pelatih kesenian kaligrafi perempuan	20 orang	45 menit	Ruang kelas kesenian kaligrafi perempuan
			Pengunjung dan pelatih kesenian kaligrafi laki-laki	20 orang	45 menit	Ruang kelas kesenian kaligrafi laki-laki
		Melihat hasil karya kaligrafi	Pengunjung kesenian kaligrafi perempuan	30 orang	25 menit	Galeri kaligrafi perempuan
			Pengunjung kesenian kaligrafi laki-laki	30 orang	25 menit	Galeri kaligrafi laki-laki
		Membuang hadats	Pengunjung kesenian kaligrafi perempuan	5 orang	kondisional	Kamar mandi perempuan area edukasi kesenian kaligrafi
			Pengunjung kesenian kaligrafi laki-laki	5 orang		Kamar mandi laki-laki area edukasi kesenian kaligrafi
	Perlombaan kesenian kaligrafi	Mengikuti perlombaan kaligrafi	Peserta perlombaan kaligrafi perempuan	50 orang	2 jam	Aula serbaguna perempuan
			Peserta perlombaan kaligrafi perempuan	50 orang	2 jam	Aula serbaguna laki-laki
		Membuang hadats	Peserta perlombaan kaligrafi	5 orang	kondisional	Kamar mandi perempuan area lomba kesenian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			perempuan			kaligrafi
			Peserta perlombaan kaligrafi perempuan	5 orang		Kamar mandi laki-laki area lomba kesenian kaligrafi
		Mengamati dan menilai hasil perlombaan	Juri perlombaan kesenian kaligrafi perempuan	5 orang	2 jam	R. Juri perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi juri perempuan
		Mengamati dan menilai hasil perlombaan	Juri perlombaan kesenian kaligrafi laki-laki	5 orang	2 jam	R. Juri laki-laki
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi juri perempuan
	Pengelolaan kesenian kaligrafi	Menyimpan alat kesenian kaligrafi	Pengelola alat kesenian kaligrafi laki-laki	2 orang	kondisional	R. penyimpanan alat kesenian kaligrafi laki-laki
			Pengelola alat alat kesenian kaligrafi perempuan	2 orang		R. penyimpanan alat kesenian kaligrafi laki-laki
	Edukasi kesenian musik Islam	Mempelajari cara, teknik, jenis kesenian dan praktek kesenian musik Islam	Pengunjung dan pelatih kesenian musik Islam perempuan	7 orang	45 menit	Studio musik perempuan
			Pengunjung dan pelatih kesenian kaligrafi laki-laki	20 orang	45 menit	Studio musik laki-laki
		Melihat pementasan seni musik Islam	Pengunjung kesenian musik Islam perempuan	30 orang	25 menit	Aula serbaguna perempuan
			Pengunjung kesenian musik Islam laki-laki	30 orang	25 menit	Aula serbaguna laki-laki
		Membuang hadats	Pengunjung kesenian musik Islam perempuan	5 orang	kondisional	Kamar mandi perempuan area edukasi kesenian musik Islam
			Pengunjung kesenian musik Islam laki-laki	5 orang		Kamar mandi laki-laki area edukasi kesenian musik Islam
	Perlombaan kesenian musik Islam	Mengikuti perlombaan kesenian musik Islam	Peserta perlombaan kesenian musik Islam perempuan	50 orang	2 jam	Aula serbaguna perempuan
						Ruang tata rias dan ruang ganti perempuan
			Peserta perlombaan kesenian musik Islam laki-laki	50 orang	2 jam	Aula serbaguna laki-laki
						Ruang tata rias dan ruang ganti laki-laki
		Membuang hadats	Peserta perlombaan kesenian musik Islam perempuan	5 orang	kondisional	Kamar mandi perempuan area lomba kesenian musik Islam
			Peserta perlombaan kesenian musik Islam perempuan	5 orang		Kamar mandi laki-laki area lomba kesenian musik Islam
		Mengamati dan menilai hasil perlombaan	Juri perlombaan kesenian musik Islam perempuan	5 orang	2 jam	R. Juri perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi juri perempuan
		Mengamati dan menilai hasil perlombaan	Juri perlombaan kesenian musik Islam laki-laki	5 orang	2 jam	R. Juri laki-laki
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi juri laki-laki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Menonton perlombaan kesenian musik Islam	Penonton perlombaan kesenian musik Islam perempuan	20 orang	2 jam	Tribun perlombaan kesenian musik Islam perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi penonton kesenian musik Islam panahan perempuan
		Menonton perlombaan kesenian musik Islam	Penonton perlombaan kesenian musik Islam laki-laki	20 orang	2 jam	Tribun perlombaan kesenian musik Islam perempuan
		Membuang hadats			kondisional	Kamar mandi penonton perlombaan kesenian musik Islam perempuan
	Pengelolaan kesenian musik Islam	Menyimpan alat kesenian musik Islam	Pengelola alat kesenian musik Islam laki-laki	2 orang	kondisional	R. penyimpanan alat kesenian musik Islam laki-laki
			Pengelola alat alat kesenian musik Islam perempuan	2 orang		R. penyimpanan alat kesenian musik Islam laki-laki

sumber: analisis, 2017

Tabel 5. 2 Analisis aktivitas fungsi sekunder

Fungsi sekunder	Jenis Aktivitas	Perilaku Beraktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah pengguna	Rentan Waktu	Ruang
Sebagai wadah dalam berdakwah non formal	Dakwah non formal pada area terbuka	Bersholawat dan ceramah	Pengunjung perempuan Pengunjung laki-laki	250 orang	60 menit	amphiteater
Sebagai wadah jual beli peralatan olahraga dan kesenian Islam	Jual beli peralatan olahraga Islam	Menjual peralatan olahraga Islam	Penjual peralatan olahraga Islam laki-laki	3 orang	12 jam	Toko peralatan olahraga Islam laki-laki
		Membeli peralatan olahraga Islam	Pembeli peralatan olahraga Islam	6 orang	Kondisional	
		Membuang hadats	Penjual peralatan olahraga Islam laki-laki	3 orang	Kondisional	Kamar mandi penjual peralatan olahraga Islam laki-laki
		Menjual peralatan olahraga Islam	Penjual peralatan olahraga Islam perempuan	3 orang	12 jam	Toko peralatan olahraga Islam perempuan
		Membeli peralatan olahraga Islam	Pembeli peralatan olahraga Islam perempuan	6 orang	Kondisional	
		Membuang hadats	Penjual peralatan olahraga Islam perempuan	3 orang	Kondisional	Kamar mandi penjual peralatan olahraga Islam perempuan
	Jual beli peralatan kesenian Islam	Menjual peralatan kesenian Islam	Penjual peralatan kesenian Islam laki-laki	3 orang	12 jam	Toko peralatan kesenian Islam laki-laki
		Membeli peralatan kesenian Islam	Pembeli peralatan kesenian Islam	6 orang	Kondisional	
		Membuang hadats	Penjual peralatan kesenian Islam laki-laki	3 orang	Kondisional	Kamar mandi penjual kesenian Islam laki-laki
		Menjual peralatan kesenian Islam	Penjual peralatan kesenian Islam perempuan	3 orang	12 jam	Toko peralatan kesenian Islam perempuan
		Membeli peralatan kesenian Islam	Pembeli peralatan kesenian Islam perempuan	6 orang	Kondisional	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Membuang hadats	Penjual peralatan kesenian Islam perempuan	3 orang	Kondisional	Kamar mandi penjual kesenian Islam perempuan
Sebagai wadah jual beli makanan	Jual beli makanan area perempuan	Membuang hadats	Penjual makanan perempuan	3 orang	12 jam	Kamar mandi penjual makanan perempuan
		Menjual makanan				Kafe perempuan
		Membeli makanan	Pembeli makanan perempuan	10 orang	kondisional	
		Membuang hadats				Kamar mandi pembeli makanan perempuan
	Jual beli makanan area laki-laki	Membuang hadats	Penjual makanan laki-laki	3 orang	12 jam	Kamar mandi penjual makanan laki-laki
		Menjual makanan				Kafe laki-laki
		Membeli makanan	Pembeli makanan laki-laki	10 orang	kondisional	
		Membuang hadats				Kamar mandi pembeli makanan laki-laki

sumber: analisis, 2017

Tabel 5. 3 Analisis Aktivitas Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang	Jenis Aktivitas	Perilaku Beraktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah pengguna	Rentan Waktu	Ruang
Sebagai wadah pelayanan kawasan rancangan	Sarana beribadah	Sholat dan berdzikir	pengunjung dan pengelola aktivitas	150 orang	60 menit	Musholla publik
	Pusat informasi	Sebagai pusat informasi kawasan rancangan	Pengunjung dan karyawan	5 orang	kondisional	Pusat informasi
	Sarana kesehatan	Pertolongan pertama pada pengguna olahraga dan kesenian Islam yang mengalami cidera	Pengunjung perempuan	10 orang	kondisional	Klinik perempuan
			Pengunjung laki-laki			Klinik laki-laki
	Mengelola kawasan	Mengelola kebutuhan dan perkembangan kawasan	Komisaris Direktur	1 orang	12 jam	Ruang kantor Komisaris Direktur
			Management operasional	1 orang		Ruang kantor Management operasional
			Management keuangan	2 orang		Ruang kantor Management keuangan
			Devisi olahraga berkuda	5 orang		Ruang kantor Devisi olahraga berkuda
			Devisi Olahraga renang	5 orang		Ruang kantor Devisi Olahraga renang
			Devisi Olahraga panahan	5 orang		Ruang kantor Devisi Olahraga panahan
			Devisi Kesenian Pencak Silat	5 orang		Ruang kantor Devisi Kesenian Pencak Silat
			Devisi Kesenian Kaligrafi	5 orang		Ruang kantor Devisi Kesenian Kaligrafi
			Devisi Kesenian Musik Islam	5 orang		Ruang kantor Devisi Kesenian Musik Islam
Sebagai wadah keamanan kawasan rancangan	berjaga	Menjaga kawasan agar tidak terjadi hal negarif	satpam	5 orang	24 jam	Post satpam
	Parkir mobil	Memarkirkan kendaraan mobil	Pengunjung dan pengelola	30 mobil	1-12 jam	Tempat parkir mobil
	Parkir bus	Memarkirkan kendaraan bus	Pengunjung dan pengelola	5 bus	1-12 jam	Tempat parkir bus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Parkir motor	Memarkirkan kendaraan motor	Pengunjung dan pengelola	200 motor	1-12 jam	Tempat parkir motor
	Parkir sepeda	Memarkirkan kendaraan sepeda	Pengunjung dan pengelola	200 sepeda	1-12 jam	Tempat parkir sepeda
Sebagai wadah penunjang sarana prasarana kawasan	Merawat sistem utilitas bangunan maupun kawasan	Menjaga, mengatur dan merawat sistem utilitas	Pengelola utilitas	5 orang	kondisional	Ruang utilitas (mekanikal, Elektrikal dan Plumbing)

sumber: Analisis, 2017

5.2.3 Analisis Pengguna

Proses analisis pada perancangan ini terbagi menjadi dua. Pembagian pengguna tersebut dikelompokan berdasarkan sifat pengguna yang menggunakan perancangan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam, yaitu pengunjung dan pengelola kawasan rancangan. Adapun untuk menentukan pola sirkulasi pengguna perlu adanya analisis pengguna dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan oleh penggunanya

5.2.3.1 Analisis Pengguna Pengunjung

Hasil dari analisis pengguna pengunjung terdapat beberapa jenis pengunjung yang dibedakan berdasarkan jenis objek dan jenis kelamin pengguna. Hal tersebut dikarenakan lokasi rancangan berada pada kawasan pondok pesantren, sehingga harus memisahkan pengguna fasilitas antara perempuan dan laki-laki. Analisis pengguna pengunjung diantaranya berdasarkan kebutuhan objek olahraga dan kesenian Islam yang dibagi menjadi beberapa tipe:

a. Pengunjung tipe 1 merupakan peminat yang ingin melakukan proses edukasi terhadap olahraga dan kesenian Islam.
b. Pengunjung tipe 2 merupakan peminat yang ingin melakukan proses pengasahan kemampuan terhadap olahraga dan kesenian Islam. kegiatan tersebut dilakukan dengan mengikuti lomba.
c. pengunjung tipe 3 merupakan pengunjung yang datang untuk menggunakan fasilitas umum yang disediakan untuk sekedar berjalan-jalan menikmati fasilitas yang disediakan oleh pengelola. fasilitas tersebut diantaranya adalah *amphiteater* yang berfungsi untuk menampilkan kesenian musik Islam, tribun untuk melihat perlombaan, kafe dan lain sebagainya.
d. pengunjung 4

pengunjung tipe 4 pengelola kawasan yang merupakan pegawai administrasi, pengelola utilitas (mekanikal, elektrikal dan plumbing).

Tabel 5. 4 Pola Aktivitas Pengunjung

Tipe Pengunjung	Jenis Pengunjung	Pola Aktivitas
Tipe 1 (Aktivitas edukasi)	Santri pondok pesantren	Datang- parkir-registrasi-mengikuti proses edukasi olahraga atau kesenian Islam-praktek olahraga atau kesenian Islam- makan+minum-buang air kecil atau besar-istirahat-pulang
	pelatih	Datang- parkir-registrasi-mengajarkan proses edukasi olahraga atau kesenian Islam-melakukan evaluasi hasil praktek olahraga atau kesenian Islam-makan+minum-buang air kecil atau besar-istirahat-pulang
Tipe 2	Peserta lomba	Datang- parkir-registrasi-melakukan persiapan lomba-mengikuti proses alur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(aktivitas pengasahan kemampuan/ lomba)		jalannya perlombaan olahraga atau kesenian Islam- menunggu hasil pengumuman-makan+minum-buang air kecil atau besar-mengetahui hasil pengumuman-istirahat-pulang
	Juri	Datang- parkir-registrasi-melakukan persiapan penjurian lomba-memperhatikan proses alur jalannya perlombaan olahraga atau kesenian Islam-praktek olahraga atau kesenian Islam- melakukan penilaian terhadap perlombaan olahraga atau kesenian Islam-makan dan minum-buang air kecil atau besar-mengumumkan hasil penilaian perlombaan olahraga atau kesenian Islam-istirahat-pulang
Tipe 3 (aktivitas hiburan)	Santri pondok pesantren	Datang- parkir-registrasi-melihat dan berkeliling kawasan- melihat ruang galeri-melihat pertandingan perlombaan olahraga atau kesenian Islam- menggunakan fasilitas hiburan- mengambil foto-menikmati pertunjukan- makan dan minum-buang air kecil atau besar-istirahat-pulang
Tipe 4 (aktivitas service kawasann)	Komisaris direktur	Datang- rapat dengan direktur-interaksi-*lavatory*-pulang
		Datang- rapat dengan komisaris- mengecek management- mengelola kantor-iteraksi- *lavatory*-pulang
	Management operasional	Datang- rapat dengan anggota devisi- rapat dengan direktur- mengecek laporan devisi- mengelola kantor- interaksi- *lavatory*-pulang
	Management keuangan	Datang- rapat dengan anggota devisi- rapat dengan direktur- mengecek laporan keuangan- ke kasir-keliling kawasan - interaksi- *lavatory*-pulang
	Devisi olahraga berkuda	Datang- rapat dengan management- menuju area olahraga berkuda- berganti pakaian- ke kandang kuda- memberi makan kuda- membersihkan kandang kuda-memandikan kuda- melatik kuda- melakukan perawatan kuda- mengajarkan edukasi olahraga berkuda kepada pengunjung- interaksi- *lavatory*-membersihkan diri-pulang
	Devisi Olahraga renang	Datang- rapat dengan management- menuju area olahraga renang- berganti pakaian- ke kolam renang- membersihkan kolam renang-berlatih olahraga renang - mengajarkan edukasi olahraga renang kepada pengunjung- interaksi- *lavatory*-membersihkan diri-pulang
	Devisi Olahraga panahan	Datang- rapat dengan management- menuju area olahraga panahan- berganti pakaian- ke lapangan panahan- membersihkan lapangan panahan-berlatih olahraga panahan- mengecek peralatan yang digunakan dalam olahraga panahan-mengajarkan edukasi olahraga panahan kepada pengunjung- interaksi- *lavatory*-membersihkan diri-pulang
	Devisi Kesenian Pencak Silat	Datang- rapat dengan management- menuju area kesenian pencak silat- berganti pakaian- ruang pencak silat- membersihkan area lapangan pencak silat-berlatih kesenian pencak silat- mengecek peralatan yang digunakan dalam kesenian pencak silat - mengajarkan edukasi kesenian pencak silat kepada pengunjung-interaksi- *lavatory*-membersihkan diri-pulang
	Devisi Kesenian Kaligrafi	Datang- rapat dengan management- menuju ruang kesenian kaligrafi- ruang kelas kesenian kaligrafi - membersihkan kelas kesenian kaligrafi -berlatih kesenian kaligrafi - mengecek peralatan yang digunakan dalam kesenian kaligrafi - mengajarkan edukasi kesenian kaligrafi kepada pengunjung- interaksi- *lavatory*-pulang
	Devisi Kesenian Musik Islam	Datang- rapat dengan management- menuju ruang kesenian musik Islam- ruang studio musik- amphiteater - membersihkan kelas kesenian musik Islam -berlatih kesenian musik Islam - mengecek peralatan yang digunakan dalam kesenian musik Islam - mengajarkan edukasi kesenian musik Islam kepada pengunjung- interaksi-*lavatory*- pulang
	Divisi Informasi	Datang- rapat dengan management- ke ruang kerja- mengecek *lobby*-memberikan informasi kepada pengunjung- interaksi- *lavatory*- pulang
	Kasir	Datang- rapat dengan management keuangan- ke area kasir- menyetorkan uang yang didapat- interaksi- *lavatory*- pulang
	Satpam	Datang- rapat dengan management- pos jaga- ganti sift- keliling kawasan-interaksi- *lavatory*- pulang
	Tehnikal mekanikal, elektrikal, plumbing	Datang- memeriksa sambungan atau aliran mekanikal, elektrikal dan plumbing - mengontrol sambungan atau aliran mekanikal, elektrikal dan plumbing - keliling kawasan- memperbaiki sambungan atau aliran mekanikal, elektrikal dan plumbing- interaksi- *lavatory*- pulang
	Pegawai retailing	Datang- menuju ke arah kafe- melayani pembeli makanan dan minuman-interaksi- *lavatory*- pulang

sumber: Hasil analisis, 2017

kesimpulan penjabaran penjabaran di atas mengenai aktivitas pengunjung dari tipe yang di analisis adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Diagram 5. 3 aktivitas pengunjung
sumber: Hasil analisis, 2017

Berdasarkan kesimpulan pada analisis aktivitas pengunjung dapat disimbulkan alur aktivitas sebagai berikut

1. Alur aktivitas edukasi pengunjung

Alur aktivitas edukasi pengunjung pada aktivitas edukasi dibedakan menjadi dua berdasarkan jenis penggunanya

a. Santri pondok pesantren

Diagram 5. 4 Alur Aktivitas Edukasi Santri Pondok Pesantren
sumber: hasil analisis, 2017

b. Pelatih

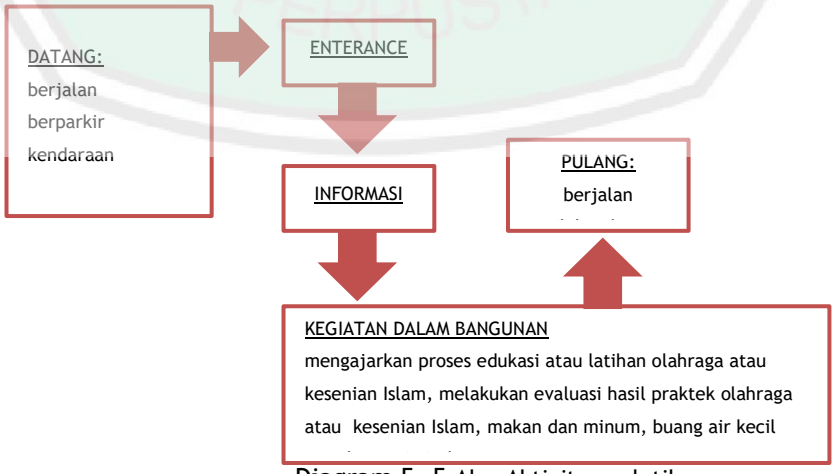

Diagram 5. 5 Alur Aktivitas pelatih
sumber: hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Alur aktivitas pengasah kemampuan atau lomba pengunjung

Alur aktivitas pengasah kemampuan atau lomba olahraga dan kesenian Islam pada aktivitas pengunjung dibedakan menjadi dua berdasarkan jenis penggunanya

a. Peserta lomba

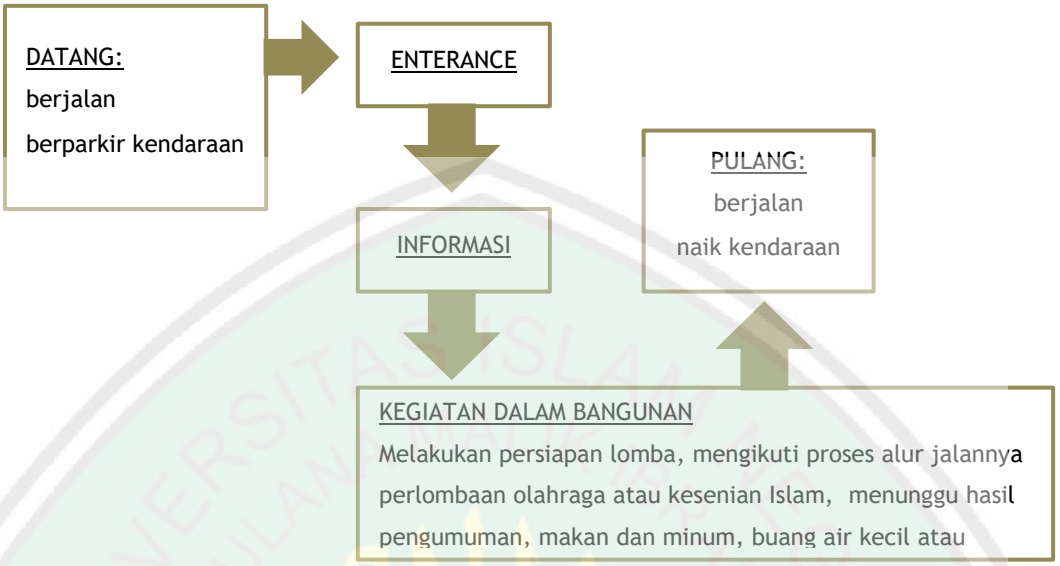

Diagram 5. 6 Alur Aktivitas peserta lomba
sumber: hasil analisis, 2017

b. juri

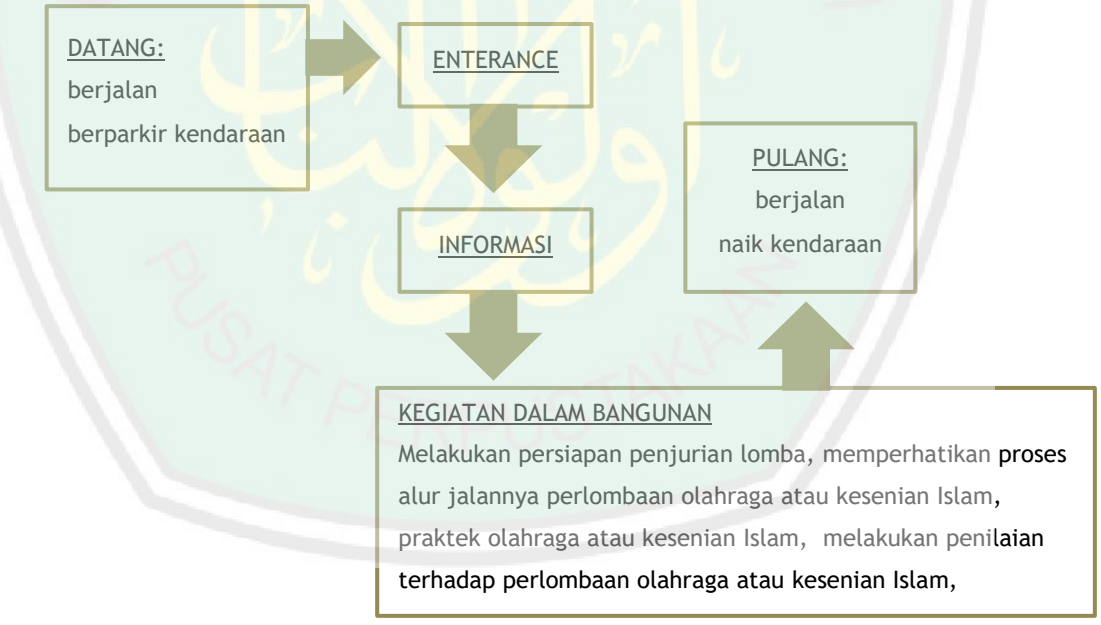

Diagram 5. 7 Alur Aktivitas juri
sumber: hasil analisis, 2017

3. Alur aktivitas hiburan pengunjung

Alur aktivitas hiburan pengunjung akan dijabarkan pada pola alur aktivitas sebagai berikut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

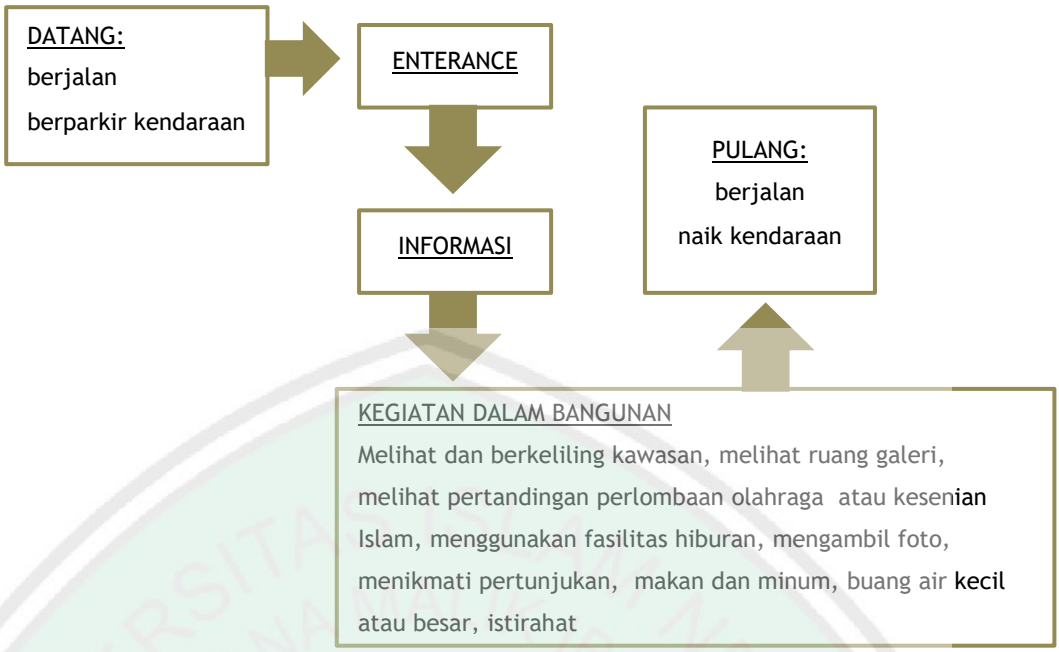

Diagram 5. 8 Alur Aktivitas juri
sumber: hasil analisis, 2017

5.2.4 Analisis Ruang

Objek rancangan di Kabupaten Jombang direncanakan sebagai Pusat Pengembangan olahraga dan kesenian Islam yang berfungsi sebagai mewadahi nilai edukasi, perlombaan dan hiburan bagi masyarakat pesantren. Pada penerapannya pembagaian ruangnya dibatasi antara pengguna perempuan dan laki-laki. Hal tersebut dengan memisahkan ruang gerak antar keduanya. Upaya untuk menunjang kebutuhan aktivitas tersebut, disediakan fasilitas yang sesuai dengan fungsinya. Berikut adalah pembagian kebutuhan ruang secara makro dalam objek rancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam.

1. Fasilitas primer

Fasilitas primer berfungsi sebagai wadah edukasi olahraga dan kesenian Islam serta sebagai wadah untuk mengasah kemampuan atau lomba pada olahraga dan kesenian Islam. Pada penerapan ruang dibedakan antara pengguna perempuan dengan pengguna laki-laki. hal tersebut dikarenakan sesuai dengan letak lokasi yang berada pada area pondok pesantren dijadikan penentuan penerapan ruang. Beberapa ruang yang dibutuhkan dalam penunjang fasilitas primer antara lain

a. Olahraga berkuda

Fasilitas yang dibutuhkan antara lain Kandang kuda perempuan, ruang briefing perempuan edukasi berkuda perempuan, ruang ganti pakaian keamanan dan kamar mandi area edukasi berkuda perempuan, ruang penitipan barang area edukasi berkuda perempuan, lapangan edukasi pacuan kuda edukasi berkuda perempuan, kandang kuda laki-laki, ruang *briefing* edukasi berkuda Laki-laki, ruang ganti pakaian keamanan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kamar mandi area edukasi berkuda Laki-laki, ruang penitipan barang area edukasi berkuda laki-laki, lapangan edukasi pacuan kuda edukasi berkuda laki-laki, ruang penitipan barang peserta lomba perempuan, ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan, lapangan perlombaan pacuan kuda, ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki, ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki, lapangan perlombaan pacuan kuda, ruang juri perempuan, kamar mandi juri perempuan, ruang juri laki-laki, kamar mandi juri laki-laki, tribun perlombaan pacuan kuda perempuan, kamar mandi penonton perempuan perlombaan berkuda, tribun perlombaan pacuan kuda laki-laki, kamar mandi penonton laki-laki perlombaan berkuda, ruang penyimpanan alat keamanan berkuda laki-laki, ruang penyimpanan alat keamanan berkuda laki-laki dan ruang terbuka memandikan kuda.

b. Olahraga renang

fasilitas yang dibutuhkan antara lain Ruang *briefing* olahraga renang area edukasi renang perempuan, ruang ganti dan kamar mandi area edukasi renang perempuan, ruang penitipan barang area edukasi renang perempuan, kolam renang edukasi perempuan, ruang jemur perempuan, ruang *briefing* olahraga renang area edukasi renang laki-laki, ruang ganti dan kamar mandi area edukasi renang laki-laki, ruang penitipan barang area edukasi renang laki-laki, kolam renang edukasi laki-laki, ruang jemur laki-laki, ruang penitipan barang peserta lomba perempuan, ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan, kolam renang perlombaan olahraga renang perempuan, ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki, ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki, kolam renang perlombaan olahraga renang laki-laki, ruang juri perempuan, kamar mandi juri perempuan, ruang juri laki-laki, kamar mandi juri laki-laki, tribun perlombaan renang perempuan, kamar mandi penonton perlombaan olahraga renang perempuan, tribun perlombaan renang perempuan, kamar mandi penonton perlombaan olahraga renang perempuan, ruang penyimpanan alat keamanan olahraga renang perempuan, ruang penyimpanan alat keamanan olahraga renang laki-laki.

c. Olahraga panahan

fasilitas yang dibutuhkan antara lain ruang *briefing* olahraga panahan area edukasi olahraga panahan perempuan, ruang ganti dan kamar mandi area edukasi olahraga panahan perempuan, ruang penitipan barang area edukasi olahraga panahan perempuan, lapangan edukasi olahraga panahan perempuan, ruang *briefing* olahraga panahan area edukasi olahraga panahan laki-laki, ruang ganti dan kamar mandi area edukasi olahraga panahan laki-laki, ruang penitipan barang area edukasi olahraga panahan laki-laki, lapangan edukasi olahraga panahan laki-laki, ruang penitipan barang peserta lomba perempuan, ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan, lapangan perolombaan olahraga panahan perempuan, ruang penitipan barang peserta

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lomba laki-laki, ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki, lapangan perlombaan olahraga panahan laki-laki, ruang juri perempuan, kamar mandi juri perempuan, ruang juri laki-laki, kamar mandi juri laki-laki, tribun perlombaan olahraga panahan perempuan, kamar mandi penonton perlombaan olahraga panahan perempuan, tribun perlombaan olahraga panahan perempuan, kamar mandi penonton perlombaan olahraga panahan perempuan, ruang penyimpanan alat keamanan olahraga panahan laki-laki, ruang penyimpanan alat keamanan olahraga panahan laki-laki.

d. Kesenian pencak silat

Fasilitas yang dibutuhkan antara lain, ruang *briefing* area edukasi kesenian pencak silat perempuan, ruang ganti dan kamar mandi area edukasi kesenian pencak silat perempuan, ruang penitipan barang area edukasi kesenian pencak silat perempuan, lapangan edukasi kesenian pencak silat perempuan, ruang *briefing* area edukasi kesenian pencak silat laki-laki, ruang ganti dan kamar mandi area edukasi kesenian pencak silat laki-laki, ruang penitipan barang area edukasi kesenian pencak silat laki-laki, lapangan edukasi kesenian pencak silat laki-laki, ruang penitipan barang peserta lomba perempuan, ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan, lapangan perlombaan kesenian pencak silat perempuan, ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki, ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki, lapangan perlombaan kesenian pencak silat laki-laki, ruang juri perempuan, kamar mandi juri perempuan, ruang juri laki-laki, kamar mandi juri laki-laki, tribun perlombaan kesenian pencak silat perempuan, kamar mandi penonton kesenian pencak silat panahan perempuan, tribun perlombaan kesenian pencak silat perempuan, kamar mandi penonton perlombaan kesenian pencak silat perempuan.

e. Kesenian kaligrafi

Fasilitas yang dibutuhkan antara lain, ruang kelas kesenian kaligrafi perempuan, ruang kelas kesenian kaligrafi laki-laki, galeri kaligrafi perempuan, galeri kaligrafi laki-laki, kamar mandi perempuan area edukasi kesenian kaligrafi, kamar mandi laki-laki area edukasi kesenian kaligrafi, aula serbaguna perempuan, aula serbaguna laki-laki, kamar mandi perempuan area lomba kesenian kaligrafi, kamar mandi laki-laki area lomba kesenian kaligrafi, ruang juri perempuan, kamar mandi juri perempuan, ruang juri laki-laki, kamar mandi juri perempuan, ruang penyimpanan alat kesenian kaligrafi laki-laki, ruang penyimpanan alat kesenian kaligrafi laki-laki.

f. Kesenian musik Islam

Fasilitas yang dibutuhkan antara lain, studio musik perempuan, studio musik laki-laki, aula serbaguna perempuan, aula serbaguna laki-laki, kamar mandi perempuan area edukasi kesenian musik Islam, kamar mandi laki-laki area edukasi kesenian musik Islam, ruang tata rias dan ruang ganti perempuan, aula serbaguna laki-laki, ruang tata rias dan ruang ganti laki-laki, kamar mandi perempuan area lomba kesenian musik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Islam, kamar mandi laki-laki area lomba kesenian musik Islam, ruang juri perempuan, kamar mandi juri perempuan, ruang juri laki-laki, kamar mandi juri laki-laki, tribun perlombaan kesenian musik Islam perempuan, kamar mandi penonton kesenian musik Islam perempuan, tribun perlombaan kesenian musik Islam perempuan, kamar mandi penonton perlombaan kesenian musik Islam perempuan, ruang penyimpanan alat kesenian musik Islam laki-laki, ruang penyimpanan alat kesenian musik Islam laki-laki

2. Fasilitas sekunder

Fasilitas yang dibutuhkan dalam pelengkap fungsi sekunder berupa fasilitas dakwah non formal diantara ruang yang dibutuhkan antara lain amphiteater, *hall*, amphiteater, toko peralatan olahraga Islam laki-laki, kamar mandi penjual peralatan olahraga Islam laki-laki, toko peralatan olahraga Islam perempuan, kamar mandi penjual peralatan olahraga Islam perempuan, toko peralatan kesenian Islam laki-laki, kamar mandi penjual kesenian Islam laki-laki, toko peralatan kesenian Islam perempuan, kamar mandi penjual kesenian Islam perempuan, kamar mandi penjual makanan perempuan, kafe perempuan, kamar mandi pembeli makanan perempuan, kamar mandi penjual makanan laki-laki, kafe laki-laki, kamar mandi pembeli makanan laki-laki.

3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjung merupakan fasilitas ruang yang dibutuhkan dalam menunjang kebutuhan kawasan rancangan. Fasilitas tersebut antara lain area service untuk mengontrol utilitas, pos satpam, musholla, klinik perempuan, klinik laki-laki, ruang kantor komisaris direktur, ruang kantor manajemen operasional, ruang kantor manajemen keuangan, ruang kantor devisi olahraga berkuda, ruang kantor devisi olahraga renang, ruang kantor devisi olahraga panahan, ruang kantor devisi kesenian pencak silat, ruang kantor devisi kesenian kaligrafi, ruang kantor devisi kesenian musik Islam , kamar mandi perempuan, kamar mandi laki-laki, parkir bus, parkir mobil, motor dan parkir sepeda.

5.2.4.1 Kebutuhan dan Besaran Ruang

Pada sub bab ini akan dijelaskan kebutuhan dan besaran ruang meliputi pengguna, jenis ruang, kebutuhan ruang, dimensi ruangan, luas ruangan. Besaran ruang yang dibutuhkan pada Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam didasarkan pada standart luasan yang umum dipakai, yaitu sebagai berikut:

1. Neufert Architect Data;
2. Asumsi Peneliti

Perhitungan luasan ruang yang dilakukan berkaitan dengan jumlah pemakai, jumlah objek dan dimensi perabot yang ada.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5. 5 Kebutuhan dan Besaran Ruang

Jenis ruang	Kebutuhan ruang	Standart Ruang	Kapasitas pengguna	Luas ruang	Sumber
Olahraga berkuda	Kandang kuda perempuan	Manusia: 0,75 m^2 Kandang kuda: 6,25 m^2	10 orang 10 ekor kuda	70 m^2	NAD
	Ruang *briefing* perempuan edukasi berkuda perempuan	Manusia: 0,65 m^2	20 orang	13 m^2	NAD
	Ruang ganti pakaian keamanan dan kamar mandi area edukasi berkuda perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	Ruang Penitipan barang area edukasi berkuda perempuan	0,65 m^2 / orang	40 orang	26 m^2	NAD
	Lapangan edukasi pacuan kuda edukasi berkuda perempuan	Luas lapangan: 20 m x 60 m	1 unit	1200 m^2	A
	Kandang kuda Laki-laki	Manusia: 0,75 m^2 Kandang kuda: 6,25 m^2	10 orang 10 ekor kuda	70 m^2	NAD
	Ruang *briefing* perempuan edukasi berkuda Laki-laki	Manusia: 0,65 m^2	20 orang	13 m^2	NAD
	Ruang ganti pakaian keamanan dan kamar mandi area edukasi berkuda Laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	Ruang Penitipan barang area edukasi berkuda Laki-laki	0,65 m^2 / orang	40 orang	26 m^2	NAD
	Lapangan edukasi pacuan kuda edukasi berkuda Laki-laki	Luas lapangan: 20 m x 60 m	1 unit	1200 m^2	Studi banding
	Ruang penitipan barang peserta lomba perempuan	3,5 m^2	15 orang	52,5 m^2	NAD
	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	Lapangan perlombaan pacuan kuda	Luas lapangan: 20 m x 60 m	1 unit	1200 m^2	A
	Ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki	3,5 m^2	15 orang	52,5 m^2	NAD
	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	R. Juri perempuan	1,5 m^2	3 orang	4,5 m^2	A
	Kamar mandi juri perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	2 Kamar mandi 1 wastafel	4,12 m^2	NAD
	R. Juri laki-laki	1,5 m^2	3 orang	4,5 m^2	A
	Kamar mandi juri laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	2 Kamar mandi 1 wastafel	4,12 m^2	NAD
	Tribun perlombaan pacuan kuda perempuan	1,2 m^2	50 orang	60 m^2	NAD
	Kamar mandi penonton perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	perlombaan berkuda	m^2 / unit			
	Tribun perlombaan pacuan kuda laki-laki	1,2 m^2	50 orang	60 m^2	NAD
	Kamar mandi penonton laki-laki perlombaan berkuda	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	R. penyimpanan alat keamanan berkuda laki-laki	Manusia: 0,75 m^2 Perabot: 1 m^2	3 orang 2 perabot	4,25 m^2	NAD
	R. penyimpanan alat keamanan berkuda laki-laki	Manusia: 0,75 m^2 Perabot: 1 m^2	3 orang 2 perabot	4,25 m^2	NAD
	Ruang terbuka memandikan kuda	25 m^2	2 unit	50 m^2	NAD
	Jumlah			4233 m^2	
	Sirkulasi 30 %			1270 m^2	
	Total			5503 m^2	
Olahraga renang	Ruang *briefing* olahraga renang area edukasi renang perempuan	Manusia: 0,65 m^2	20 orang	13 m^2	NAD
	Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi renang perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	Ruang penitipan barang area edukasi renang perempuan	0,65 m^2 / orang	40 orang	26 m^2	NAD
	Kolam renang edukasi perempuan	Luas kolam renang 20m x 20 m	1 unit	400 m^2	NAD
	Ruang jemur perempuan	2 m^2	10 orang	20 m^2	A
	Ruang *briefing* olahraga renang area edukasi renang laki-laki	Manusia: 0,65 m^2	20 orang	13 m^2	NAD
	Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi renang laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	Ruang penitipan barang area edukasi renang laki-laki	0,65 m^2 / orang	40 orang	26 m^2	NAD
	Kolam renang edukasi laki-laki	Luas kolam renang 20m x 20 m	1 unit	400 m^2	NAD
	Ruang jemur laki-laki	2 m^2	10 orang	20 m^2	A
	Ruang penitipan barang peserta lomba perempuan	0,65 m^2 / orang	10 orang	6,5 m^2	NAD
	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	Kolam renang perolombaan olahraga renang perempuan	Luas kolam renang: 25 m x 15 m	1 unit	375 m^2	NAD
	Ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki	0,65 m^2 / orang	10 orang	6,5 m^2	NAD
	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	Kolam renang perolombaan olahraga renang laki-laki	Luas kolam renang: 25 m x 15 m	1 unit	375 m^2	NAD
	R. Juri perempuan	1,5 m^2	3 orang	4,5 m^2	A
	Kamar mandi juri perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit	2 Kamar mandi 1 wastafel	4,12 m^2	NAD

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Wastafel: 0,52 m^2 / unit			
	R. Juri laki-laki	1,5 m^2	3 orang	4,5 m^2	A
	Kamar mandi juri laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	2 Kamar mandi 1 wastafel	4,12 m^2	NAD
	Tribun perlombaan renang perempuan	1,2 m^2	50 orang	60 m^2	NAD
	Kamar mandi penonton perlombaan olahraga renang perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	Tribun perlombaan renang perempuan	1,2 m^2	50 orang	60 m^2	NAD
	Kamar mandi penonton perlombaan olahraga renang perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	R. penyimpanan alat keamanan olahraga renang laki-laki	Manusia: 0,75 m^2 Perabot: 5 m^2	3 orang 2 perabot	12,25 m^2	NAD
	R. penyimpanan alat keamanan olahraga renang laki-laki	Manusia: 0,75 m^2 Perabot: 5 m^2	3 orang 2 perabot	12,25 m^2	NAD
	Jumlah			1957 m^2	
	Sirkulasi 30 %			587 m^2	
	Total			2544 m^2	
Olahraga panahan	Ruang *briefing* area edukasi olahraga panahan perempuan	Manusia: 0,65 m^2	20 orang	13 m^2	NAD
	Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi olahraga panahan perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	Ruang penitipan barang area edukasi olahraga panahan perempuan	0,65 m^2 / orang	40 orang	26 m^2	NAD
	Lapangan edukasi olahraga panahan perempuan	Luas lapangan: 50 m x 12,5 m	1 unit	625 m^2	NAD
	Ruang *briefing* olahraga panahan area edukasi renang laki-laki	Manusia: 0,65 m^2	20 orang	13 m^2	NAD
	Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi olahraga panahan laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	Ruang penitipan barang area edukasi olahraga panahan laki-laki	0,65 m^2 / orang	40 orang	26 m^2	NAD
	Lapangan edukasi olahraga panahan laki-laki	Luas lapangan: 50 m x 12,5 m	1 unit	625 m^2	NAD
	Ruang penitipan barang peserta lomba perempuan	0,65 m^2 / orang	10 orang	6,5 m^2	NAD
	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	lapangan perolombaan olahraga panahan perempuan	Luas lapangan: 50 m x 12,5 m	1 unit	625 m^2	NAD
	Ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki	0,65 m^2 / orang	10 orang	6,5 m^2	NAD
	Ruang ganti dan	Kamar mandi :	10 Kamar mandi	19 m^2	NAD

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	kamar mandi peserta lomba laki-laki	1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	2 wastafel		
	lapangan perolombaan olahraga panahan laki-laki	Luas lapangan: 50 m x 12,5 m	1 unit	625 m^2	NAD
	R. Juri perempuan	1,5 m^2	3 orang	4,5 m^2	A
	Kamar mandi juri perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	2 Kamar mandi 1 wastafel	4,12 m^2	NAD
	R. Juri laki-laki	1,5 m^2	3 orang	4,5 m^2	A
	Kamar mandi juri laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	2 Kamar mandi 1 wastafel	4,12 m^2	NAD
	Tribun perlombaan olahraga panahan perempuan	1,2 m^2	50 orang	60 m^2	NAD
	Kamar mandi penonton perlombaan olahraga panahan perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	Tribun perlombaan olahraga panahan perempuan	1,2 m^2	50 orang	60 m^2	NAD
	Kamar mandi penonton perlombaan olahraga renang perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	10 Kamar mandi 2 wastafel	19 m^2	NAD
	R. penyimpanan alat keamanan olahraga panahan laki-laki	Manusia: 0,75 m^2 Perabot: 1 m^2	3 orang 2 perabot	4,25 m^2	NAD
	R. penyimpanan alat keamanan olahraga panahan laki-laki	Manusia: 0,75 m^2 Perabot: 1 m^2	3 orang 2 perabot	4,25 m^2	NAD
	Jumlah			3075 m^2	
	Sirkulasi 30 %			923 m^2	
	Total			3998 m^2	
Kesenian pencak silat	Ruang *briefing* area edukasi kesenian pencak silat perempuan	Manusia: 0,65 m^2	10 orang	6,5 m^2	NAD
	Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi kesenian pencak silat perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	5 Kamar mandi 1 wastafel	9, 52 m^2	NAD
	Ruang penitipan barang area edukasi kesenian pencak silat perempuan	0,65 m^2 / orang	10 orang	6,5 m^2	NAD
	Lapangan edukasi kesenian pencak silat perempuan	Luas lapangan: 10 m x 10 m	1 unit	100 m^2	NAD
	Ruang *briefing* area edukasi kesenian pencak silat laki-laki	Manusia: 0,65 m^2	10 orang	6,5 m^2	NAD
	Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi kesenian pencak silat laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	5 Kamar mandi 1 wastafel	9,52 m^2	NAD
	Ruang penitipan barang area edukasi kesenian pencak silat laki-laki	0,65 m^2 / orang	10 orang	6,5 m^2	NAD
	Lapangan edukasi kesenian pencak silat laki-laki	Luas lapangan: 10 m x 10 m	1 unit	100 m^2	NAD
	Ruang penitipan	0,65 m^2 / orang	6 orang	3,9 m^2	NAD

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	barang peserta lomba perempuan				
	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	6 Kamar mandi 1 wastafel	11,36 m^2	NAD
	lapangan perlombaan kesenian pencak silat perempuan	Luas lapangan: 10 m x 10 m	1 unit	100 m^2	NAD
	Ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki	0,65 m^2 / orang	6 orang	3,9 m^2	NAD
	Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	6 Kamar mandi 1 wastafel	11,36 m^2	NAD
	lapangan perlombaan kesenian pencak silat laki-laki	Luas lapangan: 10 m x 10 m	1 unit	100 m^2	NAD
	R. Juri perempuan	1,5 m^2	3 orang	4,5 m^2	A
	Kamar mandi juri perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	2 Kamar mandi 1 wastafel	4,12 m^2	NAD
	R. Juri laki-laki	1,5 m^2	3 orang	4,5 m^2	A
	Kamar mandi juri laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	2 Kamar mandi 1 wastafel	4,12 m^2	NAD
	Tribun perlombaan kesenian pencak silat perempuan	1,2 m^2	20 orang	24 m^2	NAD
	Kamar mandi penonton kesenian pencak silat panahan perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	3 Kamar mandi 1 wastafel	54,52 m^2	NAD
	Tribun perlombaan kesenian pencak silat perempuan	1,2 m^2	20 orang	24 m^2	NAD
	Kamar mandi penonton perlombaan kesenian pencak silat perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	3 Kamar mandi 1 wastafel	54,52 m^2	NAD
	Jumlah			613 m^2	
	Sirkulasi 30 %			184 m^2	
	Total			797 m^2	
	Ruang kelas kesenian kaligrafi perempuan	1,75 m^2 / orang	20 orang	35 m^2	NAD
	Ruang kelas kesenian kaligrafi laki-laki	1,75 m^2 / orang	20 orang	35 m^2	NAD
	Galeri kaligrafi perempuan	Lobby 0,65 m^2 / orang Ruang display 10 m x 10 m	30 orang 1 unit	119,5 m^2	NAD
	Galeri kaligrafi laki-laki	Lobby 0,65 1,75 m^2 / orang Ruang display 10 m x 10 m	30 orang 1 unit	119,5 m^2	NAD
Kesenian kaligrafi	Kamar mandi perempuan area edukasi kesenian kaligrafi	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	5 kamar mandi 1 wastafel	9,52 m^2	NAD
	Kamar mandi laki-laki area edukasi kesenian kaligrafi	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	5 kamar mandi 1 wastafel	9,52 m^2	NAD
	Aula serbaguna perempuan	0,65 m^2 / orang	50 orang	32,5 m^2	NAD
	Aula serbaguna laki-laki	0,65 m^2 / orang	50 orang	32,5 m^2	NAD
	Kamar mandi perempuan area lomba kesenian	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52	5 kamar mandi 1 wastafel	9,52 m^2	NAD

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	kaligrafi	m^2 / unit			
	Kamar mandi laki-laki area lomba kesenian kaligrafi	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	5 kamar mandi 1 wastafel	9,52 m^2	NAD
	R. Juri perempuan	1,5 m^2	5 orang	7,5 m^2	A
	Kamar mandi juri perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	2 kamar mandi 1 wastafel	4,12 m^2	NAD
	R. Juri laki-laki	1,5 m^2	5 orang	7,5 m^2	A
	Kamar mandi juri perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	2 kamar mandi 1 wastafel	4,12 m^2	NAD
	R. penyimpanan alat kesenian kaligrafi laki-laki	Luas ruangan 4 m x 4 m	1 unit	16 m^2	A
	R. penyimpanan alat kesenian kaligrafi laki-laki	Luas ruangan 4 m x 4 m	1 unit	16 m^2	A
	Jumlah			478 m^2	
	Sirkulasi 30 %			143 m^2	
	Total			621 m^2	
Kesenian musik Islam	Studio musik perempuan	Luas ruangan: 3 m x 2,5 m	1 unit	7,5 m^2	A
	Studio musik laki-laki	Luas ruangan: 3 m x 2,5 m	1 unit	7,5 m^2	A
	Aula serbaguna perempuan	0,65 m^2 / orang	30 orang	19,5 m^2	NAD
	Aula serbaguna laki-laki	0,65 m^2 / orang	30 orang	19,5 m^2	NAD
	Kamar mandi perempuan area edukasi kesenian musik Islam	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	5 Kamar mandi 1 wastafel	9,52 m^2	NAD
	Kamar mandi laki-laki area edukasi kesenian musik Islam	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	5 Kamar mandi 1 wastafel	9,52 m^2	NAD
	Ruang tata rias dan ruang ganti perempuan	Ruang persiapan 0,65 m^2 / orang Ruang ganti 0,65 m^2 / orang Ruang rias 0,65 m^2 / orang	20 orang	39 m^2	NAD
	Ruang tata rias dan ruang ganti laki-laki	Ruang persiapan 0,65 m^2 / orang Ruang ganti 0,65 m^2 / orang Ruang rias 0,65 m^2 / orang	20 orang	39 m^2	NAD
	Kamar mandi perempuan area lomba kesenian musik Islam	amar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	5 Kamar mandi 1 wastafel	9,52 m^2	NAD
	Kamar mandi laki-laki area lomba kesenian musik Islam	amar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	5 Kamar mandi 1 wastafel	9,52 m^2	NAD
	R. Juri perempuan	1,5 m^2	5 orang	7,5 m^2	A
	Kamar mandi juri perempuan	amar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	2 kamar mandi 1 wastafel	4,12 m^2	NAD
	R. Juri laki-laki	1,5 m^2	5 orang	7,5 m^2	A
	Kamar mandi juri laki-laki	amar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	2 kamar mandi 1 wastafel	4,12 m^2	NAD
	Tribun perlombaan kesenian musik Islam perempuan	1,2 m^2	20 orang	24 m^2	NAD
	Kamar mandi penonton kesenian musik Islam panahan perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	5 Kamar mandi 1 wastafel	9,52 m^2	NAD
	Tribun perlombaan	1,2 m^2	20 orang	24 m^2	NAD

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	kesenian musik Islam perempuan				
	Kamar mandi penonton perlombaan kesenian musik Islam perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	5 Kamar mandi 1 wastafel	9,52 m^2	NAD
	R. penyimpanan alat kesenian musik Islam laki-laki	Luas ruangan 4 m x 4 m	1 unit	16 m^2	A
	R. penyimpanan alat kesenian musik Islam laki-laki	Luas ruangan 4 m x 4 m	1 unit	16 m^2	A
	Jumlah			292 m^2	
	Sirkulasi 30 %			88 m^2	
	Total			380 m^2	
Dakwah non formal	*amphitheater*	0,65 m^2 / orang Sirkulasi 30 %	250 orang	212 m^2	A
Jual beli peralatan olahraga dan kesenian Islam	Toko peralatan olahraga Islam laki-laki	Luas ruangan: 3 m x 2 m Loading dock: 5 m x 3 m Kasir: 1 m x 2 m	1 unit	23 m^2	A
	Kamar mandi penjual peralatan olahraga Islam laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	1 Kamar mandi 1 wastafel	2, 32 m^2	NAD
	Toko peralatan olahraga Islam perempuan	Luas ruangan: 3 m x 2 m Loading dock: 5 m x 3 m Kasir: 1 m x 2 m	1 unit	23 m^2	A
	Kamar mandi penjual peralatan olahraga Islam perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	1 Kamar mandi 1 wastafel	2, 32 m^2	NAD
	Toko peralatan kesenian Islam laki-laki	Luas ruangan: 3 m x 2 m Loading dock: 5 m x 3 m Kasir: 1 m x 2 m	1 unit	23 m^2	A
	Kamar mandi penjual kesenian Islam laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	1 Kamar mandi 1 wastafel	2, 32 m^2	NAD
	Toko peralatan kesenian Islam perempuan	Luas ruangan: 3 m x 2 m Loading dock: 5 m x 3 m Kasir: 1 m x 2 m	1 unit	23 m^2	A
	Kamar mandi penjual kesenian Islam perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	1 Kamar mandi 1 wastafel	2, 32 m^2	NAD
	Jumlah			102 m^2	
	Sirkulasi 30 %			30,6 m^2	
	Total			132,6 m^2	
	Kamar mandi penjual makanan perempuan	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52 m^2 / unit	1 Kamar mandi 1 wastafel	2, 32 m^2	NAD
	Kafe	Manusia: 0,72 m^2 Perabot: 1 m^2	13 orang 5 perabot	14, 36 m^2	NAD
Kafe perempuan	Dapur kotor	Manusia: 0,72 m^2 Perabot: 2 m^2	3 orang 2 perabot	14, 36 m^2	NAD
	Dapur bersih	Manusia: 0,72 m^2 Perabot: 2 m^2	3 orang 2 perabot	14, 36 m^2	NAD
	Both makanan	Manusia: 0,72 m^2 Perabot: 2 m^2	3 orang 2 perabot	14, 36 m^2	NAD
	Ruang cuci dan WC pembeli	2 m^2	5 orang	10 m^2	A
	Kasir	2 m^2	1 orang	2 m^2	A
Kafe laki-laki	Kamar mandi penjual makanan laki-laki	Kamar mandi : 1,8 m^2/ unit Wastafel: 0,52	1 Kamar mandi 1 wastafel	2, 32 m^2	NAD

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		m^2 / unit			
	Kafe	Manusia: 0,72 m^2 Perabot: 1 m^2	13 orang 5 perabot	14, 36 m^2	NAD
	Dapur kotor	Manusia: 0,72 m^2 Perabot: 2 m^2	3 orang 2 perabot	14, 36 m^2	NAD
	Dapur bersih	Manusia: 0,72 m^2 Perabot: 2 m^2	3 orang 2 perabot	14, 36 m^2	NAD
	Both makanan	Manusia: 0,72 m^2 Perabot: 2 m^2	3 orang 2 perabot	14, 36 m^2	NAD
	Ruang cuci dan WC pembeli	2 m^2	5 orang	10 m^2	A
	Kasir	2 m^2	1 orang	2 m^2	A
	Jumlah			144 m^2	
	Sirkulasi 30 %			43,2 m^2	
	Total			187,2 m^2	
Musholla publik	Tempat wudhu, WC, Wastafel pria	Tempat wudhu: 3 m^2 WC: 1,8 m^2 Wastafel: 0,52 m^2	4 tempat wudhu 5 WC 2 wastafel	13,04 m^2	A
	Tempat wudhu wanita	Tempat wudhu: 3 m^2 WC: 1,8 m^2 Wastafel: 0,52 m^2	4 tempat wudhu 5 WC 2 wastafel	13,04 m^2	A
	Ruang takmir	2 m^2	4 orang	8 m^2	A
	Ruang penitipan	2 m x 3 m	1 unit	6 m^2	A
	Ruang sholat	15 m x 20 m	1 unit	300 m^2	A
	Gudang	3 m x 3 m	1 unit	9 m^2	A
	Jumlah			349 m^2	
	Sirkulasi 30 %			104,7 m^2	
	Total			454 m^2	
Kantor managerial	Pusat informasi	0,65 m^2 / orang	100 orang	65 m^2	NAD
	Klinik perempuan	Manusia: 0,72 m^2 Perabot: 2 m^2	10 orang 10 perabot	27,2 m^2	A
	Klinik laki-laki	Manusia: 0,72 m^2 Perabot: 2 m^2	10 orang 10 perabot	27,2 m^2	A
	Ruang kantor Komisaris Direktur	Luas ruangan 5 m x 5 m	1 unit	25 m^2	A
	Ruang kantor Management operasional	Luas ruangan 3 m x 4 m	1 unit	12 m^2	A
	Ruang kantor Management keuangan	Luas ruangan 3 m x 4 m	1 unit	12 m^2	A
	Ruang kantor Devisi olahraga berkuda	Luas ruangan 3 m x 5 m	1 unit	15 m^2	A
	Ruang kantor Devisi Olahraga renang	Luas ruangan 3 m x 5 m	1 unit	15 m^2	A
	Ruang kantor Devisi Olahraga panahan	Luas ruangan 3 m x 5 m	1 unit	15 m^2	A
	Ruang kantor Devisi Kesenian Pencak Silat	Luas ruangan 3 m x 5 m	1 unit	15 m^2	A
	Ruang kantor Devisi Kesenian Kaligrafi	Luas ruangan 3 m x 5 m	1 unit	15 m^2	A
	Ruang kantor Devisi Kesenian Musik Islam	Luas ruangan 3 m x 5 m	1 unit	15 m^2	A
	Jumlah			193,4 m^2	
	Sirkulasi 30 %			58,02 m^2	
	Total			252 m^2	
Wadah keamanan kawasan rancangan	Post satpam	Luas 3 m x 3 m	5 unit	27 m^2	A
	Tempat parkir mobil	1 mobil = 12,5 m^2	30 mobil	375 m^2	NAD
	Tempat parkir bus	1 bus = 2,5 m x 13 m = 32,5 m^2	5 bus	162,5 m^2	NAD

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Tempat parkir motor	1 motor = 1,5 m x 0,8 m = 1,2 m^2	200 motor	240 m^2	NAD
	Tempat parkir sepeda	1 sepeda = 1,2 m x 0,8 m = 0,96 m^2	200 sepeda	192 m^2	NAD
	Jumlah			996,5 m^2	
	Sirkulasi 200 %			1993 m^2	
	Total			2989,5 m^2	
Ruang utilitas (mekanikal, Elektrikal dan Plumbing)	Ruang genset	5 m x 5 m	1 unit	25 m^2	A
	Ruang pompa	5 m x 5 m	1 unit	25 m^2	A
	Ruang trafo	5 m x 5 m	1 unit	25 m^2	A
	Ruang tandon air	Tandon air diameter 5 m berjumlah 2 buah dengan kapasitas masing-masing 10000 liter Ruang mesin 3 x 3 m	1 unit	60 m^2	A
	Gudang	8 m x 5 m	1 unit	40 m^2	A
	Jumlah			175 m^2	
	Sirkulasi 30 %			52,5 m^2	
	Total			227,5 m^2	

sumber: hasil analisis, 2017

Keterangan

NAD: *Neufert Architecture Data*

A: Asumsi peneliti

5.2.4.2 Persyaratan Ruang

Pada sub bab ini akan dijelaskan kebutuhan persyaratan ruang berdasarkan aksesbilitas, pencahayaan, penghawaan, *view*, kebisingan.

Tabel 5. 6 Persyaratan Ruang

Nama ruang	Akses bilitas	pencahayaan		penghawaan		*view*		kebisingan
		alami	buatan	alami	buatan	Ke dalam	Ke luar	
Olahraga Berkuda								
Kandang kuda perempuan	X	X	X	X	-	X	-	-
Ruang *briefing* perempuan edukasi berkuda perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang ganti pakaian keamanan dan kamar mandi area edukasi berkuda perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang Penitipan barang area edukasi berkuda perempuan	X	X	X	X	X	-	X	-
Lapangan edukasi pacuan kuda edukasi berkuda perempuan	X	X	X	X	-	X	X	-
Kandang kuda Laki-laki	X	X	X	X	-	X	-	-
Ruang *briefing* perempuan edukasi berkuda Laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang ganti pakaian keamanan dan kamar mandi area edukasi berkuda Laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang Penitipan barang area edukasi berkuda Laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
Lapangan edukasi pacuan kuda edukasi berkuda Laki-laki	X	X	X	X	-	X	X	-
Ruang penitipan barang peserta lomba perempuan	X	X	X	X	X	-	X	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Lapangan perlombaan pacuan kuda	X	X	X	X	-	X	X	-
Ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
R. Juri perempuan	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi juri perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
R. Juri laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi juri laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Tribun perlombaan pacuan kuda perempuan	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penonton perempuan perlombaan berkuda	X	X	X	X	X	-	-	-
Tribun perlombaan pacuan kuda laki-laki	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penonton laki-laki perlombaan berkuda	X	X	X	X	X	-	-	-
R. penyimpanan alat keamanan berkuda laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
R. penyimpanan alat keamanan berkuda laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
Ruang terbuka memandikan kuda	X	X	X	X	-	X	X	-
Olahraga renang								
Ruang *briefing* olahraga renang area edukasi renang perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi renang perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang penitipan barang area edukasi renang perempuan	X	X	X	X	X	-	X	-
Kolam renang edukasi perempuan	X	X	X	X	-	X	X	-
Ruang jemur perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang *briefing* olahraga renang area edukasi renang laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi renang laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang penitipan **barang area edukasi renang laki-laki**	X	X	X	X	X	-	X	-
Kolam renang edukasi laki-laki	X	X	X	X	-	X	X	-
Ruang jemur laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang penitipan barang peserta lomba perempuan	X	X	X	X	X	-	X	-
Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Kolam renang perolombaan olahraga renang perempuan	X	X	X	X	-	X	X	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Kolam renang perolombaan olahraga renang laki-laki	X	X	X	X	-	X	X	-
R. Juri perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi juri perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
R. Juri laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi juri laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Tribun perlombaan renang perempuan	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penonton perlombaan olahraga renang perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Tribun perlombaan renang perempuan	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penonton perlombaan olahraga renang perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
R. penyimpanan alat keamanan olahraga renang laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
R. penyimpanan alat keamanan olahraga renang laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
Olahraga Panahan								
Ruang *briefing* area edukasi olahraga panahan perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi olahraga panahan perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang penitipan barang area edukasi olahraga panahan perempuan	X	X	X	X	X	-	X	-
Lapangan edukasi olahraga panahan perempuan	X	X	X	X	X	X	-	-
Ruang *briefing* olahraga panahan area edukasi renang laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi olahraga panahan laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang penitipan barang area edukasi olahraga panahan laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
Lapangan edukasi olahraga panahan laki-laki	X	X	X	X	X	X	-	-
Ruang penitipan barang peserta lomba perempuan	X	X	X	X	X	-	X	-
Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
lapangan perolombaan olahraga panahan perempuan	X	X	X	X	X	X	-	-
Ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
lapangan perolombaan olahraga panahan laki-laki	X	X	X	X	X	X	-	-
R. Juri perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi juri perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
R. Juri laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi juri laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Tribun perlombaan olahraga panahan perempuan	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penonton perlombaan olahraga panahan perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Tribun perlombaan olahraga panahan perempuan	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penonton perlombaan olahraga renang perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
R. penyimpanan alat keamanan olahraga panahan laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
R. penyimpanan alat keamanan olahraga panahan laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
Kesenian Pencak silat								
Ruang *briefing* area edukasi kesenian pencak silat perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi kesenian pencak silat perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang penitipan barang area edukasi kesenian pencak silat perempuan	X	X	X	X	X	-	X	-
Lapangan edukasi kesenian pencak silat perempuan	X	X	X	X	X	-	X	-
Ruang *briefing* area edukasi kesenian pencak silat laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang ganti dan kamar mandi area edukasi kesenian pencak silat laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang penitipan barang area edukasi kesenian pencak silat laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
Lapangan edukasi kesenian pencak silat laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
Ruang penitipan barang peserta lomba perempuan	X	X	X	X	X	-	X	-
Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
lapangan perlombaan kesenian pencak silat perempuan	X	X	X	X	X	-	X	-
Ruang penitipan barang peserta lomba laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruang ganti dan kamar mandi peserta lomba laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
lapangan perlombaan kesenian pencak silat laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
R. Juri perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi juri perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
R. Juri laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi juri laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Tribun perlombaan kesenian pencak silat perempuan	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penonton kesenian pencak silat panahan perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Tribun perlombaan kesenian pencak silat perempuan	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penonton perlombaan kesenian pencak silat perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Kesenian Kaligrafi								
Ruang kelas kesenian kaligrafi perempuan	X	X	X	X	X	-	-	X
Ruang kelas kesenian kaligrafi laki-laki	X	X	X	X	X	X	X	X
Galeri kaligrafi perempuan	X	X	X	X	X	-	-	X
Galeri kaligrafi laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	X
Kamar mandi perempuan area edukasi kesenian kaligrafi	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi laki-laki area edukasi kesenian kaligrafi	X	X	X	X	X	-	-	-
Aula serbaguna perempuan	X	X	X	X	X	X	X	X
Aula serbaguna laki-laki	X	X	X	X	X	X	X	X
Kamar mandi perempuan area lomba kesenian kaligrafi	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi laki-laki area lomba kesenian kaligrafi	X	X	X	X	X	-	-	-
R. Juri perempuan	X	X	X	X	X	-	-	X
Kamar mandi juri perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
R. Juri laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	X
Kamar mandi juri perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
R. penyimpanan alat kesenian kaligrafi laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
R. penyimpanan alat kesenian kaligrafi laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
Kesenian musik Islam								
Studio musik perempuan	X	-	X	-	X	-	-	-
Studio musik laki-laki	X	-	X	-	X	-	-	-
Aula serbaguna perempuan	X	-	X	-	X	-	-	-
Aula serbaguna laki-laki	X	-	X	-	X	-	-	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kamar mandi perempuan area edukasi kesenian musik Islam	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi laki-laki area edukasi kesenian musik Islam	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang tata rias dan ruang ganti perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang tata rias dan ruang ganti laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi perempuan area lomba kesenian musik Islam	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi laki-laki area lomba kesenian musik Islam	X	X	X	X	X	-	-	-
R. Juri perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi juri perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
R. Juri laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Kamar mandi juri laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Tribun perlombaan kesenian musik Islam perempuan	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penonton kesenian musik Islam panahan perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Tribun perlombaan kesenian musik Islam perempuan	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penonton perlombaan kesenian musik Islam perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
R. penyimpanan alat kesenian musik Islam laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
R. penyimpanan alat kesenian musik Islam laki-laki	X	X	X	X	X	-	X	-
Dakwah non formal								
Amphitheater	X	X	X	X	X	X	X	-
Jual beli peralatan olahraga dan kesenian Islam								
Toko peralatan olahraga Islam laki-laki	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penjual peralatan olahraga Islam laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Toko peralatan olahraga Islam perempuan	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penjual peralatan olahraga Islam perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Toko peralatan kesenian Islam laki-laki	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penjual kesenian Islam laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Toko peralatan kesenian Islam perempuan	X	X	X	X	X	X	X	-
Kamar mandi penjual kesenian Islam perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Kafe								

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kamar mandi penjual makanan	X	X	X	X	X	-	-	-
Kafe	X	X	X	X	X	X	X	-
Dapur kotor	X	X	X	X	X	X	X	-
Dapur bersih	X	X	X	X	X	X	X	-
Both makanan	X	X	X	X	X	X	X	-
Ruang cuci dan WC pembeli	X	X	X	X	X	-	-	-
Kasir	X	X	X	X	X	X	X	-
Musholla publik								
Tempat wudhu, WC, Wastafel pria	X	X	X	X	X	-	-	-
Tempat wudhu wanita	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang takmir	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang penitipan	X	X	X	X	X	X	X	X
Ruang sholat	X	X	X	X	X	X	X	X
Gudang	X	X	X	X	X	-	-	-
Kantor managerial								
Pusat informasi	X	X	X	X	X	X	X	X
Klinik perempuan	X	X	X	X	X	-	-	-
Klinik laki-laki	X	X	X	X	X	-	-	-
Ruang kantor Komisaris Direktur	X	X	X	X	X	X	X	X
Ruang kantor Management operasional	X	X	X	X	X	X	X	X
Ruang kantor Management keuangan	X	X	X	X	X	X	X	X
Ruang kantor Devisi olahraga berkuda	X	X	X	X	X	X	X	X
Ruang kantor Devisi Olahraga renang	X	X	X	X	X	X	X	X
Ruang kantor Devisi Olahraga panahan	X	X	X	X	X	X	X	X
Ruang kantor Devisi Kesenian Pencak Silat	X	X	X	X	X	X	X	X
Ruang kantor Devisi Kesenian Kaligrafi	X	X	X	X	X	X	X	X
Ruang kantor Devisi Kesenian Musik Islam	X	X	X	X	X	X	X	X
Keamanan kawasan rancangan								
Post satpam	X	X	X	X	-	X	-	-
Tempat parkir mobil	X	X	X	X	-	X	-	-
Tempat parkir bus	X	X	X	X	-	X	-	-
Tempat parkir motor	X	X	X	X	-	X	-	-
Tempat parkir sepeda	X	X	X	X	-	X	-	-
Ruang utilitas (Mekanikal Elektrikal Plumbing)								
Ruang genset	-	X	X	X	X	-	X	-
Ruang pompa	-	X	X	X	X	-	X	-
Ruang trafo	-	X	X	X	X	-	X	-
Ruang tandon air	-	X	X	X	X	-	X	-
Gudang	-	X	X	X	X	-	X	-

sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.2.4.3 Hubungan Antar Ruang

Pada sub bab ini akan membahas tentang hubungan antar ruang yang diperoleh dari hasil anilisis aktivitas pengunjung terhadap ubjek rancangan. Hubungan anatar ruang dijelaskan dengan beberapa diagram diantaranya adalah diagram matriks, bubble diagram makro dan bubble diagram mikro. pada penjabaran hubungan antar ruang pembagian ruang berdasarkan kebutuhan ruangan terhadap objek dan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin pengguna.

1. Diagram matriks

Pola hubungan antar ruang merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan tiap ruang dalam suatu kelompok kegiatan. Hubungan antar ruang terbagi menjadi empat sifat diantaranya adalah dekat dan berhubungan secara langsung, dekat tapi tidak berhubungan secara langsung, jauh dan berhubungan secara langsung, dan jauh namun tidak berhubungan secara langsung. Pola penentuan hubungan ruang ditetapkan berdasarkan dari sifat ruang dan jensi aktivitas yang berada di dalam ruang. Tujuan dari dilakukan analisis pola hubungan antar ruang adalah untuk menghasilkan kenyamanan dan kemudahan aksesbilatas dan sirkulasi pengguna pada objek perancangan Pusat Pengembangan Bakat dan Minat Islam. Analisis hubungan antar ruang disajikan dalam bentuk diagram matriks sebagai berikut

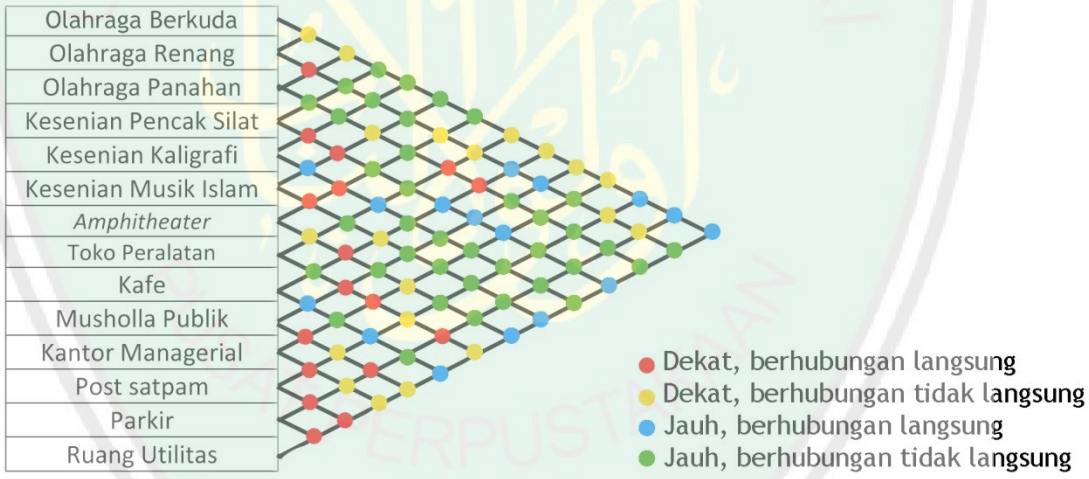

Diagram 5. 9 Diagram Matriks Pola Hubungan Antar Ruang Pusat Bakat dan Minat Islam
Sumber: Hasil analisis, 2017

2. Bubble diagram makro

Bubble diagram makro merupakan pola hubungan antar ruang merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan tiap ruang dalam suatu kelompok kegiatan. Bubble diagram mikro mencakup keseluruhan ruang yang terdapat di dalam kawasan objek rancangan. Hubungan ruang tersebut terbagi menjadi tiga hubungan antra ruang yaitu berdekatan, berjauhan dan sedang. Pola tersebut juga menghasilkan sifat ruang terhadap aktivitas perilaku. Penentuan bubble diagram makro dilakukan analisis berdasarkan kebutuhan ruang objek secara umum diantarnya adalah ruang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kantor administrasi, area parkir, titik berkumpul, ruang service, ruang galeri, amphitheater, tribun klinik, musholla dan kafe.

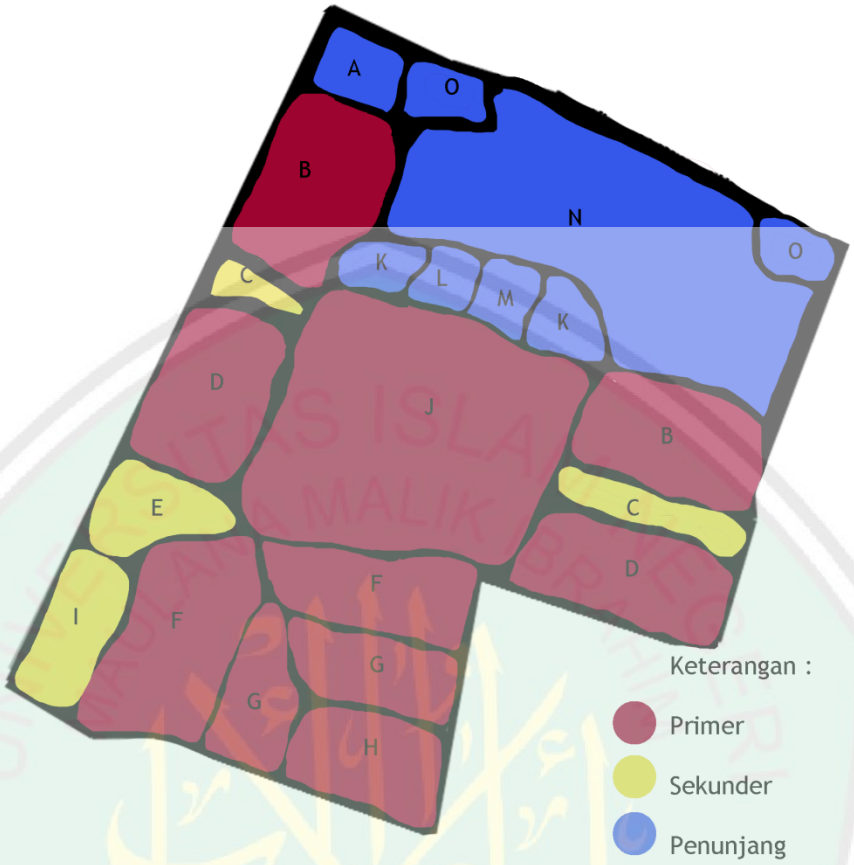

A: Ruang utilitas B: Area olahrga renang C: Kafe D: Area olahraga panahan E: Amphitheater F: Area Kesenian Musik Islam
G: Area Pencak silat H: Area kesenian kaligrafi I: area terbuka hijau J: Area olahraga berkuda K: Toko peralatan
L: Kantor administrasi M: Mushola N: Parkir O: Pos satpam

Diagram 5. 10 Bubble Diagam Makro
Sumber: Hasil analisis, 2017

3. Diagram hubungan antar ruang mikro

Diagram hubungan antar ruang mikro merupakan pola hubungan antar ruang merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan tiap ruang dalam suatu kelompok kegiatan. Diagram hubungan antar ruang mikro mencakup keseluruhan ruang yang terdapat di dalam kawasan objek rancangan. Hubungan ruang tersebut terbagi menjadi tiga hubungan antra ruang yaitu berdekatan, berjauhan dan sedang. Pola tersebut juga menghasilkan sifat ruang terhadap aktivitas perilaku. Penentuan Diagram hubungan antar ruang makro dilakukan analisis berdasarkan kebutuhan ruang objek secara khusus berdasarkan objek rancangan.

a. Diagram hubungan antar ruang mikro olahraga berkuda

Diagram hubungan antar ruang mikro pada olahraga berkuda menjelaskan hubungan antar ruang dalam objek olahraga berkuda. Ruang tersebut adalah lapangan pacuan kuda, kandang kuda, ruang ganti, kamar mandi, tribun, ruang kantor pelatih dan pawang kuda, penitipan barang dan kafe.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

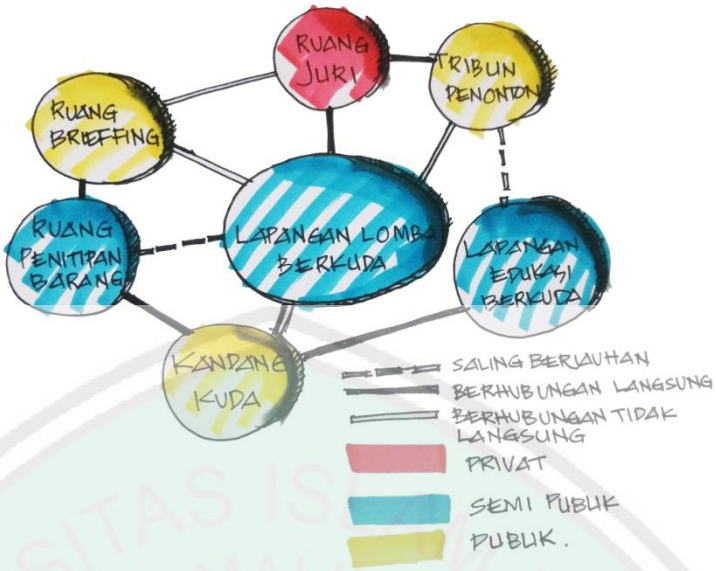

Diagram 5. 11 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area Kandang Kuda
Sumber: Hasil analisis, 2017

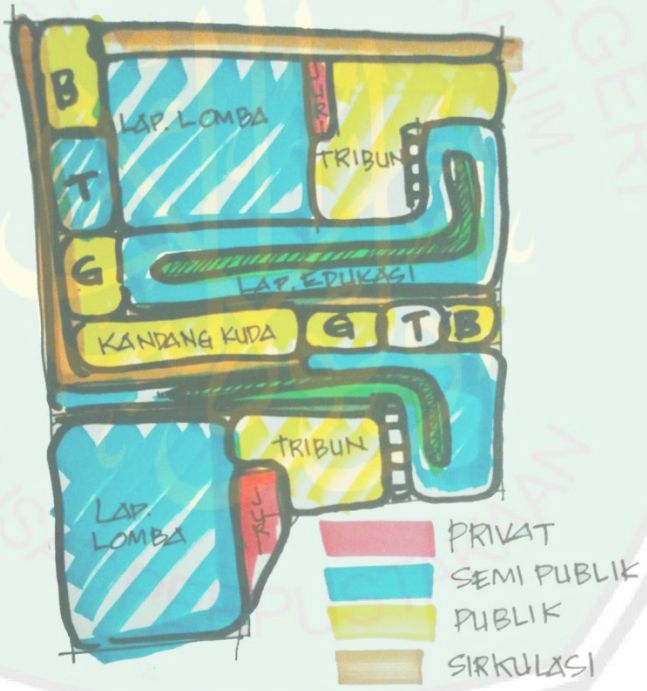

Gambar 5. 1 BubbleDiagram Pada Area Kandang Kuda
Sumber: Hasil analisis, 2017

b. Diagram hubungan antar ruang mikro olahraga renang

Bubble digram mikro pada olahraga renang menjelaskan hubungan antar ruang dalam objek olahraga olahraga renang. Ruang tersebut adalah kolam renang umum, kolam renang lomba, ruang ganti, kamar mandi, tribun, ruang kantor pelatih renang, penitipan barang dan kafe.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Diagram 5. 12 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area Olahraga Renang
Sumber: Hasil analisis, 2017

Gambar 5. 2 Bubble Diagram Pada Area Olahraga Renang
Sumber: Hasil analisis, 2017

c. Diagram hubungan antar ruang mikro olahraga panahan

Bubble digram mikro pada olahraga panahan menjelaskan hubungan antar ruang dalam objek olahraga panahan. Ruang tersebut adalah lapangan panahan, ruang ganti, kamar mandi, tribun, ruang kantor pelatih olahraga panahan, penitipan barang dan kafe.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Diagram 5. 13 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area Olahraga Panahan
Sumber: Hasil analisis, 2017

Gambar 5. 3 Bubble Diagram Area Olahraga Panahan
Sumber: Hasil analisis, 2017

d. Diagram hubungan antar ruang mikro kesenian pencak silat

Bubble digram mikro pada kesenian pencak silat menjelaskan hubungan antar ruang dalam objek kesenian pencak silat. Ruang tersebut area pertandingan pencak silat, ruang ganti, kamar mandi, tribun, ruang kantor pelatih olahraga panahan, dan penitipan barang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

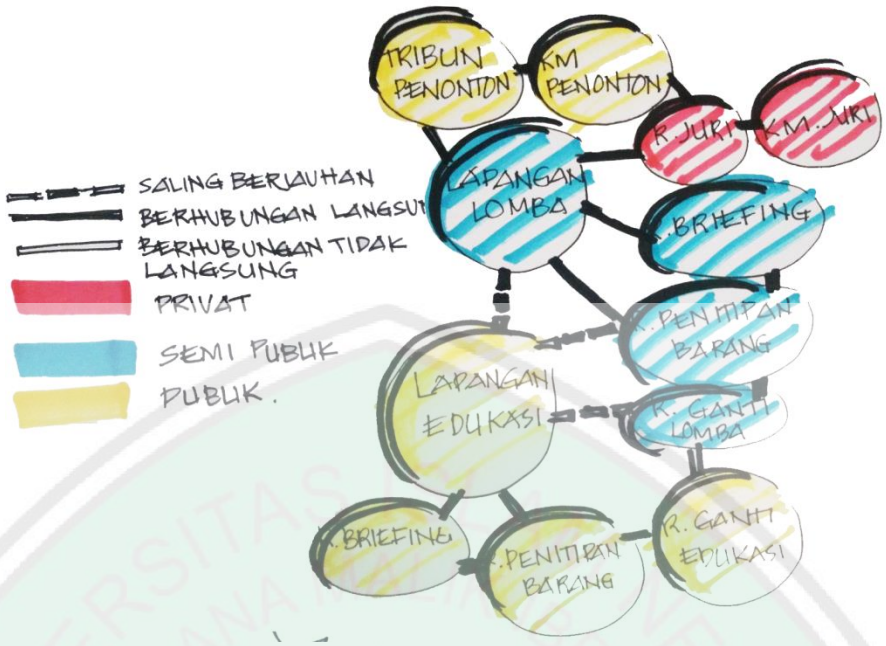

Diagram 5. 14 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area Kesenian Pencak Silat
Sumber: Hasil analisis, 2017

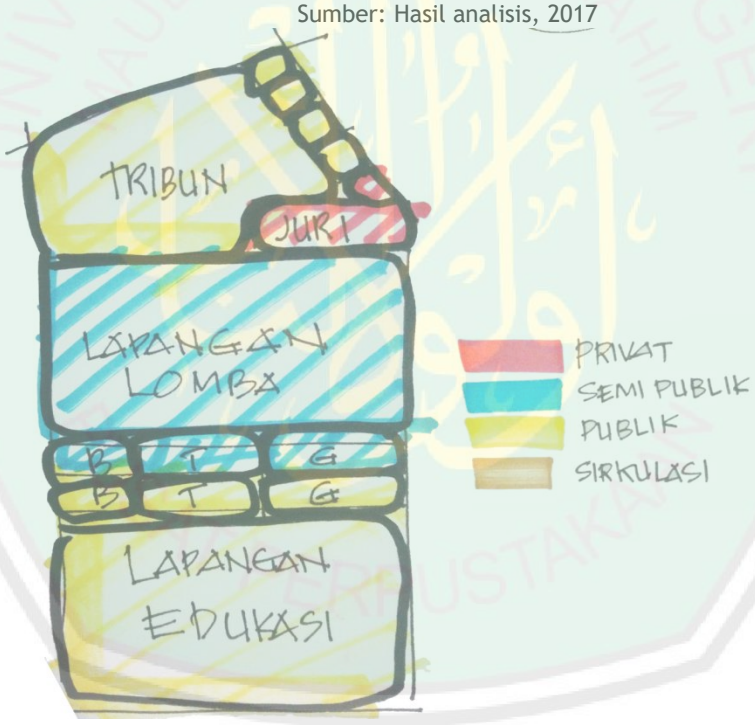

Gambar 5. 4 Bubble Diagram Pada Area Kesenian Pencak Silat
Sumber: Hasil analisis, 2017

e. Diagram hubungan antar ruang mikro kesenian kaligrafi

Bubble digram mikro pada kesenian kaligrafi menjelaskan hubungan antar ruang dalam objek kesenian kesenian kaligrafi. Ruang tersebut ruang galeri, ruang kelas atau workshop, ruang pelatih kaligrafi dan *hall* atau auditorium.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

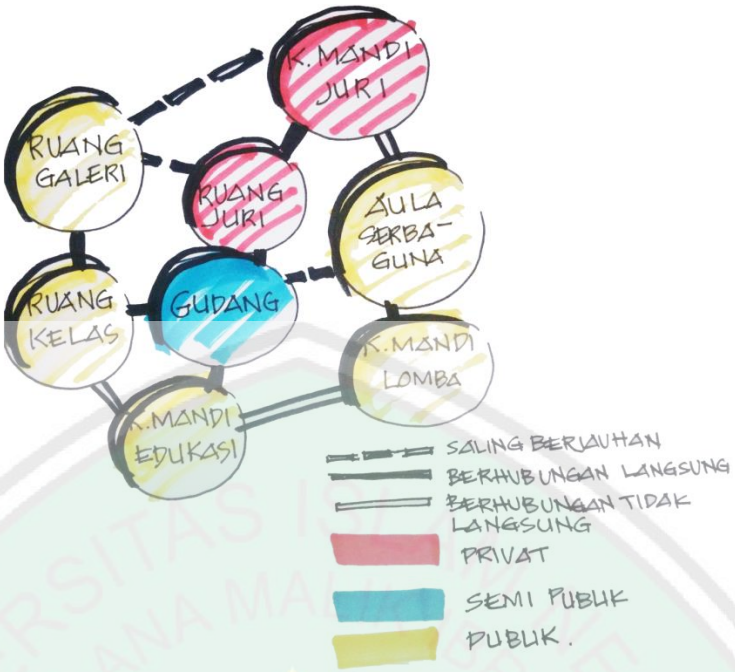

Diagram 5. 15 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area Kesenian Kaligrafi
Sumber: Hasil analisis, 2017

Gambar 5. 5 Bubble Diagram Pada Area Kesenian Kaligrafi
Sumber: Hasil analisis, 2017

f. Diagram hubungan antar ruang mikro kesenian musik Islam

Bubble digram mikro pada kesenian musik Islam menjelaskan hubungan antar ruang dalam objek kesenian musik Islam. Ruang tersebut ruang komunitas, ruang studio musik Islam, ruang penyimpanan alat musik Islam, ruang pelatih musik Islm dan *hall* atau auditorium.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

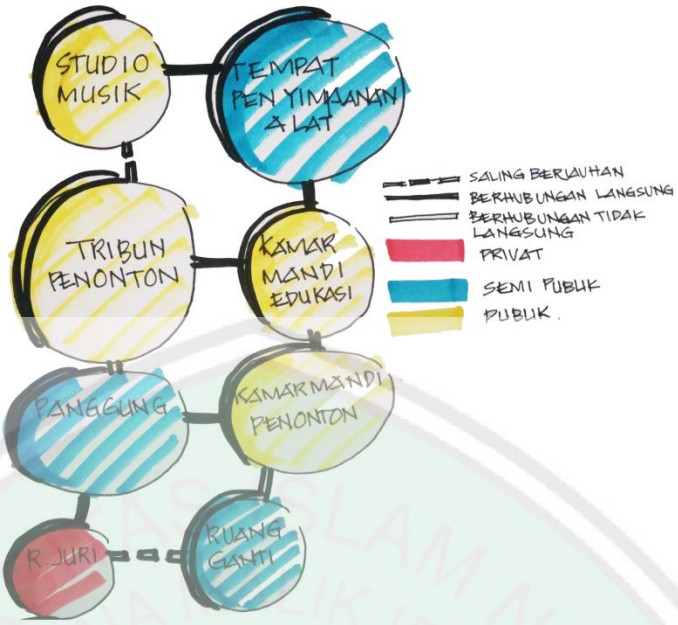

Diagram 5. 16 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area Kesenian Musik Islam
Sumber: Hasil analisis, 2017

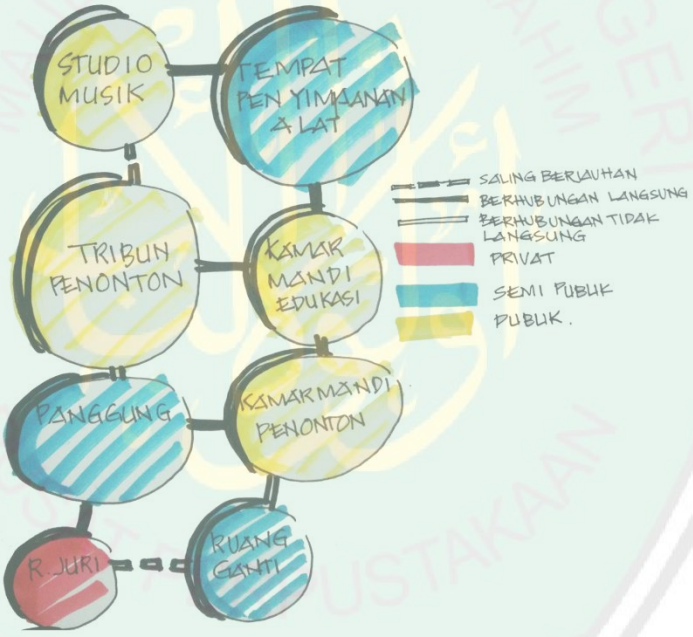

g. Diagram hubungan antar ruang mikro ruang kantor administrasi dan ruang *service*

Bubble digram mikro pada ruang kantor administrasi dan ruang *service* menjelaskan hubungan antar ruang dalam objek ruang kantor administrasi dan ruang *service*. Ruang tersebut ruang komisaris direktur, ruang manager operasional, ruang manager keuangan, kasir, kantor pengelola, satpam, kamar mandi pegawai, ruang utilitas kawasan mekanikal, elektrikal dan plumbing, area parkir pegawai dan kantor pegawai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

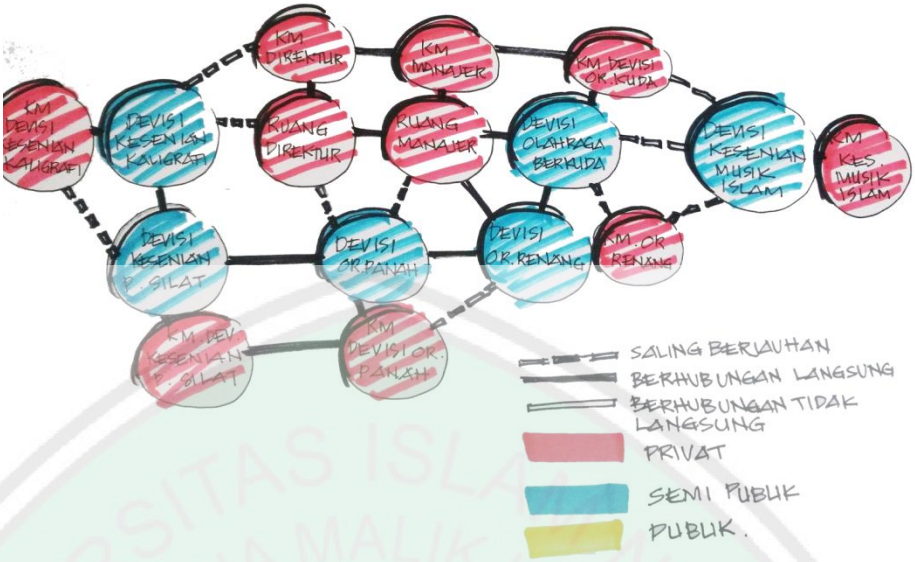

Diagram 5. 17 Diagram Hubungan Antar Ruang Mikro Pada Area ruang kantor administrasi
Sumber: Hasil analisis, 2017

Gambar 5. 6 Bubble Diagram Pada Area ruang kantor administrasi
Sumber: Hasil analisis, 2017

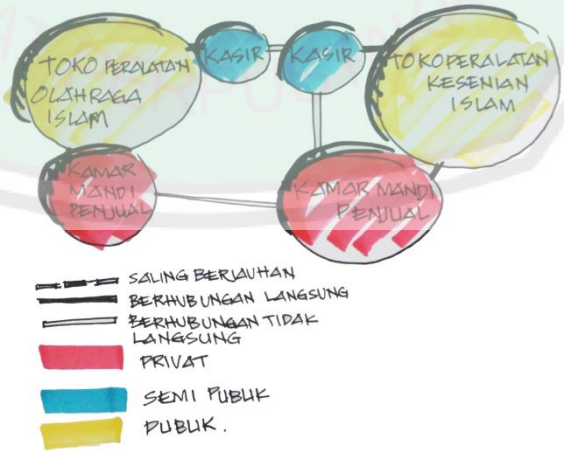

Diagram 5. 18 Diagram Hubungan Antar Ruang Pada Area Toko Peralatan Kesenian Dan Olahraga Islam
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5. 7 Bubble Diagram Pada Area Toko Peralatan Kesenian Dan Olahraga Islam
Sumber: Hasil analisis, 2017

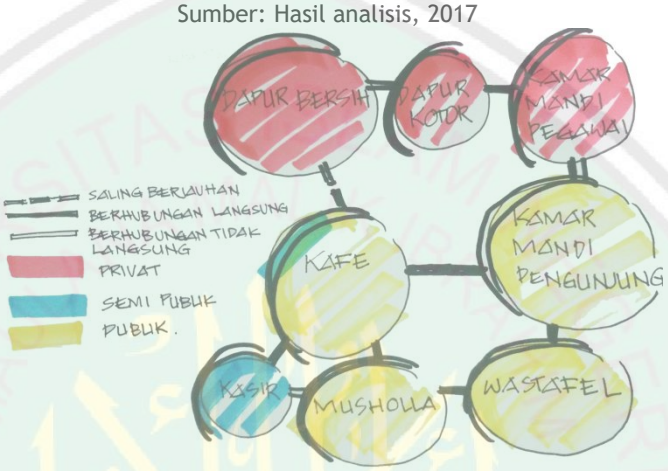

Diagram 5. 19 Diagram Hubungan Antar Ruang Pada Kafe
Sumber: Hasil analisis, 2017

Gambar 5. 8 Bubble Diagram Pada Kafe
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

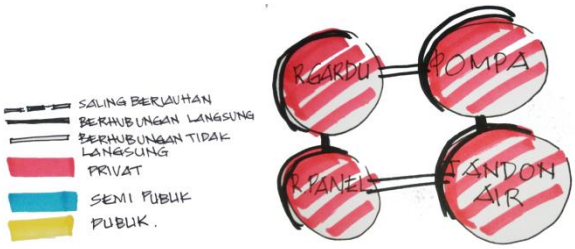

Diagram 5. 20 Diagram Hubungan Antar Ruang Mekanikal Elektrikal Plumbing
Sumber: Hasil analisis, 2017

Gambar 5. 9 Bubble Diagram Ruang Mekanikal Elektrikal Plumbing
Sumber: Hasil analisis, 2017

Diagram 5. 21 Diagram Hubungan Antar Ruang Musholla
Sumber: Hasil analisis, 2017

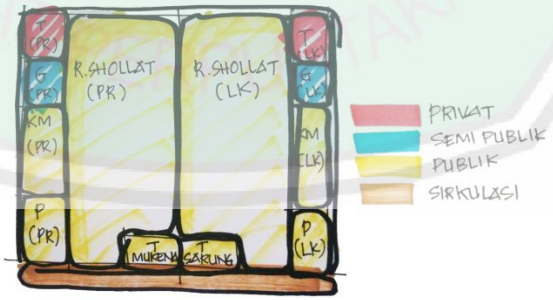

Gambar 5. 10 Bubble Diagram Ruang Musholla
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

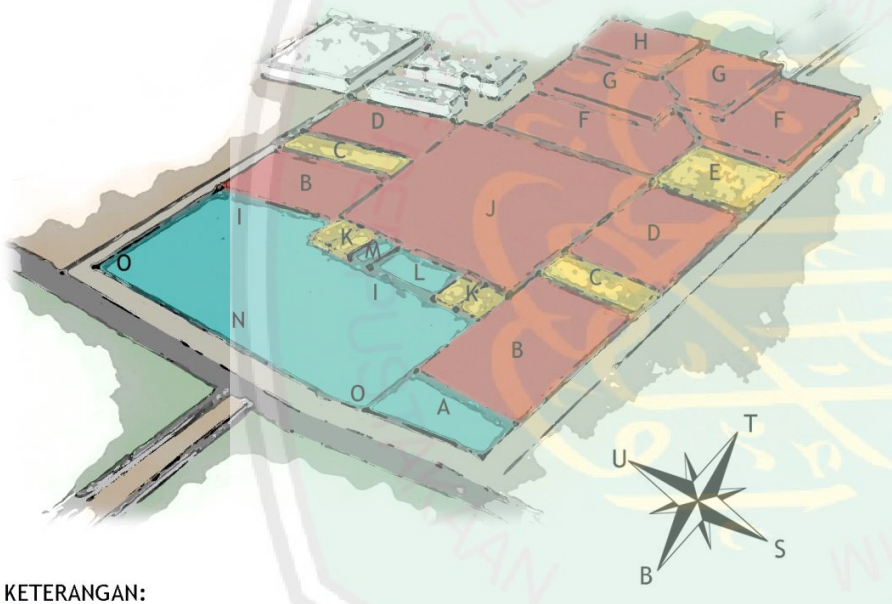

Gambar 5. 11 Analisis Tata Masa Bangunan
Sumber: Hasil analisis, 2017

Analisis Tata Masa Bangunan

Analisis tata masa bangunan didapatkan dari hasil analisis ruang berdasarkan aktivitas dan hubungan antar ruang yang saling keterkaitan antar aktivitas yang dilakukan.

SOLUSI berdasarkan prinsip seni Islam Al-faruqi:
ABSTRAK: Perletakan masa yang menyebar

STRUKTUR MODULAR: kegiatan utama yaitu olahraga dan kesenian Islam berada dititik tengah yang merupakan pusat dari objek rancangan.

KOMBINASI BERURUTAN: Fungsi masing-masing ruang ditunjang dengan fasilitas service sehingga menghasilkan kombinasi yang saling melengkapi antar satu ruang dengan ruang lainnya penataan zonasi pengunjung , pertama di arahkan ke kesenian dan selanjutnya ke olahraga Islam dengan sirkulasi yang linear

KETERANGAN:
Area Primer
Area Sekunder
Area Penunjang
A: Ruang utilitas B: Area olahrga renang C: Kafe D: Area olahraga panahan E: Amphitheater F: Area Kesenian Musik Islam
G: Area Pencak silat H: Area kesenian kaligrafi I: area terbuka hijau J: Area olahraga berkuda K: Toko peralatan
L: Kantor administrasi M: Mushola N: Parkir O: Pos satpam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3 Analisis Tapak

Gambar 5. 12 Analisis Luas Dan Batas Tapak
Sember: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3.1 Aksesbilitas Tapak (Pencapaian)

Gambar 5. 13 Analisis Aksesbilitas
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3.2 Analisis Sirkulasi

1. Analisis Sirkulasi Kendaraan

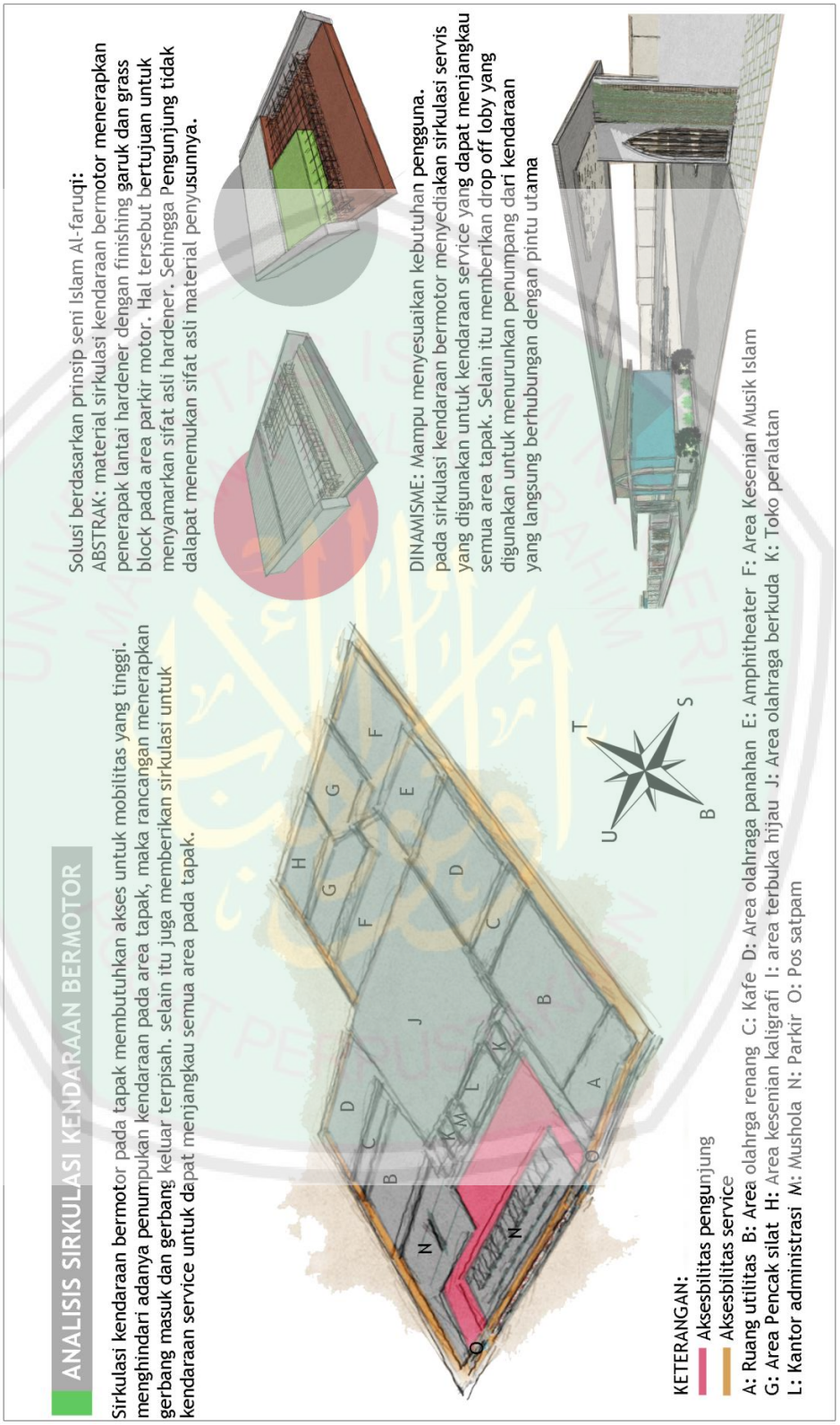

Gambar 5. 14 Analisis Sirkulasi Kendaraan Bermotor
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Analisis Pola Sirkulasi Pejalan Kaki

Gambar 5. 15 Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3.3. Analisis Pandangan Tapak (*View*)

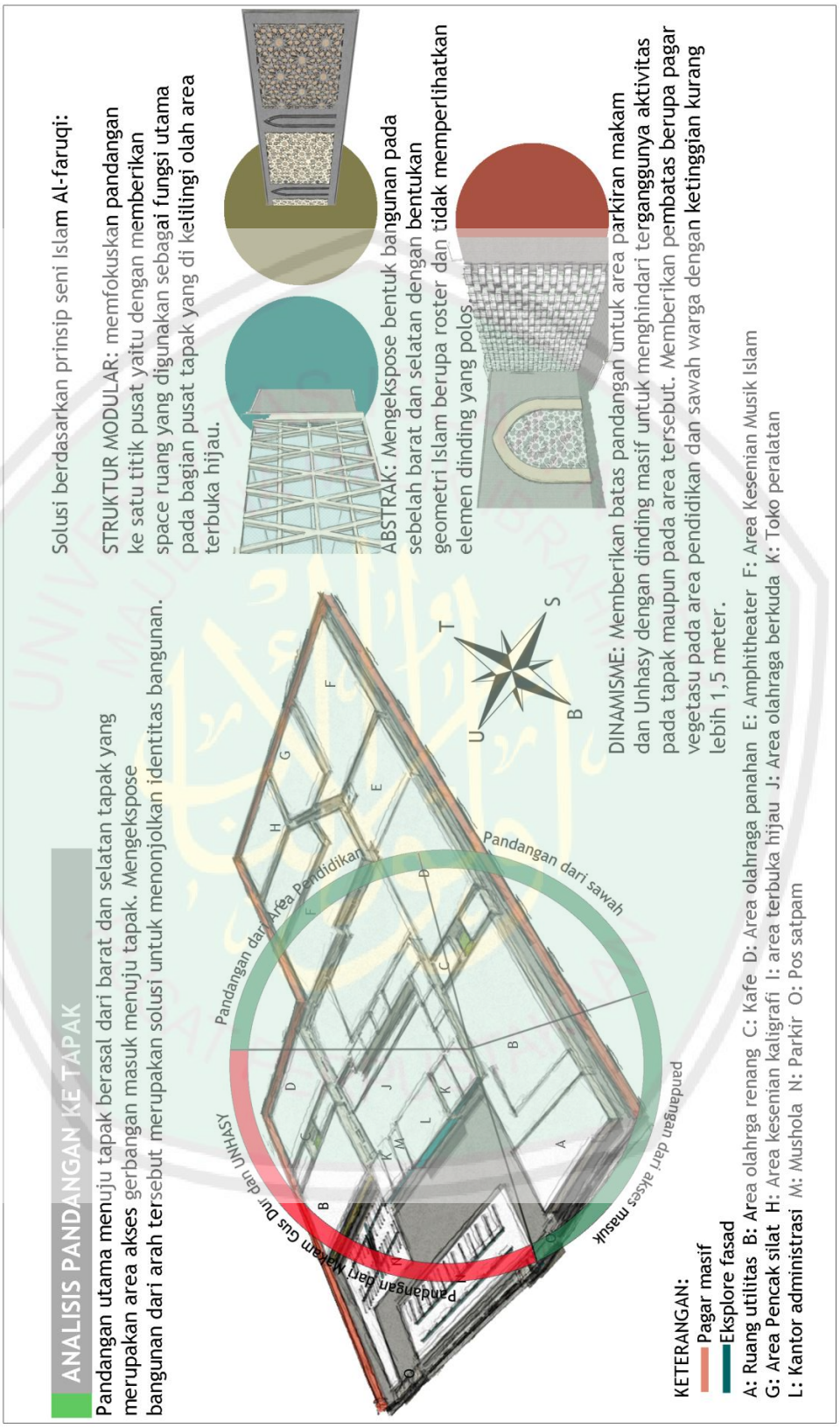

Gambar 5. 16 Analisis Pandangan Ke Arah Tapak
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANALISIS PANDANGAN DARI TAPAK

Analisis pandangan daritapak mengkaji pandangan pengguna dari dalam tapak menuju bagian dalam inner dan outer tapak.

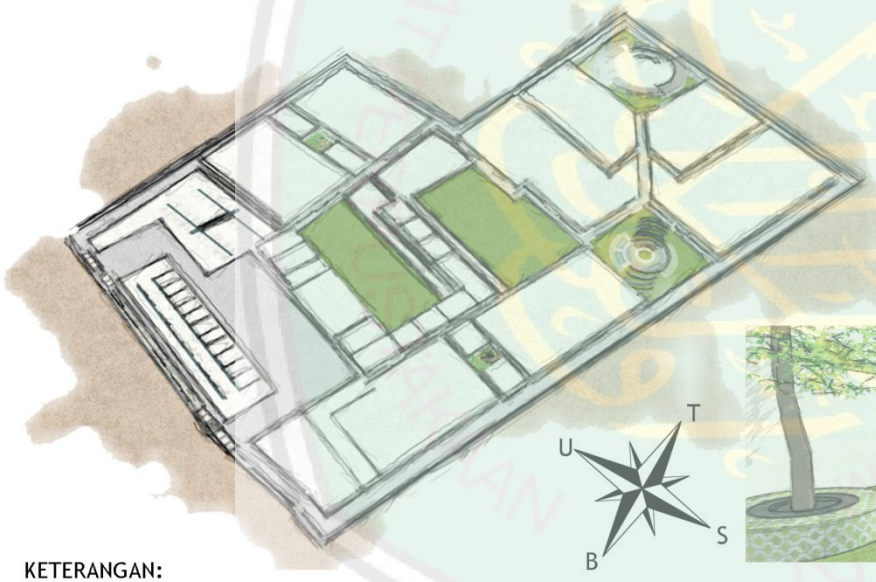

Solusi berdasarkan prinsip seni Islam Al-faruqi:

DINAMIS: Menutupi pandangan yang bernilai negatif terhadap tapak yaitu pada area barat dengan memberikan desain lansekap berupa pagar dengan vertikal garden.

STRUKTUR MODULAR: Memfokuskan pandangan ke titik pusat tapak dan dilakukan penyebaran pandangan yang meluas dengan adanya taman-taman.

KETERANGAN:
Ruang terbuka hijau
A: Ruang utilitas B: Area olahrga renang C: Kafe D: Area olahraga panahan E: Amphitheater F: Area Kesenian Musik Islam
G: Area Pencak silat H: Area kesenian kaligrafi I: area terbuka hijau J: Area olahraga berkuda K: Toko peralatan
L: Kantor administrasi M: Mushola N: Parkir O: Pos satpam

Gambar 5. 17 Analisis Pandangan Ke Luar Tapak
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3.4. Analisis Klimatik

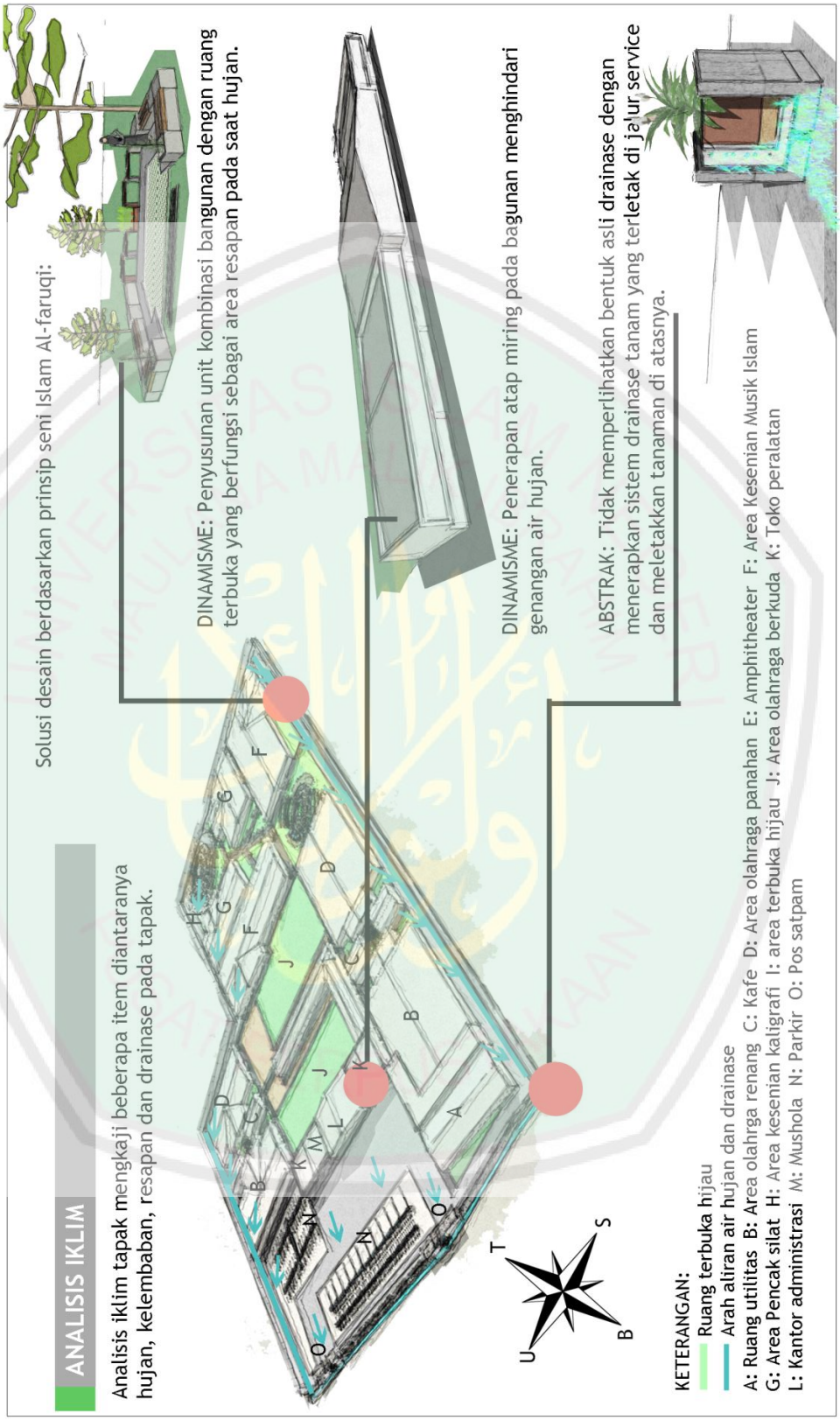

Gambar 5. 18 Analisis Iklim
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Orientasi matahari

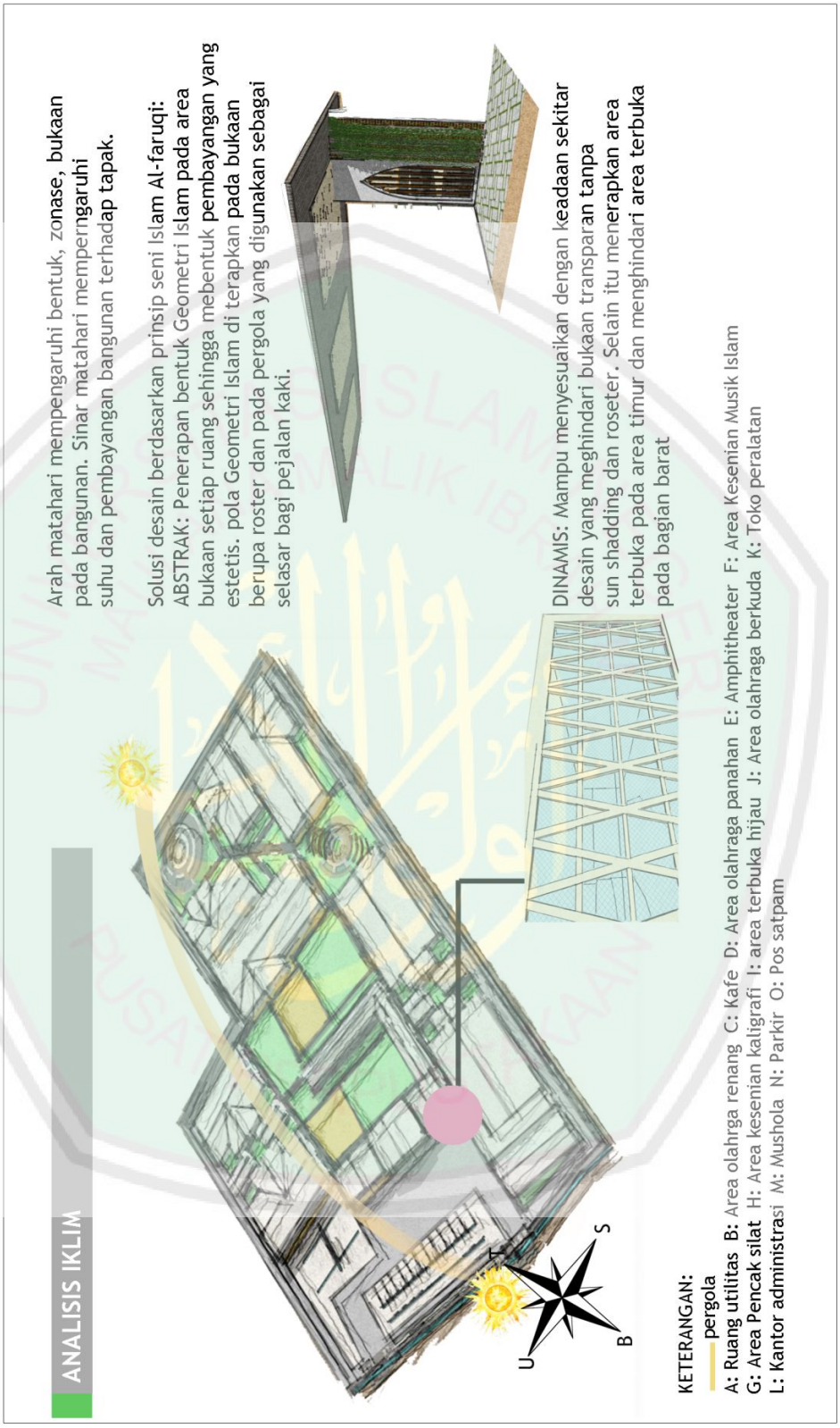

Gambar 5. 19 Analisis Matahari
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Arah angin

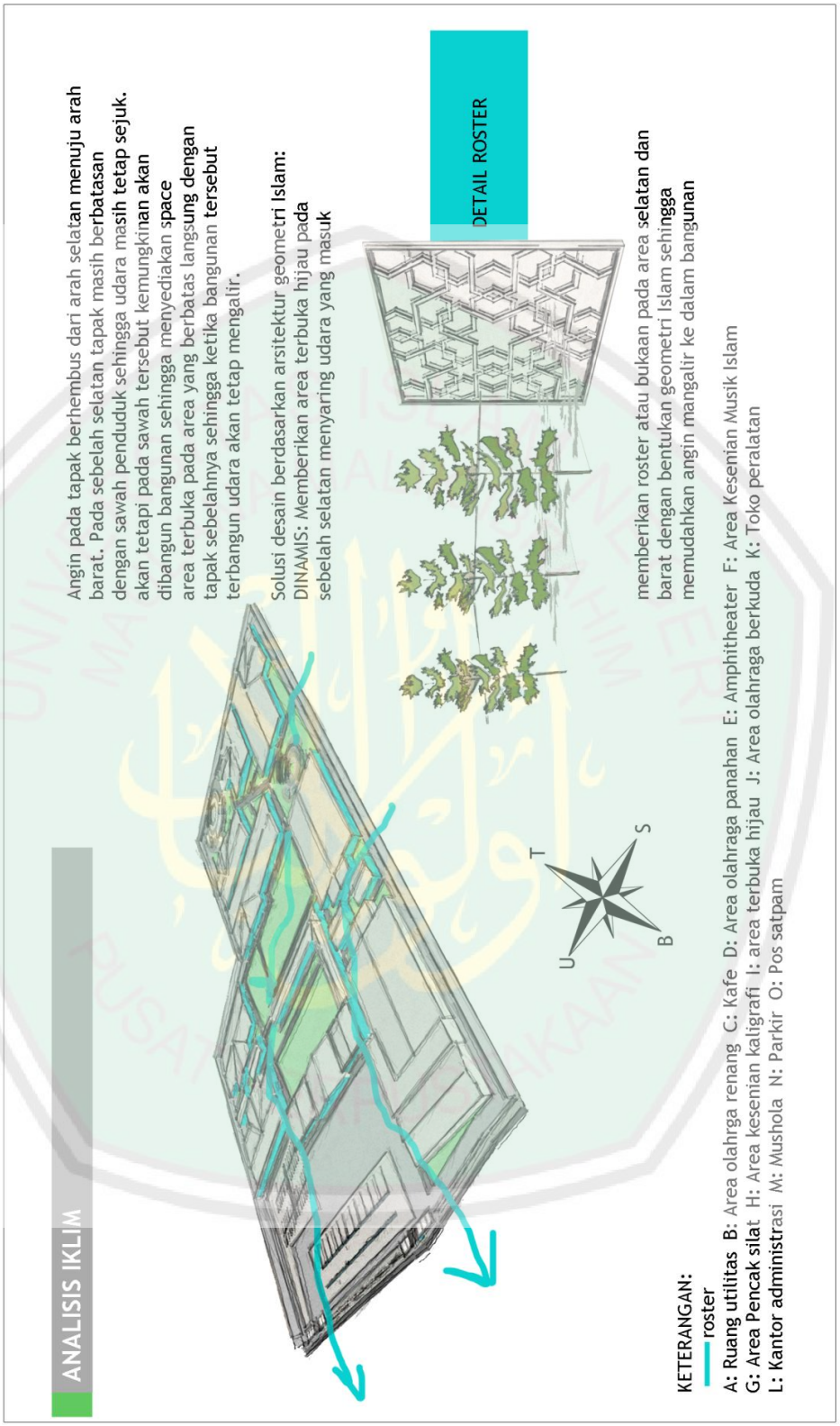

Gambar 5. 20 Analisis Angin
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3.5. Analisis Vegetasi

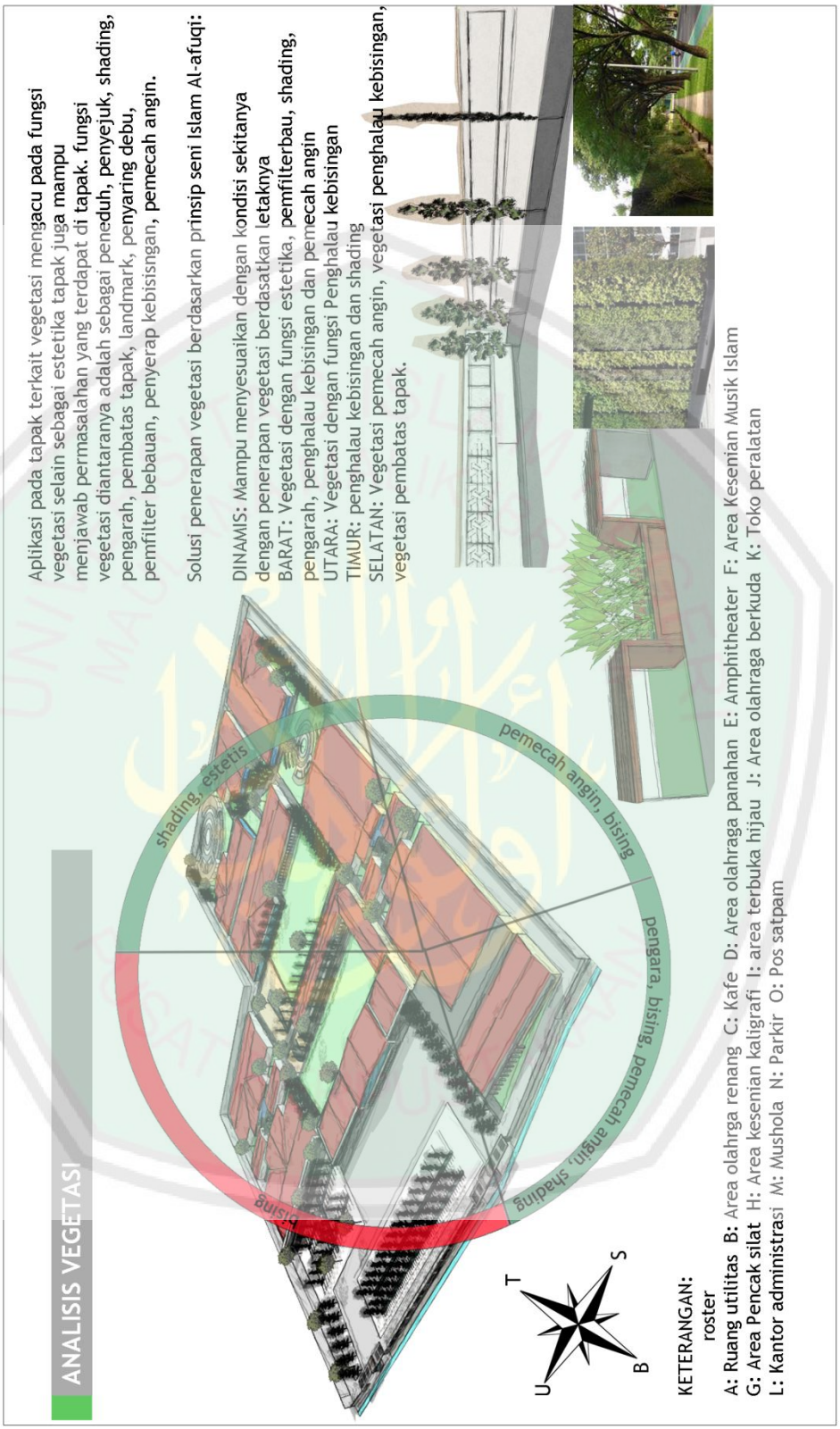

Gambar 5. 21 Analisis Vegetasi
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.4. Analisis Bentuk

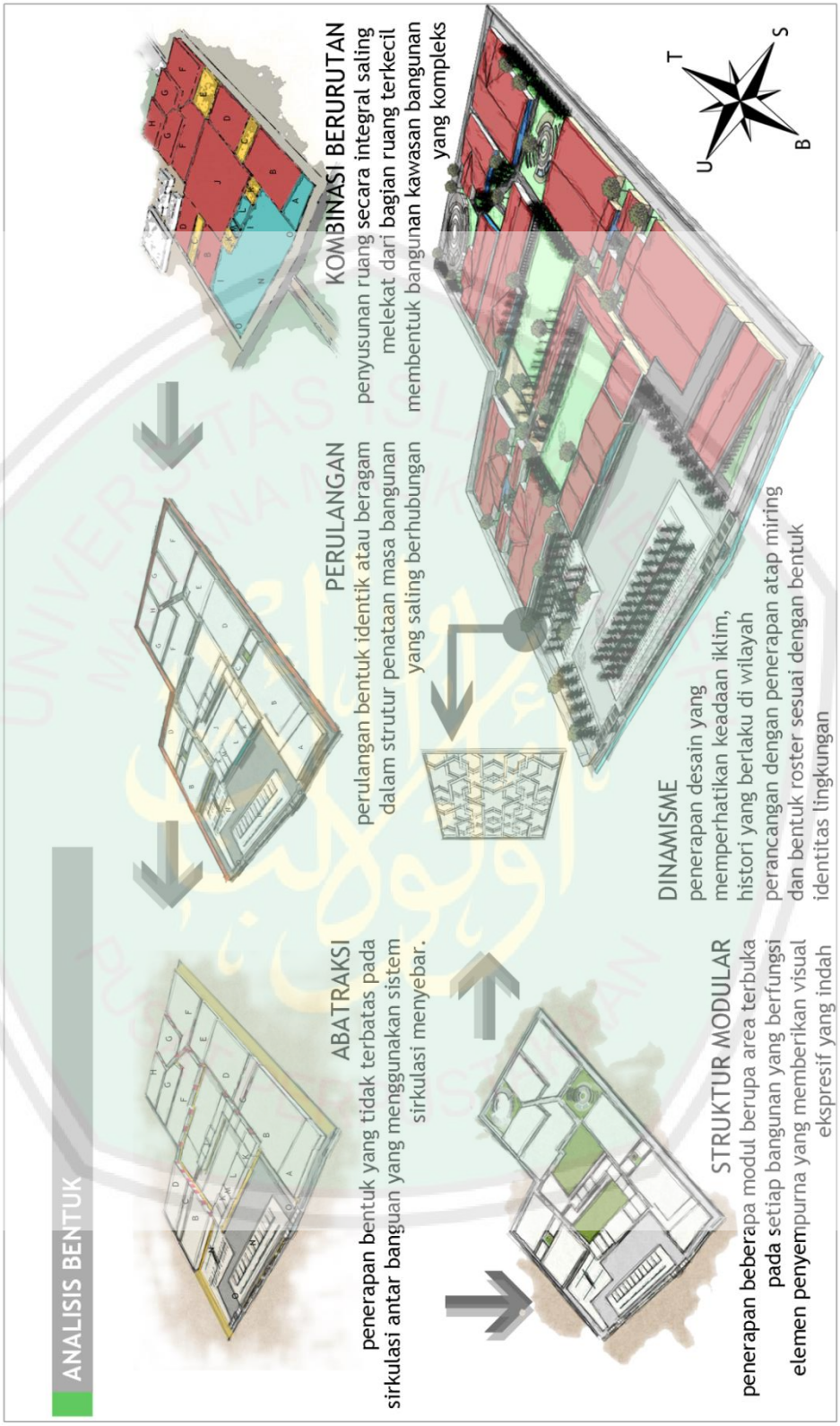

Gambar 5. 22 Analisis Bentuk
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.5. Analisis Utilitas

Jaringan prasarana yang perlu direncanakan adalah jaringan utilitas air bersih, air kotor, telekomunikasi, listrik, pembuangan sampah dan sistem pemadam kebakaran. Jaringan prasarana tersebut dilakukan secara terpadu untuk memudahkan dalam operasional perawatannya. Penerapan perletakan jaringan prasarana ini didasarkan pada perkembangan dan peningkatan prasarana di masa yang mendatang. sistem jaringan utilitas bangunan terdiri dari

5.5.1 Plumbing

Pada bagian utilitas plumbing dibedakan menjadi dua yaitu sistem utilitas air ersih dan air kotor

5.5.1.1 Air Bersih

Sistem air bersih yang akan diterapkan pada tapak adalah

a. Air tanah digunakan untuk men*supply* air bersih ke seluruh tapak diterapkan pada sistem air bersih kamar mandi kantor dan musholla. Kelebihan dari sistem ini adalah bangunan tidak akan kekurangan kebutuhan air. Kekurangan dari sistem ini adalah tidak dapat digunakan dalam kapasitas kebutuhan air yang sangat besar.

b. Air PDAM dapat digunakan untuk men*supply* air bersih ke seluruh tapak diterapkan pada sistem air bersih kamar mandi pengunjung dan kolam renang. Kelebihan dari sistem ini adalah bangunan tidak akan kekurangan kebutuhan air. Kekurangan dari sistem ini adalah tidak dapat digunakan dalam kapasitas kebutuhan air yang sangat besar.

Pada sistem air ulititas digunakan sistem *deepwell* untuk memenuhi kebutuhan air yang besar pada saat dilakukan perlombaan dan sistem pompa pada saat hari-hari biasa. Kelebihan sistem ini adalah mampu meberikan kapasitas air yang lebih banyak untuk kawasan. Sedangkan kekurangannya dapat memberikan dampat kapasitas air sekitar yang rendah.

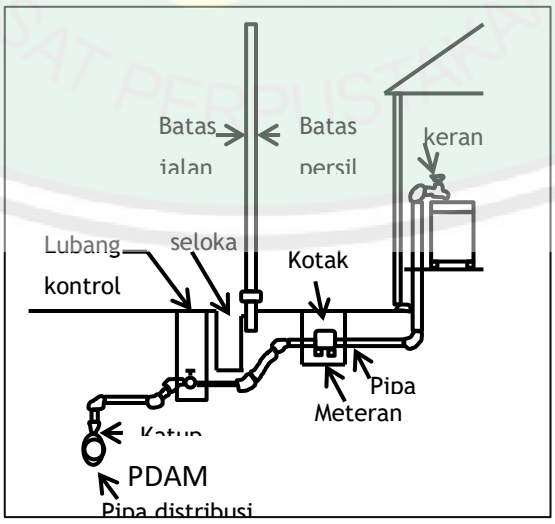

Gambar 5. 23 Saluran Air Bersih
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

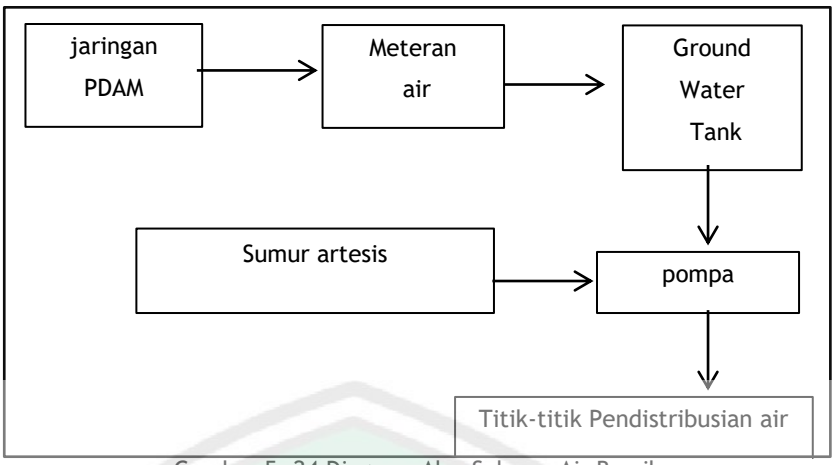

Gambar 5. 24 Diagram Alur Saluran Air Bersih
Sumber: Hasil analisis, 2017

5.5.1.2 Air Kotor

Sistem air kotor yang akan dibedakan berdasarkan bentuk limbah pada tapak

a. Limbah cair

Sirkulasi limbah cair di alirkan ke sumur resakan kemudian di salurkan ke drainase kawasan. Limbah cair berupa air hujan dan limbah air pada wastafle.

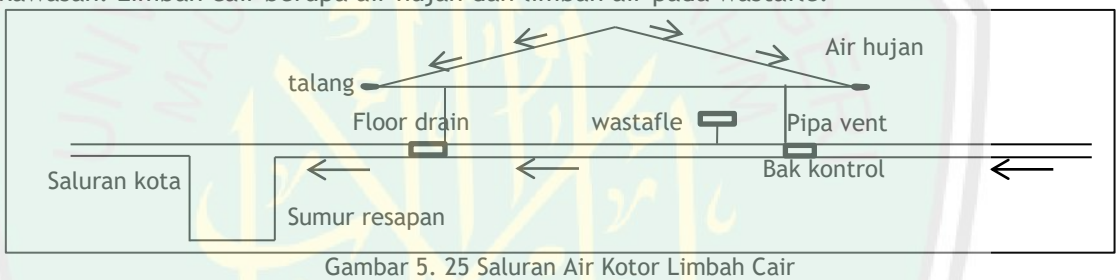

Gambar 5. 25 Saluran Air Kotor Limbah Cair
Sumber: Hasil analisis, 2017

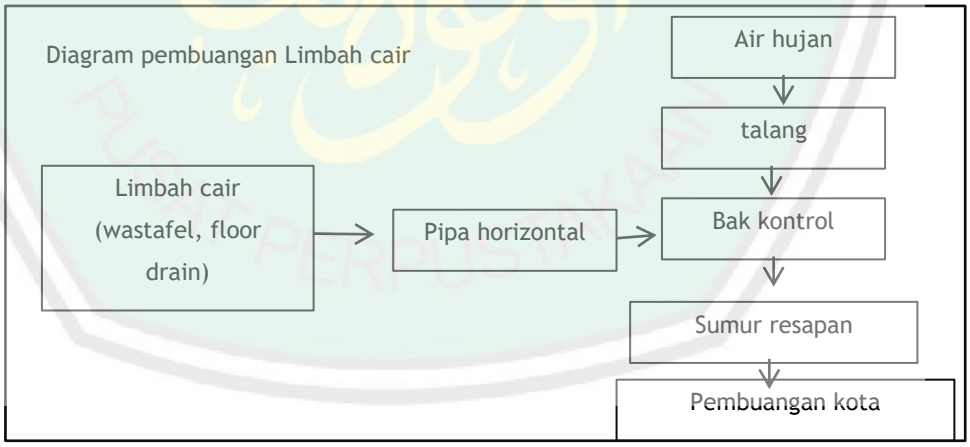

Gambar 5. 26 Diagram Alur Saluran Air Kotor Limbah Cair
Sumber: Hasil analisis, 2017

b. Limbah padat

Sirkulasi limbah padat di alirkan ke biotank kemudian di salurkan ke sumur resapan melalui pipa horizontal. limbah Padat brupa limbah yang perlu diolah sebelum dibuang ke drainase kawasan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

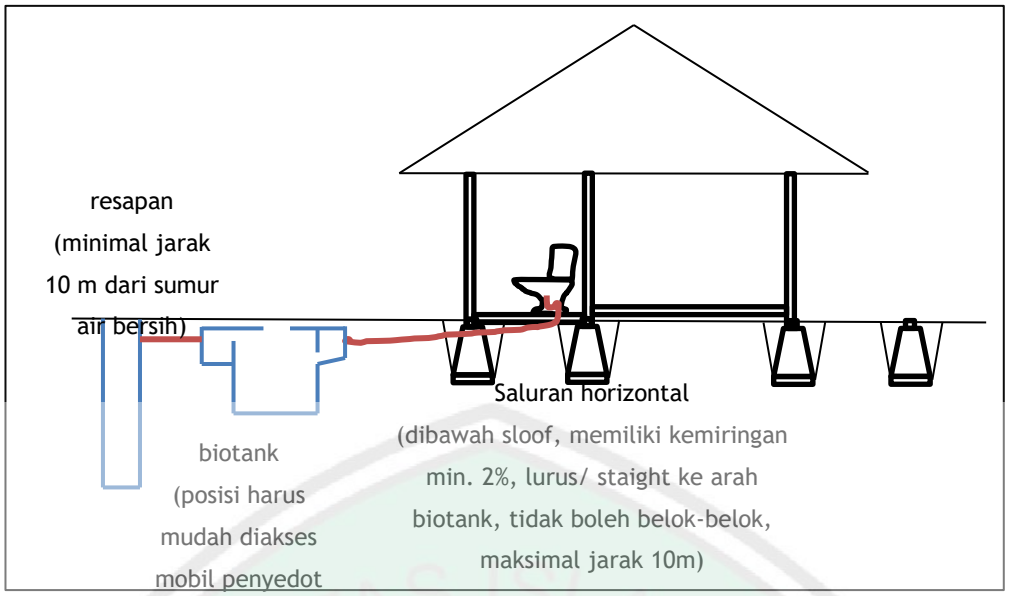

Gambar 5. 27 Saluran Air Kotor Limbah Padat
Sumber: Hasil Analisis

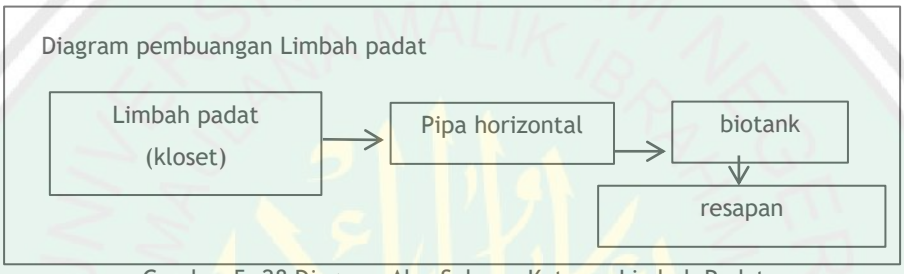

Gambar 5. 28 Diagram Alur Saluran Kotoran Limbah Padat
Sumber: Hasil analisis, 2017

5.5.2 Jaringan Listrik

Jaringan listrik menggunakan saluran dari PLN yang mendapat *supply* dari PLTU Paiton sebagai pusat pembangkit Listrik wilayah Jawa dan Bali. Selain itu juga menggunakan listrik dari gedset yang digunakan sebagai saluran cadangan ketika PLN mengalami pemadaman secara lokal.

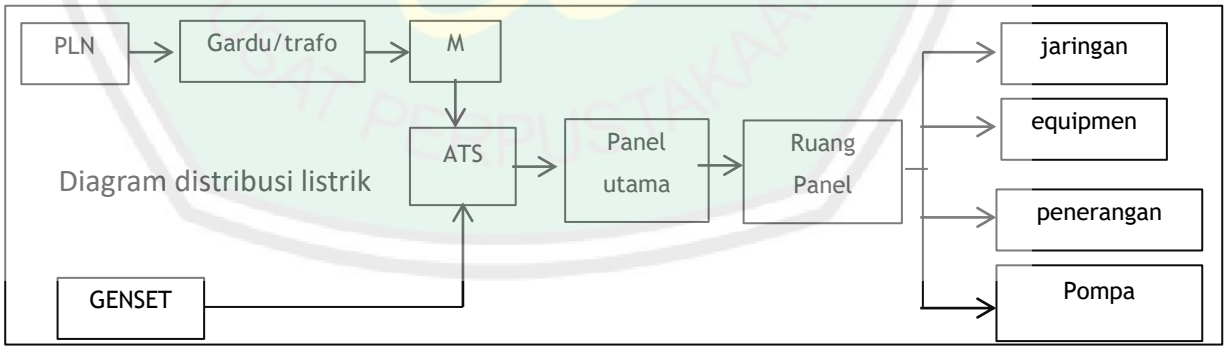

Gambar 5. 29 Diagram Alur Distribusi Jaringan Listrik Terhadap Bangunan
Sumber: Hasil Analisis, 2017

5.5.3 Pembuangan Sampah

Sistem pembuangan sampah pada kawasan adalah mengumpulkan sampah kemudian dibuang di bak sampah yang akan diambil oleh petugas kebersihan pada kawasan. Penerapan pada rancangan yaitu menyediakan tempat sampah dengan jarak 300 meter antar tempat sampah yang satu dengan yang lainnya sehingga memudahkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengunjung untuk mencari tempat sampah. Klasifikasi sampah dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. sampah yang terkumpul setiap zona akan dibuang ke bak sampah utama untuk diambil oleh petugas sampah yang kemudian akan dibuang ke tempat pembuangan akhir.

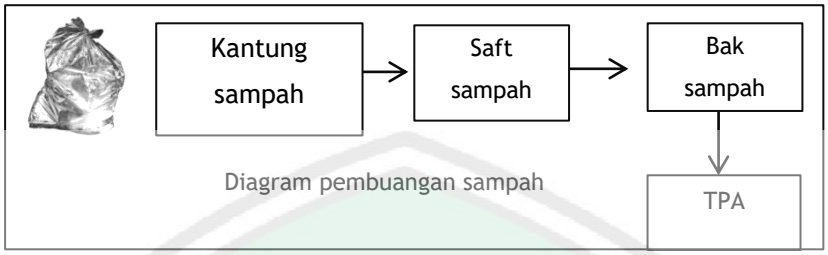

Gambar 5. 30 Diagram Alur Sistem Pembuangan Sampah
Sumber: analisis, 2017

5.5.4 Pengaman Bahaya Kebakaran

Sistem yang digunakan dalam aplikasi pencegahan kebakaran pada bagunanan adalah

a. Sistem fire alrm

Sistem ini berfungsi sebagai sistem pendeteksi terjadinya kebakaran pada bangunan. Sistem ini terdeteksi dengan kenaikan suhu ruangan. Pada setiap detektor di pusatkan pada sebuah *junction box* kemudian diteruskan ke ruang panel. hal tersebut berfungsi untuk mengetahui lokasi kebakaran.

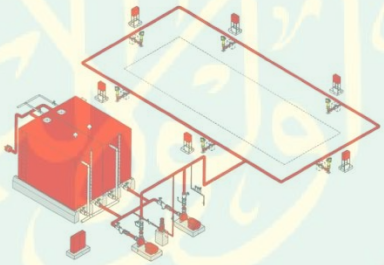

Gambar 5. 31 Sistem Fire Alrm
Sumber: http://rasandayfire.com/2017/01/12/mengenal-jenis-dan-fungsi-hydrant-system/

b. Sistem Spinkler air

Sistem ini berfungsi untuk mencegah terjadinya kebakaran pada radius tertentu. Sistem ini berfungsi ketika terdeteksi adanya kenaikan suhu pada ruangan dan akan mengeluarkan titik-titik air pada jarak tertentu.

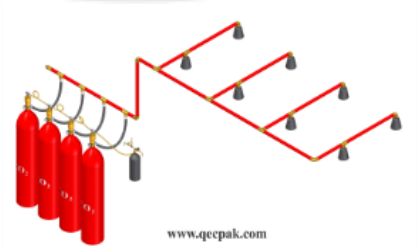

Gambar 5. 32 Sistem Sprinkler air
sumber: http://rasandayfire.com/2017/01/12/mengenal-jenis-dan-fungsi-hydrant-system/

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Outdoor Hydrant

Sistem ini dihubungakan pada pipa *groundtank* dan pipa hydrant untuk mendapatkan kapasitas sumber air dan tekanan air yang memadai.

Gambar 5. 33 Sistem Outdoor Hydrant
Sumber: http://rasandayfire.com/2017/01/12/mengenal-jenis-dan-fungsi-hydrant-system/

Gambar 5. 34 Analisis Utilitas Kawasan Alur Saluran Air Bersih
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.6 Analisis Struktur

Sistem struktur pada bangunan terdiri dari tiga bagian diantaranya dalahan

5.6.1 Struktur bawah

Perenanaan struktur bawah sebagai tumpuan berat terhadap bangunan dapat berpengaruh sebagai daya dukung tanah terhadap tapak dan factor lingkungan. penerapan struktur pondasi pada bangunan dengan bentangan yang luas dengan penerapan pondasi *foot plat* dan tiang pancang pada bangunan bentang lebar.

5.6.2 Struktur tengan

Pada bangunan yang mempunyai bentangan lebar mengalami perbesaran kolom dengan dinding massif dan dinding partisi. dinding masif diterapkan pada ruang yang mempunyai fungsi permanen dan pada ruang yang tidak mempunyai fleksibilitas dengan ruang di sebelahnya. Sedangkan dinding partisi, diterapkan pada ruang yang mempunyai sifat fleksibilitas. Material yang digunakan untuk dinding partisi adalah multiplek. Selain itu terdapat dinding dengan lapisan kaca transparant yang tersusun dari kerangka *mullion*.

5.6.3 Struktur Atas

Perencanaan struktur bagian atas struktur berfungsi sebagai peneduh, penaungan, pengaruh fisik terhadap luasan jangkauan dan material pembentuk bangunan. Macam-macam struktur bagian atas yang diterapkan pada bangunan adalah atap dak, galvalum, space frame dan kayu sebagai pergola.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

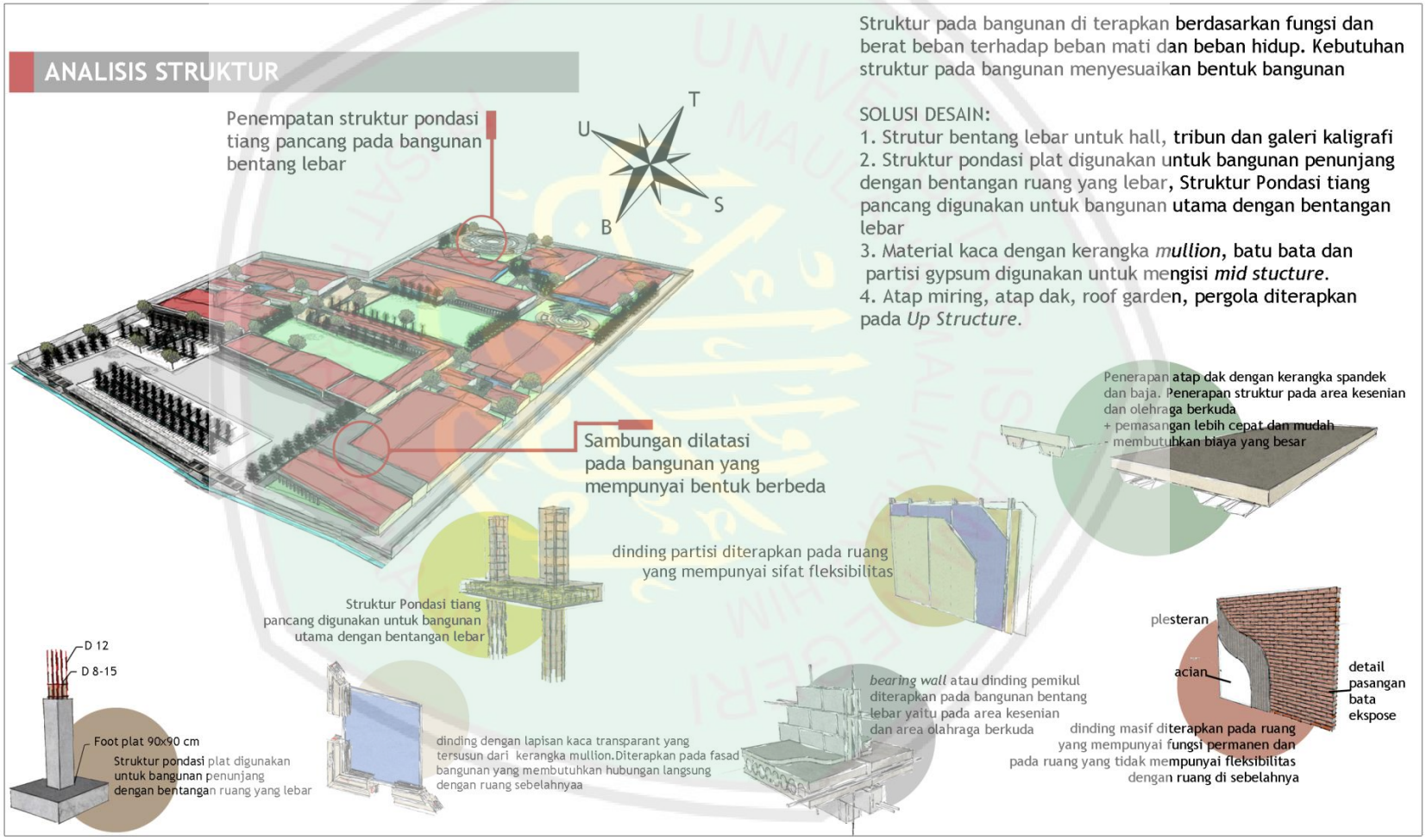

Gambar 5. 35 Analisis Struktur
Sumber: Hasil analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI
KONSEP PERANCANGAN

6.1 Konsep Perancangan

Perancangan Pusat Olahraga Dan Kesenian Islam di Kabupaten Jombang ini menerapkan konsep yang dihasilkan dari keterkaitan prinsip pada seni Islam Al-faruqi, objek dan integrasi nilai keislaman terhadap objek rancangan. Konsep pada objek mempunyai fungsi sebagai sarana pengingat bahwa di dalam Islam mempunyai metode dakwah non formal berupa pengembangan olahraga dan kesenian Islam. Penerapan objek tersebut pada rancangan menerapkan prinsip-prinsip bangunan sebagai pengingat nilai keislaman pada perancangan bangunannya berdasarkan prinsip arsitektur konsep seni Islam Al-faruqi

6.2 Konsep Dasar

Konsep dasar bertujuan untuk mempermudah dalam perancangan suatu bangunan dengan memberikan karakter pada bangunan. Konsep ini merupakan hasil dari proses analisis tapak, ruang dan bentuk. Seletelah melakukan kajian terhadap tema dan objek maka terbentuklah konsep dasar yang digunakan pada perancangan ini yaitu dinamis pesantren. Konsep ini diambil dari pencarian bentuk pada objek, konsep seni Islam Al-faruqi dan integrasi nilai Islam. Keterangan prinsip konsep seni Islam Al-faruqi antara lain

1. Abstraksi

Bentuk abstraksi diterapkan pada bangunan yang menerapkan prinsip konsep seni Islam Al-faruqi bertujuan adanya penolakan figur-figur sebagai ikonografi. Hal tersebut dimaksud untuk menghindari suatu bentukan yang menyerupai bentuk yang telah diciptakan oleh Allah. Metode dan teknik yang dikembangkan dan dipakai untuk mengurangi penekanan pada terbentuknya sebuah ruang atau bangunan dengan mengurangi pengambilan bentuk yang berasal dari alam sehingga memenuhi syarat-syarat estetis Islami. Pengambilan bentuk pada rancangan ini berasal dari bentuk geometri Islam setempat yang diterapkan pada Pondok Pesantren Tebuireng.

2. Struktur modular

Karya seni bangunan Islam diciptakan dari banyak bagian atau modul yang digabung untuk melahirkan desain yang lebih besar. Modul tersebut merupakan sebuah bentuk yang memberikan batas klimaks dan kesempurnaan yang dipandang sebagai unit ekspresif yang indah. Bentuk yang komples pada suatu bangunan tersusun secara terpusat dengan struktur modular yang merupakan suatu kombinasi unit-unit pelataran. Perenerapan modul sebagai pusat rancangan diambil dari bentuk lingkaran yang terdapat pada logo Pondok Pesantren Tebuireng yang mempunyai nilai simbol bebas berkiprah, tidak berpihak pada golongan tertentu. Penerapan pada rancangan yaitu kawasan dapat digunakan sebagai pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang bersifat ikonik. Penerapan desain yang dapat menjadikan dakwah non formal dapat digunakan oleh pengguna yang bersifat umum yang tidak membedakan usia, agama akan tetapi harus dalam penerapannya dibedakan sesuai jenis kelamin pengguna yang berfungsi untuk menjaga dari mahromnya.

3. Dinamisme

Desain Islam bersifat dinamis, yaitu desain yang harus dapat dinikmati sepanjang zaman. Desain tersebut juga harus memperhatikan keadaan lingkungannya berdasarkan iklim, histori yang berlaku pada wilayah rancangan. Pemahaman setiap bentuk bangunan dalam pencarian bentuknya diperoleh dengan tatanan berurutan melintas unit ruang.

6.3 Skema Alur Penerapan Konsep Dasar

Alur penerapan dalam pencapaian konsep dasar akan dijelaskan melalui diagram berikut

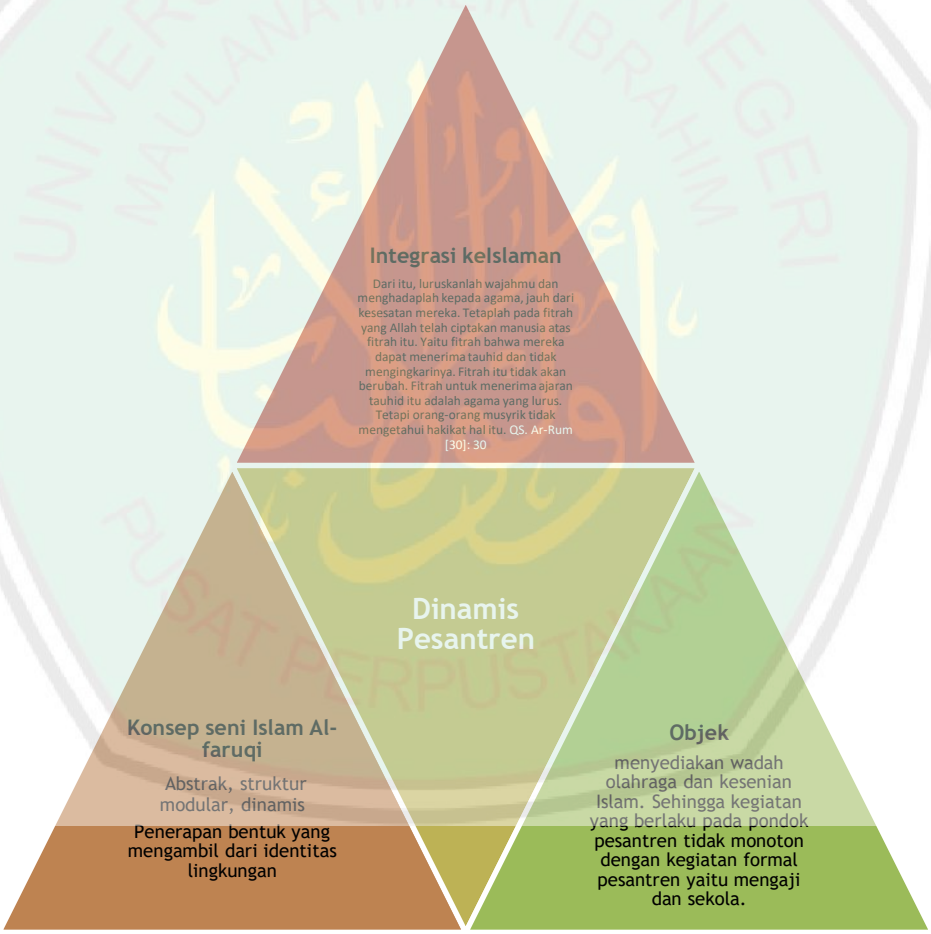

Gambar 6. 1 Skema Alur Perancangan
Sumber: Konsep, 2017

Konsep dasar dinamis pesantren diperolah berdasarkan objek dan pendekatan rancangan yang dintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Objek rancangan menyediakan wadah olahraga dan kesenian Islam yang berfungsi untuk mengisi kegiatan luang pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

area pesantren. Sehingga kegiatan yang ada pada pondok pesantren tidak monoton dengan kegiatan formal pesantren yaitu mengaji dan sekolah. Pada Pendekatan rancangan menggunakan prinsip konsep seni Islam Al-faruqi yang menerapkan rancangan yang dapat menyesuaikan dengan keadaan lingkungannya. Penerapan nilai dinamisme pesantren terbagi menjadi tiga jenis yang akan diterapkan pada rancangan yang akan dijelaskan pada diagram berikut.

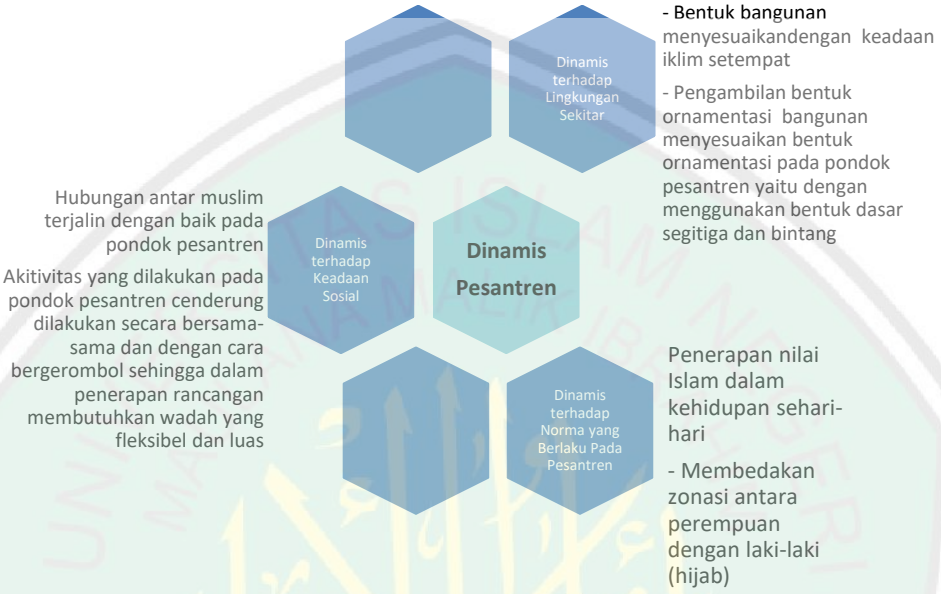

Gambar 6. 2 Penerapan Nilai Dinamisme Pesantren Pada Rancangan
Sumber: Konsep, 2017

6.4 Konsep Bentuk Dasar

Konsep bentuk menjelaskan tentang penerapan bentuk berdasarkan nilai konsep dinamis pesantren. Perancangan ini yang paling ditekankan pada prinsip seni Islam Al-faruqi adalah pengambilan bentuk dari identitas lingkungan diantaranya adalah prinsip abstrak, perulangan, struktur modular dan dinamis yang telah dijelaskan pada analisa bentuk bab V.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6. 3 Konsep Bentuk
Sumber: Konsep, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.5 Konsep Tapak

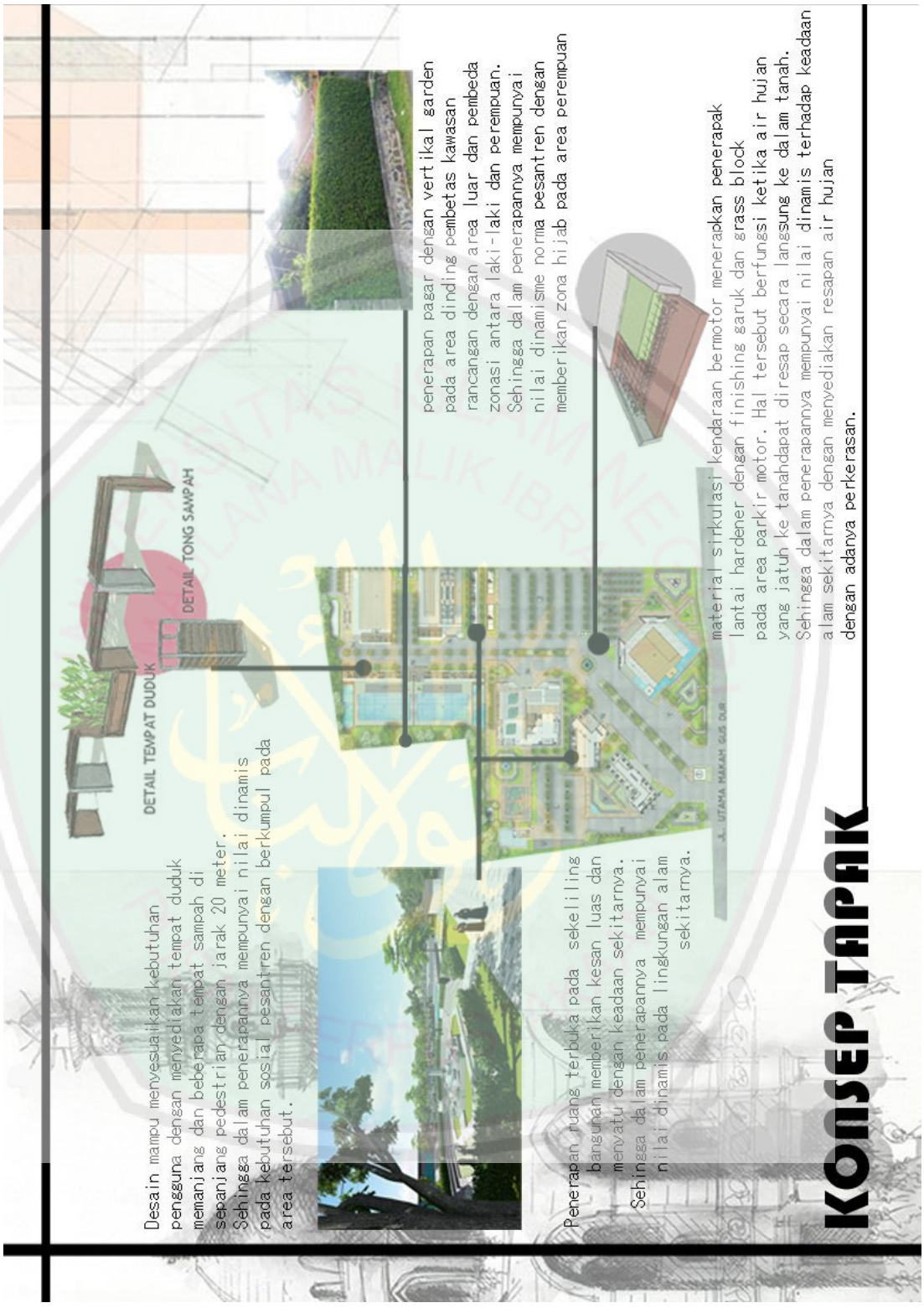

Gambar 6. 4Konsep Tapak
Sumber: Konsep, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.6 Konsep Ruang

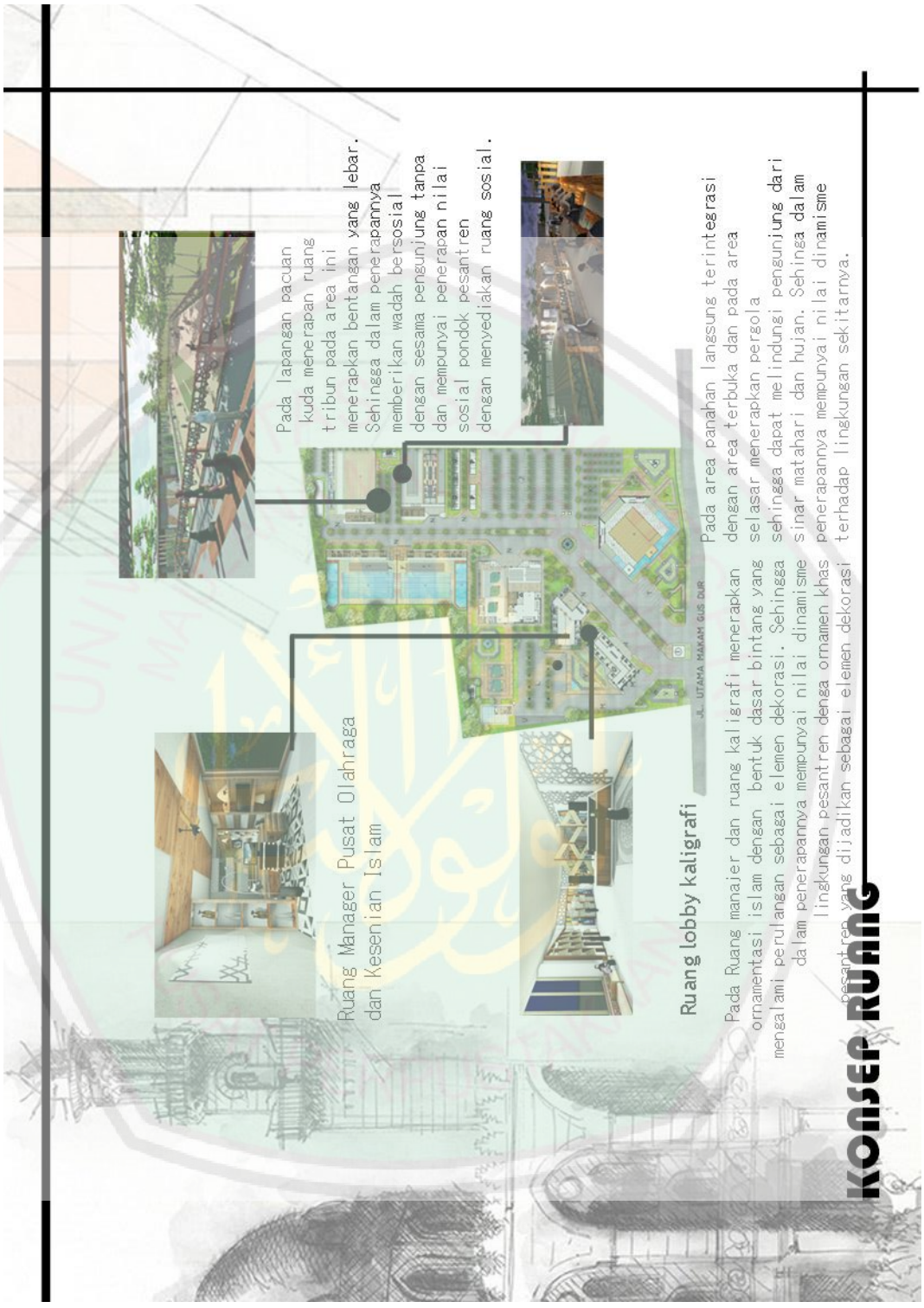

Gambar 6. 5 Konsep Ruang
Sumber: Dokumen pribadi, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.7 Konsep Struktur

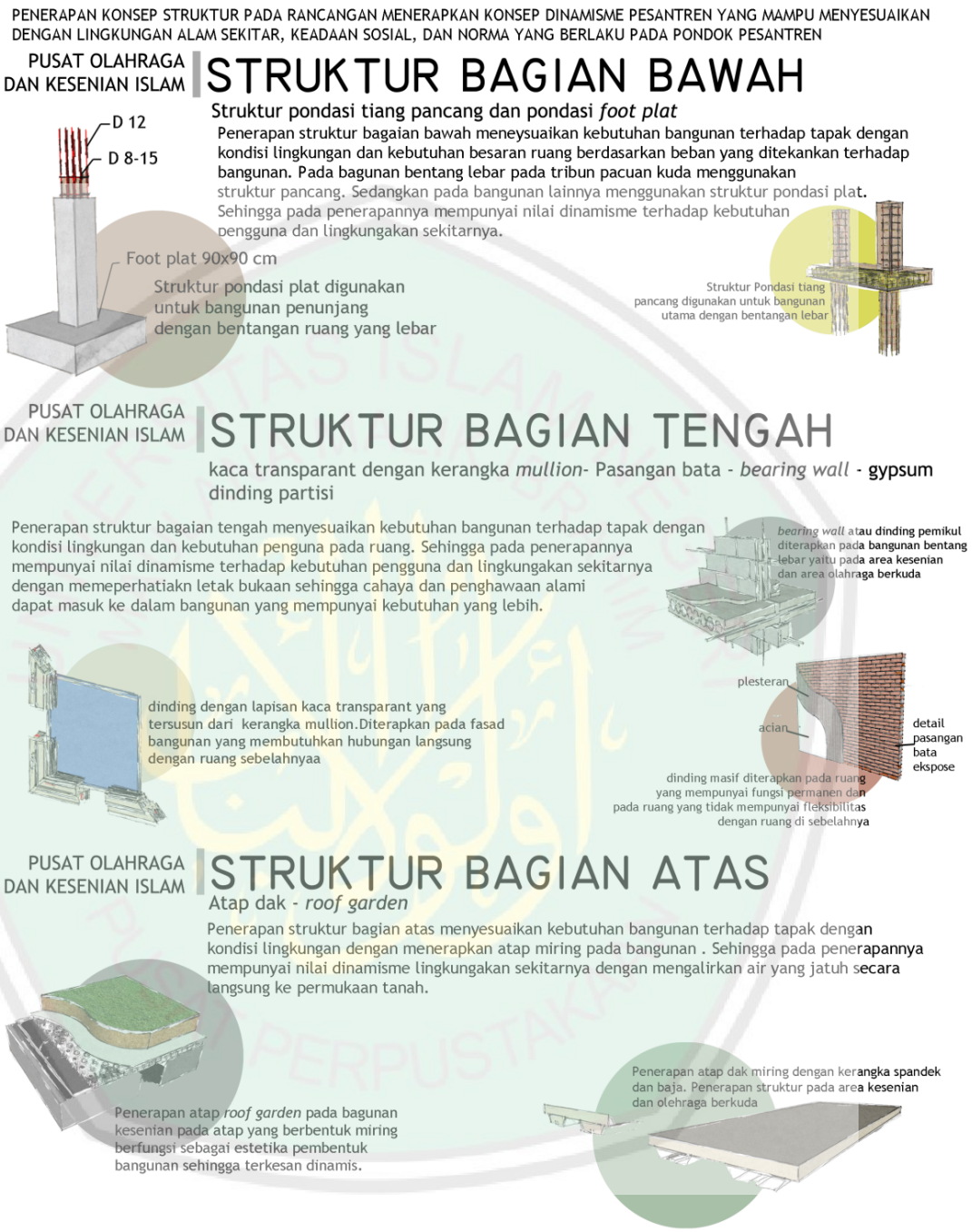

Gambar 6. 6 Konsep Struktur
Sumber: Konsep, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.8 Konsep Utilitas

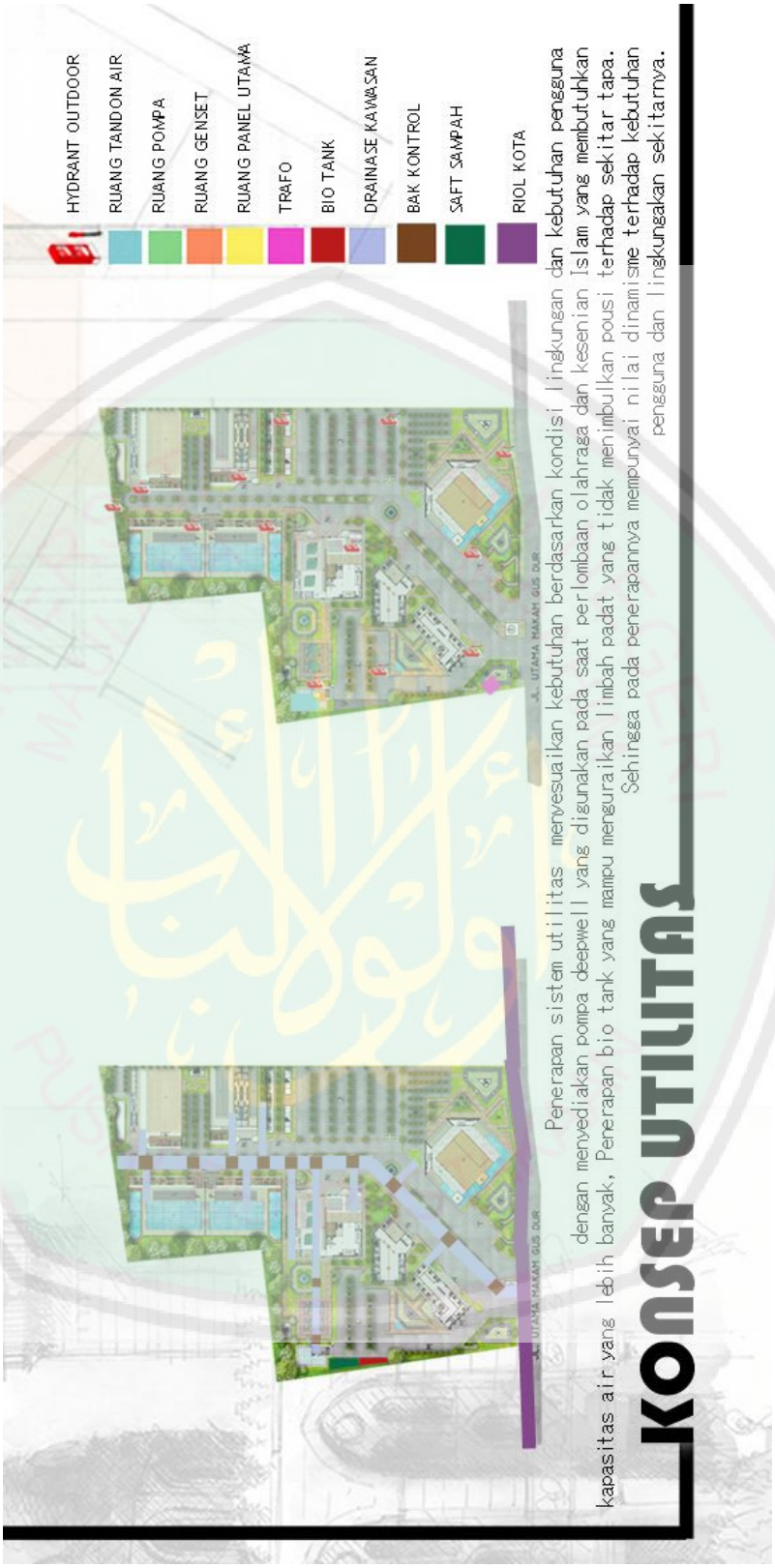

Gambar 6. 7 Konsep Utilitas Kawasan
Sumber: Konsep, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VII
HASIL RANCANGAN

7.1. Desain Kawasan

Konsep yang diterapkan pada kawasan Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam di Jombang, Jawa Timur adalah dinamis pesantren yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pada bab analisis, terjadi beberapa perubahan dari fungsi, pengguna ataupun bentuk tapak. Pengaruh konsep seni Islam Al-faruqi yang diterapkan pada rancangan, mempengaruhi perubahan rancangan yang dihasilkan. Hal tersebut disebabkan proses rancangan menyesuaikan dengan nilai pada pondok pesantren. Nilai dinamis pondok pesantren dijabarkan menjadi tiga bagian, di antaranya adalah nilai dinamis terhadap keadaan sosial, dinamis terhadap lingkungan sekitar dan dinamis terhadap norma yang berlaku pada pondok pesantren.

Nilai dinamis terhadap keadaan sosial yaitu rancangan dapat menyesuiakan dengan kegiatan sosial pada pondok pesantren. Kegiatan yang dilakukan pada pondok pesantren seringkali dilakukan secara berkelompok. Penerapan dalam rancangan yaitu memberikan wadah area bentang lebar atau ruang terbuka berupa amphitheater yang dapat digunakan untuk menampung masa dalam kapasitas yang besar.

Nilai dinamis terhadap lingkungan sekitar yaitu rancangan dapat menyesuaikan dengan keadaan lingkungan fisik pada area pondok pesantren. Penerapan dalam rancangan yaitu menerapkan bentuk bangunan yang dapat menyesuaikan keadaan lingkungan sekitarnya sesuai dengan keadaan iklim dan tampilan pondok pesantren dengan menerapkan *double fasade* yang berbentuk ornamentasi pondok pesantren yaitu dengan menggunakan bentuk dasar persegi delapan sebagai struktur modular dan segitiga yang tersusun abstrak yang mengalami perulangan. Rancangan tersebut diterapkan dalam bentuk lansekap dan fasade bangunan.

Nilai dinamis terhadap norma yang berlaku dalam pondok pesantren yaitu dengan menyesuaikan nilai yang rancangan berdasarkan norma yang berlaku. Penerapan dalam rancangan yaitu membedakan zonasi berdasarkan mahromnya yang dibagi berdasarkan zona ruang dan pembagian waktu penggunaan fasilitas.

Berdasarkan uraian konsep dinamisme pesantren menerapkan rancangan yang mampu menyesuaikan dengan keadaan pondok pesanten. Sehingga penerapannya membentuk zonasi antar ruang yang dibedakan menjadi tiga bagian yaitu public semi privat dan privat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

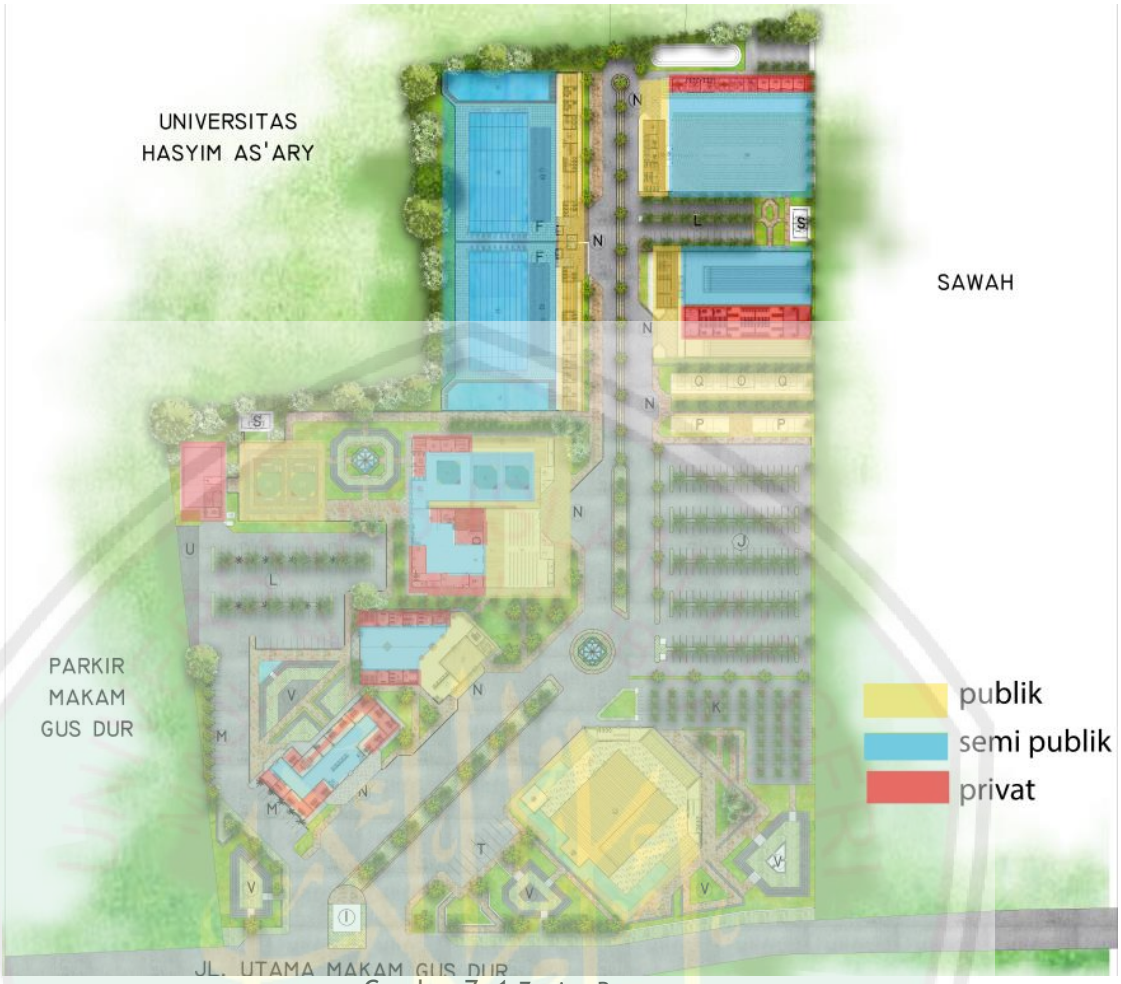

Gambar 7. 1 Zoning Bangunan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Pada tapak terdapat Sembilan masa bangunan yang terdiri dari tiga pembagian zonasi bangunan yakni zona privat, zona publik dan zona semi publik. Fungsi zona publik yang tunjukkan pada gambar, yakni bangunan yang dapat diakses oleh masyarakat umum pesantren dan pada dasarnya bangunan mempunyai edukasi bagi atlit dan masyakarakat umum pesantren. Pembagian zona semi publik, yakni daerah yang dapat diakses oleh atlit dan pengelola saja pada area pertandingan. Pada zona privat masyarakat umum pesantren dan atlit perlombaan tidak dapat mengakses kawasan dan hanya dapat diakses oleh pengelola kawasan yang berfungsi menunjang setiap bangunan.

Zonasi pembagian kawasan dapat disimpulkan dengan terbentuknya layout, sesuai dengan fungsi setiap bangunan. Bentuk layout pada kawasan Pusat Olahraga dan Kesenian Islam menyesuaikan dengan kondisi tapak dengan lingkungan sekitarnya. Pada penataan bangunan pada layout disesuaikan dengan bentuk layout berdasarkan aksesbilitas kawasan, sehingga kesesuain bangunan tidak terjadi ketimpangan. Adapun setelah pengklasifikasian zona, maka zona publik diletakkan dekat dengan sirkulasi dan aksesbilitas umum pada zona bagian depan setiap bangunan dan semakin kedalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bangunan semakin bersifat privat. Berikut ini merupakan gambaran layout pada kawasan Pusat Olahraga dan Kesenian Islam.

Gambar 7. 2 Layot Plan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Pada site plan aplikasi konsep dinamis pesantren terlihat dari bentuk atap. Penggunaan material yang modern, bentangan lebar dengan menggunakan struktur space frame yang berhubungan langsung setiap bangunan dengan lansekap yang berada disekitarnya mampu menampung pengguna yang mempunyai aktivitas secara berkelompok.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 3 Site Plan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Hasil rancangan kawasan memiliki sembilan masa bangunan yang terdiri Bangunan utama, penunjang dan beberapa taman pada setiap bangunan sehingga bangunan menyatu dengan keadaan sekitarnya. Bangunan tersebut terdiri dari bangunan pengelola admnistrasi kawasan, bangunan kesenian kligrafi, bangunan kesenian musik Islam dan pencaksilat, bangunan kolam renang, bangunan pacuan kuda dan bangunan panahan, puja sera dan masjid.

Gambar 7. 4 Tatanan Masa
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 5 Tampak Kawasan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 6 Tampak Kawasan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada tapak Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam di Kabupaten Jombang, terdapat satu sirkulasi primer pada area tengah tapak dengan median jalan sebagai sirkulasi pejalan kaki. Sirkulasi tersebut berfungsi untuk memudahkan aksesbilitas pengunjung dengan cara *drop off* pada setiap bangunan terlebih dahulu sebelum berparkir. Penggunaan sirkulasi dibagi menjadi dua yaitu sirkulasi pengunjung umum dengan sirkulasi pengelola dan peserta lomba. Sirkulasi pengunjung umum terletak di setiap bagian depan bangunan sedangkan sirkulasi pengelola dan peserta lomba berada di bagian belakang bangunan pengelola.

Aksesbilitas dan sirkulasi antara pejalan kaki dan kendaraan pada Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam di Kabupaten Jombang, dibedakan dengan adanya elevasi ketinggian, perbedaan material dan pembatas . Selain bertujuan kenyamanan dan keamanan pengguna, hal ini berjuan juga sebagai pengarah. Penggunaan material yang berbeda dengan menggunakan *grass block paving* bertujuan memudahkan jalannya sirkulasi air hujan untuk meresap kedalam tanah.

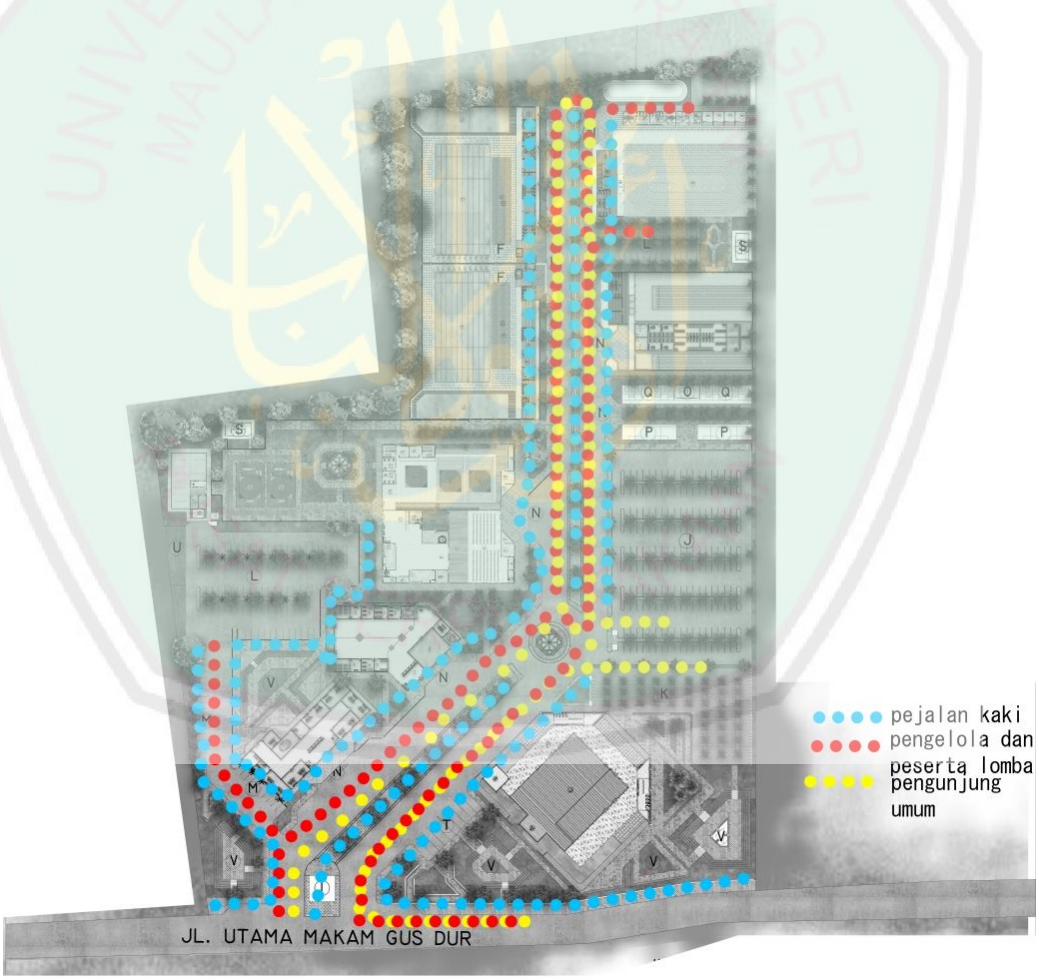

Gambar 7. 7 Detai Sirkulasi dan Aksesbilitas Kawasan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.2 Hasil Rancangan Bangunan

Rancangan Pusat Olahraga dan Kesenian Islam di Kabupaten Jombang memiliki beberapa bangunan utama dan penunjang, yang fungsinya mendukung seluruh aktivitas kawasan berdasarkan konsep dinamis pesantren. Berikut ini merupakan deskripsi rancangan bangunan yang akan dijelaskan baik secara fungsional bangunan maupun aktivitas yang ada di dalamnya.

7.2.1 Area Parkir dan *Area Drop off*

Area parkir pada kawasan dibedakan menjadi tiga bagian yaitu parkir mobil pengunjung umum, parkir motor pengunjung umum dan parkir VIP (pengelola dan peserta lomba). Pada setiap bangunan disediakan area *drop off* untuk memudahkan aksesbilitas pengunjung menuju setiap bangunan. Pada area parkir menggunakan system parkir terbuka agar area parkir dapat dikenali dengan pengunjung.

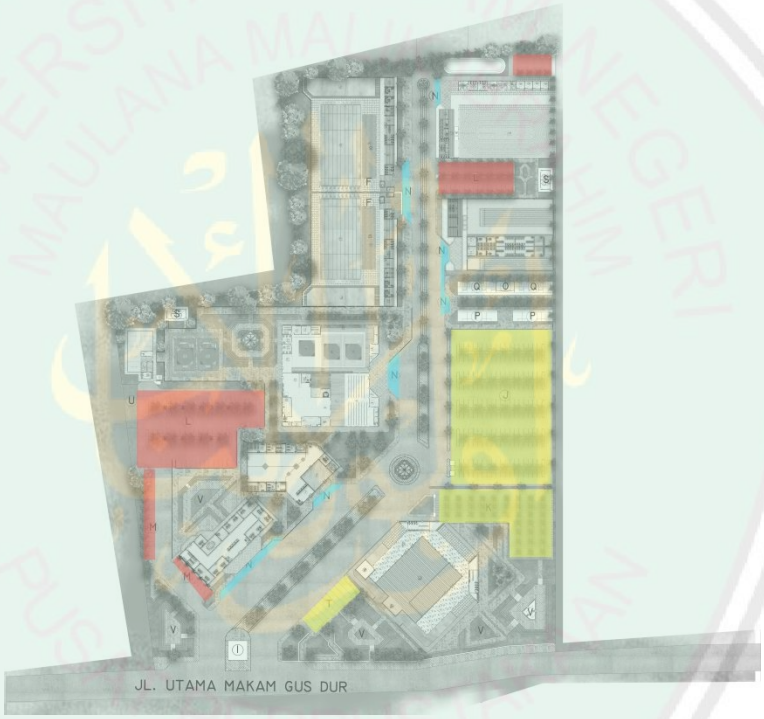

Gambar 7. 8 Area Parkir
Sumber: Hasil rancangan, 2018

7.2.2 Kantor Administrasi Kawasan

Kantor Administrasi Kawasan adalah bangunan paling depan pada kawasan. Bangunan Ini merupakan kantor pusat setiap dari beberapa bangunan kawasan. Kantor ini berfungsi sebagai wadah administrasi registrasi perlombaan dan mengelola setiap kegiatan pada kawasan. Bangunan ini terdapat beberapa ruang di dalamnya yaitu, ruang administrasi olahraga pacuan kuda, ruang administrasi olahraga renang, ruang administrasi olahraga panahan, ruang administrasi kesenian musik islam, ruang administrasi kesenian kaligrafi, ruang administrasi pencak silat, *lobby*, kantor manager kawasan, ruang rapat dan kamar mandi karyawan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 9 Prespektif Kantor Administrasi Kawasan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

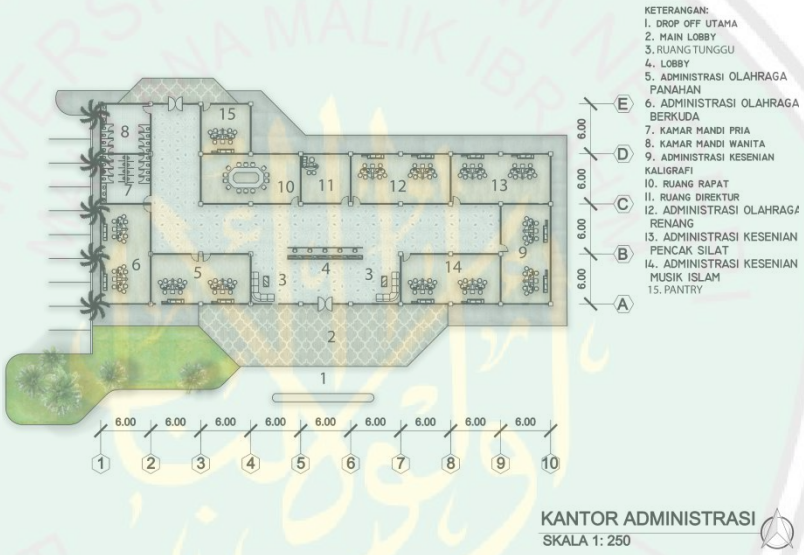

Gambar 7. 10 Denah Kantor Administrasi Kawasan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Gambar 7. 11 Denah Kantor Administrasi Kawasan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

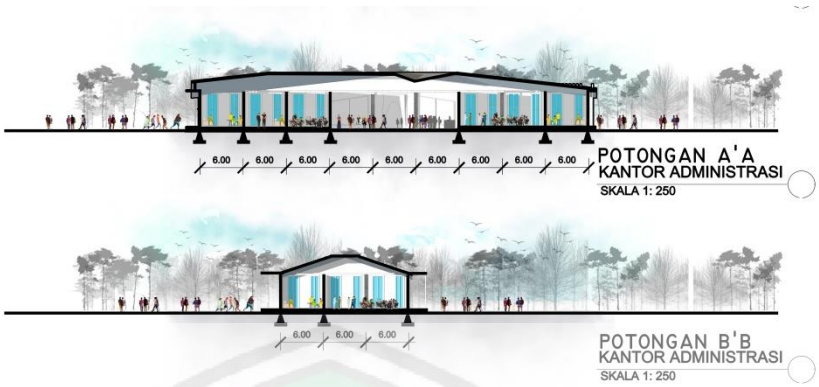

Gambar 7. 12 Denah Kantor Administrasi Kawasan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Dari hasil rancangan diatas konsep dinamis pesantren terlihat dari bentuk lobby bangunan yang luas. Sehingga dapat menampung jumlah pengunjung dalam jumlah yang besar.

7.2.3 Bangunan Kesenian Kaligrafi

Bangunan kesenian kaligrafi merupakan wadah yang digunakan untuk aktivitas edukasi kaligrafi dan menampilkan karya kaligrafi. Edukasi kaligrafi menyediakan beberapa ruang diantaranya adalah ruang pengelola edukasi kaligrafi, ruang reparasi kaligrafi, ruang kelas, ruang peralatan kaligrafi dan kamar mandi. Aktivitas dalam ruang tersebut dibedakan antar mahromnya berdasarkan ruang. Penampilan karya kaligrafi menyediakan beberapa ruang diantaranya adalah ruang serbaguna, ruang galeri, dan l*obby*. Aktivitas dalam ruang tersebut dibedakan antar mahromnya berdasarkan waktu.

Gambar 7. 13 Prespektif Bangunan Kesenian Kaligrafi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

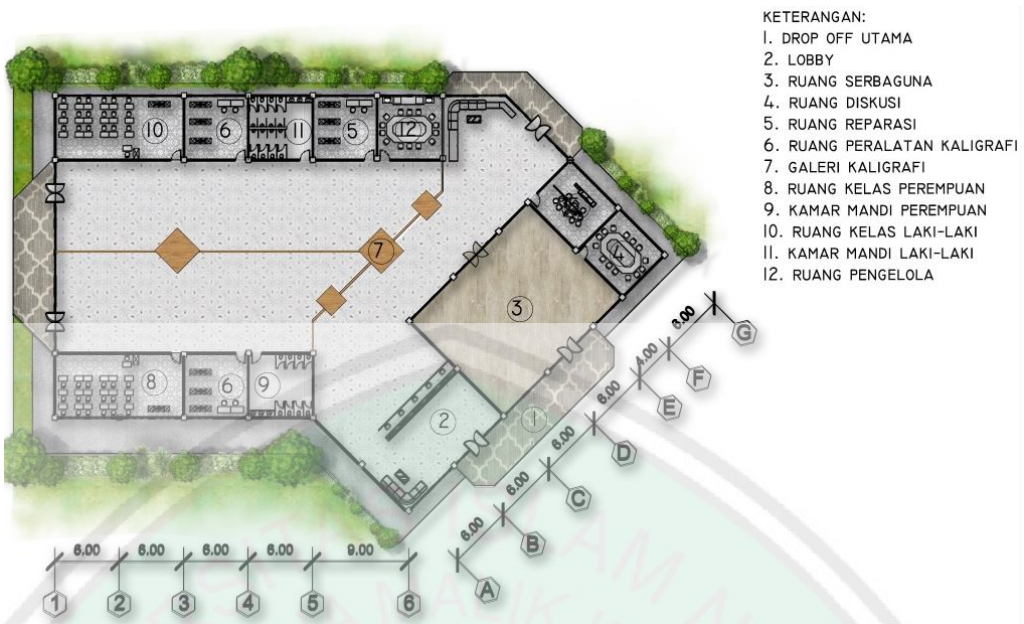

Gambar 7. 14 Denah Kesenian Kaligrafi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Gambar 7. 15 Tampak Bangunan Kesenian Kaligrafi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

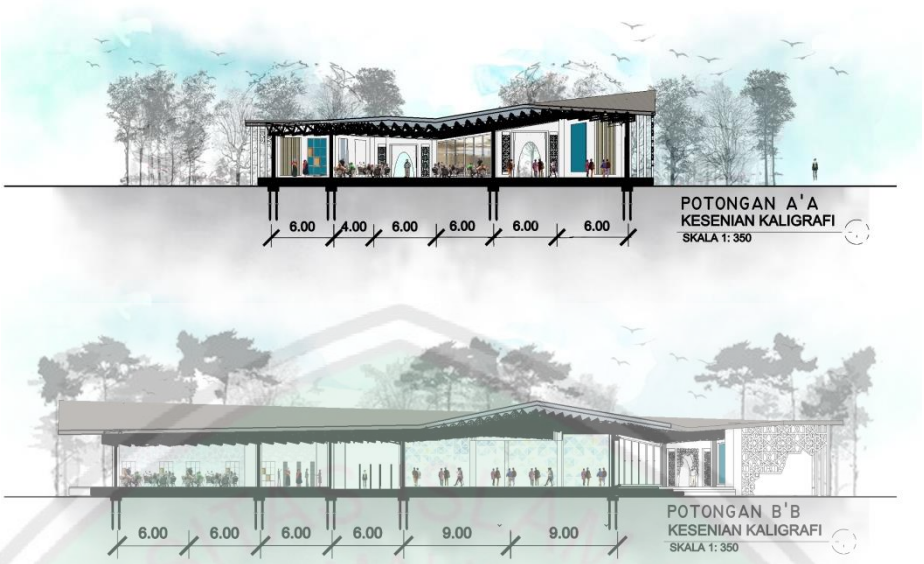

Gambar 7. 16 Potongan Bangunan Kesenian Kaligrafi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Dari hasil rancangan diatas konsep dinamis pesantren terlihat dari bentuk lobby, galeri dan ruang serbaguna yang luas. Sehingga dapat menampung jumlah pengunjung dalam jumlah yang besar. Selain itu penggunaan ruang juga dibedakan berdasarkan jenis mahromnya.

7.2.4 Bangunan Kesenian Musik Islam dan Kesenian Pencak Silat.

Bangunan kesenian musik islam dan kesenian pencak silat merupakan wadah yang digunakan untuk aktivitas edukasi kesenian musik islam dan kesenian pencak silat dan menampilkan pertunjukan kesenian musik islam dan kesenian pencak silat. Edukasi dan pertunjukan kesenian musik islam menyediakan beberapa ruang diantaranya adalah ruang pengelola bangunan musik Islam, ruang penyimpanan alat, ruang studio musik Islam, ruang ganti, ruang administrasi penonton dan peserta lomba, *stage, hall* dan kamar mandi. Aktivitas dalam ruang tersebut dibedakan antar mahromnya berdasarkan waktu.

Edukasi kesenian pencak silat menyediakan beberapa ruang diantaranya adalah lapangan pencak silat, ruang p3k, ruang pengelola kesenian pencak silat, ruang ganti, ruang penitipan barang, ruang bilas, area tribun, ruang administrasi peserta lomba dan penonton dan kamar mandi. Aktivitas dalam ruang tersebut dibedakan antar mahromnya berdasarkan waktu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 17 Prespektif Bangunan Kesenian Musik Islam dan Kesenian Pencak Silat
Sumber: Hasil rancangan, 2018

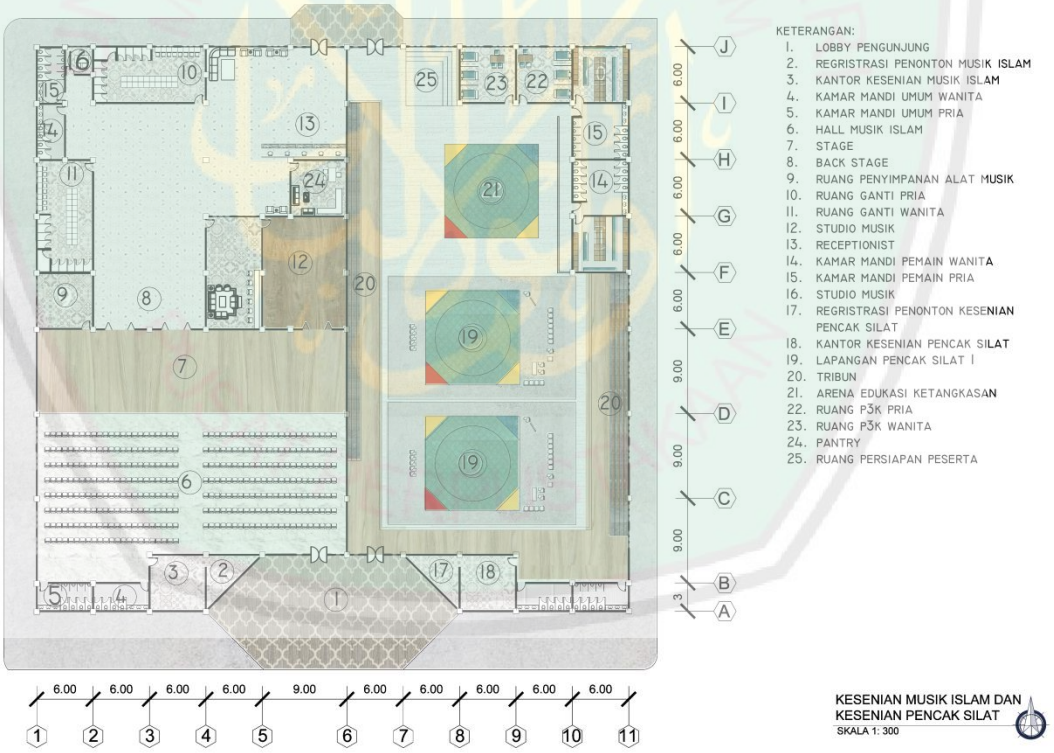

Gambar 7. 18 Denah Bangunan Kesenian Musik Islam dan Kesenian Pencak Silat
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 19 Tampak Bangunan Kesenian Musik Islam dan Kesenian Pencak Silat
Sumber: Hasil rancangan, 2018

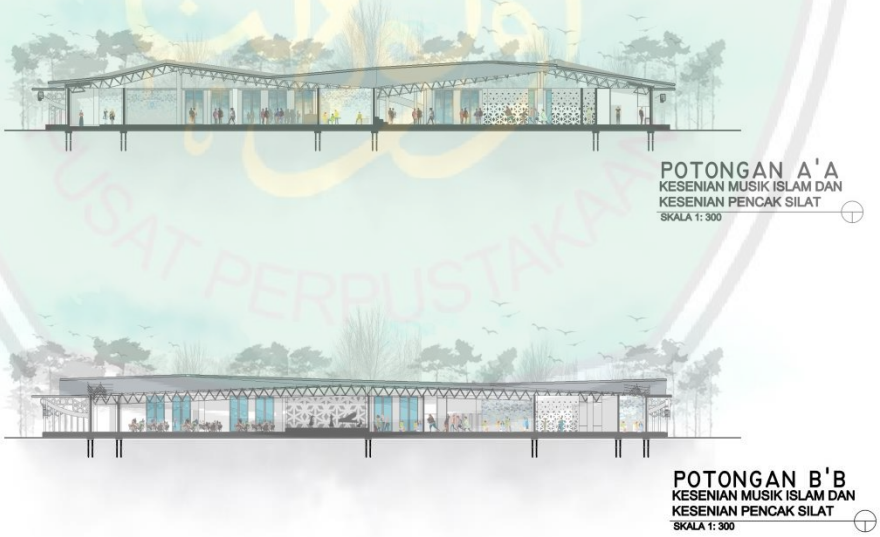

Gambar 7. 20 Potongan Bangunan Kesenian Musik Islam dan Kesenian Pencak Silat
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Dari hasil rancangan diatas konsep dinamis pesantren terlihat dari bentuk *lobby,hall* dan area tribun yang luas. Sehingga dapat menampung jumlah pengunjung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam jumlah yang besar. Selain itu penggunaan ruang juga dibedakan berdasarkan jenis mahromnya.

7.2.5 Bangunan Olahraga Renang

Bangunan olahraga renang merupakan wadah yang digunakan untuk aktivitas edukasi dan perlombaan olahraga renang. edukasi dan perlombaan olahraga renang menyediakan beberapa ruang diantaranya adalah kolam renang perlombaan dan kolam renang edukasi , ruang p3k, ruang pengelola olahraga renang, ruang ganti, ruang penitipan barang, ruang bilas, ruang penyimpanan alat, area tribun, ruang *briefing*, ruang istirahat, ruang administrasi peserta lomba dan penonton dan kamar mandi. Aktivitas dalam ruang tersebut dibedakan antar mahromnya berdasarkan ruang.

Gambar 7. 21 Prespektif Bangunan Olahraga Renang
Sumber: Hasil rancangan, 2018

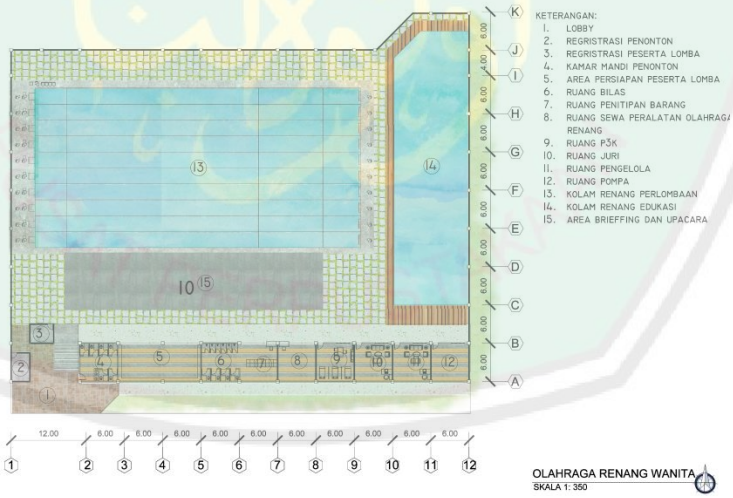

Gambar 7. 22 Denah Bangunan Olahraga Renang Wanita
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

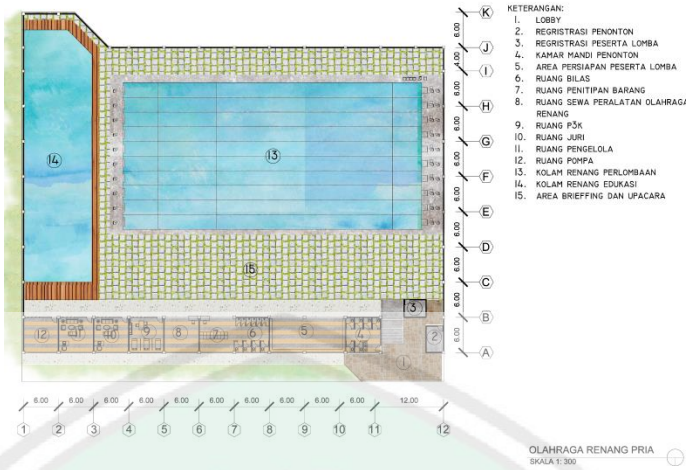

Gambar 7. 23 Denah Bangunan Olahraga Renang pria
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Gambar 7. 24 Denah Bangunan Olahraga Renang Wanita
Sumber: Hasil rancangan, 2018

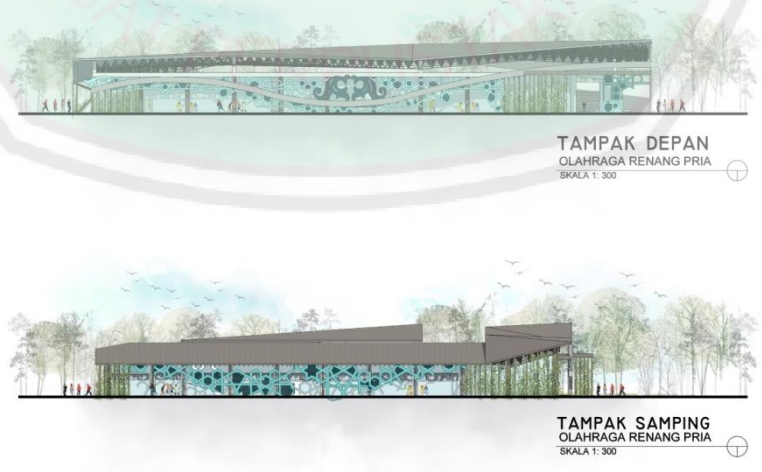

Gambar 7. 25 Tampak Bangunan Olahraga Renang Pria
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 26 Potongan Bangunan Olahraga Renang Wanita
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Gambar 7. 27 Potongan Bangunan Olahraga Renang Pria
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Dari hasil rancangan diatas konsep dinamis pesantren terlihat dari bentuk tribun yang luas. Sehingga dapat menampung jumlah pengunjung dalam jumlah yang besar. Selain itu penggunaan ruang juga dibedakan berdasarkan jenis mahromnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.2.6 Bangunan Olahraga Pacuan Kuda

Bangunan olahraga pacuan kuda merupakan wadah yang digunakan untuk aktivitas edukasi dan perlombaan olahraga pacuan kuda. edukasi dan perlombaan olahraga pacuan kuda menyediakan beberapa ruang diantaranya adalah lapangan perlombaan dan lapangan edukasi, ruang p3k, ruang penyimpanan alat, ruang pengelola olahraga pacuan kuda, ruang ganti, ruang penitipan barang, ruang bilas, ruang groom, ruang penyimpanan makanan kuda, kandang kuda, tempat memandikan kuda, area tribun, ruang *briefing*, ruang istirahat, ruang administrasi peserta lomba dan penonton dan kamar mandi. Aktivitas dalam ruang tersebut dibedakan antar mahromnya berdasarkan waktu.

Gambar 7. 28 Prespektif Bangunan Pacuan Kuda
Sumber: Hasil rancangan, 2018

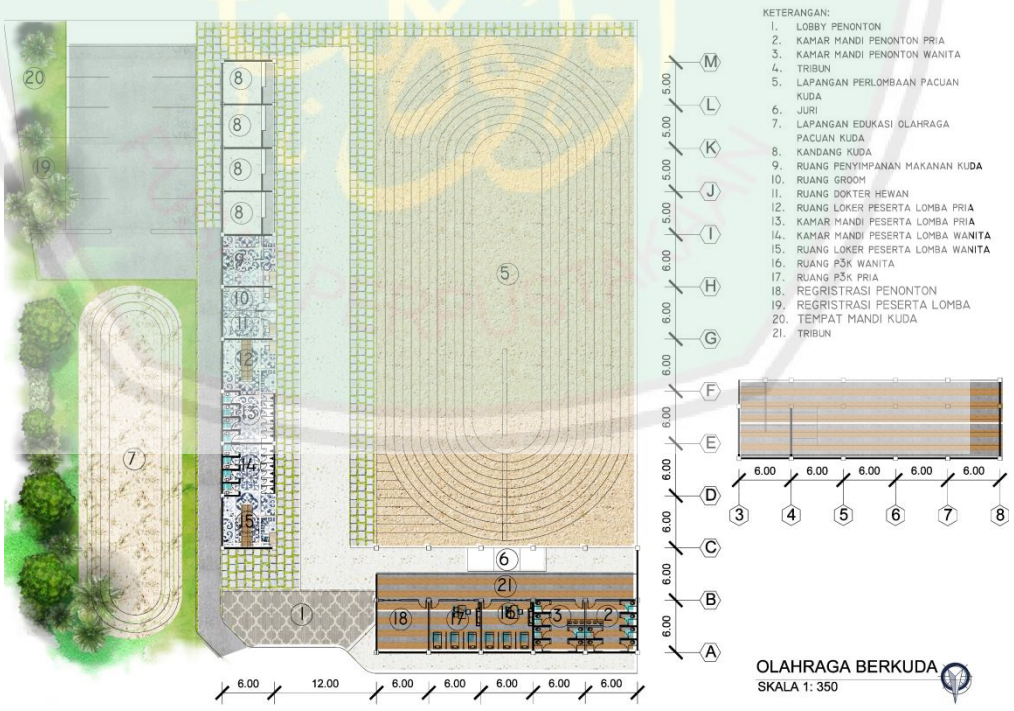

Gambar 7. 29 Denah Bangunan Pacuan Kuda
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

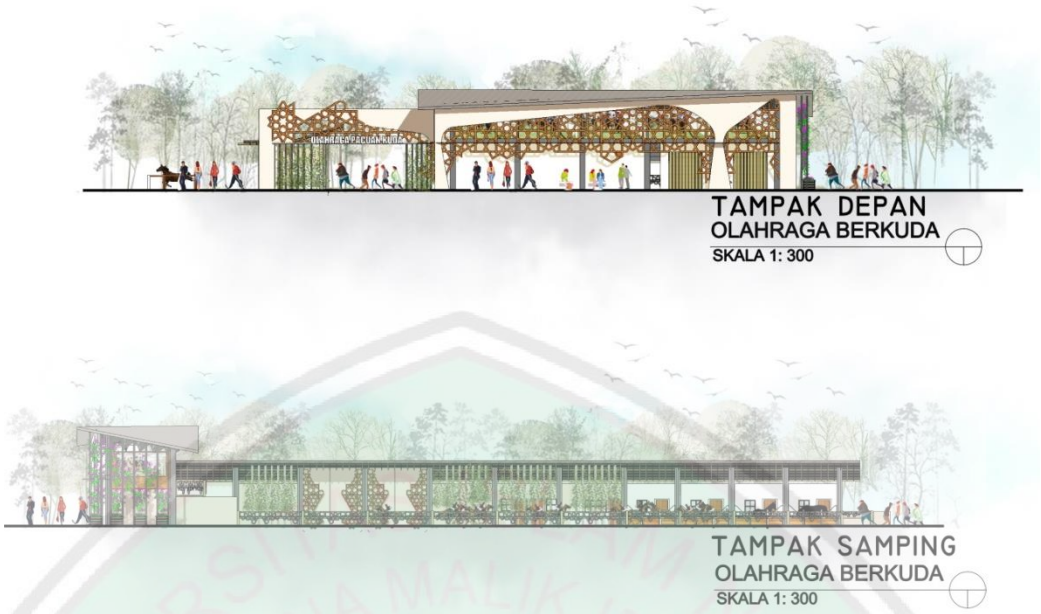

Gambar 7. 30 Tampak Bangunan Pacuan Kuda
Sumber: Hasil rancangan, 2018

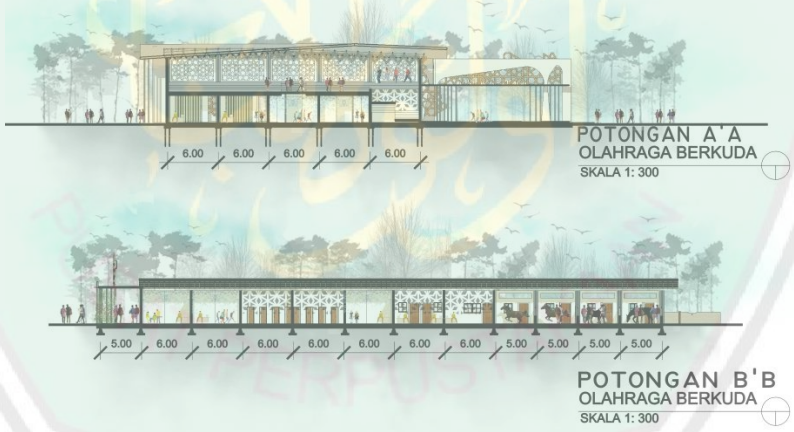

Gambar 7. 31 Potongan Bangunan Pacuan Kuda
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Dari hasil rancangan diatas konsep dinamis pesantren terlihat dari bentuk tribun yang luas. Sehingga dapat menampung jumlah pengunjung dalam jumlah yang besar. Selain itu penggunaan ruang juga dibedakan berdasarkan jenis mahromnya.

7.2.7 Bangunan Olahraga Panahan

Bangunan olahraga panahan merupakan wadah yang digunakan untuk aktivitas edukasi dan perlombaan olahraga panahan . edukasi dan perlombaan olahraga panahan menyediakan beberapa ruang diantaranya adalah lapangan perlombaan dan lapangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

edukasi, ruang p3k, ruang pengelola olahraga panahan , ruang ganti, ruang penitipan barang, area tribun, ruang *briefing*, ruang istirahat, ruang administrasi peserta lomba dan penonton dan kamar mandi. Aktivitas dalam ruang tersebut dibedakan antar mahromnya berdasarkan waktu.

Gambar 7. 32 Prespektif Bangunan Olahraga Panahan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

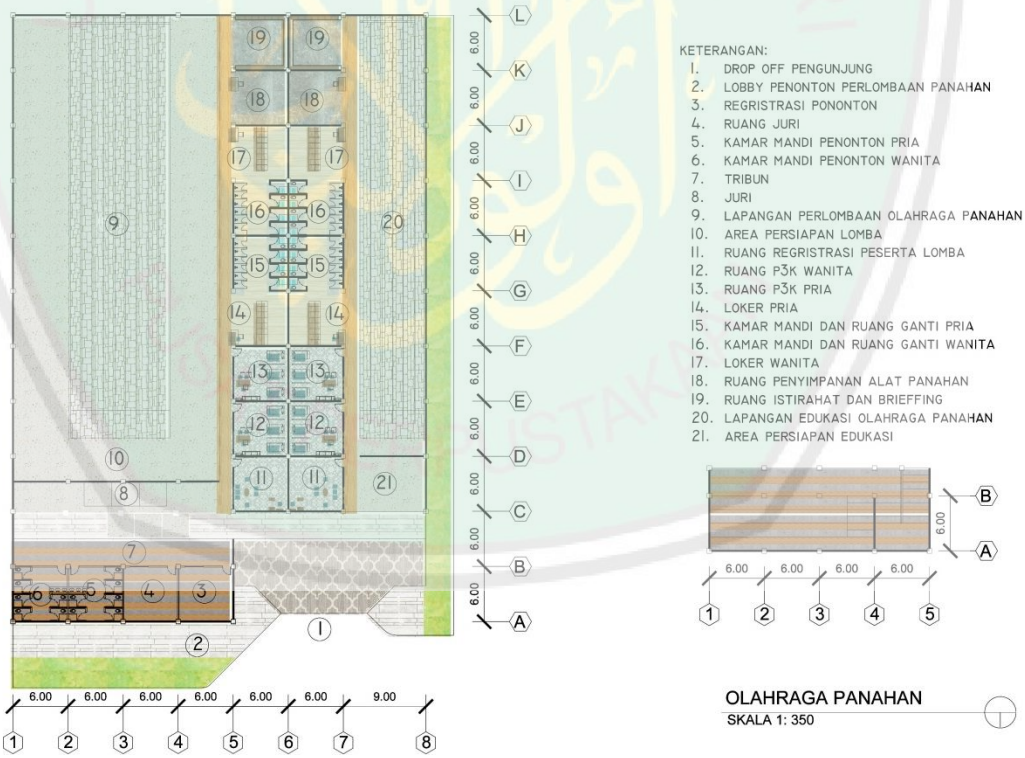

Gambar 7. 33 Denah Bangunan Olahraga Panahan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 34 Tampak Bangunan Olahraga Panahan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Gambar 7. 35 Potongan Bangunan Olahraga Panahan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Dari hasil rancangan diatas konsep dinamis pesantren terlihat dari bentuk tribun yang luas. Sehingga dapat menampung jumlah pengunjung dalam jumlah yang besar. Selain itu penggunaan ruang juga dibedakan berdasarkan jenis mahromnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.2.8 Bangunan Masjid

Masjid merupakan area pendukung yang berfungsi sebagai tempat ibadah, titik kumpul dan istirahat pengunjung.

Gambar 7. 36 Prespektif Bangunan Masjid
Sumber: Hasil rancangan, 2018

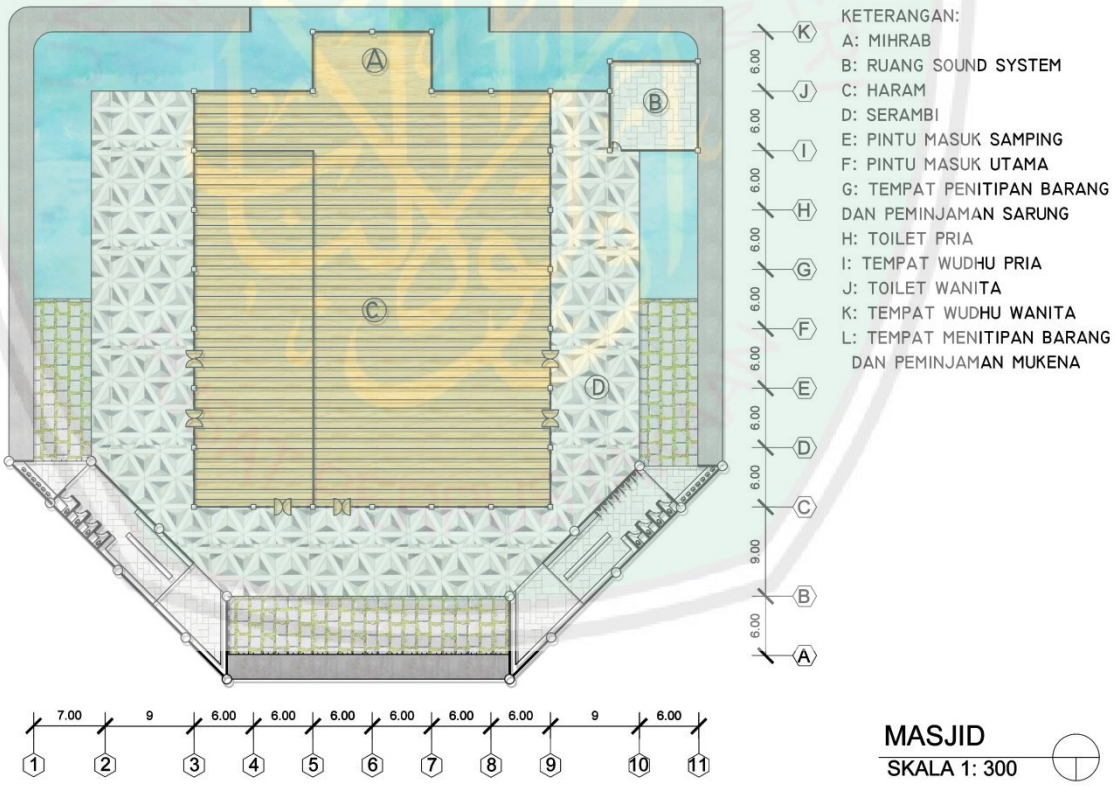

Gambar 7. 37 Denah Bangunan Masjid
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 38 Tampak Bangunan Masjid
Sumber: Hasil rancangan, 2018

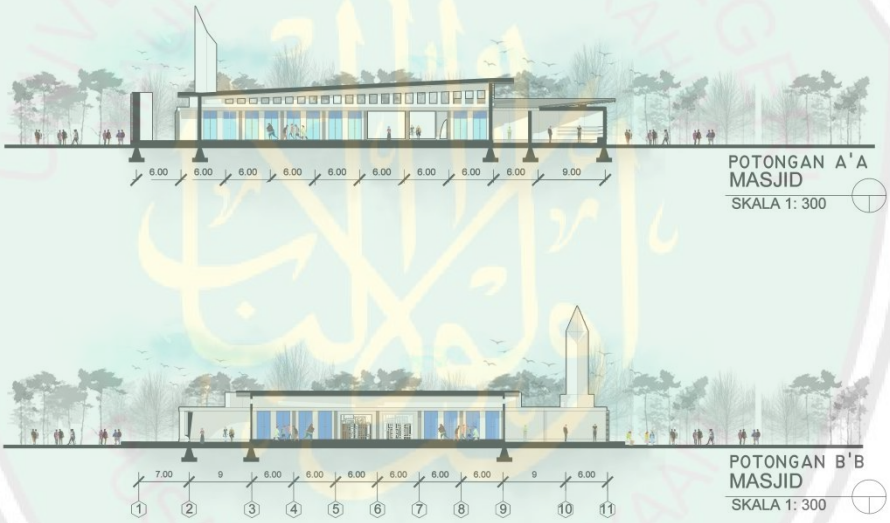

Gambar 7. 39 Potongan Bangunan Masjid
Sumber: Hasil rancangan, 2018

7.3 Hasil Rancangan Interior

Pada setiap rancangan interior bangunan, didesain dengan dasar prinsip yang ada pada konsep dinamis terhadap pesantren. Interior menerapkan prinsip yang kuat diterapkan baik pada ruang maupun pada desain perabot.

Interior galeri kaligrafi didesain lebih banyak menggunakan ornamentasi islam. Hal ini dikarenakan agar kesan islami dapat muncul dengan maksimal. Ornament yang digunakan juga diadaptasi dari lingkungan sekitar, sehingga dapat sesuai dengan lingkungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 40 Interor Galeri Kaligrafi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Interior kantor administrasi didesain lebih banyak menggunakan material kayu dan menggunakan ornamentasi islam. Hal ini dikarenakan agar kesan islami dapat muncul dengan maksimal. Serta kesan hangat yang muncul, sehingga tidak membuat suasana kaku.Ornament yang digunakan juga diadaptasi dari lingkungan sekitar, sehingga dapat sesuai dengan lingkungan.

Gambar 7. 41 Interor Kantor Administrasi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Interior tribun pacuan kuda didesain dengan bentangan lebar dikarenakan fungsi bangunan yang menampung banyak pengguna, sehingga memaksimalkan area yang ada. Serta tetap dipadukan dengan ornamentasi islam yang sesuai dengan lingkungan sekitar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 42 Interor Tribun Pacuan Kuda
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Interior panahan didesain dengan bentangan lebar dikarenakan fungsi bangunan yang menampung banyak pengguna, sehingga memaksimalkan area yang ada. Serta tetap dipadukan dengan ornamentasi islam yang sesuai dengan lingkungan sekitar.

Gambar 7. 43 Interor Panahan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Interior pencak silat didesain dengan bentangan lebar dikarenakan fungsi bangunan yang menampung banyak pengguna, sehingga memaksimalkan area yang ada. Serta tetap dipadukan dengan ornamentasi islam yang sesuai dengan lingkungan sekitar. Sehingga tidak terkesan berbeda dengan keadaan sekitar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. 44 Interor Pencak Silat
Sumber: Hasil rancangan, 2018

Interior kolam renang didesain dengan bentangan lebar dikarenakan fungsi bangunan yang menampung banyak pengguna, sehingga memaksimalkan area yang ada. Serta tetap dipadukan dengan ornamentasi islam yang sesuai dengan lingkungan sekitar. Sehingga sangat bersifat menyesuaikan lingkungan sekitar.

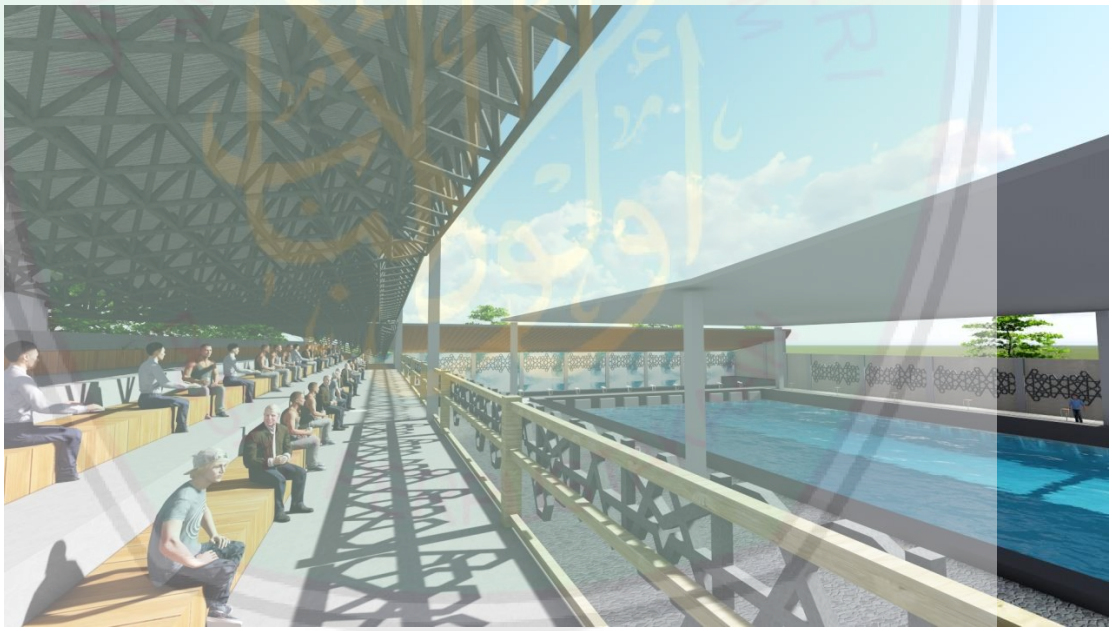

Gambar 7. 45 Interor Kolam Renang
Sumber: Hasil rancangan, 2018

7.4 Detail Desain Arsitektur Dan Lansekap

Ornamentasi islam menjadi unsur utama dalam desain arsitektural, sehingga pemilihan detail arsitektural ornamen perlu diperhatikan dengan baik. Adapun ornamentasi islam yang dipakai pada keseluruhan bangunan dan lanskap adalah terbentuk dari pola segitiga yang menjadi ornamentasi pada pondok pesantren Tebu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ireng Jombang, sehingga ornamentasi yang dibuat dalam desain perancangan ini sangat mengadaptasi lingkungan dan tetap bersifat islami.

Bentang lebar juga diaplikasikan pada setiap bangunan dengan struktur space frame, dikarenakan fungsi bangunan yang menampung banyak pengguna. Sehingga setiap bangunan membutuhkan banyak kebutuhan ruang yang harus dipenuhi.

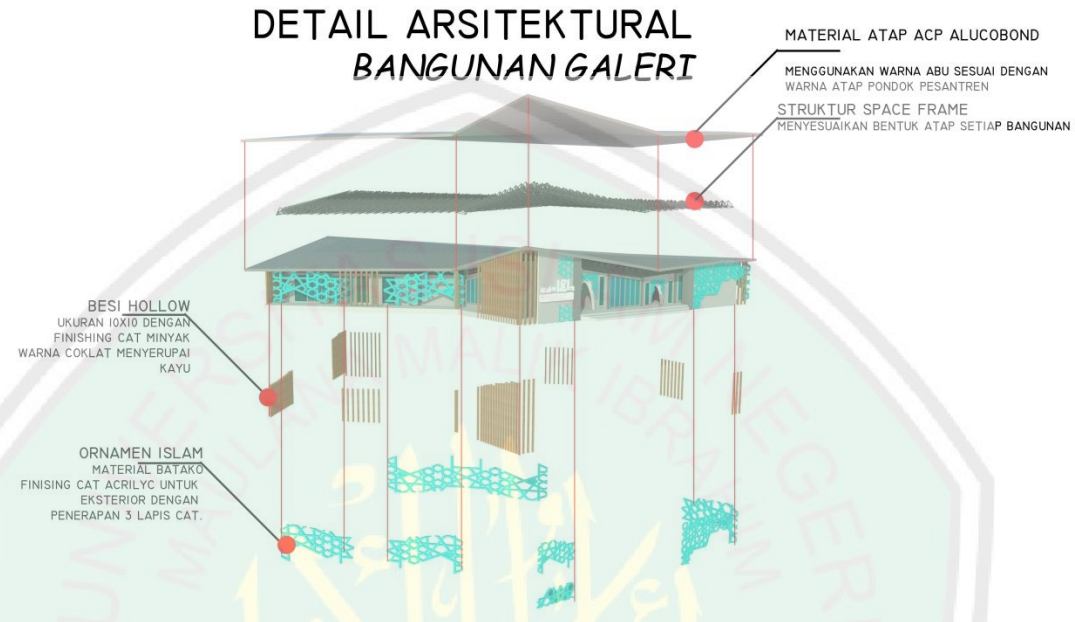

Gambar 7. 46 Detail Bangunan Kaligrafi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

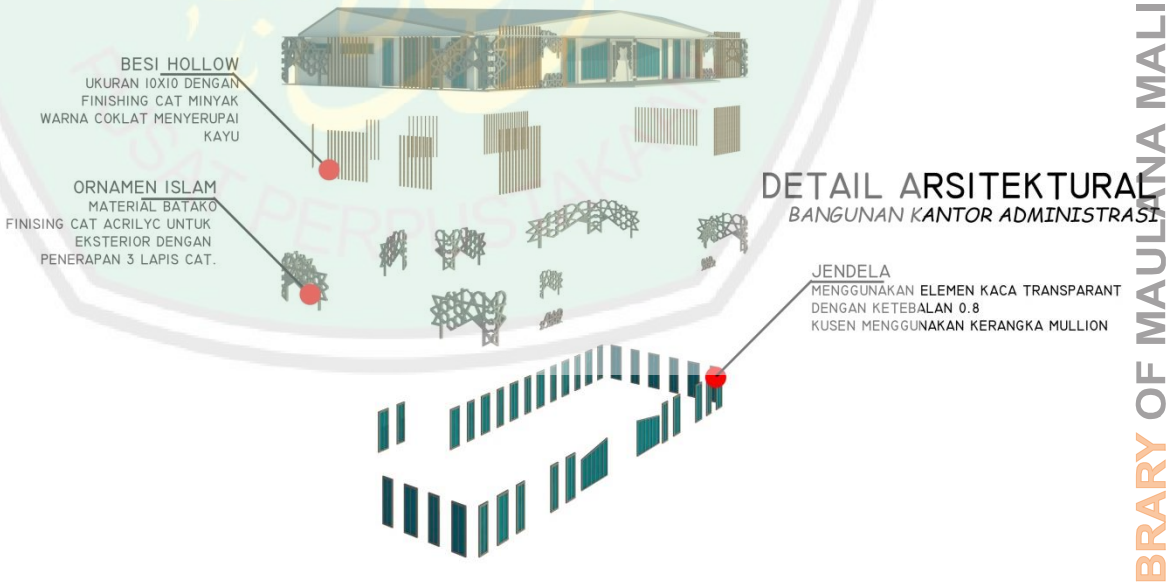

Gambar 7. 47 Detail Bangunan Kaligrafi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

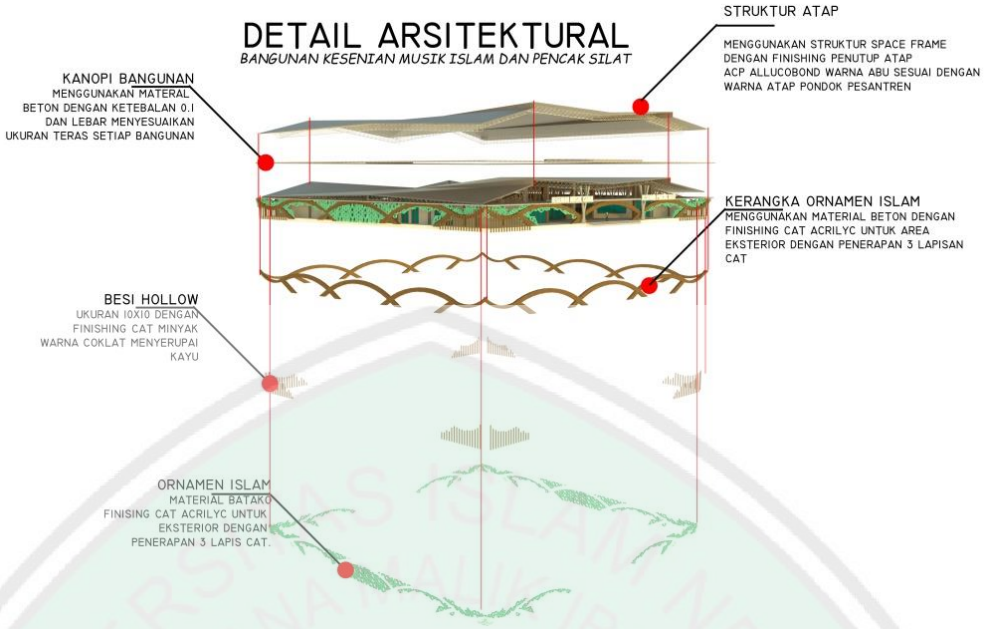

Gambar 7. 48 Bangunan Kesenian Musik Islam Dan Kesenian Pencak Silat
Sumber: Hasil rancangan, 2018

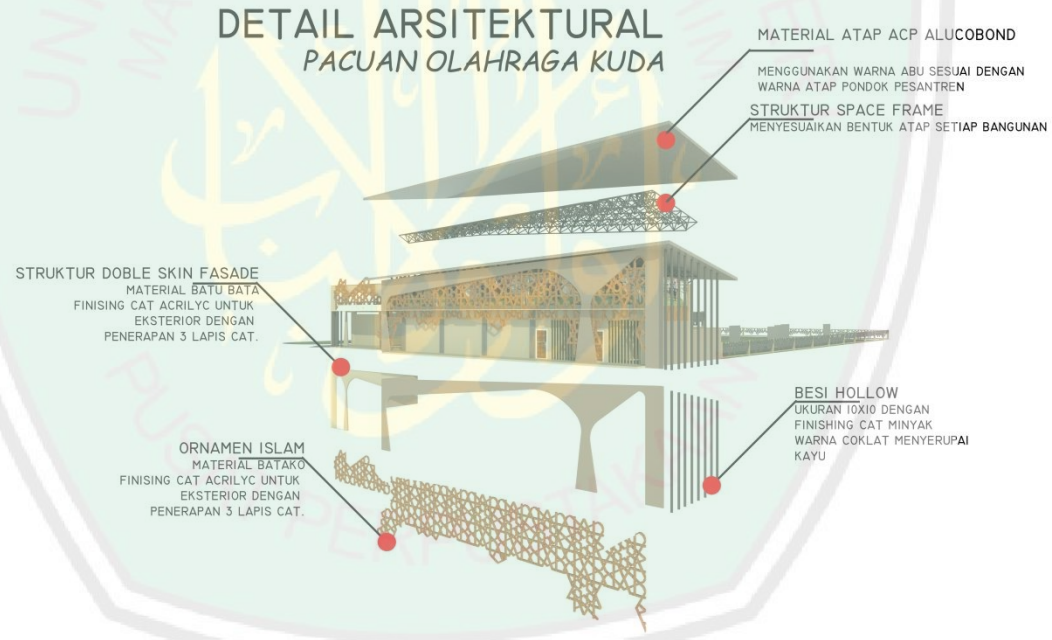

Gambar 7. 49 Detail Bangunan Olahraga Pacuan Kuda
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

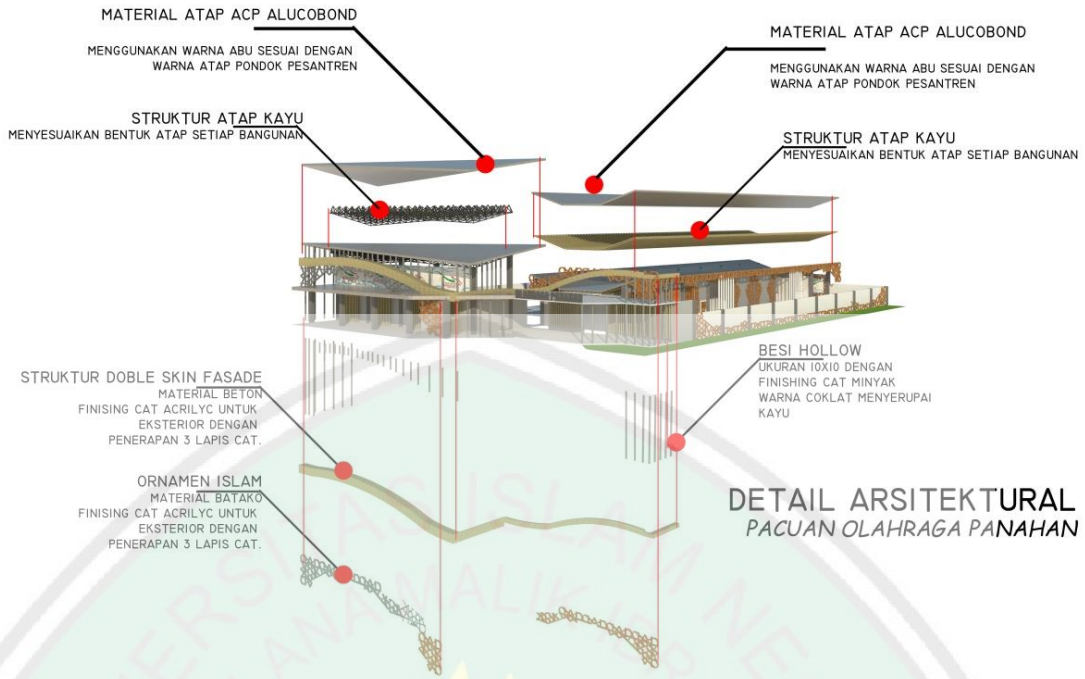

Gambar 7. 50 Detail Bangunan Olahraga Panahan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

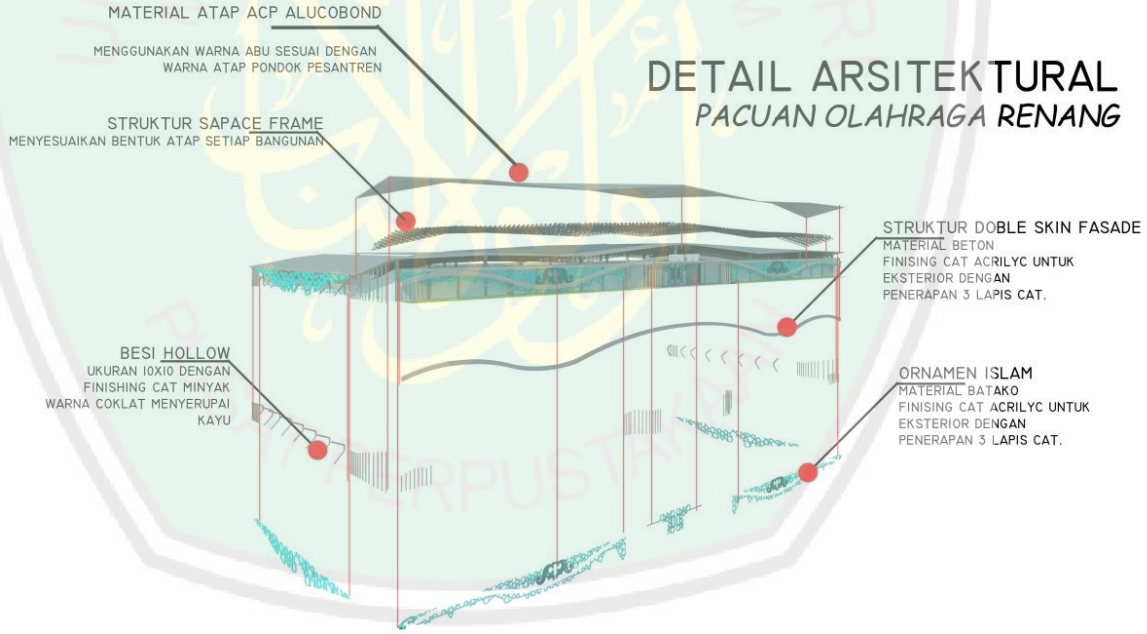

Gambar 7. 51 Detail Bangunan Olahraga Renang
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

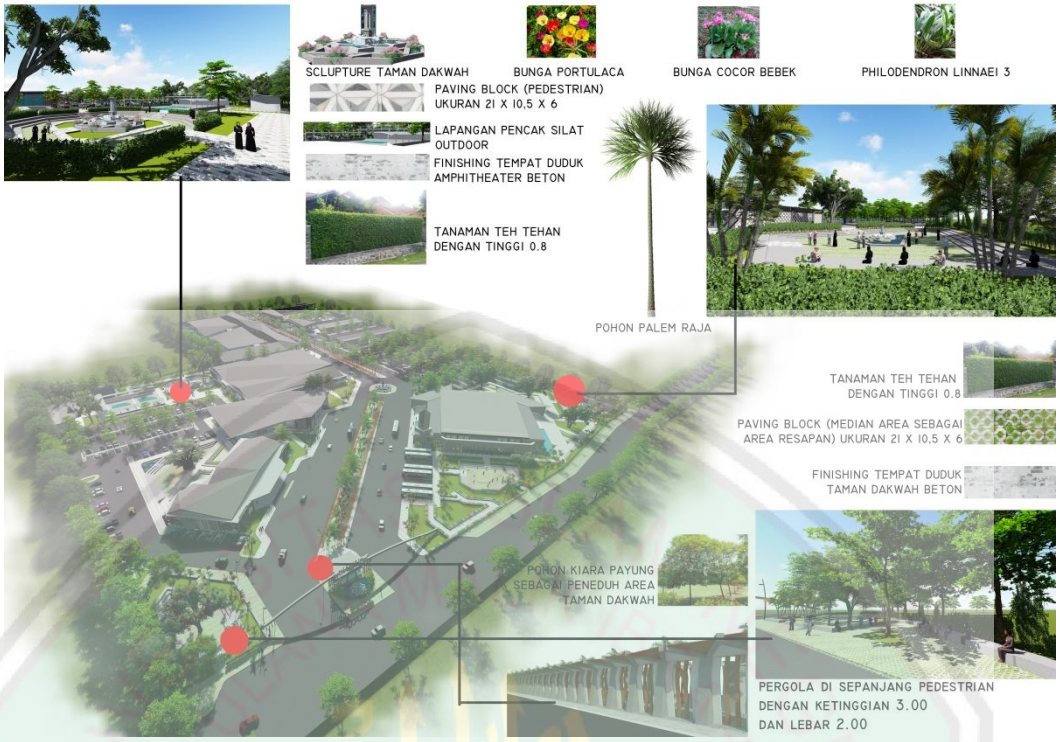

Gambar 7. 52 Detail Lansekap
Sumber: Hasil rancangan, 2018

7.5 Sistem Elektrikal dan Utilitas Kawasan

Penerapan sistem utilitas menyesuaikan kebutuhan berdasarkan kondisi lingkungan dan kebutuhan pengguna dengan menyediakan pompa deepwell yang digunakan pada saat perlombaan olahraga dan kesenian Islam yang membutuhkan kapasitas air yang lebih banyak, Penerapan bio tank yang mampu menguraikan limbah padat yang tidak menimbulkan polusi terhadap sekitar tapak. Sehingga pada penerapannya mempunyai nilai dinamisme terhadap kebutuhanpengguna dan lingkungakan sekitarnya.

Sistem elektrikal kawasan bersumber dari PLN di alirkan pada gardu listrik utama yang akan disalurkan ke panel utama. Pada panel utama terdapat panel-panel yang mengontrol setiap massa atau zona. Panel tersebut terdiri dari panel lampu taman, lampu jalan, dan setiap masa pada bangunan. Selanjutnya listrik didistribusikan ke masing-masing sub panel yang berada di setiap bangunan. Kemudian dari sub panel tersebut listrik didistribusikan ke setiap ruangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

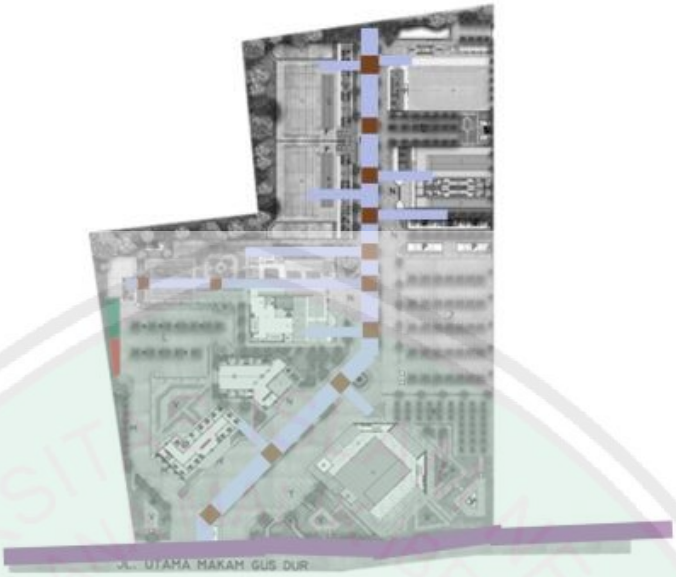

Gambar 7. 53 Sistem Elektrikal Dan Utilitas Kawasan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

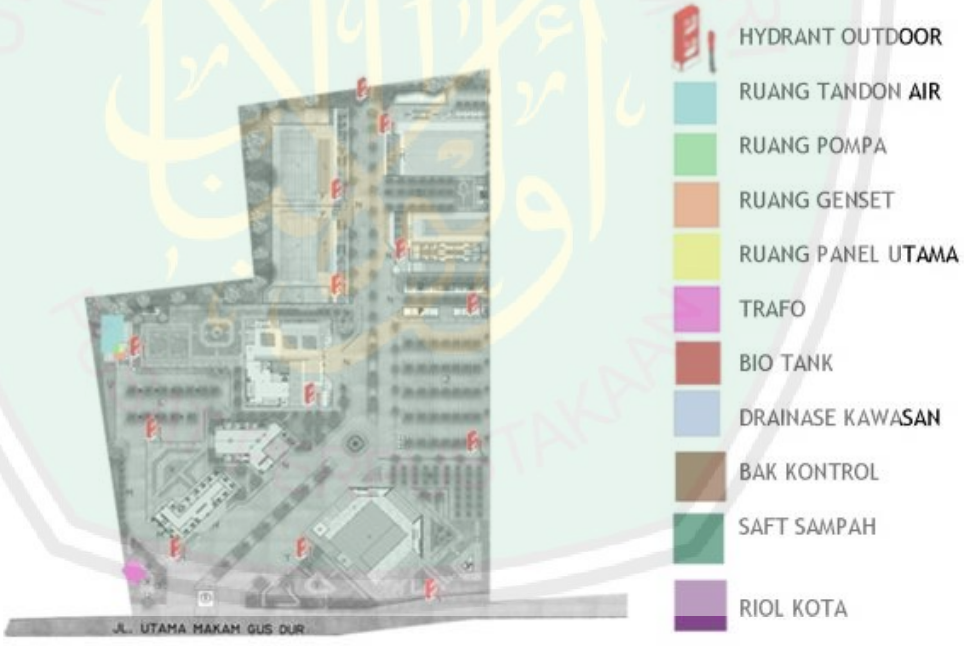

Gambar 7. 54 Sistem Elektrikal Dan Utilitas Kawasan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.6 Gambar Kerja

Gambar kerja menjelaskan tentang material dan ukuran bangunan berdasarkan spesifikasi bangunan.

7.6.1 Bangunan Kantor Administrasi

Pada bangunan kantor administrasi struktur bangunan dibedakan menjadi tiga bagian yaitu struktur bagian bawah (pondasi), struktur bagian tengah dan struktur bagian atas. Pada struktur bagian bawah menggunakan struktur pondasi batu kali dengan kedalaman 1 meter. Pada struktur bagian tengah menggunakan struktur kolom dengan ukuran 0,3 x 0,3 dengan ketinggian 5 meter pada struktur bagian atap menggunakan struktur baja profil dengan kemiringan 35^0. Finishing penutup atap menggunakan material ACP Alucobond berwarna abu-abu dengan bentuk atap segitiga abstrak.

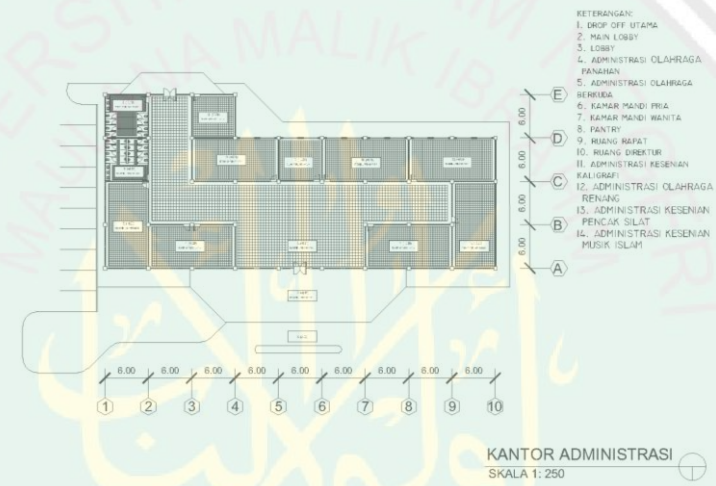

Gambar 7. 55 Denah Gambar Kerja Kantor Administrasi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

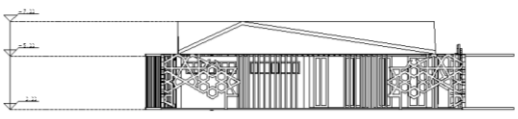

Gambar 7. 56 Tampak Gambar Kerja Kantor Administrasi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

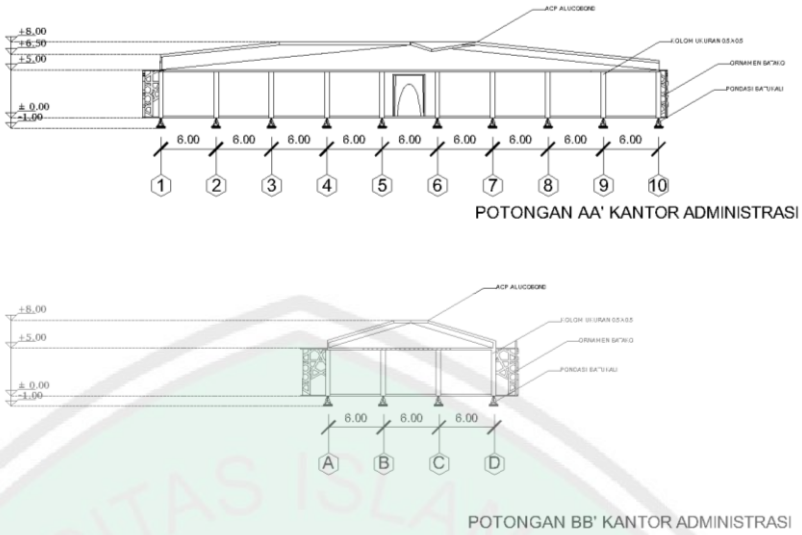

Gambar 7. 57 Potongan Gambar Kerja Kantor Administrasi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

7.6.2 Bangunan Kesenian Kaligrafi

Pada bangunan kesenian kaligrafi struktur bangunan dibedakan menjadi tiga bagian yaitu struktur bagian bawah (pondasi), struktur bagian tengah dan struktur bagian atas. Pada struktur bagian bawah menggunakan struktur pondasi tiang pancang dengan kedalaman 10 meter. Pada struktur bagian tengah menggunakan struktur kolom dengan ukuran 0,5 x 0,5 dengan ketinggian 5 meter pada struktur bagian atap menggunakan struktur space frame dengan kemiringan 40^0. Finishing penutup atap menggunakan material ACP Alucobond berwarna abu-abu dengan bentuk atap segitiga abstrak.

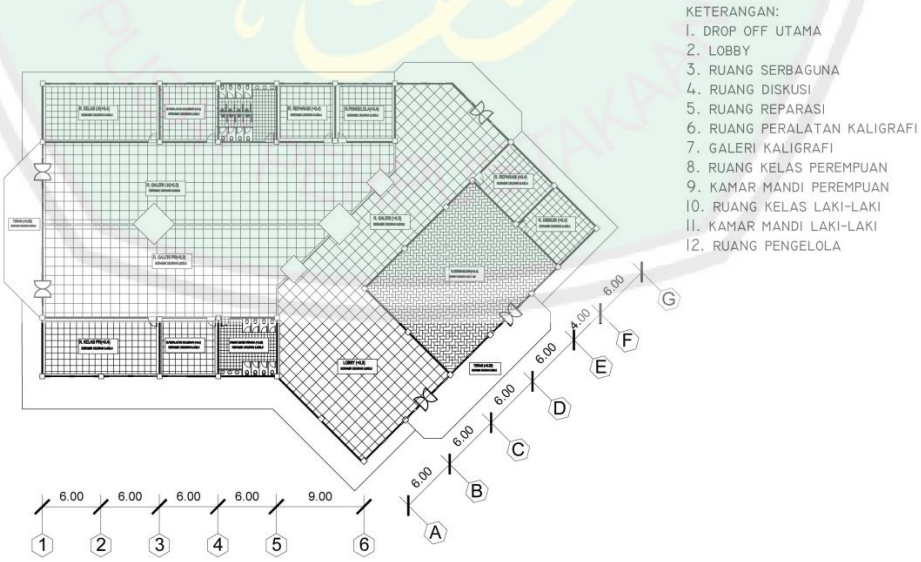

Gambar 7. 58 Denah Gambar Kerja Galeri Kaligrafi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

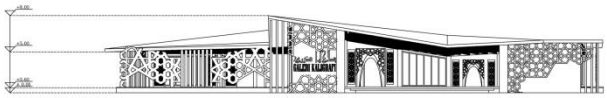

TAMPAK DEPAN KESENIAN KALIGRAFI

TAMPAK SAMPING KESENIAN KALIGRAFI

Gambar 7. 59 Tampak Gambar Kerja Kesenian Kaligrafi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

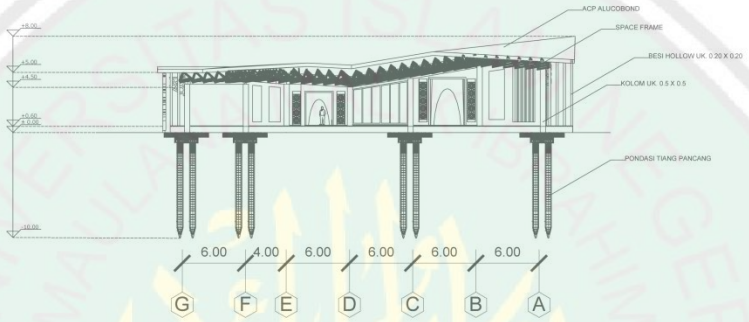

POTONGAN AA' KESENIAN KALIGRAFI

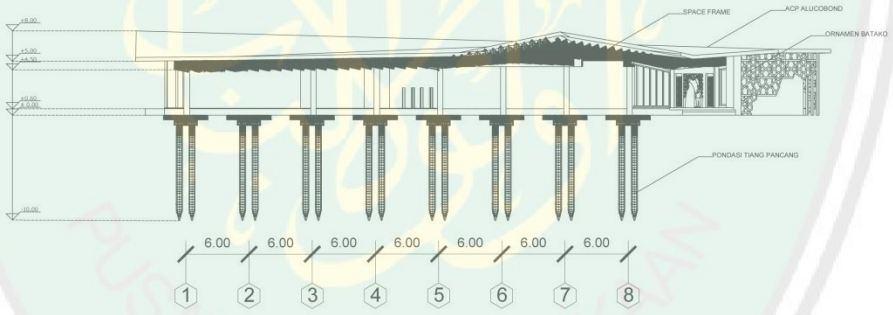

POTONGAN BB' KESENIAN KALIGRAFI

Gambar 7. 60 Potongan Gambar Kerja Kesenian Kaligrafi
Sumber: Hasil rancangan, 2018

7.6.3 Bangunan Kesenian Musik Islam Dan Kasenian Pencak Silat

Pada bangunan kesenian music Islam dan kesenian pencak silat struktur bangunan dibedakan menjadi tiga bagian yaitu struktur bagian bawah (pondasi), struktur bagian tengah dan struktur bagian atas. Pada struktur bagian bawah menggunakan struktur pondasi tiang pancang dengan kedalaman 10 meter. Pada struktur bagian tengah menggunakan struktur kolom dengan ukuran 0,5 x 0,5 dengan ketinggian 5 meter pada struktur bagian atap menggunakan struktur space frame dengan kemiringan 40^0. Finishing penutup atap menggunakan material ACP Alucobond berwarna abu-abu dengan bentuk atap segitiga abstrak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

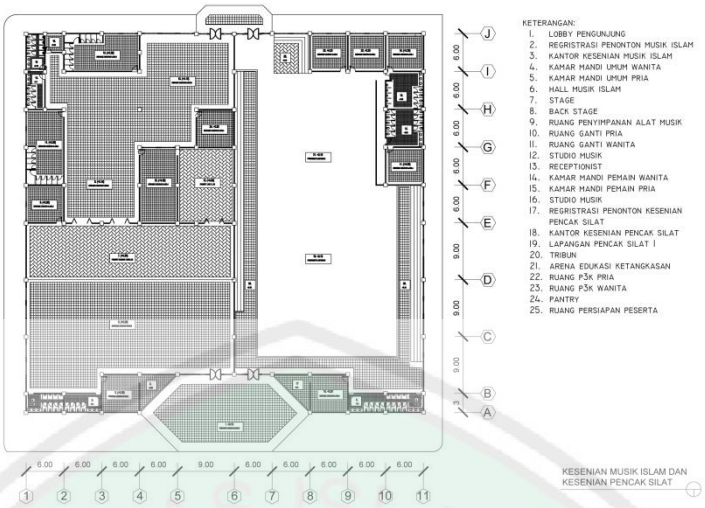

Gambar 7. 61 Denah Gambar Kerja Kesenian Musik Islam Dan Kesenian Pencak Silat
Sumber: Hasil rancangan, 2018

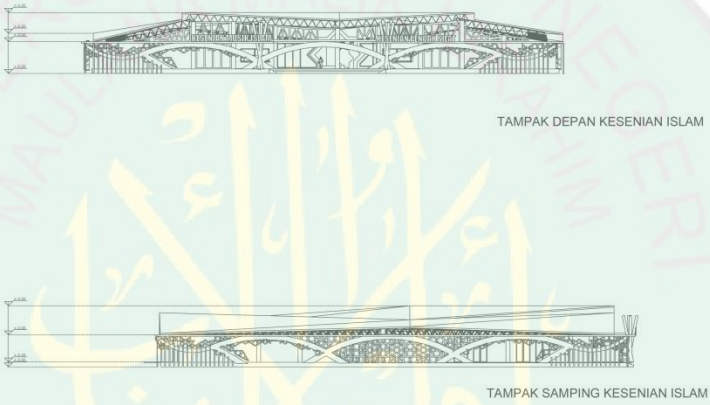

Gambar 7. 62 Tampak Gambar Kerja Kesenian Musik Islam Dan Kesenian Pencak Silat
Sumber: Hasil rancangan, 2018

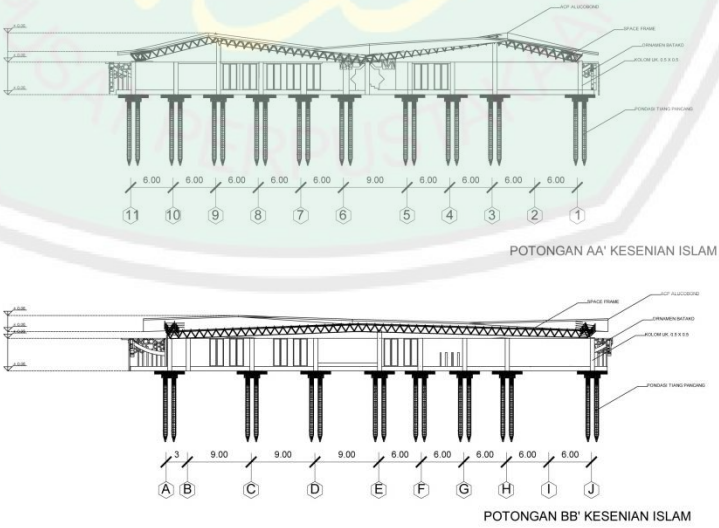

Gambar 7. 63 Potongan Gambar Kerja Kesenian Musik Islam Dan Kesenian Pencak Silat
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.6.4 Bangunan Olahraga Renang

Pada bangunan olahraga renang struktur bangunan dibedakan menjadi tiga bagian yaitu struktur bagian bawah (pondasi), struktur bagian tengah dan struktur bagian atas. Pada struktur bagian bawah menggunakan struktur pondasi tiang pancang dengan kedalaman 10 meter. Pada struktur bagian tengah menggunakan struktur kolom dengan ukuran 0,5 x 0,5 dengan ketinggian 5 meter pada struktur bagian atap menggunakan struktur space frame dan struktur atap pelana dengan kemiringan 45^0. Finishing penutup atap menggunakan material ACP Alucobond berwarna abu-abu dengan bentuk atap segitiga abstrak.

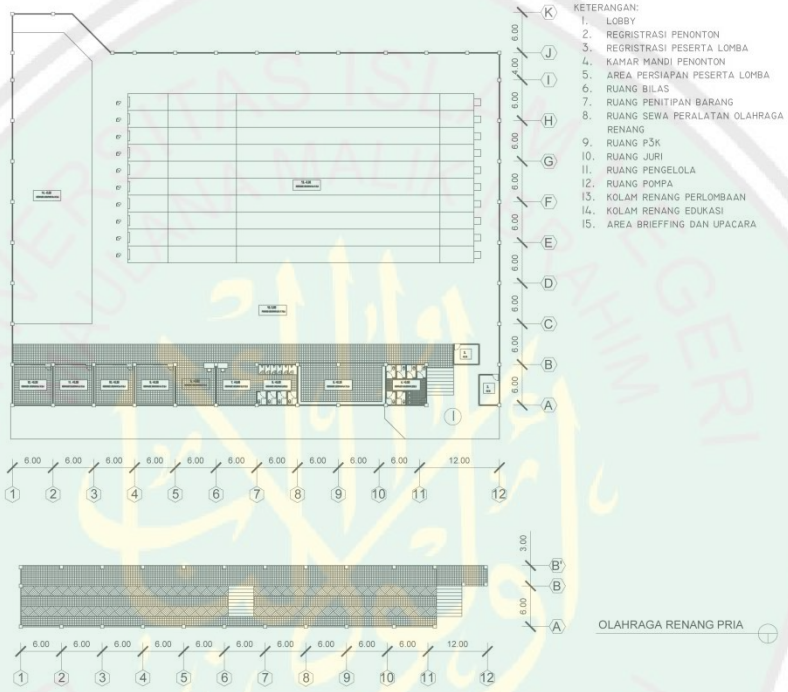

Gambar 7. 64 Denah Gambar Kerja Olahraga Renang Pria
Sumber: Hasil rancangan, 2018

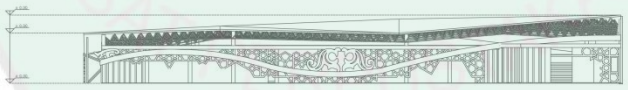

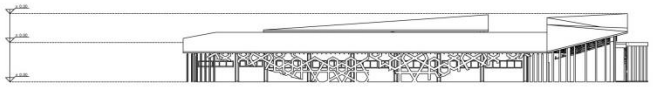

Gambar 7. 65 Tampak Gambar Kerja Olahraga Renang Pria
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

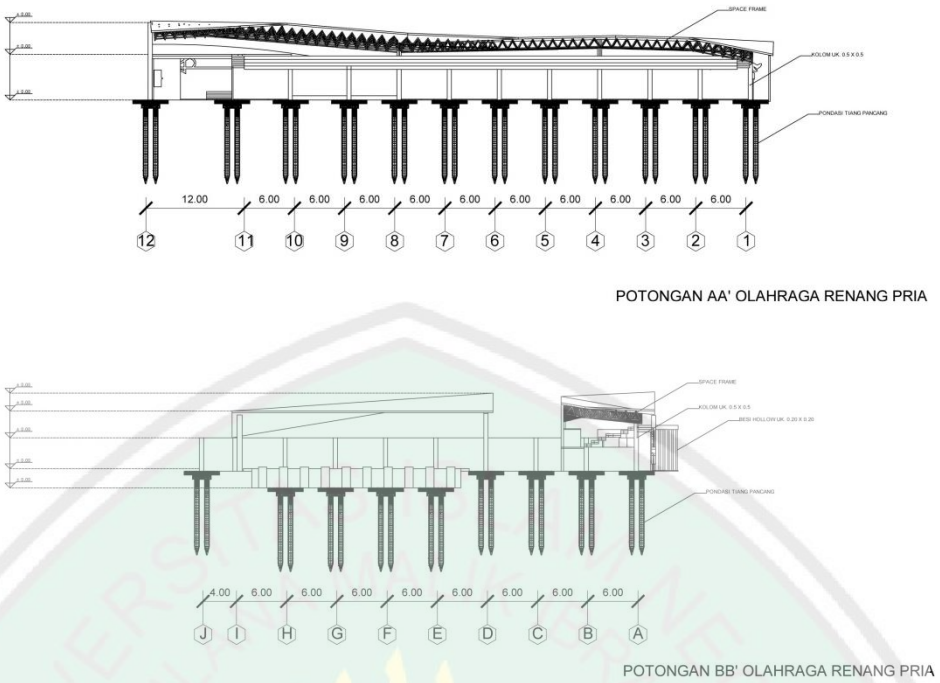

Gambar 7. 66 Potongan Gambar Kerja Olahraga Renang Pria
Sumber: Hasil rancangan, 2018

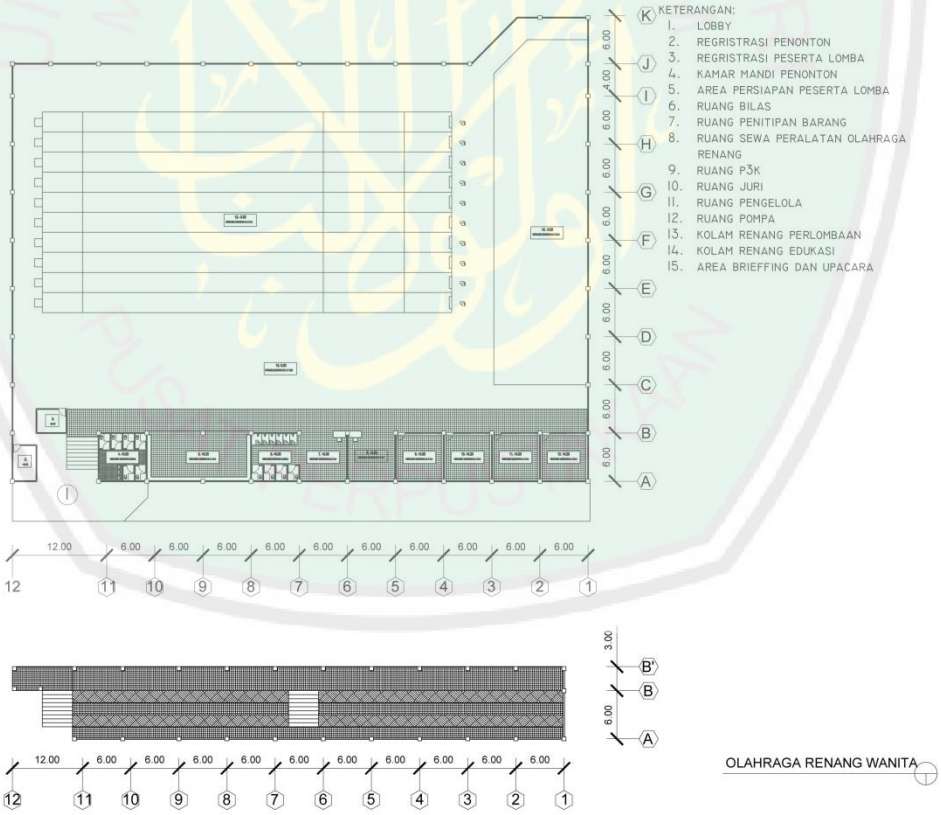

Gambar 7. 67 Denah Gambar Kerja Olahraga Renang Wanita
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

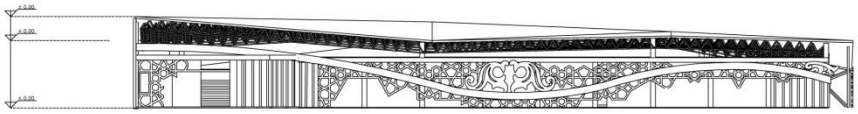

TAMPAK DEPAN OLAHRAGA RENANG WANITA

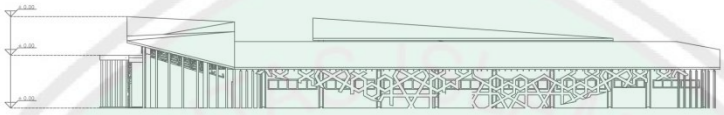

TAMPAK SAMPING OLAHRAGA RENANG WANITA

Gambar 7. 68 Tampak Gambar Kerja Olahraga Renang Wanita
Sumber: Hasil rancangan, 2018

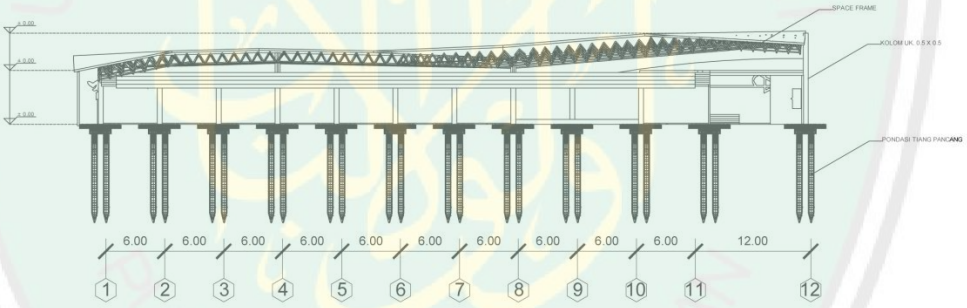

POTONGAN AA' OLAHRAGA RENANG WANITA

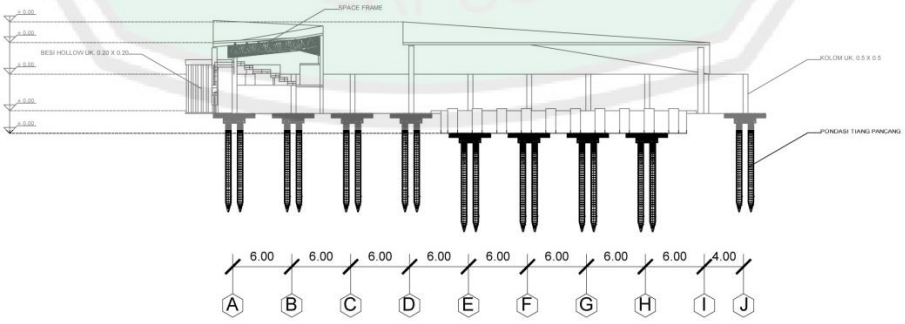

POTONGAN BB' OLAHRAGA RENANG WANITA

Gambar 7. 69 Potongan Gambar Kerja Olahraga Renang Wanita
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.6.5 Bangunan Olahraga Pacuan Kuda

Pada bangunan olahraga pacuan kuda struktur bangunan dibedakan menjadi tiga bagian yaitu struktur bagian bawah (pondasi), struktur bagian tengah dan struktur bagian atas. Pada struktur bagian bawah menggunakan struktur pondasi tiang pancang dengan kedalaman 10 meter dan bangunan penunjang menggunakan pondasi batu kali dengan kedalaman 1.2 meter. Pada struktur bagian tengah menggunakan struktur kolom dengan ukuran 0,5 x 0,5 dengan ketinggian 5 meter pada struktur bagian atap menggunakan struktur space frame dan struktur atap pelana dengan kemiringan 45^0. Finishing penutup atap menggunakan material ACP Alucobond berwarna abu-abu dengan bentuk atap segitiga abstrak.

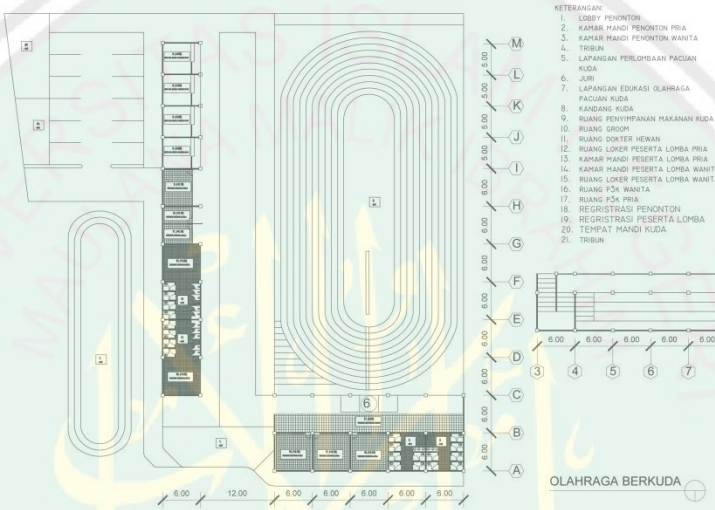

Gambar 7. 70 Denah Gambar Kerja Olahraga Pacuan Kuda
Sumber: Hasil rancangan, 2018

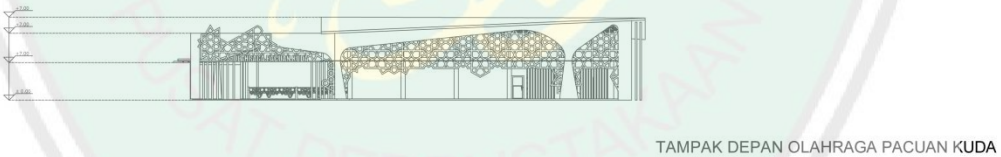

Gambar 7. 71 Tamapak Gambar Kerja Olahraga Pacuan Kuda
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

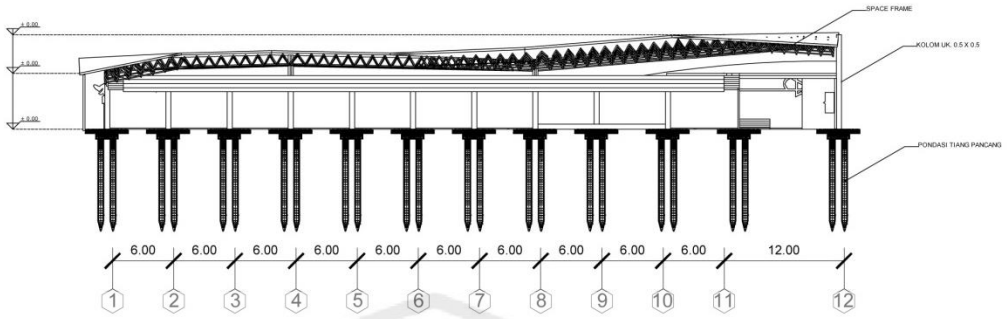

POTONGAN AA' OLAHRAGA RENANG WANITA

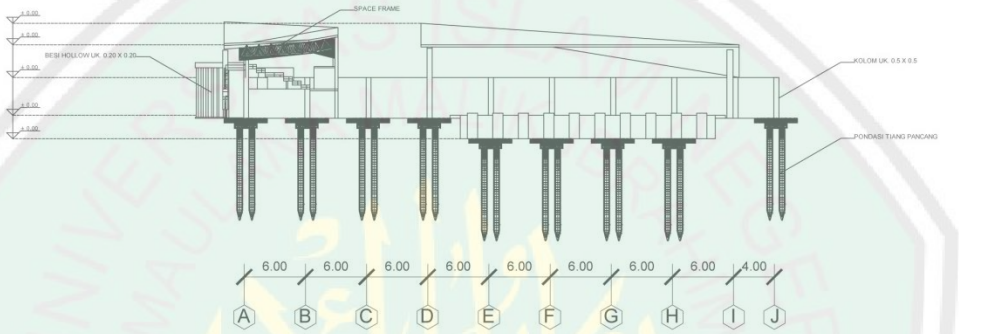

POTONGAN BB' OLAHRAGA RENANG WANITA

Gambar 7. 72 Potongan Gambar Kerja Olahraga Pacuan Kuda
Sumber: Hasil rancangan, 2018

7.6.6 Bangunan Olahraga Panahan

Pada bangunan olahraga panahan struktur bangunan dibedakan menjadi tiga bagian yaitu struktur bagian bawah (pondasi), struktur bagian tengah dan struktur bagian atas. Pada struktur bagian bawah menggunakan struktur pondasi tiang pancang dengan kedalaman 10 meter pada area tribun dan bangunan penunjang menggunakan pondasi batu kali dengan kedalaman 1.2 meter. Pada struktur bagian tengah menggunakan struktur kolom dengan ukuran 0,5 x 0,5 dengan ketinggian 5 meter pada struktur bagian atap menggunakan struktur space frame dan struktur atap pelana dengan kemiringan 45^0. Finishing penutup atap menggunakan material ACP Alucobond berwarna abu-abu dengan bentuk atap segitiga abstrak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

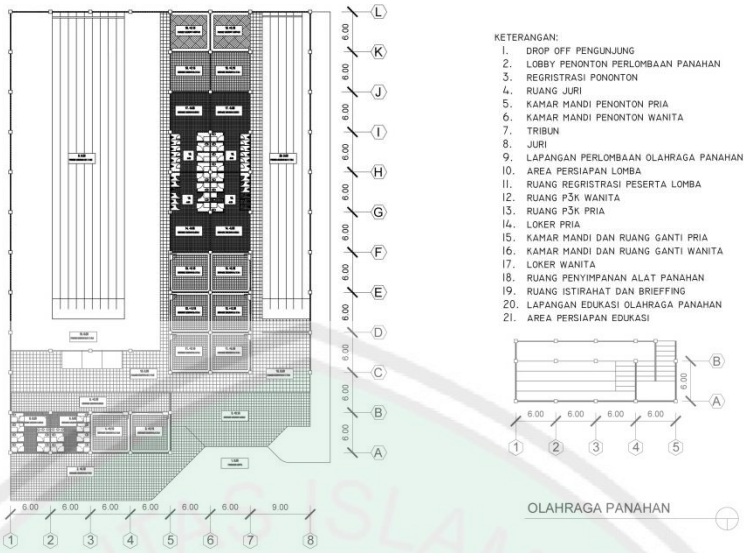

Gambar 7. 73 Denah Gambar Kerja Olahraga Panahan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

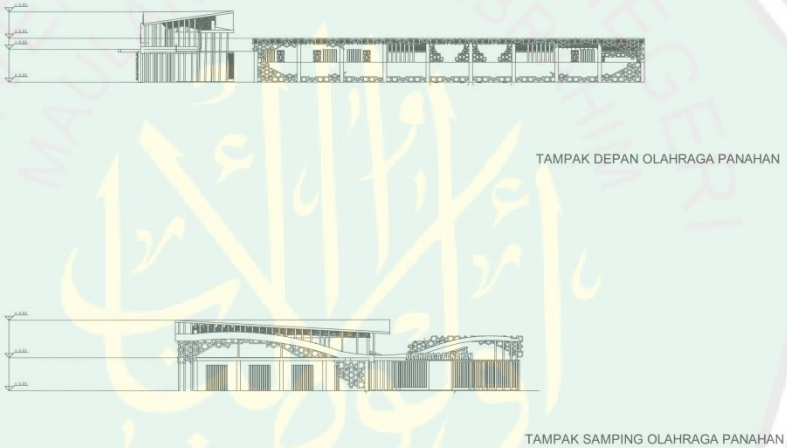

Gambar 7. 74 Tampak Gambar Kerja Olahraga Panahan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

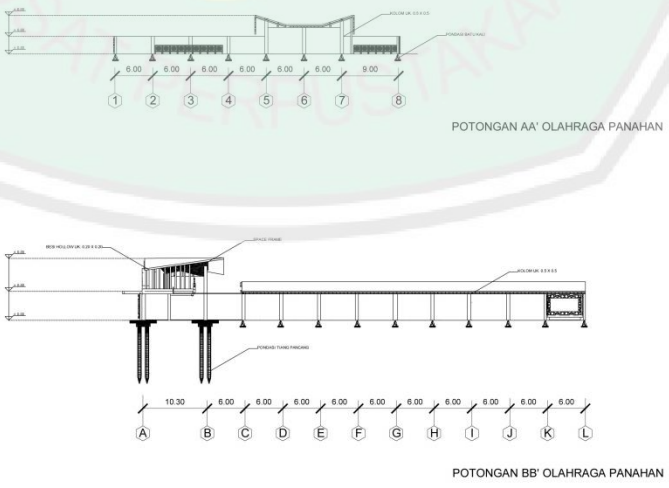

Gambar 7. 75 Potongan Gambar Kerja Olahraga Panahan
Sumber: Hasil rancangan, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VIII
KESIMPULAN

7.1 Simpulan

Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam di Kabupaten Jombang merupakan wadah yang berfungsi sebagai sarana edukasi dan melatih kemampuan dalam bidang olahraga dan kesenian Islam. Objek rancangan ini terletak di area Pondok Pesantren Tebuireng. Ketetapan yang telah ditetapkan pada pondok pesantren, seringkali akan mengakibatkan tingginya daya kerja yang dilakukan. Pada kasus tersebut, pengembangan olahraga dan kesenian Islam dapat dijadikan sebagai unsur keseimbangan dalam melakukan kegiatan yang ada di pondok pesantren.

Pengembangan olahraga dan kesenian yang sesuai dengan nilai Islam dan anjuran Rasulullah bermanfaat mengurangi tingkat kejenuhan yang memberikan dampak positif pada fisik, mental dan pada emosional. Akan tetapi, perkembangan perilaku masyarakat saat ini dapat dikatakan dalam kondisi memperihatinkan. Norma-norma religius hampir benar-benar hilang dan masyarakat lebih mengikuti perkembangan zaman pada masa saat ini yang lebih bernilai matrealis. Upaya pengembangan rancangan pusat olahraga dan kesenian Islam sesuai dengan perkembangan zaman dan tetap menerapkan nilai-nilai keislaman. Perancangan pusat pengembangan olahraga dan kesenian Islam dirancang dengan penerapan pendekatan konsep seni Islam Al-faruqi. Inti ajaran Islam mengajarkan bahwa keindahan dapat memberikan pengalaman visual sehingga dapat memberikan suatu pengalaman yang akan membawa kesadaran penanggap kepada ide ketauhidan (Al-faruqi, 1999). Sehingga menghasilkan rancangan yang dapat mendukung fungsi objek olahraga dan kesenian Islam yang menyesuaikan dengan keadaan pesantren.

Penerapan konsep dinamis pesantren pada rancangan bertujuan menyesuaikan rancangan dengan keadaan pesantren. Dinamis pesantren terdiri dari tiga nilai yang diterapkan pada rancangan di antaranya adalah dinamis terhadap keadaan sosial pondok pesantren, dinamis terhadap norma yang berlaku pada pondok pesantren dan dinamis terhadap lingkungan sekitar. Dinamis terhadap keadaan sosial pesantren menerapkan beberapa zonasi bangunan dan lansekap yang luas pada rancangan. Hal tersebut diterapkan karena aktivitas yang dilakukan pada pondok pesantren cenderung dilakukan secara bersama. Dinamisme terhadap norma yang berlaku pada pondok pesantren pada rancangan yaitu memisahkan zonasi bangunan dan ruang berdasarkan mahromnya. Dinamis terhadap lingkungan sekitar yang diterapkan pada rancangan yaitu dengan menerapkan bentuk bangunan yang menyesuaikan dengan keadaan sekitarnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.2 Saran

Pada proses penyusunan rancangan Pusat Olahraga dan Kesenian Islam di Kabupaten Jombang, rancangan masih banyak kekurangan dalam menyusun laporan rancangan ini baik dalam fase proses ataupun konten dari materi terkait, dikarenakan sulit didapatkannya beberapa informasi, sehingga penambahan informasi sangat dibutuhkan ketika dilakukan keberlanjutan perancangan. Pola pengerjaan yang tidak cukup efisien serta beberapa fase rancangan yang cukup berbeda dengan alur rancangan pada umumnya pada metode rancangan yang diaplikasikan oleh perancangan menerapkan integrasi keislaman yang sering dilakukan pada pondok pesantren, sehingga cukup adaptatif dengan perancangan pada umumnya.

Adapun beberapa saran yang diberikan antara lain:

1. Penambahan prinsip konsep seni Islam Al-faruqi dirasa akan cukup membantu kesempurnaan rancangan, mengingat bahwa masih banyak prinsip konsep seni Islam Al-faruqi yang belum diteliti dan dikaji secara keseluruhan.
2. Penambahan informasi dan data secara keseluruhan tentang olahraga dan kesenian Islam di Indonesia khususnya pada Kabupaten Jombang yang terkenal sebagai kota santri akan membantu melengkapi data yang kurang, mengingat data yang disediakan berupa data yang terpisah antar satu objek dengan objek yang lain.
3. Lokasi yang strategis akan tetapi pada RTRW Kabupaten Jombang beum dijelaskan secara lebih spesifik area olahraga dan kesenian yang dispesifikasikan untuk pondok pesantren. Dengan ini diharapkan dapat menspesifikasikan penggolongan area yang digunakan untuk masyarakat umum dengan masyarakat pesantren. Mengingat Kabupaten Jombang merupakan kota santri yang penerapan rancangan dibedakan berdasarkan mahromnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Abrurrahmah. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

Akbar, Arfan. 2003. *Olahraga dalam prespektif hadist*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah).

Alexmj. 2011. *Seni Musik Dalam Peradaban Islam. https://sejuknyapagi.wordpress.com /2011/09/03/seni-musik-dalam-peradaban-islam*. Diakses pada tanggal 25 Maret 2017 pukul 09:00.

Al-faruqi, Ismail R. 2003. *Atlas Budaya Islam*. Diterjemahkan oleh: Ilyas Hasan. Bandung: Mizan.

Al-faruqi, Ismail R. 1999. *Seni Tauhid*. Diterjemakan oleh: Hartono Hadikusumo. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Anshori, Anhar. 2006. *Pendekatan Tafsir Tematik*. Jurnal. Fiqih Dakwah.

Ardyaningsih, Kartika Ayu. 2014. *Pencak silat*. Online: http://ayuardyan.blogspot.co.id/2014/03/pencak-silat.html), diakses pada 24 Maret 2017 pukul 17:57.

Astutik, Dwi. 2016. *Perilaku Pelanggaran Santriwati Terhadap Norma Sosial Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang)*. Thesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Bahtiar. 2013. *Cara naik Kuda. http://nunggangjaran.blogspot.co.id/2013/07/cara-naik-ke-punggung-kuda.html*. Diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 14:00.

Chita,clara. 2015. *KategoriArsitekturLingkungan. https://clararchita77.wordpress.com/* category/arsitektur-lingkungan/. Diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 14:00.

Climate data. 2017. *iklim: Jombang. https://id.climate-data.org/location/616089/* Diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 13:00.

Dasmena. 2010. *Museum of Islamic Art, Doha by I. M. Pei. http://desmena.com/2010/07/ museum-of-islamic-art-doha-by-i-m-pei/*. Diakses pada tanggal 2 April 2017 pukul 08:00

Departemen Pendidikan Nasional. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dhimas, Lazuardi Noer. 2007. *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*. Lampung: GAMAIS PRESS.

El-fajr, Zahra. 2016. *Terminal Parkiran di Kawasan Makam Gus Dur Ini Tidak Boleh Dilewatkan. https://www.kompasiana.com/jaraa234/terminal-parkiran-di-kawasan-makam-gus-dur-ini- tidak-boleh-dilewatkan_57be3c54ab9273922b50469c*. Diakses pada tanggal 26 Maret 2017 pukul 19:00.

Erlita. 2017. *8 Teknik Renang Gaya Bebas dan Gambarnya. http://olahragapedia.com/teknik-renang-gaya-bebas*. Diakses tanggal 25 Maret 2017 pukul 7:00.

Everycastle. 2017. *Alhambra Complex Architecture. http://www.everycastle.com/ Alhambra.html*. Diakses pada tanggal 25 Maret pukul 10:00.

Fitriadi, Muh. 2015. *Memanah, Berkuda dan Berenang. http://www.kompasiana.com/amp/ mfitriadi/memanah-berkuda-dan-berenang_54f92e1ea3331100448b4d49*. Diakses pada 24 Maret 2017 pukul 15:20.

Geizag, Survive. 2016. *Arena Pacuan Kuda Legokjawa Kabupaten Pangandaran. http:// www.survive-giezag.org/2016/10/lapangan-pacuan-kuda-legokjawa.htm*. Diakses 24 Maret 2017 pukul 17:00.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gibson, Eleanor. 2017. *IM Pei's Museum Of Islamic Art Captured In New Photographs By Yueqi Jazzy Li. https://www.dezeen.com/2017/03/12/photography-yueqi-jazzy-li-im-pei-museum-islamic-art-doha-architecture/*. Diakses pada tanggal 2 April 2017 pukul 09:00.

Hari, Sugeng. 2015. *Perlengkapan Berkuda. http://turanggakuda.blogspot.co.id/2015/06/perlengkapan-kuda.html*. Diakses pada 24 Maret 2017 pukul 13:00.

Ika, Septi. 2017. *Peralatan Panahan. http://physicaleducationandpsychology.blogspot.co.id/p/peralatan-panahan.html*. Diakses pada tanggal 25 Maret 2017 pukul 08:30.

Izal. 2017. *Nikmati Asiknya Berkuda Di Wahana Wisata Dakwah Okura. http://riaupintar.com/berkuda-dan-memanah-di-wahana-wisata-dakwah-okura.html*. Diakses pada tanggal 1 April 2017 pukul 07:00.

Junaedi, Ahmad. 2015. *Kota Santri, Jombang Yang Penuh Catatan Sejarah. https://www.kompasiana.com/juneditor/kota-santri-jombang-yang-penuh-catatan-sejarah_5519cc50813311997a9de14e*. Diakses pada 24 Maret 2017 pukul 15:20.

Kementrian Pariwisata. 2015. *penelitian dan pengembangan kebijakan kepariwisataan DEPUTI bidang pengembangan kelembagaan kepariwisataan*.

Kirana, Tiwy. 2016. *Wisata Alam-Dakwah Okura Pekanbaru. http://riauberbagi.blogspot.co.id/2016/02/wisata-berkuda-WDO-pekanbaru-riau.html*. Diakses pada tanggal 29 Maret 2017 pukul 06:00.

Komar, Sri Bandiati dan M Arif Rakhman. 2016. *Kajian Status Faali Kuda Polo Sebelum dan Sesudah di Nusantara Polo Club*. Jurnal. Bandung: Universitas panjajaran.

Komariah, Elis. 2013. *Gambar Ukuran Lapangan Dengan Ukurannya. https://eliskomariah.blogspot.co.id/gambar-lapangan-dengan-ukurannya.html*. Diakses pada tanggal 25 Maret 2017 pukul 08:30.

Master. 2015. *Kenali Macam-macam Gaya Olahraga Renang. http://www.loop.co.id/articles/kenali-macam-macam-gaya-olahraga-renang*. Diakses pada tanggal 25 Maret 2017 pukul 8:00.

Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.

Mochammad, Chaton. 2005. *Jombang Kota Santri. http://www.info-jombang.tripod.com/sejarah02.htm*. Diakses pada tanggal 5 April 2017 pukul 09:00.

Mulyati. 2004.*Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Adi Publisher.

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek 1*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek 2*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. 2003. *Data Arsitek 3*. Jakarta: Erlangga.

Nur, Siti. 2015. *Teknik Renang Gaya Kupu Kupu Lengkap Beserta Gambarnya. http://kumpulan-olahraga.blogspot.co.id/teknik-renang-gaya-kupu-kupu.html*

Pemerintah Kabupaten Jombang. 2012. *Iklim Dan Cuaca. http://jombangkab.go.id/index.php/page/detail/iklim-dan-cuaca.html*. Diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 16:00.

Pemerintah kabupaten Jombang. 2011. *Peraturan Daerang Kabupaten Jombang nomor 7 tahun 2011 tentang Bangunan Gedung*.

Pxhere. 2017. *https://pxhere.com/id/photo/1404257*. Diakses 24 Maret 2017 pukul 15:20.

Rabah, Saoud. *Introduction to Muslim Art*. London: FST.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rahmawati, Ida. 2013. *Pola Pembinaan Santri dalam Mengendalikan Perilaku Menyimpang di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin, Desa Kali Puro, Kecaman Pungging, Mojokerto.* jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan No 1 Vol 1 Tahun 2013).

Republik Indonesia. 2005. UU RI No 3 Tahun 2005 Tentang *Sistem Keolahragaan*. Jakarta.

Sirojuddin. 1985. *Seni Kaligrafi Islam.* Jakarta: Logos.

TafsirQ. 2017. Surat Muhammad ayat 36. (https://tafsirq.com/47-muhammad/ayat-36#tafsir-quraish- shihab)diakses pada 24 Maret 2017 pukul 15:20.

Taufiqurrohman. 2016. 3 *Olahraga Utama Anjuran Nabi (Berkuda, Memanah, Berenang).* Jakarta: Pusat Ilmu.

Tebuirengonline. 2017. *Makna Lambang. https://tebuireng.online/makna-lambang/.* Diakses tanggal 25 Maret pukul 20:00

The American Institute of Architects. 1993. *The American Institute of Architects' Document B163 - Standard Form of Agreement Between Owner and Architect for Designated Services.* AIA.

The Metropolitan Mueum of Art. *2004. Islamic Art and Geometric Design. New Jersy: UnionHillPrintingCo.,Inc.https://s3270w.wordpress.com/2004/01/31/rekapitulasi-jenis-tanah-kabupaten-jombang.* Diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 08:00.

Tim Penyusun Kamus Pusat. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Virryan, Nauval. 2014. *Horse Riding Equipment. http://naviella96.blogspot.co.id/2014/01/horse-riding-equipment.html.* Diakses 24 Maret 2017 pukul 15:00.

Wikipedia. 2017. *Kabupaten Jombang. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Jombang* . Diakses tanggal 1 Oktober 2017 pukul 16:00.

Wikipedia. 2017. *Museum Of Islamic Art, Doha. https://en.wikipedia.org/wiki/Museum_of_Islamic_Art,_Doha.* Diakses pada tanggal 1 April 2017 pukul 18:00

Wisata Dakwah Okura. 2016. *https://www.facebook.com/WDOpekanbaru/?rf=451602411693195.* Diakses pada tanggal 29 Mare 2017 pukul 12:00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarranita Kusumadewi, M.T.

NIP : 19790913 200604 2 001

Selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ramadiana Nur Farida

NIM : 14660020

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 25 juni 2018
Yang menyatakan,

Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Eka Putrie. M. T.

NIP : 19810705 200501 2 002

Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ramadiana Nur Farida

NIM : 14660020

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 25 Juni 2018
Yang menyatakan,

Yulia Eka Putrie. M. T.
NIP. 19810705 200501 2 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elok Mutiara, M.T.

NIP : 19760528 200604 2 003

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ramadiana Nur Farida

NIM : 14660020

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 25 Juni 2018
Yang menyatakan,

Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harida Samudro. M. Ars.

NIPT : 19861028 20180201 1 246

Selaku dosen ketua penguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ramadiana Nur Farida

NIM : 14660020

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 25 Juni 2018
Yang menyatakan,

Harida Samudro. M. Ars.
NIPT. 19861028 20180201 1 246

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Eka Putrie. M. T.

NIP : 19810705 200501 2 002

Selaku dosen penguji agama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ramadiana Nur Farida

NIM : 14660020

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 25 Juni 2018
Yang menyatakan,

Yulia Eka Putrie. M. T.
NIP. 19810705 200501 2 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Ramadiana Nur Farida

NIM : 14660020

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

- kajian ikonografi tebuireng
- Menciptakan pola ornamentasi Islam berdasarkan tempat dan waktu

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 25 Juni 2018
Dosen Pembimbing I,

Tarranita Kusumadewi, M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Ramadiana Nur Farida

NIM : 14660020

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen) :

- Peneduh selasar.
- Dinamis → penyesuaian waktu dan tempat

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 25 Juni 2018
Dosen Pembimbing II,

Yulia Eka Putrie. M. T.
NIP. 19810705 200501 2 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Ramadiana Nur Farida

NIM : 14660020

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

- Daya tampung parkir.
- Konsep ruang service.

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 25 Juni 2018
Dosen Penguji Utama,

Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Ramadiana Nur Farida

NIM : 14660020

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

- Bagaimana bangunan memadukan objek dengan pendekatan
- Masyarakat mengakses bangunan.
- Ikonografi Kab. Jombang.

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 25 Juni 2018
Dosen Ketua Penguji,

Harida Samudro. M. Ars.
NIPT. 19861028 20180201 1 246

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Ramadiana Nur Farida

NIM : 14660020

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

Desain yang sesuai waktu dan tempat.

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 25 Juni 2018
Dosen Penguji Agama,

Yulia Eka Putrie, M. T.
NIP. 19810705 200501 2 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA	RAMADIANA NUR F
NIM	14660020
MATA KULIAH	STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN	PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN ISLAMI DI JOMBANG, JAWA TIMUR
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA ERA PUTRI, M.T

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR

SKALA 1: 400

KETERANGAN:

A: KANTOR ADMINISTRASI
B: KALIGRAFI
C: MASJID
D: OLAHRAGA PANAHAN
E: OLAHRAGA BERKUDA
F: OLAHRAGA RENANG
G: MUSIK ISLAM
H: PENCAK SILAT
I: POS SATPAM
J: PARKIR MOBIL PENGUNJUNG
K: PARKIR MOTOR PENGUNJUNG
L: PARKIR VIP
M: PARKIR PEGAWAI
N: DROP OFF
O: TOILET
P: GIFT SHOP
Q: PUJASERA
R: ZONA SERVICE
S: POS PEGAWAI
T: PARKIR BUS
U: TPA
V: TAMAN DAKWAH

LAYOUT PLAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA	RAMADIANA NUR F
NIM	14660020
MATA KULIAH	STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN	PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR
DOSEN PEMBIMBING 1	TURMANTO, KUSUMADEWI, ST
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAHMAN M, ST
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	ZULIA EKA PUTRI, M.T

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR

SKALA 1 : 400

KETERANGAN:

A: KANTOR ADMINISTRASI
B: KALIGRAFI
C: MASJID
D: OLAHRAGA PANAHAN
E: OLAHRAGA BERKUDA
F: OLAHRAGA RENANG
G: MUSIK ISLAM
H: PENCAK SILAT
I: POS SATPAM
J: PARKIR MOBIL PENGUNJUNG
K: PARKIR MOTOR PENGUNJUNG
L: PARKIR VIP
M: PARKIR PEGAWAI
N: DROP OFF
O: TOILET
P: GIFT SHOP
Q: PUJASERA
R: ZONA SERVICE
S: POS PEGAWAI
T: PARKIR BUS
U: TPA
V: TAMAN DAKWAH

SITE PLAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

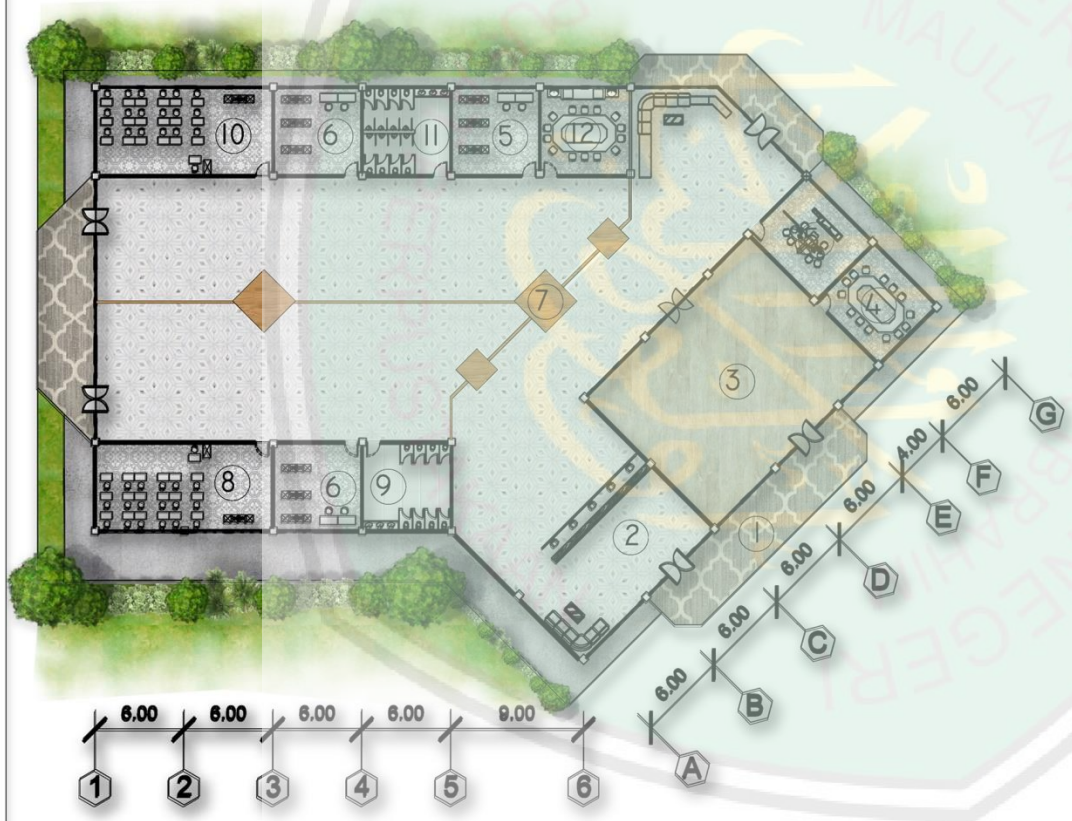

KETERANGAN:

1. DROP OFF UTAMA
2. LOBBY
3. RUANG SERBAGUNA
4. RUANG DISKUSI
5. RUANG REPARASI
6. RUANG PERALATAN KALIGRAFI
7. GALERI KALIGRAFI
8. RUANG KELAS PEREMPUAN
9. KAMAR MANDI PEREMPUAN
10. RUANG KELAS LAKI-LAKI
11. KAMAR MANDI LAKI-LAKI
12. RUANG PENGELOLA

KESENIAN KALIGRAFI

SKALA 1: 250

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA	
RAMADIANA NUR F	
NIM	
14660020	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR	
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRIE, M.T

CATATAN DOSEN

NO.	TGL.	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

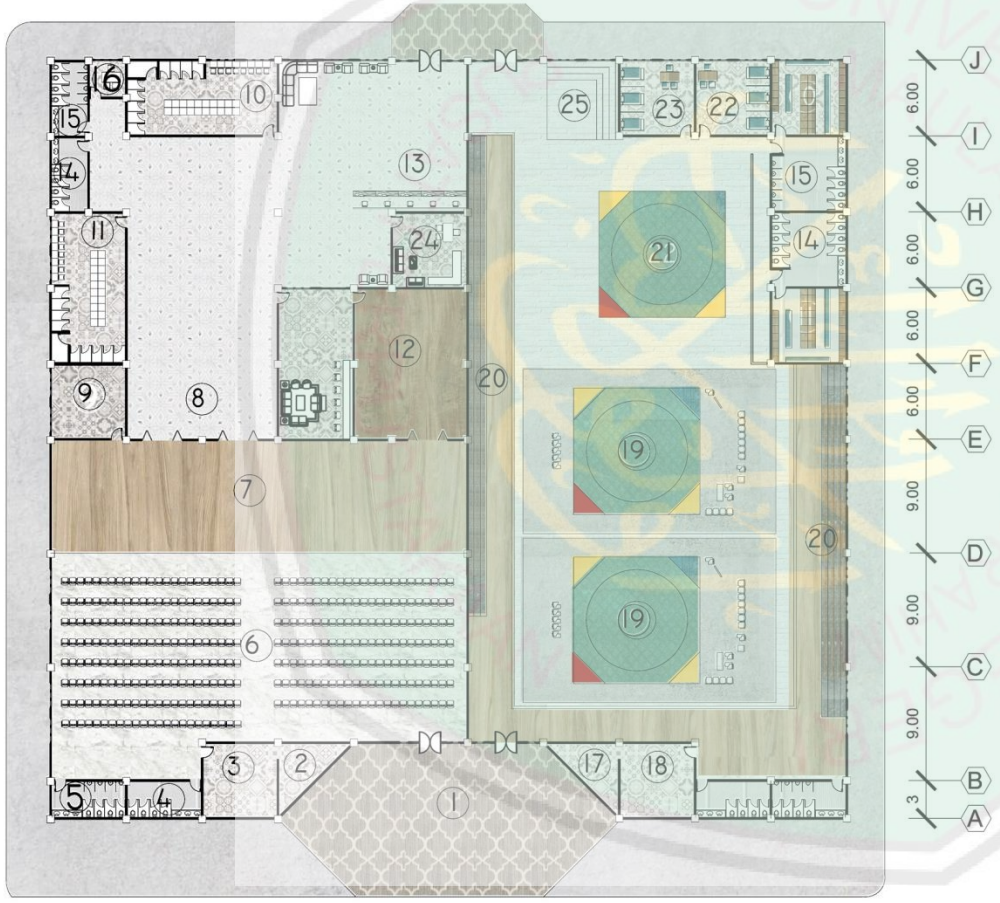

KETERANGAN:

1. LOBBY PENGUNJUNG
2. REGRISTRASI PENONTON MUSIK ISLAM
3. KANTOR KESENIAN MUSIK ISLAM
4. KAMAR MANDI UMUM WANITA
5. KAMAR MANDI UMUM PRIA
6. HALL MUSIK ISLAM
7. STAGE
8. BACK STAGE
9. RUANG PENYIMPANAN ALAT MUSIK
10. RUANG GANTI PRIA
11. RUANG GANTI WANITA
12. STUDIO MUSIK
13. RECEPTIONIST
14. KAMAR MANDI PEMAIN WANITA
15. KAMAR MANDI PEMAIN PRIA
16. STUDIO MUSIK
17. REGRISTRASI PENONTON KESENIAN PENCAK SILAT
18. KANTOR KESENIAN PENCAK SILAT
19. LAPANGAN PENCAK SILAT I
20. TRIBUN
21. ARENA EDUKASI KETANGKASAN
22. RUANG P3K PRIA
23. RUANG P3K WANITA
24. PANTRY
25. RUANG PERSIAPAN PESERTA

KESENIAN MUSIK ISLAM DAN
KESENIAN PENCAK SILAT
SKALA 1: 300

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA	
RAMADIANA NUR F	
NIM	
14660020	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR	
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANITA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRIE, M.T

CATATAN DOSEN

NO.	TGL.	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

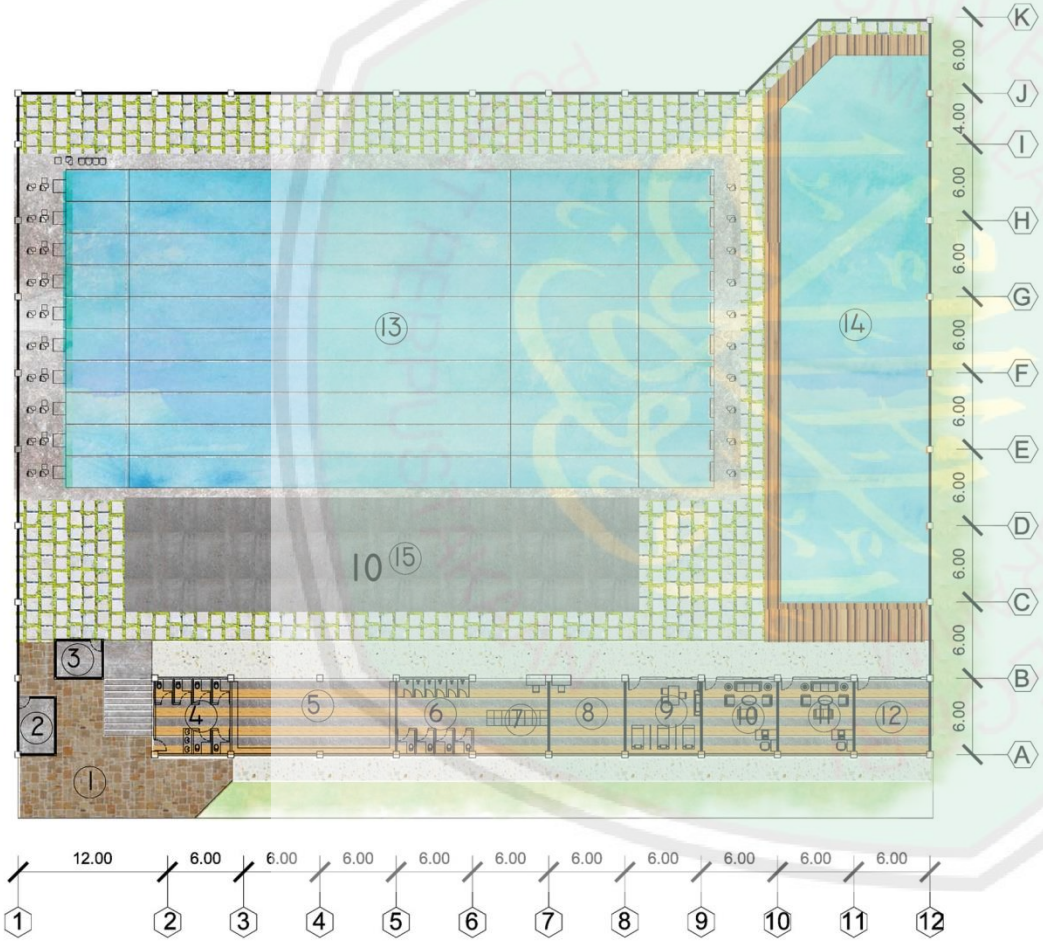

KETERANGAN:

1. LOBBY
2. REGRISTRASI PENONTON
3. REGRISTRASI PESERTA LOMBA
4. KAMAR MANDI PENONTON
5. AREA PERSIAPAN PESERTA LOMBA
6. RUANG BILAS
7. RUANG PENITIPAN BARANG
8. RUANG SEWA PERALATAN OLAHRAGA RENANG
9. RUANG P3K
10. RUANG JURI
11. RUANG PENGELOLA
12. RUANG POMPA
13. KOLAM RENANG PERLOMBAAN
14. KOLAM RENANG EDUKASI
15. AREA BRIEFFING DAN UPACARA

OLAHRAGA RENANG WANITA

SKALA 1: 350

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA	
RAMADIANA NUR F	
NIM	
14660020	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR	
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRIE, M.T

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

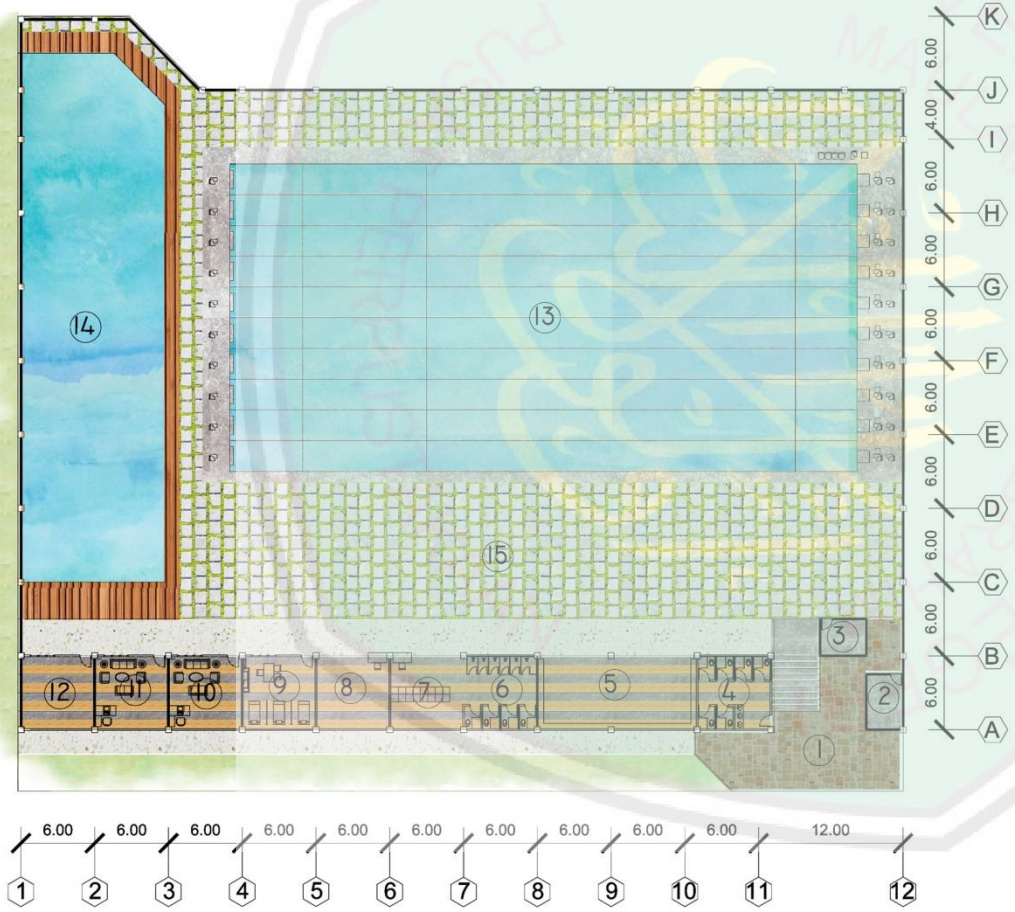

KETERANGAN:

1. LOBBY
2. REGRISTRASI PENONTON
3. REGRISTRASI PESERTA LOMBA
4. KAMAR MANDI PENONTON
5. AREA PERSIAPAN PESERTA LOMBA
6. RUANG BILAS
7. RUANG PENITIPAN BARANG
8. RUANG SEWA PERALATAN OLAHRAGA RENANG
9. RUANG P3K
10. RUANG JURI
11. RUANG PENGELOLA
12. RUANG POMPA
13. KOLAM RENANG PERLOMBAAN
14. KOLAM RENANG EDUKASI
15. AREA BRIEFFING DAN UPACARA

OLAHRAGA RENANG PRIA

SKALA 1: 300

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANITA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRI, M.T

CATATAN DOSEN

NO.	TGL.	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

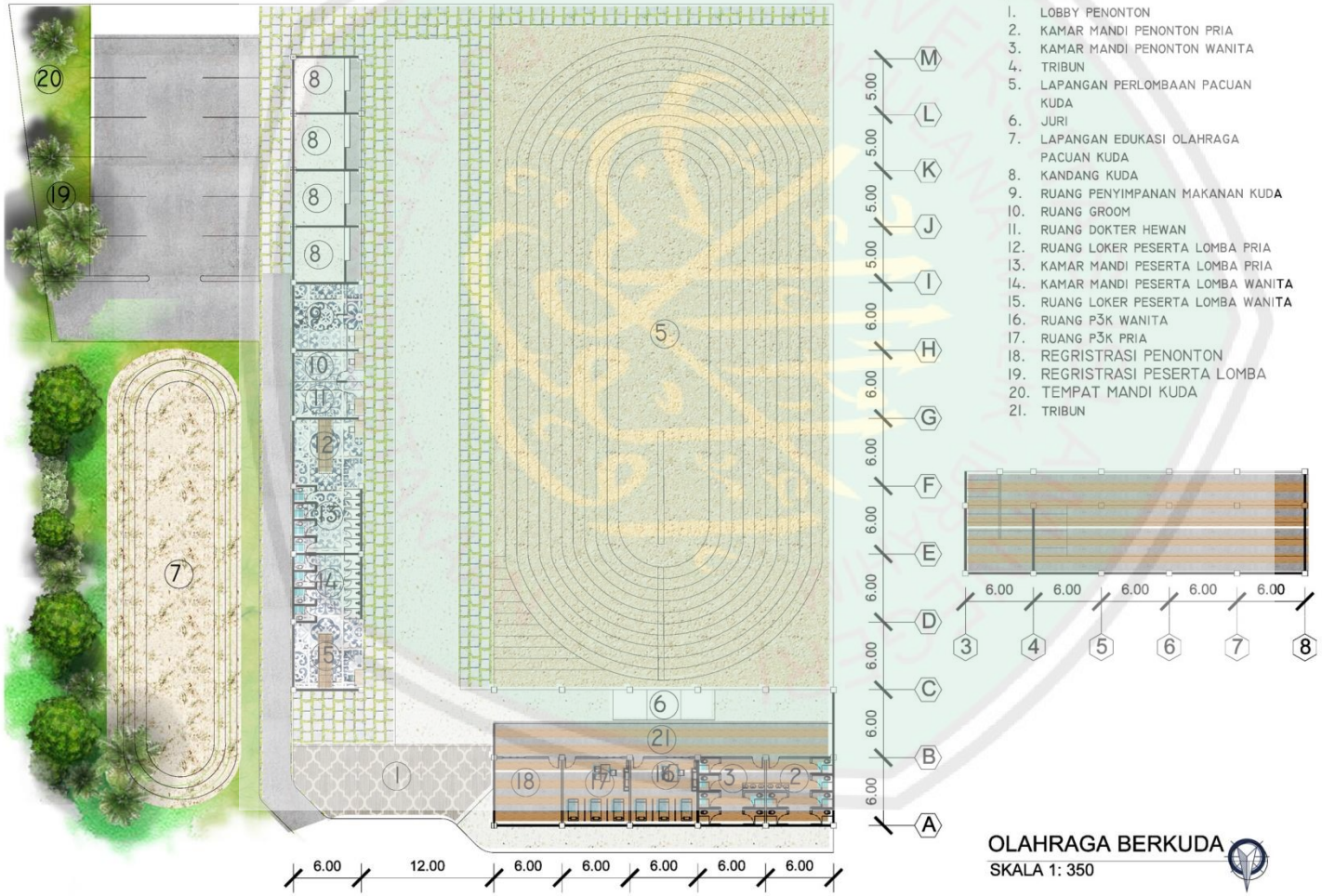

OLAHRAGA BERKUDA

SKALA 1: 350

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANITA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRIE, M.T

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

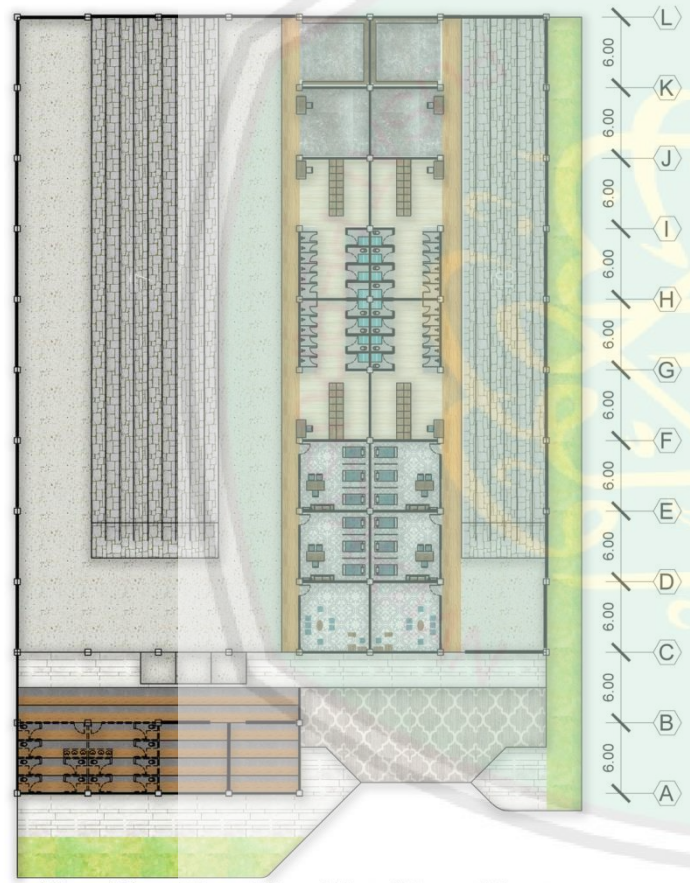

KETERANGAN:

1. DROP OFF PENGUNJUNG
2. LOBBY PENONTON PERLOMBAAN PANAHAN
3. KAMAR MANDI PENONTON PRIA
4. KAMAR MANDI PENONTON WANITA
5. TRIBUN
6. JURI
7. LAPANGAN PERLOMBAAN OLAHRAGA PANAHAN
8. AREA PERSIAPAN LOMBA
9. RUANG REGRISTRASI
10. RUANG P3K WANITA
11. RUANG P3K PRIA
12. LOKER PRIA
13. KAMAR MANDI DAN RUANG GANTI PRIA
14. KAMAR MANDI DAN RUANG GANTI WANITA
15. LOKER WANITA
16. RUANG PENYIMPANAN ALAT PANAHAN
17. RUANG ISTIRAHAT DAN BRIEFFING
18. LAPANGAN EDUKASI OLAHRAGA PANAHAN
19. AREA PERSIAPAN EDUKASI

OLAHRAGA PANAHAN

SKALA 1: 350

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA	
RAMADIANA NUR F	
NIM	
14660020	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR	
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANITA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	AREF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRIE, M.T

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SCLUPTURE TAMAN DAKWAH

BUNGA PORTULACA

BUNGA COCOR BEBEK

PHILODENDRON LINNAEI 3

PAVING BLOCK (PEDESTRIAN)
UKURAN 21 X 10,5 X 6

LAPANGAN PENCAK SILAT
OUTDOOR

FINISHING TEMPAT DUDUK
AMPHITHEATER BETON

TANAMAN TEH TEHAN
DENGAN TINGGI 0.8

POHON PALEM RAJA

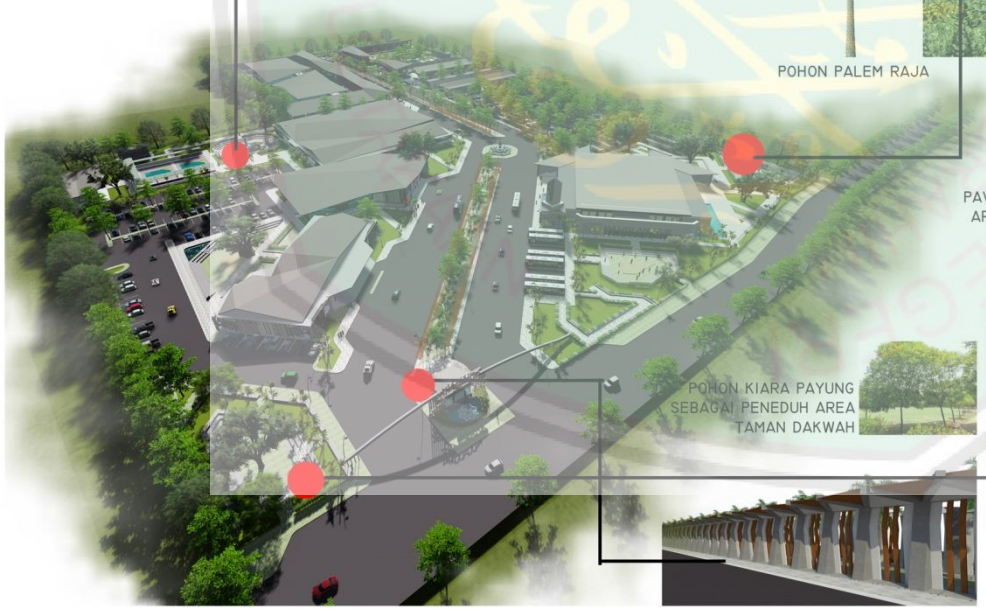

TANAMAN TEH TEHAN
DENGAN TINGGI 0.8

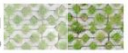

PAVING BLOCK (MEDIAN AREA SEBAGAI
AREA RESAPAN) UKURAN 21 X 10,5 X 6

FINISHING TEMPAT DUDUK
TAMAN DAKWAH BETON

POHON KIARA PAYUNG
SEBAGAI PENEDUH AREA
TAMAN DAKWAH

PERGOLA DI SEPANJANG PEDESTRIAN
DENGAN KETINGGIAN 3.00
DAN LEBAR 2.00

DETAIL lansekap

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANITA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRIE, M.T

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1:400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

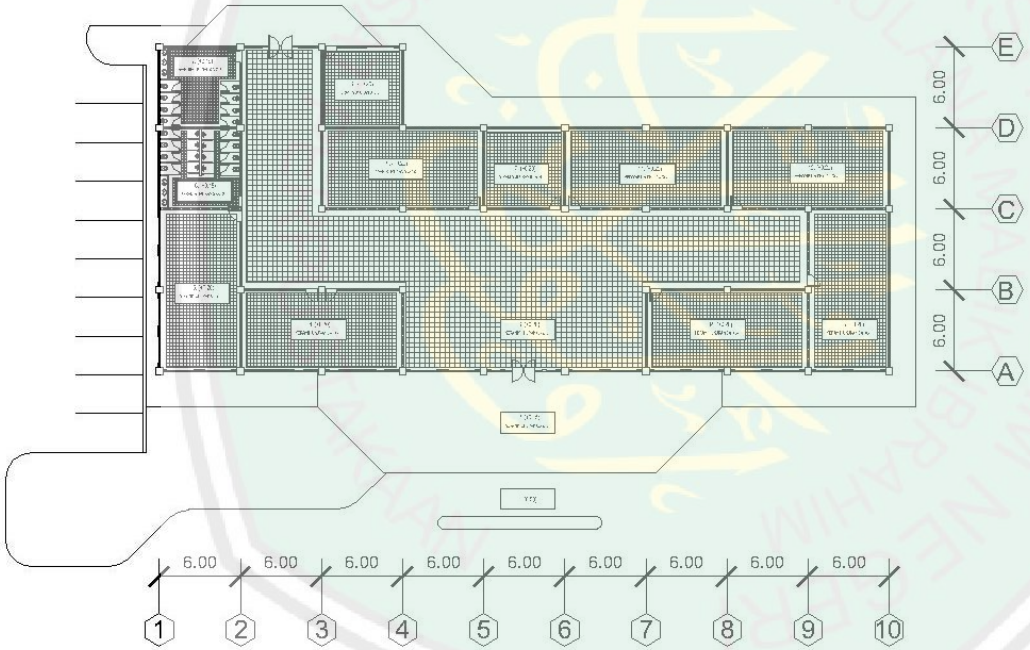

KETERANGAN:
1. DROP OFF UTAMA
2. MAIN LOBBY
3. LOBBY
4. ADMINISTRASI OLAHRAGA PANAHAN
5. ADMINISTRASI OLAHRAGA BERKUDA
6. KAMAR MANDI PRIA
7. KAMAR MANDI WANITA
8. PANTRY
9. RUANG RAPAT
10. RUANG DIREKTUR
11. ADMINISTRASI KESENIAN KALIGRAFI
12. ADMINISTRASI OLAHRAGA RENANG
13. ADMINISTRASI KESENIAN PENCAK SILAT
14. ADMINISTRASI KESENIAN MUSIK ISLAM

KANTOR ADMINISTRASI
SKALA 1: 250

NAMA	
RAMADIANA NUR F	
NIM	
14660020	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI LOMBANG, JAWATIMUR	
DOSEN PEMBIMBING 1	TARANTA KUSUMAYUKT
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIFF RAMAKRIKAT
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	JUNATKA PURCKT
CATATAN DOSEN	
NO	TGL	CATATAN	PARAF
NAMA GAMBAR	
NO GAMBAR	SKALA
	1: 300

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KETERANGAN:
1. DROP OFF UTAMA
2. LOBBY
3. RUANG SERBAGUNA
4. RUANG DISKUSI
5. RUANG REPARASI
6. RUANG PERALATAN KALIGRAFI
7. GALERI KALIGRAFI
8. RUANG KELAS PEREMPUAN
9. KAMAR MANDI PEREMPUAN
10. RUANG KELAS LAKI-LAKI
11. KAMAR MANDI LAKI-LAKI
12. RUANG PENGELOLA

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
CATATAN DOSEN
NAMA GAMBAR
DENAH KESENIAN KALIGRAFI
1 : 300

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KETERANGAN:

1. LOBBY PENGUNJUNG
2. REGRISTRASI PENONTON MUSIK ISLAM
3. KANTOR KESENIAN MUSIK ISLAM
4. KAMAR MANDI UMUM WANITA
5. KAMAR MANDI UMUM PRIA
6. HALL MUSIK ISLAM
7. STAGE
8. BACK STAGE
9. RUANG PENYIMPANAN ALAT MUSIK
10. RUANG GANTI PRIA
11. RUANG GANTI WANITA
12. STUDIO MUSIK
13. RECEPTIONIST
14. KAMAR MANDI PEMAIN WANITA
15. KAMAR MANDI PEMAIN PRIA
16. STUDIO MUSIK
17. REGRISTRASI PENONTON KESENIAN PENCAK SILAT
18. KANTOR KESENIAN PENCAK SILAT
19. LAPANGAN PENCAK SILAT I
20. TRIBUN
21. ARENA EDUKASI KETANGKASAN
22. RUANG P3K PRIA
23. RUANG P3K WANITA
24. PANTRY
25. RUANG PERSIAPAN PESERTA

KESENIAN MUSIK ISLAM DAN
KESENIAN PENCAK SILAT

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANITA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	AREF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRIE, M.T

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

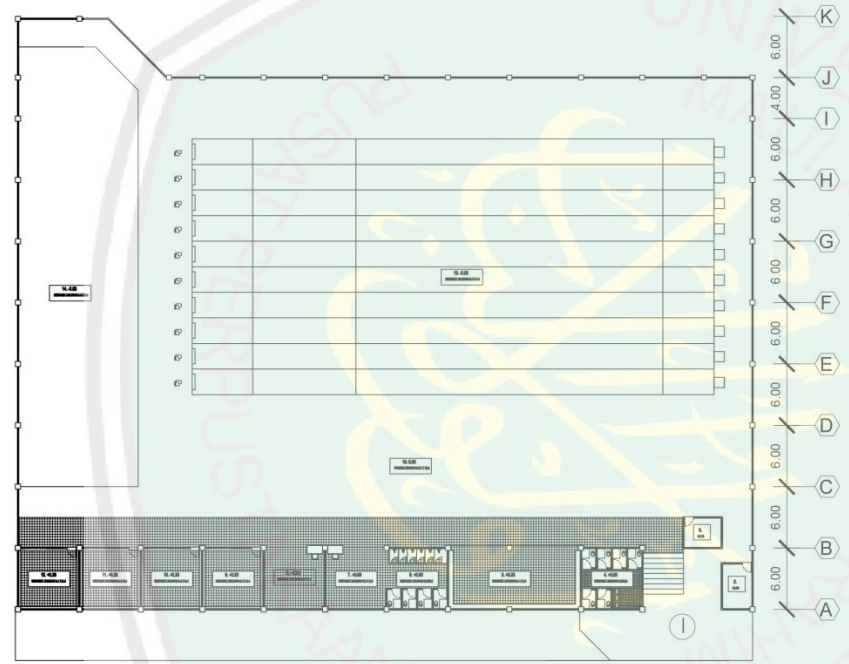

KETERANGAN:

1. LOBBY
2. REGRISTRASI PENONTON
3. REGRISTRASI PESERTA LOMBA
4. KAMAR MANDI PENONTON
5. AREA PERSIAPAN PESERTA LOMBA
6. RUANG BILAS
7. RUANG PENITIPAN BARANG
8. RUANG SEWA PERALATAN OLAHRAGA RENANG
9. RUANG P3K
10. RUANG JURI
11. RUANG PENGELOLA
12. RUANG POMPA
13. KOLAM RENANG PERLOMBAAN
14. KOLAM RENANG EDUKASI
15. AREA BRIEFFING DAN UPACARA

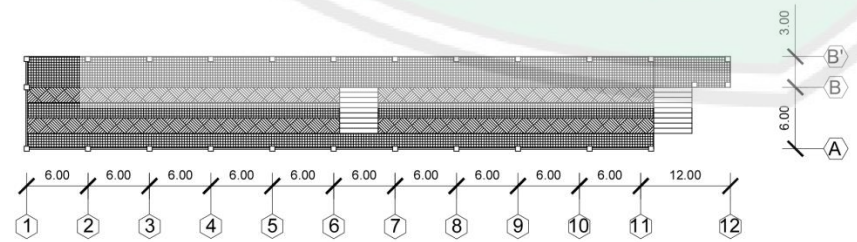

OLAHRAGA RENANG PRIA

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRIE, M.T

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

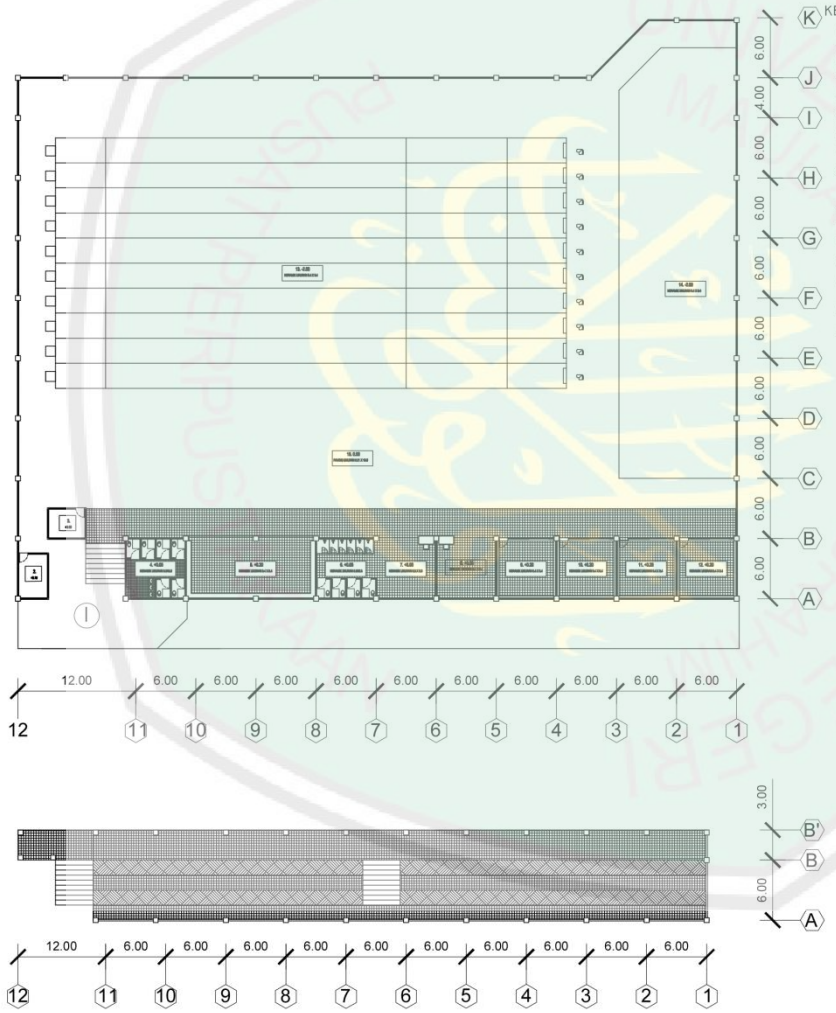

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA	
RAMADIANA NUR F	
NIM	
14660020	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR	
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	AREF RAHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRIE, M.T

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

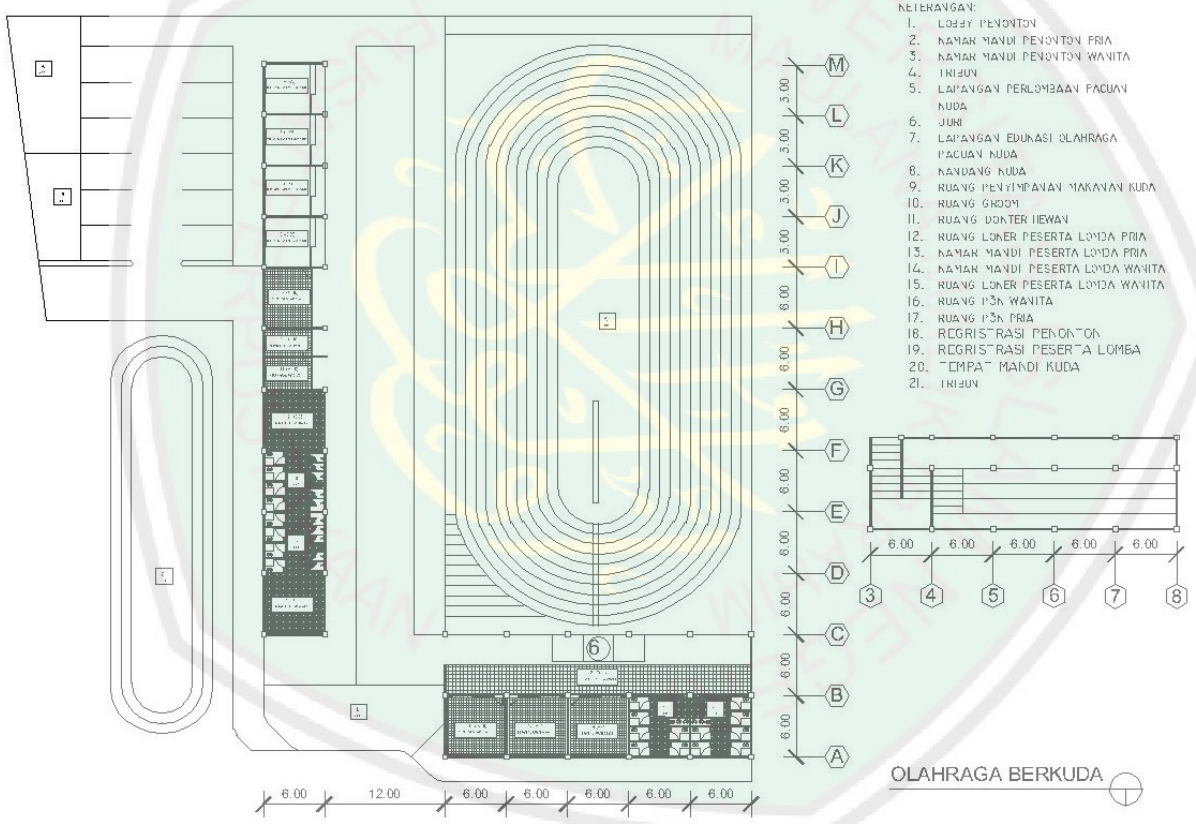

OLAHRAGA BERKUDA

KETERANGAN:

1. LOBBY PENONTON
2. KAMAR MANDI PENONTON PRIA
3. KAMAR MANDI PENONTON WANITA
4. TRIBUN
5. LAPANGAN PERLOMBAAN PACUAN KUDA
6. JURI
7. LAPANGAN EDUKASI OLAHRAGA PACUAN KUDA
8. KANDANG KUDA
9. RUANG PENYIMPANAN MAKANAN KUDA
10. RUANG GROOM
11. RUANG DOKTER HEWAN
12. RUANG LOKER PESERTA LOMBA PRIA
13. KAMAR MANDI PESERTA LOMBA PRIA
14. KAMAR MANDI PESERTA LOMBA WANITA
15. RUANG LOKER PESERTA LOMBA WANITA
16. RUANG P3K WANITA
17. RUANG P3K PRIA
18. REGRISTRASI PENONTON
19. REGRISTRASI PESERTA LOMBA
20. TEMPAT MANDI KUDA
21. TRIBUN

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA	
RAMADIANA NUR F	
NIM	
14660020	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI LOMBANG, JAWATIMUR	
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA PUSPITA, KT
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIFF RAFI KAPUKT
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	ALIA FRA PUTRI, KT

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR	
NO GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

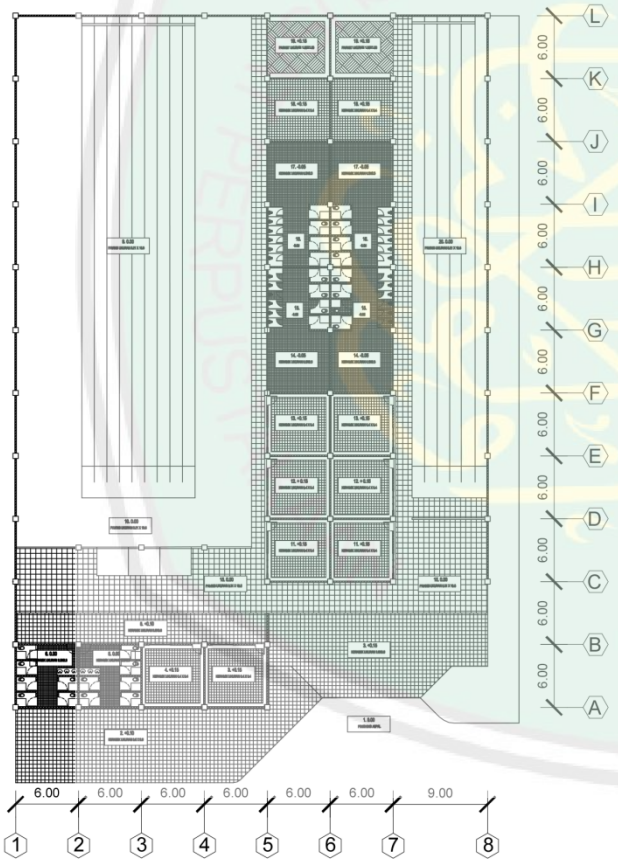

KETERANGAN:

1. DROP OFF PENGUNJUNG
2. LOBBY PENONTON PERLOMBAAN PANAHAN
3. REGRISTRASI PONONTON
4. RUANG JURI
5. KAMAR MANDI PENONTON PRIA
6. KAMAR MANDI PENONTON WANITA
7. TRIBUN
8. JURI
9. LAPANGAN PERLOMBAAN OLAHRAGA PANAHAN
10. AREA PERSIAPAN LOMBA
11. RUANG REGRISTRASI PESERTA LOMBA
12. RUANG P3K WANITA
13. RUANG P3K PRIA
14. LOKER PRIA
15. KAMAR MANDI DAN RUANG GANTI PRIA
16. KAMAR MANDI DAN RUANG GANTI WANITA
17. LOKER WANITA
18. RUANG PENYIMPANAN ALAT PANAHAN
19. RUANG ISTIRAHAT DAN BRIEFFING
20. LAPANGAN EDUKASI OLAHRAGA PANAHAN
21. AREA PERSIAPAN EDUKASI

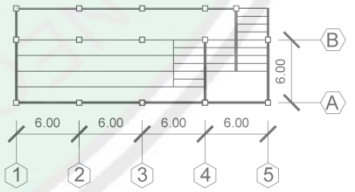

OLAHRAGA PANAHAN

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRIE, M.T

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

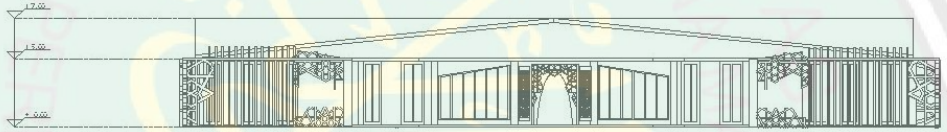

TAMPAK DEPAN KESENIAN KALIGRAFI

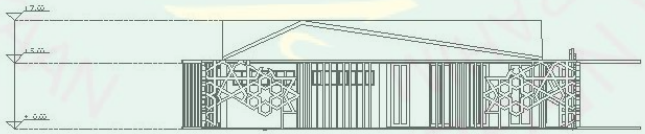

TAMPAK SAMPING KESENIAN KALIGRAFI

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI LOMBOK, NUSA TENGGARA
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA ALIANDRY
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIF RAHMAN
DOSEN PENGUJI ARSITEK	ANI RATNA

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO GAMBAR	SKALA
	1 : 300

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

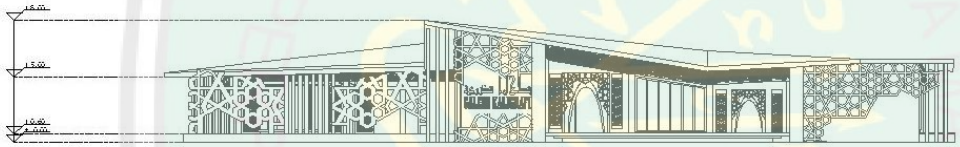

TAMPAK DEPAN KESENIAN KALIGRAFI

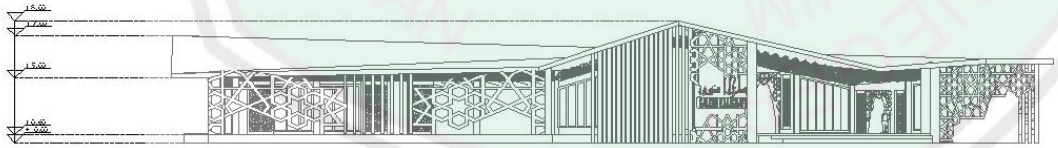

TAMPAK SAMPING KESENIAN KALIGRAFI

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN SENI BUDAYA DAN KESENIAN ISLAM DI YOGYAKARTA

DOSEN PEMBIMBING 1	TARMIDI M.KOMP,PHD
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIF RAHMAN,MT
DOSEN PENGUJI	ZULFATUL FURQOH

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR	
TAMPAK KESENIAN KALIGRAFI	
NO GAMBAR	SKALA
	1 : 300

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TAMPAK DEPAN KESENIAN ISLAM

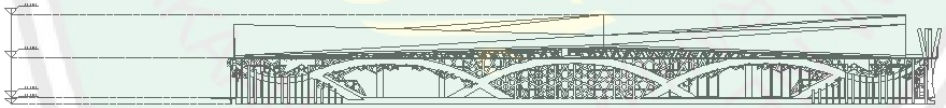

TAMPAK SAMPING KESENIAN ISLAM

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

RAMADIANA NUR F

NIM

14660020

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN
OLAH RAGA DAN KESENIAN ISLAM
DI LOMBANG JAWATIMUR

JOBSHEET NAMA NIM KE 1	TANDA TANGAN DOSEN
JOBSHEET NAMA NIM KE 2	ARIEF RAHMAT
JOBSHEET NAMA NIM KE 3 AGAMA	JULIANA PUTRIJAT

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

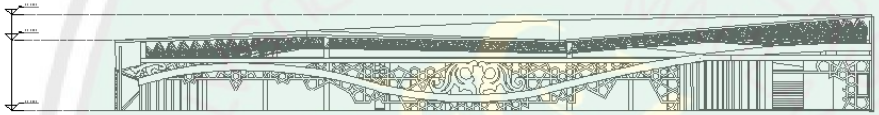

TAMPAK DEPAN OLAHRAGA RENANG PRIA

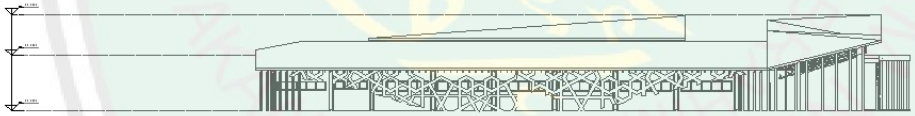

TAMPAK SAMPING OLAHRAGA RENANG PRIA

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA	
RAMADIANA NUR F	
NIM	
14660020	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI LOMBANG, LAWATIMUR	
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA PASUKRIYAKT
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIFF FAKI KRIGKT
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	ALHAFFA PURIKT

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR	
NO GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

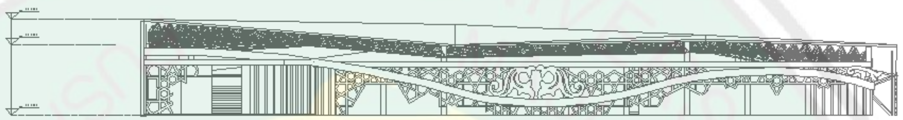

TAMPAK DEPAN OLAHRAGA RENANG WANITA

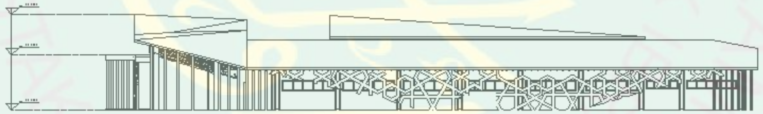

TAMPAK SAMPING OLAHRAGA RENANG WANITA

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA

RAMADIANA NUR F

NIM

14660020

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO GAMBAR	SKALA
	1 : 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TAMPAK DEPAN OLAHRAGA PACUAN KUDA

TAMPAK SAMPING OLAHRAGA PACUAN KUDA

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA	
RAMADIANA NUR F	
NIM	
14660020	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR	
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA PARAMARTA
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIFF FAKHRIKAT
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	JULIA PRATIBERT

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR	
NO GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TAMPAK DEPAN OLAHRAGA PANAHAN

TAMPAK SAMPING OLAHRAGA PANAHAN

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA PUSPAKIT
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIFF RAMKRIGKT
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	JULIA PUSPAKIT

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

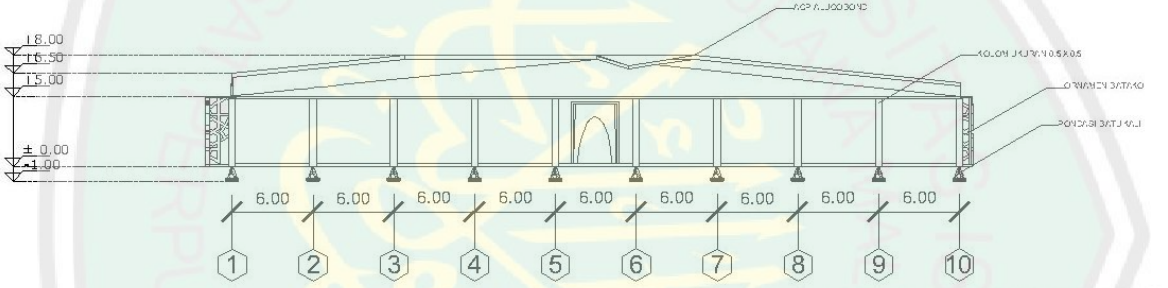

POTONGAN AA' KANTOR ADMINISTRASI

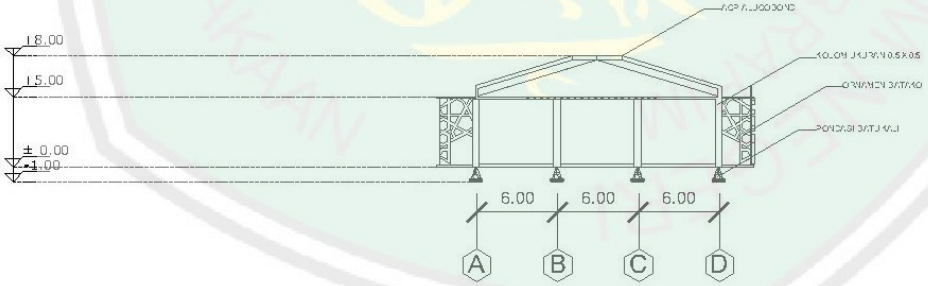

POTONGAN BB' KANTOR ADMINISTRASI

NAMA

RAMADIANA NUR F

NIM

14660020

MATA KULIAH

STUDIO TUGAS AKHIR

JUDUL RANCANGAN

CATATAN DOSEN

NAMA GAMBAR

1 : 300

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

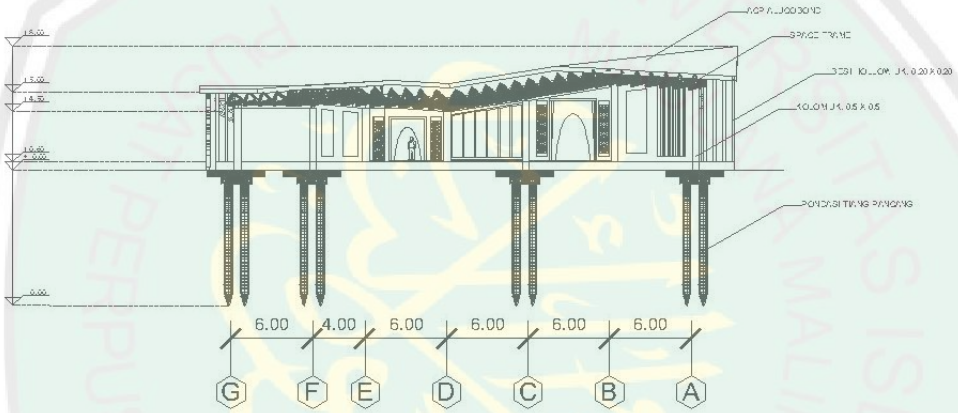

POTONGAN AA' KESENIAN KALIGRAFI

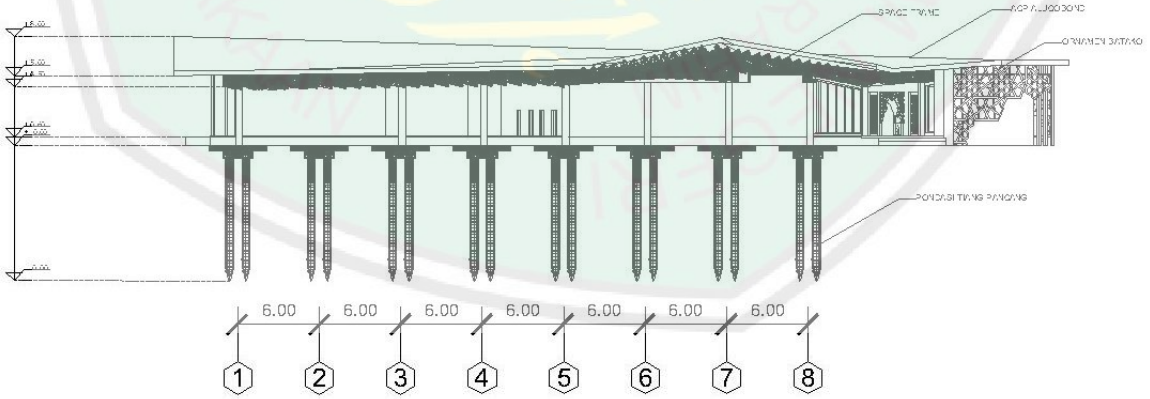

POTONGAN BB' KESENIAN KALIGRAFI

NAMA	
RAMADIANA NUR F	
NIM	
14660020	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAH RAGA DAN KESENIAN ISLAM DI LOMBANG, LAWATIMUR	
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA PAPUNTAKT
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIFF RAM KAPUKT
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	JULIATYA PUTRI,KT
CATATAN DOSEN	
NO	TGL	CATATAN	PARAP
NAMA GAMBAR	
POTONGAN KESENIAN KALIGRAFI	
NO GAMBAR	SKALA
	1: 300

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perancangan Pusat Pengembangan Olahraga Dan Kesenian Islam dengan Pendekatan Konsep Seni Islam Al-faruqi di Jombang, Jawa Timur

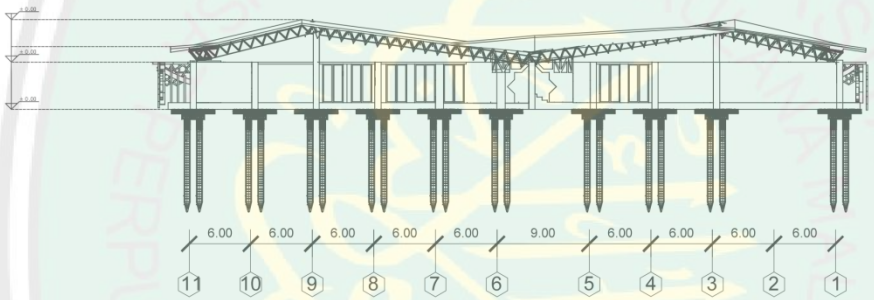

POTONGAN AA' KESENIAN ISLAM

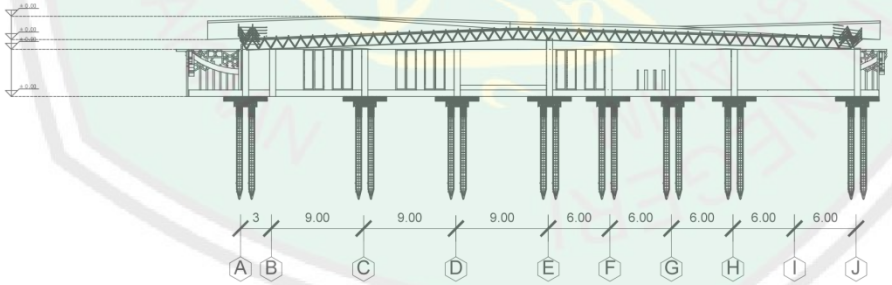

POTONGAN BB' KESENIAN ISLAM

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR

DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRIE, M.T

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

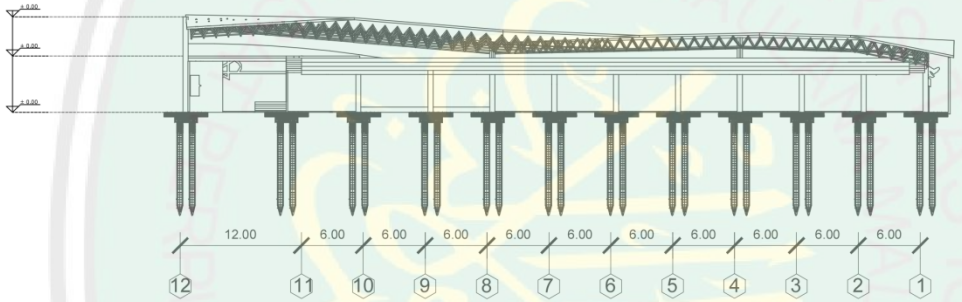

POTONGAN AA' OLAHRAGA RENANG PRIA

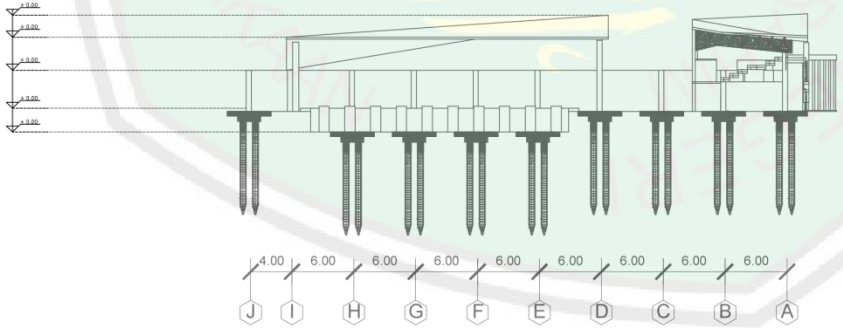

POTONGAN BB' OLAHRAGA RENANG PRIA

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA	
RAMADIANA NUR F	
NIM	
14660020	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI JOMBANG, JAWA TIMUR	
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA KUSUMADEWI, M.T
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIEF RAKHMAN S, M.T
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	YULIA EKA PUTRIE, M.T

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO. GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

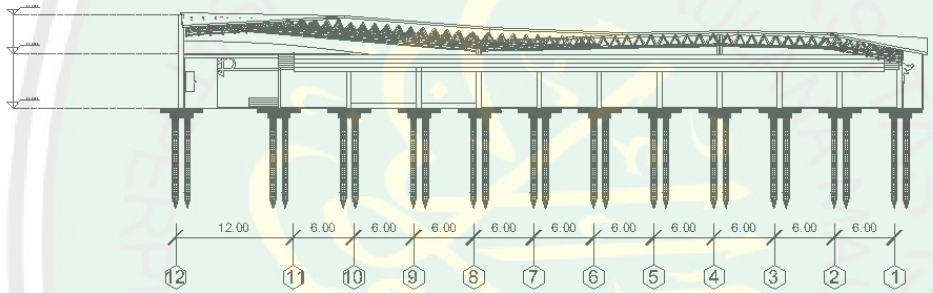

POTONGAN AA' OLAHRAGA RENANG PRIA

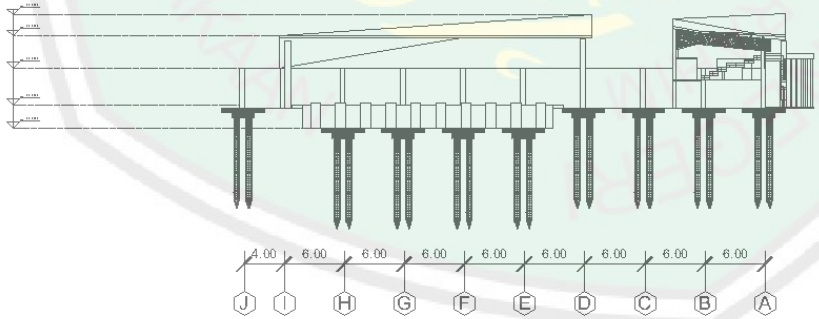

POTONGAN BB' OLAHRAGA RENANG PRIA

NAMA	
RAMADIANA NUR F	
NIM	
14660020	
MATA KULIAH	
STUDIO TUGAS AKHIR	
JUDUL RANCANGAN	
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI LOMBANG, JAWATIMUR	
DOSEN PEMBIMBING 1	TARRANTA PUSPEKTIKT
DOSEN PEMBIMBING 2	ARIFF RAKI KRIKT
DOSEN PEMBIMBING AGAMA	JULIA FEA PUTRIKT
CATATAN DOSEN	
NO	TGL	CATATAN	PARAF
NAMA GAMBAR	
NO GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

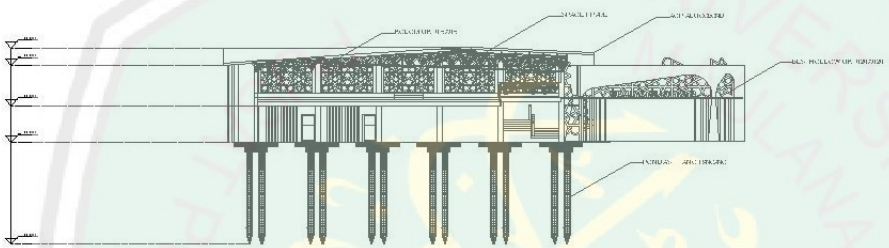

POTONGAN AA' OLAHRAGA PACUAN KUDA

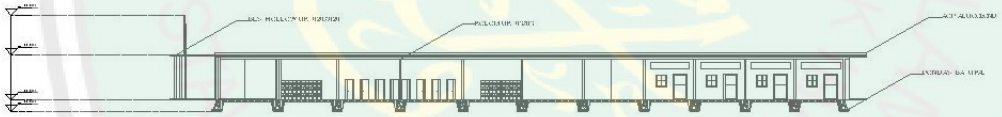

POTONGAN BB' OLAHRAGA PACUAN KUDA

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI LOMBANG, JAWATIMUR

Dosen Pembimbing 1	TARRANITA KUSUMAWATI
Dosen Pembimbing 2	ARIFF FAHRIAN SYAH
Dosen Penguji	JULIANA PUSPITA

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

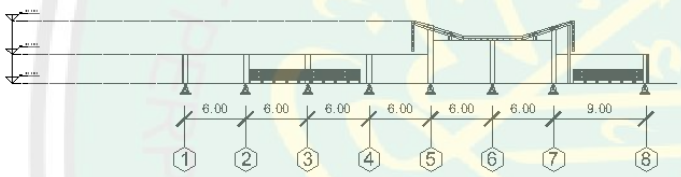

POTONGAN AA' OLAHRAGA PANAHAN

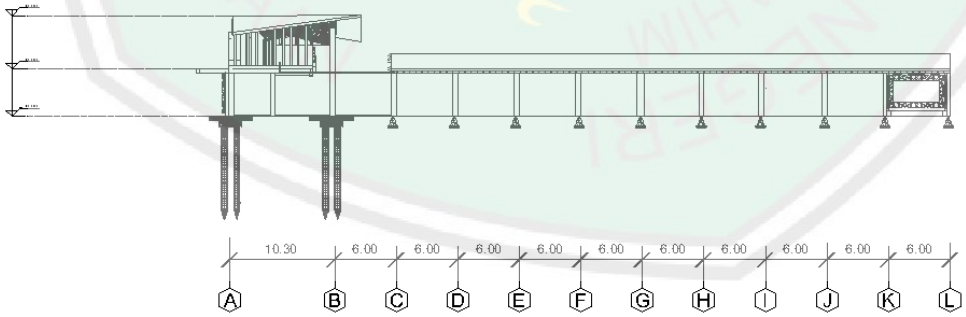

POTONGAN BB' OLAHRAGA PANAHAN

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA
RAMADIANA NUR F
NIM
14660020
MATA KULIAH
STUDIO TUGAS AKHIR
JUDUL RANCANGAN
PERANCANGAN PUSAT PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAN KESENIAN ISLAM DI LUMAJANG, JAWA TIMUR

JABATAN	NAMA
JABATAN	NAMA
JABATAN	NAMA

CATATAN DOSEN

NO	TGL	CATATAN	PARAF

NAMA GAMBAR

NO GAMBAR	SKALA
	1: 400

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG